PT Kino Indonesia Tbk

HARNESSING CORE STRENGTH

2025

Laporan Tahunan

Annual Report



PT Kino Indonesia Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2025 PT Kino Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "**Kino**" atau "**Perseroan**") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2025 Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "**Kino**" or "**the Company**") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2025 to 31 December 2025 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



HARNESSING CORE STRENGTH

Kino Kembali menegaskan komitmen untuk terus mengoptimalkan kekuatan inti perusahaan sebagai fondasi pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika industri *fast moving consumer goods* (FMCG) yang kian kompetitif. Hal ini antara lain terlihat dari strategi tahun 2025 yang difokuskan pada penguatan kolaborasi lintas fungsi, peningkatan efisiensi proses bisnis, serta pengambilan keputusan yang lebih responsif melalui pemanfaatan data secara strategis. Semuanya ini berpijak pada nilai dan etos kerja yang telah tertanam kuat dalam budaya perusahaan. Demikian pula fleksibilitas, kecepatan beradaptasi, dan kerja tim yang solid menjadi pilar penting dalam merespons perubahan dasar dan ekspektasi konsumen secara tepat sasaran.

Sebagai katalisator utama, talenta Kino terus dikembangkan melalui pembentukan organisasi yang dinamis dan perluasan kapabilitas yang relevan. Fokus diarahkan pada penciptaan terobosan produk, optimalisasi saluran distribusi, dan perluasan jejak pasar global. Dengan mengakselerasi pertumbuhan yang berakar dari strategi yang kokoh, budaya yang menyatu, dan sumber daya manusia yang tangguh, Kino memperkuat posisi sebagai perusahaan yang bukan hanya mampu bertahan, tetapi juga terus menciptakan nilai dan relevansi di tengah tantangan yang terus bergerak maju.

Kino once again reaffirmed its commitment to continuously optimize the Company's core strengths as the foundation for sustainable growth amid the increasingly competitive dynamics of the fast-moving consumer goods (FMCG) industry. This is reflected in the 2025 strategy, which focuses on strengthening cross-functional collaboration, improving business process efficiency, and enabling more responsive decision-making through the strategic use of data. All of these initiatives are rooted in the values and work ethic that are deeply embedded in the Company's culture. Likewise, flexibility, adaptability, and strong teamwork serve as key pillars in responding effectively to evolving market dynamics and consumer expectations.

As a key catalyst, Kino's talent continues to be developed through the establishment of a dynamic organization and the expansion of relevant capabilities. The focus is directed toward creating product breakthroughs, optimizing distribution channels, and expanding the Company's global market footprint. By accelerating growth based on a solid strategy, a unified culture, and resilient human resources, Kino strengthens its position as a company that is not only able to endure but also continues to create value and remain relevant amid ever-evolving challenges.

Pencapaian Tahun 2025
2025 Year in Review

Total Aset
Total Assets

Rp4.47
triliun / trillion

-0.73% yoy

Total Ekuitas
Total Equity

Rp1.75
triliun / trillion

+5.82% yoy

Laba Neto
Net Profit

Rp125.93
miliar / billion

+41.62% yoy

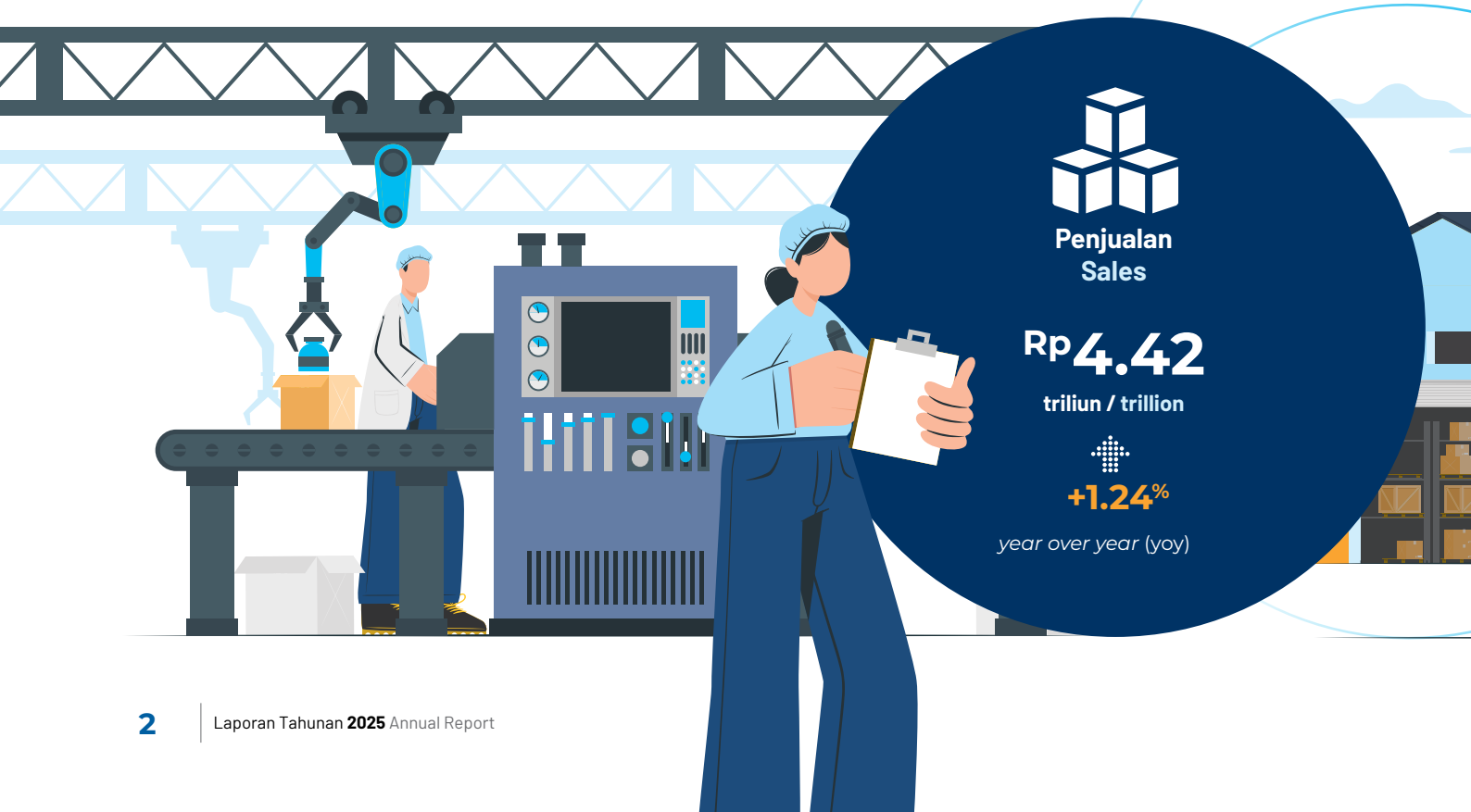

Penjualan
Sales

Rp4.42
triliun / trillion

+1.24%

year over year (yoy)

Volume Produksi
Production Volume

Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh Personal Care	13.42	ribu Kiloliter thousand Kiloliters	-4.04% yoy
Minuman Beverage	287.93	ribu Kiloliter thousand Kiloliters	-2.48% yoy
Makanan Food	11.49	juta Kiloliter million Kiloliters	+43.77% yoy
Farmasi Pharmaceutical	203	Kiloliter Kiloliters	+12.15% yoy

Jaringan Distribusi Produk
Product Distribution Network

Domestik
Domestic
300+

Titik Distribusi Lokal
Local Distribution Point

Internasional
International
44

Negara
Country



Produk yang Diluncurkan 2025
Products Launching 2025

- Eskulin Kids Sunscreen
- Eskulin Kids Hair Lotion
- Eskulin Eau de Parfum Series
- Ellips Hair Serum Ultra Treatment

Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja / **Performance Highlights** — **6**

8 Identitas Perusahaan / Corporate Identity
10 Jejak Langkah / Milestones
12 Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
14 Ikhtisar Operasional / Operational Highlights
15 Informasi Penerbitan Obligasi dan Efek Lainnya / Information on Bonds and Other Securities Issuance
16 Ikhtisar Saham / Shares Highlights
17 Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham 2025 / Corporate Actions and Stock Trading Activities in 2025
18 Peristiwa Penting / Important Events
22 Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi / Awards, Certifications, and Association Membership

Laporan Manajemen / **Management's Reports** — **28**

30 Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners
36 Laporan Direksi / Report of the Board of Directors
43 Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility

Profil Perusahaan / **Company Profile** — **44**

46 Riwayat Singkat / Brief History
48 Visi dan Misi / Vision and Mission
49 Moto Perusahaan / Company's Motto
50 Budaya Perusahaan / Corporate Culture
51 Kegiatan Usaha / Business Activities
52 Produk dan Jasa / Products and Service
54 Wilayah Operasional / Operational Areas
58 Struktur Organisasi / Organization Structure
60 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile
62 Profil Direksi / Board of Directors' Profile
69 Profil Komite Audit / Audit Committee's Profile
71 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee's Profile
72 Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile
73 Profil Kepala Audit Internal / Head of Internal Audit Profile
74 Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition
76 Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing
77 Struktur Korporasi / Corporate Structure
78 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan *Joint Venture* / Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Venture
84 Lembaga Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions
85 Akses Informasi / Access to Information
85 Informasi pada Situs Web / Information on Website

Aspek Operasional / **Operational Aspect** — **86**

88 Sumber Daya Manusia / Human Resources
94 Teknologi Informasi / Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen / **Management Discussion and Analysis** — **98**

100 Tinjauan Ekonomi / Economic Overview
101 Tinjauan Industri / Industrial Overview
102 Tinjauan Operasional / Operational Overview
110 Aspek Pemasaran / Marketing Aspects

111 Tinjauan Keuangan / Financial Overview

117 Rasio Keuangan / Financial Ratios

119 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen / Capital Structure and Management Policy

120 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Actual Use of Public Offering Proceeds

120 Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution

121 Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment

122 Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal / Material Commitment related to Capital Goods Investment

122 Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/ atau Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

123 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

124 Perbandingan Target dan Realisasi 2025 / Comparison of Target and Realization in 2025

124 Prospek Usaha / Business Prospects

125 Pengembangan Usaha Tahun 2026 / Business Development in 2026

125 Proyeksi Tahun 2026 / Projections for 2026

126 Perubahan Kebijakan Akuntansi / Amendments to Accounting Principles

126 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

127 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance **128**

130 Komitmen Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) / Commitment to Good Corporate Governance (GCG) Implementation

131 Dasar Penerapan GCG / Basis of GCG Implementation

132 Struktur, Mekanisme, dan Kebijakan Penerapan GCG / Structure, Mechanism, and Policy of GCG Implementation

134 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company

137 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders

144 Dewan Komisaris / Board of Commissioners

151 Direksi / Board of Directors

157 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

158 Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Information Disclosure Policy on Board of Commissioners and Board of Directors Shareholdings

159 Komite Audit / Audit Committee

164 Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee

169 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

171 Audit Internal / Internal Audit

177 Komite Keberlanjutan / Sustainability Committee

179 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System

180 Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System

186 Audit Eksternal / External Audit

186 Kode Etik / Code of Ethics

188 Kebijakan Anti-Korupsi / Anti-Corruption Policy

188 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Employees and/or Management Stock Ownership Program

189 Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Significant Cases and Administrative Sanctions

189 Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System

191 Pencegahan Transaksi Orang Dalam / Prevention of Insider Trading

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility **192**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements **196**

KILAS KINERJA

Performance Highlights




NEW
B&B
FORMULATED FOR Kids
Diformulasi untuk Anak
HAIR & BODY WASH
NETTO: 200 mL
NEW
B&B
FORMULATED FOR Kids
Diformulasi untuk Anak
SHAMPOO & CONDITIONER
NETTO: 200 mL

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

PT Kino Indonesia Tbk

Nama Perusahaan
Company Name
PT Kino Indonesia Tbk

Alamat
Address
Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang 15143

Telepon
Phone
(021) 8082 1100

Surat Elektronik
E-mail
corsec@kino.co.id

Situs Web
Website
www.kino.co.id

Tanggal Pendirian
Date of Incorporation
8 Februari 1999 dengan nama
PT Kinocare Era Kosmestindo.

8 February 1999 under the name of
PT Kinocare Era Kosmestindo.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Dasar Hukum Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 8 Februari 1999 oleh Notaris Hadi Winata, SH, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C-7429HT.01.01-TH.99 tanggal 20 April 1999.

Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 3 dated 8 February 1999, made before Notary Hadi Winata, SH, which has obtained validation from the Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) under the Decision Letter No. C-7429HT.01.01-TH.99 dated 20 April 1999.

Akta Perubahan Terakhir
Last Deed of Amendment
Akta Notaris No.5 yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto, SH, MKn tanggal 8 Juni 2023, yaitu mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Induk.

Notarial Deed No.5 made before Bastian Harijanto, SH, MKn dated 8 June 2023 on changes to purpose and objective as well as business activity of the Parent Company.

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date
11 Desember 2015 / 11 December 2015

Kode Saham
Share Code
KINO

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp480,000,000,000

Disetor Penuh
Paid-Up Capital

Rp142,857,150,000

Jumlah Karyawan
Total Employees

4,520

Orang / Employees

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perindustrian, perdagangan, distribusi, dan jasa.
Industry, trade, distribution, and services.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Kino Investindo — 3.48%
- Harry Sanusi — 13.48%
- Masyarakat / Public — 4.04%
- Saham yang Dibeli Kembali (Saham Treasuri) / Buyback Share (Treasury Shares) — 79.00%

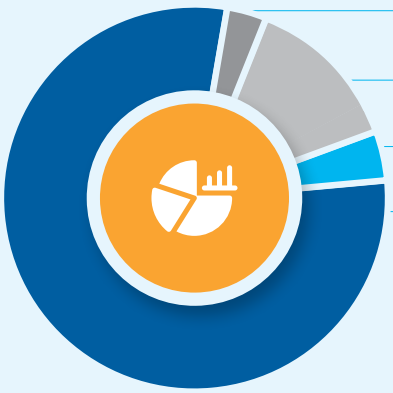

Jejak Langkah
Milestones

1991
PT Dutalestari Sentratama didirikan.
PT Dutalestari Sentratama was incorporated.

1997
PT Kino Sentra Industrindo didirikan untuk memproduksi permen, makanan ringan, dan minuman bubuk.

PT Kino Sentra Industrindo was incorporated to produce candies, snacks, and powdered drinks.

1999
PT Kinocare Era Kosmestindo (Perseroan) didirikan dan mulai memproduksi produk perlengkapan mandi, kosmetik, produk pemeliharaan dan perawatan tubuh, minuman, serta farmasi.

PT Kinocare Era Kosmetindo (the Company) was incorporated to produce toiletries, cosmetics, personal care, beverages, and pharmaceuticals.

2003
Perseroan mendirikan Kino Care (M) Sdn Bhd, Malaysia.
The Company incorporated Kino Care (M) Sdn Bhd, Malaysia.

2004
Perseroan mendirikan Kino Consumer Philippines Inc, Filipina.

The Company incorporated Kino Consumer Philippines Inc, the Philippines.

2011
Perseroan memperoleh lisensi dari Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapura untuk memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan produk dengan merek "Cap Kaki Tiga" di Indonesia.

The Company obtained license from Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapore, to produce, market, and distribute products with the brand "Cap Kaki Tiga" in Indonesia.

1991-2011

2013
- Perseroan mendirikan PT Morinaga Kino Indonesia (sekarang PT Kino Food Indonesia) berdasarkan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dengan Morinaga & Co Ltd, Jepang; serta
- Perseroan mendirikan Kino International Pte Ltd, Singapura, dan Kino Vietnam Co Ltd, Vietnam.

- The Company incorporated PT Morinaga Kino Indonesia (currently PT Kino Food Indonesia) based on the joint venture agreement with Morinaga & Co Ltd, Japan; and
- The Company incorporated Kino International Pte Ltd, Singapore, and Kino Vietnam Co Ltd, Vietnam.

2014
- PT Kinocare Era Kosmetindo mengubah namanya menjadi PT Kino Indonesia serta melakukan restrukturisasi usaha; serta
- Kino International Pte Ltd menjadi Entitas Induk dari Kino Consumer Philippines Inc, Kino Care (M) Sdn Bhd, dan Kino Vietnam Co Ltd.

- PT Kinocare Era Komestindo changed its name to PT Kino Indonesia and restructured its business; and
- Kino International Pte Ltd became the Parent Entity of Kino Consumer Philippines Inc, Kino Care (M) Sdn Bhd, and Kino Vietnam Co Ltd.

2015
Perseroan resmi mencatatkan saham perdana (*initial public offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia.

The Company officially listed its shares for the first time (initial public offering/IPO) on Indonesia Stock Exchange.

2016
- Perseroan mengakuisisi Dua Putri Dewi, merek jamu asal Indonesia; serta
- Perseroan mengakuisisi bisnis dari Grup Ristra, perusahaan yang bergerak dalam bidang *cosmetodermatology*, yaitu kosmetik dengan kemampuan menyembuhkan.

- The Company acquired Dua Putri Dewi, Indonesian traditional herbal brand; and
- The Company acquired business from Ristra Group, a company specializing in cosmetodermatology, which is cosmetic with healing ability.

2013-2016

2017

- Perseroan mendirikan PT Kino Ecomm Solusindo;
- Perseroan mendirikan PT Kino Malee Indonesia dan Malee Kino (Thailand) Co Ltd berdasarkan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dengan Malee Capital Co Ltd, Thailand; serta
- Perseroan memperoleh lisensi dari Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapura untuk memproduksi dan menjual produk dengan merek "Sejuk Segar" di Indonesia.

- The Company incorporated PT Kino Ecomm Solusindo;
- The Company incorporated PT Kino Malee Indonesia and Malee Kino (Thailand) Co Ltd based on the joint venture agreement with Malee Capital Co Ltd, Thailand; and
- The Company obtained a license from Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapore, to produce and sell products with the brand "Sejuk Segar" in Indonesia.

2018

- Perseroan mendirikan PT Kino Pet World Indonesia dan PT Kino Pet World Marketing Indonesia berdasarkan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dengan Wah Kong Corporation Sdn Bhd, Malaysia;
- Perseroan menambah kepemilikan saham hingga 100% pada PT Ristra Laboratoris Indonesia dan PT Ristra Klinik Indonesia;
- Perseroan telah resmi memindahkan kantor pusat dan kantor korespondensi ke Kino Tower;
- Perseroan menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat untuk membeli 51% saham pada PT Kino Food Indonesia (sebelumnya bernama PT Morinaga Kino Indonesia) dari Morinaga & Co Ltd, Jepang; serta
- Perseroan, melalui Entitas Anak, Kino International Pte Ltd, mendirikan Kino Care Consumer (Cambodia) Co Ltd, berdasarkan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dengan VSCP Investment Co Ltd, Kamboja.

- The Company incorporated PT Kino Pet World Indonesia and PT Kino Pet World Marketing Indonesia according to the joint venture agreement with Wah Kong Corporation Sdn Bhd, Malaysia;
- The Company added share ownership until 100% on PT Ristra Laboratoris Indonesia and PT Ristra Klinik Indonesia;
- The Company officially moved its head office and correspondence office to Kino Tower;
- The Company signed conditional share and purchase agreement to purchase 51% shares on PT Kino Food Indonesia (formerly PT Morinaga Kino Indonesia) from Morinaga & Co Ltd, Japan; and
- The Company, through its Subsidiary, Kino International Pte Ltd, incorporated Kino Care Consumer (Cambodia) Co Ltd according to joint venture agreement with VSCP Investment Co Ltd, Cambodia.

2017-2018

2019

- Perseroan mendirikan Linanda Consumer India Pvt Ltd; serta
- Perseroan, melalui Kino International Pte Ltd, mendirikan Kino Japan Kabushiki Kaisha dan Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd.

- The Company established Linanda Consumer India Pvt Ltd; and
- The Company, through Kino International Pte Ltd, incorporated Kino Japan Kabushiki Kaisha and Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd.

2023

Perseroan, bersama-sama dengan PT Bina Indo Nawasena, membentuk usaha patungan dengan nama PT Karsa Darma Berkarya.

The Company, with PT Bina Indo Nawasena, established a joint venture under the name of PT Karsa Darma Berkarya.

2024

Perseroan melakukan penyertaan modal dalam PT Grandville Food Indonesia.

The Company made a capital investment in PT Grandville Food Indonesia.

2019-2024

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**				
Penjualan	**4,421,550**	4,367,489	4,136,182	Sales
Laba Kotor	**1,925,668**	1,884,510	1,724,066	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**158,354**	106,848	113,653	Income (Loss) Before Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Neto	**125,928**	88,917	77,247	Net Income (Loss)
Pemilik Entitas Induk	**123,698**	86,599	70,463	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	**2,230**	2,317	6,784	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Komprehensif	**142,094**	134,433	85,922	Comprehensive Income (Loss)
Pemilik Entitas Induk	**139,251**	131,446	79,440	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	**2,842**	2,987	6,483	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	**90**	63	51	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (Rp)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statements of Financial Position**				
Total Aset	**4,468,524**	4,501,386	4,646,379	Total Assets
Total Liabilitas	**2,722,182**	2,851,025	3,027,648	Total Liabilities
Total Ekuitas	**1,746,342**	1,650,361	1,618,730	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian **Consolidated Statements of Cash Flows**				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**632,173**	408,597	750,187	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	**(208,111)**	(127,359)	(108,186)	Cash Flows used for Investing Activities
Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan	**(379,339)**	(418,957)	(598,962)	Cash Flows (used for) from Financing Activities
Rasio Keuangan **Financial Ratios**				
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset (%)	**2.82**	1.98	1.66	Return on Assets (ROA) (%)
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas (%)	**7.21**	5.39	4.77	Return on Equity (ROE) (%)
Rasio Laba Neto terhadap Penjualan Bersih (%)	**2.85**	2.04	1.87	Net Income to Net Sales (%)
Rasio Lancar (%)	**0.67**	0.73	0.83	Current Ratio (%)
Rasio Utang Berbunga terhadap Total Ekuitas (x)	**0.89**	1.08	1.16	Ratio of Interest-Bearing Debt to Total Equity (x)
Rasio Utang Berbunga terhadap Total Aset (x)	**0.35**	0.40	0.40	Ratio of Interest-Bearing Debt to Total Assets (x)

Penjualan
Sales
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

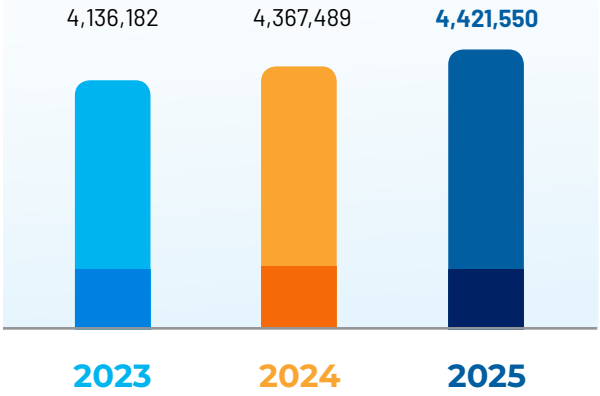

Total Aset
Total Assets
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

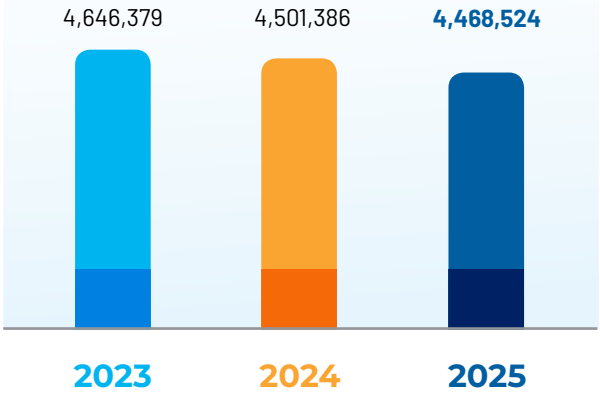

Total Liabilitas
Total Liabilities
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

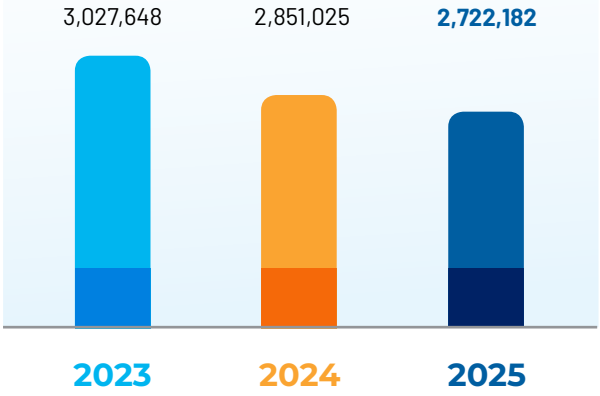

Total Ekuitas
Total Equity
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

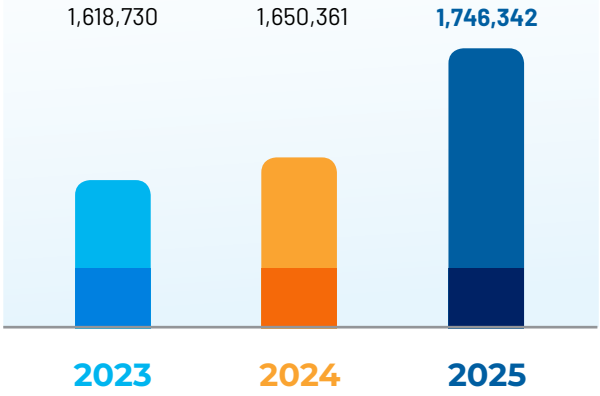

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh (dalam Kiloliter) **Personal Care (in Kiloliter)**				
Volume Produksi	**13,420**	13,985	11,032	Production Volume
Kapasitas Produksi	**84,259**	75,104	75,104	Production Capacity
Utilitas Produksi (%)	**15.93**	18.62	14.69	Production Utilization (%)
Minuman (dalam Kiloliter) **Beverages (in Kiloliter)**				
Volume Produksi	**287,934**	295,246	274,434	Production Volume
Kapasitas Produksi	**442,843**	424,185	403,990	Production Capacity
Utilitas Produksi (%)	**65.02**	69.60	67.93	Production Utilization (%)
Makanan (dalam Kilogram) **Food (in Kilogram)**				
Volume Produksi	**11,490,232**	7,992,147	10,688,726	Production Volume
Kapasitas Produksi	**25,611,053**	21,726,969	26,734,367	Production Capacity
Utilitas Produksi (%)	**44.86**	36.78	39.98	Production Utilization (%)
Farmasi (dalam Kiloliter) **Pharmaceutical (in Kiloliter)**				
Volume Produksi	**203**	181	554	Production Volume
Kapasitas Produksi	**2,624**	7,508	7,508	Production Capacity
Utilitas Produksi (%)	**7.72**	2.41	7.38	Production Utilization (%)



Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh
Personal Care

(dalam Kiloliter / in Kiloliter)

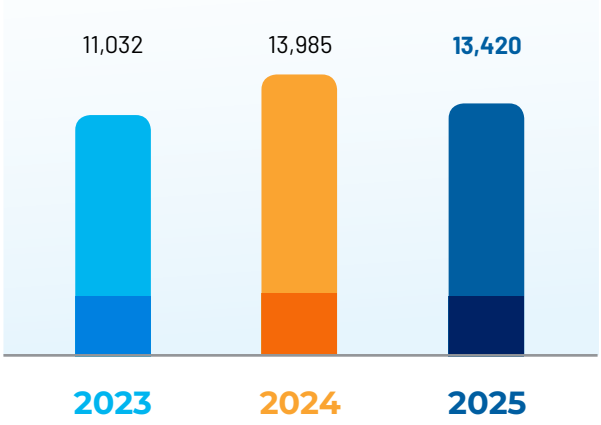

Minuman
Beverages

(dalam Kiloliter / in Kiloliter)

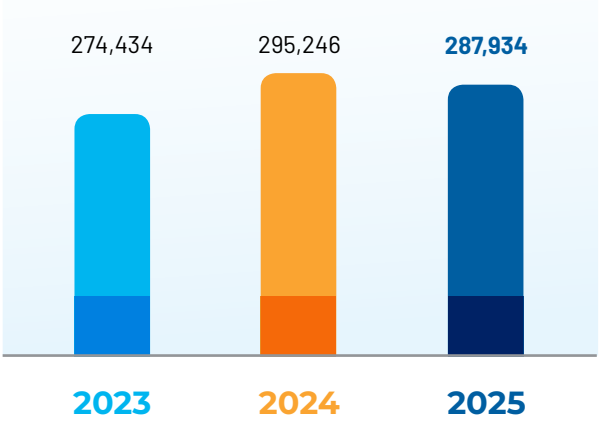

Makanan
Food

(dalam Kilogram / in Kilogram)

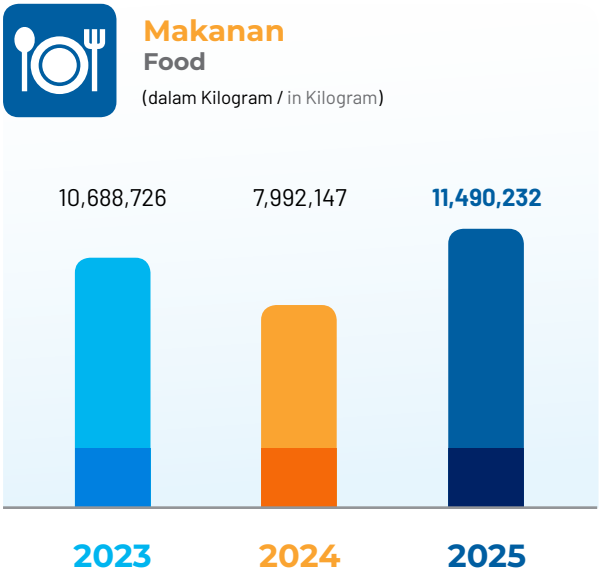

Farmasi
Pharmaceutical

(dalam Kiloliter / in Kiloliter)

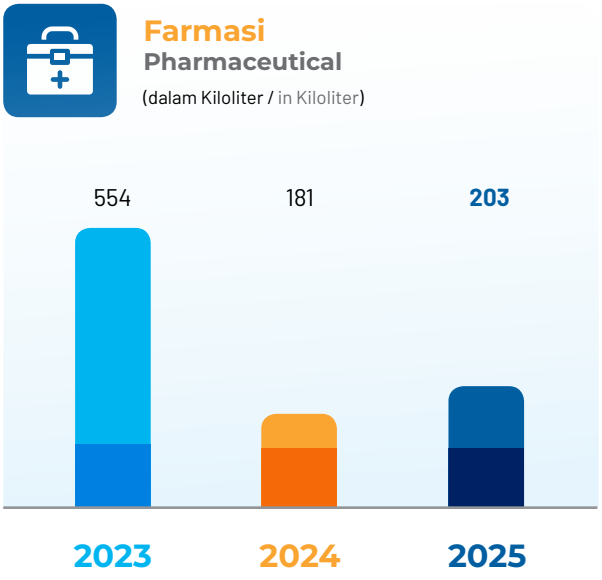

Informasi Penerbitan Obligasi dan Efek Lainnya

Information on Bonds and Other Securities Issuance

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi konversi, sukuk, maupun efek lain yang memiliki karakteristik serupa. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan ikhtisar maupun kronologi pencatatan atas instrumen dimaksud.

Throughout 2025, the Company did not issue any convertible bonds, sukuk, or other securities with similar characteristics. Accordingly, this Annual Report does not present a summary or chronology of the listing of such instruments.

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Periode	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham/ Ribuan) Trading Volume (Number of Shares/ Thousand)	Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar saat Penutupan (jutaan Rp) Market Capitalization at Closing (million Rp)	Period
2025							
Kuartal 1	**1,050**	**1,300**	**1,110**	**1,023**	**1,428,571,500**	**1,585,714**	**Quarter 1**
Kuartal 2	**1,000**	**1,275**	**1,050**	**1,973**	**1,428,571,500**	**1,500,000**	**Quarter 2**
Kuartal 3	**1,030**	**1,275**	**1,195**	**2,471**	**1,428,571,500**	**1,707,143**	**Quarter 3**
Kuartal 4	**1,130**	**1,470**	**1,395**	**4,692**	**1,428,571,500**	**1,992,857**	**Quarter 4**
2024							
Kuartal 1	1,075	1,505	1,440	3,043	1,428,571,500	2,057,143	Quarter 1
Kuartal 2	1,110	1,480	1,390	2,135	1,428,571,500	1,985,714	Quarter 2
Kuartal 3	1,265	1,390	1,325	1,234	1,428,571,500	1,892,857	Quarter 3
Kuartal 4	1,170	1,330	1,200	1,258	1,428,571,500	1,714,286	Quarter 4

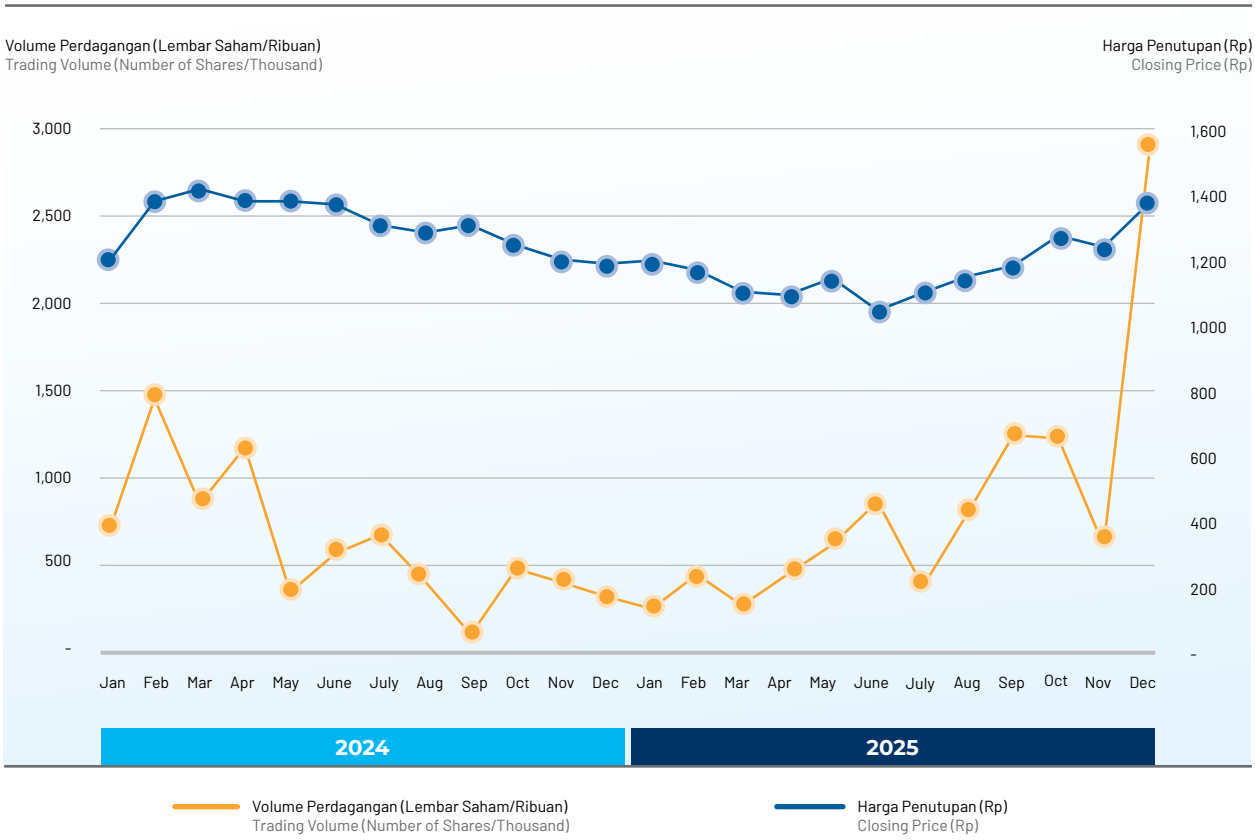

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham 2025
Corporate Actions and Stock Trading Activities in 2025

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang berdampak terhadap struktur permodalan. Tidak terdapat penggabungan saham, pembagian dividen saham, pemberian saham bonus, penerbitan instrumen yang dapat dikonversi, maupun penyesuaian atas nilai nominal dan jumlah saham yang beredar.

Aktivitas Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, perdagangan saham Perseroan berlangsung secara tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal. Dalam periode tersebut, tidak terdapat tindakan administratif dari regulator terhadap saham Perseroan, termasuk penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan saham.

Corporate Actions

Throughout the financial year ended on 31 December 2025, the Company did not undertake any corporate actions that affected its capital structure. There were no reverse stock splits, stock dividends, distribution of bonus share, issuances of convertible instruments, or adjustments to the par value and number of outstanding shares.

Stock Trading Activity

Throughout 2025, the Company's shares were traded in an orderly manner and in compliance with applicable capital market regulations. During the period, there were no administrative actions imposed by the regulator on the Company's shares, including temporary suspension or shares delisting.



Peristiwa Penting
Important Events

Februari / February 2025



20

Rayakan Hari Keadilan Sosial Sedunia, Ellips bersama mahasiswa Universitas Indonesia berikan edukasi kesehatan rambut kepada warga binaan Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya I Jakarta.

In commemoration of World Social Justice Day, Ellips, in collaboration with students of the Universitas Indonesia, provided hair health education to residents of the Taruna Jaya I Youth Social Rehabilitation Center in Jakarta.

Maret / March 2025



19

Sasha Professional Hair Colorant, merek pewarna rambut profesional yang telah teruji dan terpercaya sejak 2007, kembali dengan formula yang disempurnakan, diperkaya "*Moisture Lock Formula*", bersertifikasi halal, dan tersedia dalam berbagai pilihan warna, serta menawarkan hasil pewarnaan rambut yang lebih hidup, intens, dan tetap menjaga kesehatan serta kelembutan rambut.

Sasha Professional Hair Colorant, a professional hair coloring brand that has been proven and trusted since 2007, returns with a new and improved formula enriched with a "Moisture Lock Formula," halal-certified, and available in a wide range of color options, delivering more vibrant and intense coloring results while maintaining hair health and softness.



24

MAXlife salurkan 1% donasi untuk *Shelter* Hewan di seluruh Indonesia.
MAXlife allocated 1% of its donations to support Animal Shelters across Indonesia.

Mei / May 2025



21

Eskulin Kids, salah satu dari 30 *brand* unggulan Perseroan yang fokus pada produk perawatan tubuh anak-anak, resmi meluncurkan inovasi terbarunya, Eskulin Kids Sunscreen. Produk ini menjadi bagian dari komitmen Eskulin Kids dalam mendukung gaya hidup sehat dan aktif bagi anak-anak Indonesia melalui perlindungan kulit yang menyenangkan dan aman.

Eskulin Kids, one of the Company's 30 flagship brands focusing on children's personal care products, officially launched its latest innovation, Eskulin Kids Sunscreen.This product forms part of Eskulin Kids' commitment to supporting a healthy and active lifestyle for Indonesian children through skincare protection that is both safe and enjoyable to use.

Juni / June 2025

10

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

26

Perseroan menyelenggarakan *Public Expose.*

The Company held a Public Expose.

Juli / July 2025



8

Cap Kaki Tiga Anak meluncurkan kampanye edukatif #LangkahAwallbu untuk mendorong para ibu sigap mengambil langkah pertama yang terpercaya dalam menangani gejala panas dalam pada anak demi menjaga kenyamanan dan keceriaan di masa tumbuh kembang anak.

Cap Kaki Tiga Anak launched the educational campaign #LangkahAwallbu to encourage mothers to take the first trusted steps in managing heat-related symptoms in children, helping to maintain comfort and cheerfulness during their growth and development.

Juli / July 2025



28

Ellips meluncurkan kampanye nasional #RambutSiapDiuji untuk mengedukasi generasi muda tentang pentingnya perawatan rambut menyeluruh dan membangun pertahanan rambut yang kuat terhadap berbagai stresor harian.

Ellips launched the national campaign #RambutSiapDiuji to educate young generation on the importance of comprehensive hair care and building strong hair resilience against various daily stressors.

Agustus / August 2025



11

Kucingku, *brand* makanan kucing Perseroan, mengadakan kegiatan *street feeding* dalam rangka *Cat International Day* 2025 sebagai wujud komitmen *environmental, social, and governance* (ESG) dengan melibatkan karyawan dan komunitas pecinta kucing untuk membantu kucing jalanan.

Kucingku, the Company's cat food brand, conducted a street feeding activity in celebration of Cat International Day 2025, reflecting its commitment to environmental, social, and governance (ESG) principles by involving employees and cat enthusiast communities to support stray cats.

26

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.
The Company held an Extraordinary GMS.

September 2025



27

Sleek Baby dan Grandville menggelar *"Momspiration" Community Gathering* yang mempertemukan ratusan *Moms Affiliate* untuk berbagi pengalaman, memperluas wawasan, dan membuka peluang pendapatan baru melalui program afiliasi.

Sleek Baby and Grandville held the "Momspiration" Community Gathering, bringing together hundreds of Moms Affiliate to share experiences, broaden insights, and explore new income opportunities through the affiliate program.

Oktober / October 2025



30

Eskulin merayakan 25 tahun kiprahnya dengan meluncurkan New Eskulin Cologne Gel dan Eskulin Eau de Parfum Series sebagai inovasi wewangian segar, *playful*, dan terjangkau untuk remaja masa kini.

Eskulin celebrated 25 years of its journey by launching the New Eskulin Cologne Gel and Eskulin Eau de Parfum Series, offering fresh, playful, and affordable fragrance innovations for today's youth.

Desember / December 2025



5

Perseroan menghadirkan inovasi yang relevan bagi perempuan Indonesia melalui peluncuran Ellips Hair Serum Ultra Treatment. Produk terbaru ini dirancang sebagai solusi perawatan harian bagi perempuan modern yang membutuhkan formula lengkap, ringan, namun mampu memberikan perlindungan maksimal.

The Company introduced a relevant innovation for Indonesian women with the launch of Ellips Hair Serum Ultra Treatment. This latest product is designed as a daily care solution for modern women, offering a complete, lightweight formula that provides maximum protection.



11

Eskulin meluncurkan program aktivasi "Kelas Wangi", sebuah kegiatan *experiential school-to-school* yang menghadirkan pengalaman personal, edukatif, dan kreatif bagi para pelajar. Program ini merupakan bagian dari upaya Eskulin untuk tetap relevan di kalangan Gen Z sekaligus melakukan pengenalan kembali New Eskulin Cologne Gel, *cologne* berbentuk gel pertama di Indonesia yang memadukan keharuman menyegarkan dengan manfaat *skincare*.

Eskulin launched the "Kelas Wangi" activation program, an experiential school-to-school initiative providing students with personal, educational, and creative experiences. This program is part of Eskulin's efforts to remain relevant among Gen Z while reintroducing the New Eskulin Cologne Gel, Indonesia's first gel-form cologne that combines a refreshing fragrance with skincare benefits.



13

Ellips resmi menyelenggarakan *Shinergic*, sebuah gerakan kolaboratif yang dirancang untuk mendukung perempuan Indonesia agar lebih berdaya secara finansial melalui pemanfaatan media sosial sebagai ruang berkarya dan berwirausaha.

Ellips officially launched Shinergic, a collaborative movement designed to empower Indonesian women financially by leveraging social media as a platform for creativity and entrepreneurship.

Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi
Awards, Certifications, and Association Membership

Penghargaan
Awards



***Corporate Halal Leadership* Award 2025**
Kategori *Compliance & Regulation*
Corporate Halal Leadership Award 2025 in Compliance & Regulation Category

Penerima
Recipient
PT Kino Indonesia Tbk

Penyelenggara
Organizer
Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI)
Assessment Institute for Food, Drugs, and Cosmetics of the Indonesian Ulema Council (LPPOM MUI)



Penghargaan Pendampingan UMKM Pangan Olahan melalui Program Orang Tua Angkat (OTA) 2025
Award for Supporting MSMEs in Processed Food through the Foster Parent (OTA) Program 2025

Penerima
Recipient
PT Kino Indonesia Tbk

Penyelenggara
Organizer
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)



Anugerah *Brand* Populer Indonesia Kategori *Consumer Goods - Personal & Home Care*
Indonesia Popular Brand Award in the Consumer Goods - Personal & Home Care

Penerima
Recipient
PT Kino Indonesia Tbk

Penyelenggara
Organizer
Disway & Infovesta



Most Innovative Content Marketing Campaign

Penerima
Recipient
Eskulin

Penyelenggara
Organizer
Froyo Story



#1 Most Most-Improved Brands

Penerima
Recipient
Ellips

Penyelenggara
Organizer
YouGov



Best Face Mask

Penerima
Recipient
Ovale Real Clay Mask

Penyelenggara
Organizer
Popbela Beauty



Small Budget, Big Impact – Silver Winner

Penerima
Recipient
Ovale

Penyelenggara
Organizer
SMARTIES Award 2025 MMA Global



Anugerah *Brand* Populer Indonesia
Kategori Kesehatan *Fit & Health*
Indonesia Popular Brand Award
in the Fit & Health Health Category

Penerima
Recipient
Cap Kaki Tiga

Penyelenggara
Organizer
Disway & Infovesta



Best Sales Growth Personal Care

Penerima
Recipient
Ellips

Penyelenggara
Organizer
Guardian Awards



Most Wanted Hair Vitamin

Penerima
Recipient
Ellips

Penyelenggara
Organizer
Watson HWB Awards Malaysia

Sertifikasi
Certifications

Sertifikasi Certification	Lembaga/Badan Penerbit Issuing Institution/Agency	Periode Berlaku Validity Period
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu **ISO 9001:2015 Quality Management System**	SGS United Kingdom Ltd	21 September 2023-21 September 2026 21 September 2023-21 September 2026
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu - *Plant* Sayung **ISO 9001:2015 Quality Management System - Sayung Plant**	Sucofindo	11 November 2024-17 September 2027 11 November 2024-17 September 2027
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan **ISO 14001:2015 Environmental Management System**	SGS United Kingdom Ltd	23 Januari 2023-23 Januari 2026 23 January 2023-23 January 2026
ISO 22000:2018 Sistem Manajemen Keamanan Pangan **ISO 22000:2018 Food Safety Management System**	SGS United Kingdom Ltd	2 Agustus 2023-26 April 2026 2 August 2023-26 April 2026
ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi **ISO 27001:2022 Information Security Management System**	SGS United Kingdom Ltd	17 Oktober 2024-22 Juli 2027 17 October 2024-22 July 2027
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja **Occupational Health and Safety Management System**	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	2023-2026
Facility & Merchandise Authorization	Disney Worldwide Services Inc	28 Februari 2025-28 Februari 2026 28 February 2025-28 February 2026
ISO 22716:2007 Kumpulan Panduan Cara Produksi Barang yang Baik (GMP) untuk Industri Kosmetik **ISO 22716:2007 Good Manufacturing Practices (GMP) Guidelines for the Cosmetics Industry**	SGS United Kingdom Ltd	30 Juni 2025-30 April 2028 30 June 2025-30 April 2028

Sertifikasi Certification	Lembaga/Badan Penerbit Issuing Institution/Agency	Periode Berlaku Validity Period
ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi **ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System**	PT SGS Indonesia	14 November 2024-22 Juli 2027 14 November 2024-22 July 2027
Fasilitas Bersama (Fasber) PKRT - Kosmetik **Shared Facility for Household Health Supplies (PKRT) – Cosmetics**	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	20 Februari 2024-3 Maret 2027 20 February 2024-3 March 2027
Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) *Hand Sanitizer* **Domestic Component Level (TKDN) – Hand Sanitizer**	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	3 Agustus 2023-2 Agustus 2026 3 August 2023-2 August 2026
Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) *Hand Wash* **Domestic Component Level (TKDN) – Hand Sanitizer**	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	3 Agustus 2023-2 Agustus 2026 3 August 2023-2 August 2026
Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IPCPPOB) **License for the Implementation of Good Manufacturing Practices of Processed Food**	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	3 Mei 2024 - 29 Mei 2029 3 May 2024 - 29 May 2029

Sertifikasi Certification	Dimiliki oleh Obtained by	Lembaga/Badan Penerbit Issuing Institution/Agency	Periode Berlaku Validity Period
Sistem Jaminan Produk Halal **Halal Product Assurance System**	*Plant* Cikembar Cikembar Plant	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) The Halal Product Assurance Organizing Body (BPJPH)	24 September 2025-23 September 2029 24 September 2025-23 September 2029
	Plant Sayung Sayung Plant		20 November 2024-19 November 2028 20 November 2024-19 November 2028
	Plant Pandaan Pandaan Plant		16 Februari 2022-15 Februari 2026 16 February 2022-15 February 2026
	Plant Cidahu Cidahu Plant		22 Juni 2022-21 Juni 2026 22 June 2022-21 June 2026
Sertifikasi Sistem Jaminan Halal Jamu dan Obat Tradisional **Halal Assurance System Certification for Herbal Medicine and Traditional Medicines**	*Plant* Cikande Cikande Plant	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) The Halal Product Assurance Organizing Body (BPJPH)	17 Februari 2026 17 February 2026
	Plant Pandaan Cikembar Plant		
Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik **Proper Ways to Produce Veterinary Medicines**	*Plant* Cikembar Cikembar Plant	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	13 Maret 2023-13 Maret 2028 13 March 2023-13 March 2028
Cara Pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik **Good Manufacturing Practices for Household Health Supplies**	*Plant* Cikembar Cikembar Plant	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	10 September 2021-10 September 2026 10 September 2021-10 September 2026
	Plant Cidahu Cidahu Plant	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	7 Desember 2027 7 December 2027
Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik **Good Manufacturing Practices for Processed Food Products**	*Plant* Pandaan Pandaan Plant	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	27 Maret 2027 27 March 2027
	Plant Sayung (*Plant Candy*) *Sayung Plant (Hard Candy)*		25 Oktober 2027 25 October 2027
	Plant Sayung Produk *Bakery* (Roti, Biskuit, Krekers, Wafer, dan Sejenisnya) Cidahu Plant Bakery Products (Bread, Biscuits, Crackers, Wafers, and the Like)		25 Oktober 2027 25 October 2027
	Plant Sayung (*Hard Candy*) *Sayung Plant (Hard Candy)*		25 Oktober 2027 25 October 2027
	Plant Sayung (Minuman Serbuk) Sayung Plant (Powder Drink)		5 Oktober 2027 5 October 2027
	Plant Sayung (Pasta Coklat) Sayung Plant (Chocolate Paste)		18 September 2028 18 September 2028

Sertifikasi Certification	Dimiliki oleh Obtained by	Lembaga/Badan Penerbit Issuing Institution/Agency	Periode Berlaku Validity Period
Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik **Good Manufacturing Practices for Processed Food Products**	*Plant* Sayung (*Soft Candy*) Sayung Plant (Soft Candy)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	25 Oktober 2027 25 October 2027
	Plant Cidahu Produk *Bakery* (Roti, Biskuit, Krekers, Wafer, dan Sejenisnya) Cidahu Plant Bakery Products (Bread, Biscuits, Crackers, Wafers, and the Like)		29 Juni 2030 29 June 2030
Nomor Kontrol Veteriner (NKV) **Veterinary Control Number (NKV)**	*Plant* Cikande 2 Cikande 2 Plant	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	20 September 2028 20 September 2028
	Gudang Kapuk Kapuk Warehouse		13 April 2027 13 April 2027
Cara Pembuatan Obat yang Baik **Good Manufacturing Practices**	*Plant* Cikande (Sebuk Oral) Cikande Plant (Oral Powder)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	22 Desember 2022-21 Desember 2027 22 December 2022-21 December 2027
Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik **License for the Implementation of Good Manufacturing Practices of Processed Food**	*Plant* Cikande Cikande Plant	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	21 Maret 2022-20 Maret 2027 21 March 2022-20 March 2027
Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) **Good Manufacturing Practices for Cosmetics (CPKB)**	*Plant* Cikembar (Sediaan *Compact Powder*) Cikembar Plant (Compact Powder Products)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	30 Juni 2020-30 Juni 2025 30 June 2020-30 June 2025
	Plant Cikembar (Sediaan *Liquid*) Cikembar Plant (Liquid Product)		3 Januari 2022-3 Januari 2027 3 January 2022-3 January 2027
	Plant Cikembar (Sediaan Aerosol) Cikembar Plant (Aerosol Product)		
	Plant Cikembar (*Powder*) Cikembar Plant (Powder)		
	Plant Cikembar (Semi Solid) Cikembar Plant (Semi Solid)		
	Plant Cikembar (Solid) Cikembar Plant (Solid)		
Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik **Good Manufacturing Practices for Medical Devices**	*Plant* Cikembar Cikembar Plant	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	10 September 2021-10 September 2026 10 September 2021-10 September 2026
Program Manajemen Risiko (PMR) **Risk Management Program (PMR)**	*Plant* Pandaan Pandaan Plant	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	22 Desember 2021-22 Desember 2026 22 December 2021-22 December 2026
Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan **Processed Food Safety Management System**	Gudang Kapuk Kapuk Warehouse	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	22 Januari 2028 22 January 2028
***Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP)**	*Plant* Sayung Sayung Plant	Sucofindo	27 Mei 2023-5 Februari 2026 27 Mei 2023-5 Februari 2026
Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) **Good Manufacturing Practices for Traditional Medicines (CPOTB)**	*Plant* Cikande (COL *Plant* 1) Cikande Plant (COL Plant 1)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	16 Desember 2021-25 November 2026 16 December 2021-25 November 2026

Sertifikasi Certification	Dimiliki oleh Obtained by	Lembaga/Badan Penerbit Issuing Institution/Agency	Periode Berlaku Validity Period
Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) **Good Manufacturing Practices for Traditional Medicines (CPOTB)**	*Plant* Cikande (Kapsul *Plant* 1) Cikande Plant (Plant Capsule 1)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	16 Desember 2021-25 November 2026 16 December 2021-25 November 2026
	Plant Cikande 1 (Serbuk Oral *Plant* 1) Cikande Plant 1 (Oral Plant Powder 1)		
	Plant Cikande (Setengah Padat *Plant* 1) Cikande Plant (Semi Solid Plant 1)		
	Plant Cikande (*COD Plant* 1 &2) Cikande Plant (COD Plant 1 &2)		16 Desember 2021-19 September 2026 16 December 2021-19 September 2026
	Plant Cikande (*COD Plant* 3) Cikande Plant (COD Plant 3)		19 Maret 2021- 19 Maret 2026 19 March 2021- 19 March 2026
	Plant Cikande (Serbuk Effervesen) Cikande Plant (Effervesen Powder)		26 Desember 2023-19 Desember 2028 26 December 2023-19 December 2028
	Plant Pandaan (*Plant* 1) Pandaan Plant (Plant 1)		17 Agustus 2021-24 Agustus 2026 17 August 2021-24 August 2026
	Plant Pandaan (*Plant* 2) Pandaan Plant (Plant 2)		25 Agustus 2023 -22 Maret 2028 25 August 2023 -22 March 2028
Halal Minuman dan Bahan Minuman **Halal Certification for Beverages and Beverage Ingredients**	*Plant* Pandaan Pandaan Plant	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) The Halal Product Assurance Organizing Body (BPJPH)	4 Februari 2022-4 Februari 2026 4 February 2022-4 February 2026
	Plant Cikande Cikande Plant		
Fasilitas Bersama (Fasber) Obat Tradisional - Pangan Olahan **Shared Facility for Traditional Medicine – Processed Food**	*Plant* Pandaan Pandaan Plant	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	25 Januari 2023-24 Agustus 2026 25 January 2023-24 August 2026
	Plant Cikande Cikande Plant		19 September 2026 19 September 2026
Fasilitas Bersama (Fasber) Obat Bahan Alam Bentuk Sediaan Cairan Obat Dalam - Pangan Olahan **Shared Facility for Natural Medicine in Oral Liquid Dosage Form – Processed Foods**	*Plant* Cikande Cikande Plant	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	19 Maret 2026 19 Maret 2026

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia (APSKI) **The Dietary Supplement Manufacturers Association of Indonesia (APSKI)**	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP FARMASI Indonesia) **Association of Indonesian Pharmaceutical Companies (GP FARMASI Indonesia)**	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) **Association of Indonesian Food and Beverage Producers (GAPMMI)**	Nasional National	Anggota Member
Perkumpulan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia (PEKERTI) **Association of Household Health Supplies Companies of Indonesia (PEKERTI)**	Nasional National	Anggota Member
Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI) **Association of Indonesian Cosmetics Companies (PERKOSMI)**	Nasional National	Anggota Member
Perhimpunan Perusahaan dan Asosiasi Kosmetika Indonesia (PPA Kosmetika Indonesia) **Indonesian Cosmetics Association and Companies (PPA Cosmetics Indonesia)**	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Pengusaha Jamu Jawa Timur (GP JAMU Jawa Timur) **Association of East Java Herbal Entrepreneurs (GP JAMU East Java)**	Jawa Timur East Java	Anggota Member


Snackit
PIA 100
A TASTE OF INDONESIAN HERITAGE
Cokelat
23g
Snackit
PIA 100
A TASTE OF INDONESIAN HERITAGE
Kacang Hijau
23g

LAPORAN MANAJEMEN

Management's Reports




LEMON LIME
LARUTAN
CAP KAKI TIGA®
cooltopia
LARUTAN
CAP KAKI TIGA®

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dinamika perekonomian global sepanjang tahun 2025 menunjukkan kecenderungan perlambatan yang disertai tingkat ketidakpastian yang tinggi. Hal ini utamanya disebabkan oleh meningkatnya fragmentasi perdagangan serta ketegangan geopolitik, dengan pertumbuhan ekonomi dunia tercatat sebesar 3,3%. Di tengah tekanan tersebut, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, yang didukung oleh konsumsi rumah tangga sebagai penggerak utama. Perkembangan ini turut menopang kinerja industri FMCG yang tetap tumbuh positif, serta mendorong peningkatan aktivitas penjualan melalui kanal digital sebagai bagian dari penguatan distribusi dan perubahan pola konsumsi masyarakat.

Dalam kondisi tersebut, kinerja usaha PT Kino Indonesia Tbk tetap terjaga dengan baik, tercermin dari stabilitas operasional dan kemampuan dalam merespons dinamika pasar secara adaptif. Penilaian Dewan Komisaris ini merupakan hasil dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi selama tahun buku 2025. Penilaian atas kinerja Direksi ini beserta efektivitas penerapan strategi, serta penerapan tata kelola perusahaan, termasuk pandangan atas prospek usaha Perseroan menjadi pokok bahasan dalam Laporan Dewan Komisaris ini. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hasil pengawasan serta arah perkembangan Perseroan di masa mendatang.

The dynamics of the global economy throughout 2025 indicated a tendency toward slower growth accompanied by a high level of uncertainty. This was mainly driven by increasing trade fragmentation and geopolitical tensions, with global economic growth recorded at 3.3%. Amid these pressures, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, posting growth of 5.11%, supported mainly by household consumption as the key driver. These developments also supported the performance of the FMCG industry, which continued to record positive growth, while driving increased sales activity through digital channels as part of strengthening distribution and reflecting shifts in consumer consumption patterns.

Under these conditions, PT Kino Indonesia Tbk business performance remained well maintained, as reflected in operational stability and the Company's ability to respond adaptively to changes in the market. This assessment by the Board of Commissioners is based on the implementation of its supervisory and advisory functions over the management of the Company by the Board of Directors during the 2025 financial year. The evaluation of the Board of Directors' performance, with the effectiveness of strategy implementation and the application of corporate governance, including views on the Company's business outlook, constitutes the main focus of this Report of the Board of Commissioners. This report is expected to provide a comprehensive overview of the results of the supervisory function as well as the Company's future direction of development.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang memadai dalam mengelola Perseroan di tengah dinamika pasar dan fase transisi internal sepanjang tahun 2025. Capaian penjualan sebesar Rp4,42 triliun, yang meningkat 1,24%

Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Company

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors demonstrated adequate performance in managing the Company amid market dynamics and an internal transition phase throughout 2025. The achievement of sales amounting to

Rokhmad Sunanto

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan kemampuan Direksi dalam menjaga stabilitas usaha di tengah tekanan daya beli dan kondisi eksternal. Kinerja tersebut turut ditopang oleh struktur pendapatan yang terdiversifikasi serta peluncuran produk baru yang responsif terhadap perubahan preferensi konsumen. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memandang bahwa langkah-langkah tersebut menunjukkan resiliensi yang baik dalam mempertahankan posisi Perseroan di pasar.

Dari sisi profitabilitas, pencapaian laba neto sebesar Rp125,93 miliar, yang meningkat 41,62% dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan efektivitas pengelolaan kinerja keuangan. Dewan Komisaris menilai Direksi mampu menjaga profitabilitas melalui penguatan efisiensi dan inovasi proses, sehingga pendapatan operasional terbilang cukup stabil. Selain itu, kemampuan Direksi dalam mempertahankan standar kualitas serta kekokohan sistem internal yang telah dibangun sejak tahun-tahun sebelumnya turut menjaga integritas operasional selama periode transisi. Langkah strategis yang ditempuh tersebut dinilai tepat dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Keterlibatan aktif Dewan Komisaris dalam proses strategis Perseroan diwujudkan melalui penelaahan laporan perusahaan serta penyelenggaraan rapat gabungan secara berkala bersama Direksi. Forum ini menjadi sarana untuk memastikan bahwa arah kebijakan usaha yang dirumuskan telah mempertimbangkan dinamika eksternal serta kesiapan internal Perseroan. Sepanjang tahun 2025, perhatian utama difokuskan pada proses rekalibrasi organisasi dan penyelarasan kembali struktur kepemimpinan guna menjaga kesinambungan strategi jangka panjang. Selain itu, efektivitas pelaksanaan efisiensi biaya dan ketahanan operasional juga menjadi area yang dicermati secara intensif, khususnya dalam merespons tekanan daya beli masyarakat.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi strategis yang diarahkan pada penguatan struktur tata kelola, terutama melalui percepatan proses suksesi kepemimpinan yang transparan serta penguatan retensi talenta kunci. Tindak lanjut atas rekomendasi ini dipantau secara berkelanjutan, termasuk melalui penyesuaian sistem indikator kinerja utama (KPI) agar lebih selaras dengan arah strategis jangka panjang. Respons Direksi dinilai konstruktif, tercermin dari langkah-langkah penyesuaian yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi strategi serta menjaga kesinambungan kinerja Perseroan.

Rp4.42 trillion, which increased by 1.24% compared to the previous year, reflects the ability of the Board of Directors to maintain business stability amid pressures on purchasing power and external conditions. This performance was further supported by a diversified revenue structure as well as the launch of new products that were responsive to changing consumer preferences. In this regard, the Board of Commissioners believes these initiatives as reflecting strong resilience in maintaining the Company's market position.

From a profitability perspective, the achievement of net profit amounting to Rp125.93 billion, which increased by 41.62% compared to the previous year, demonstrates the effectiveness of financial performance management. The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has been able to maintain profitability through strengthened efficiency and process innovation, thereby keeping operating revenue relatively stable. In addition, the ability of the Board of Directors to uphold quality standards and the robustness of the internal systems established in previous years has helped preserve operational integrity during the transition period. These strategic measures are considered appropriate in maintaining a balance between stability and the sustainability of the Company's performance.

Supervision of Strategy Development and Implementation

The active involvement of the Board of Commissioners in the Company's strategic processes was manifested through the review of corporate reports and the regular convening of joint meetings with the Board of Directors. These forums served as a platform to ensure that the business policy directions developed had duly considered external dynamics as well as the Company's internal readiness. Throughout 2025, particular attention was directed toward the process of organizational recalibration and the realignment of the leadership structure in order to maintain the continuity of long-term strategies. In addition, the effectiveness of cost-efficiency measures and operational resilience also became areas of close observation, particularly in responding to pressures on consumer purchasing power.

In this context, the Board of Commissioners provided strategic recommendations aimed at strengthening the governance structure, particularly through accelerating a transparent leadership succession process and reinforcing the retention of key talents. The follow-up to these recommendations has been monitored continuously, including through adjustments to the key performance indicator (KPI) system to ensure closer alignment with long-term strategic directions. The response of the Board of Directors was considered constructive, as reflected in the adjustments undertaken to improve the effectiveness of strategy implementation and to maintain the sustainability of the Company's performance.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola oleh Direksi telah dijalankan secara memadai dan konsisten dalam menjaga kualitas pengelolaan Perseroan di tengah dinamika yang dihadapi. Hal ini tercermin dari efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko yang mampu mengantisipasi potensi gangguan operasional secara lebih dini. Sistem yang dikembangkan dinilai cukup kokoh dalam merespons volatilitas pasar dan dinamika internal, sehingga stabilitas operasional tetap terjaga. Penguatan peran organ pendukung, khususnya Komite Audit, juga dipandang telah memberikan kontribusi positif dalam memastikan proses pengawasan berjalan lebih terarah dan akuntabel.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas telah diterapkan secara konsisten dalam setiap aspek pengelolaan usaha. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat benturan kepentingan maupun transaksi material yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Setiap aktivitas usaha telah dilaksanakan dengan mengacu pada prosedur internal dan regulasi yang relevan, termasuk ketentuan pasar modal, sehingga kepentingan Pemegang Saham Minoritas dan pemangku kepentingan lainnya tetap terlindungi. Karenanya, secara keseluruhan, praktik tata kelola yang dijalankan Direksi dinilai telah mendukung terciptanya sistem pengelolaan yang sehat dan berkelanjutan.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners views that the implementation of governance by the Board of Directors has been carried out adequately and consistently in maintaining the quality of the Company's management amid the dynamics encountered. This is reflected in the effectiveness of internal control and risk management systems that have been able to anticipate potential operational disruptions at an earlier stage. The systems developed are considered sufficiently robust to respond to market volatility and internal dynamics, thereby maintaining operational stability. The strengthening of the role of supporting organs, particularly the Audit Committee, is also viewed as having made a positive contribution in ensuring that the supervisory process is conducted in a more focused and accountable manner.

In addition, the Board of Commissioners considers that the principles of transparency and accountability have been consistently implemented across all aspects of business management. Throughout 2025, there were no conflicts of interest or material transactions that deviated from the prevailing regulations. All business activities were carried out in accordance with internal procedures and relevant regulations, including capital market provisions, thereby ensuring that the interests of Minority Shareholders and other stakeholders remained protected. Accordingly, the overall governance practices implemented by the Board of Directors are considered to have supported the establishment of a sound and sustainable management system.

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perseroan

Berdasarkan prospek usaha Perseroan yang disusun Direksi untuk masa mendatang, Dewan Komisaris memandang rumusan tersebut telah mencerminkan pertimbangan yang memadai terhadap dinamika eksternal maupun kondisi internal Perseroan. Proyeksi perlambatan ekonomi global yang diimbangi dengan ketahanan ekonomi nasional dinilai memberikan landasan yang cukup realistis bagi pertumbuhan industri FMCG, khususnya melalui peningkatan konsumsi domestik. Dalam hal ini, arah strategis yang menitikberatkan pada penguatan stabilitas organisasi serta kesinambungan kepemimpinan dinilai relevan untuk menjaga konsistensi pelaksanaan strategi di tengah perubahan yang berlangsung.

Views on the Company's Business Outlook

Based on the Company's business outlook prepared by the Board of Directors for the coming period, the Board of Commissioners considers that the outlook reflects adequate consideration of both external dynamics and the Company's internal conditions. The projection of a slowdown in the global economy, balanced by the resilience of the national economy, is viewed as providing a sufficiently realistic foundation for the growth of the FMCG industry, particularly through increased domestic consumption. In this regard, the strategic direction that emphasizes strengthening organizational stability and ensuring leadership continuity is considered relevant to maintaining the consistency of strategy implementation amid ongoing changes.

Di sisi lain, penekanan pada efisiensi operasional, inovasi produk, serta penguatan proses internal dinilai telah tepat guna menjaga daya saing jangka panjang. Meski demikian, terdapat ruang penguatan yang perlu menjadi perhatian, khususnya dalam menjaga konsistensi agenda transformasi digital melalui optimalisasi infrastruktur teknologi informasi yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Di samping itu, perluasan penetrasi pada produk-produk inti dengan potensi pertumbuhan yang tinggi juga dipandang penting untuk memastikan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan. Dengan penguatan pada aspek tersebut, Perseroan diharapkan mampu memanfaatkan peluang yang ada secara optimal.

On the other hand, the focus on operational efficiency, product innovation, and the strengthening of internal processes is deemed appropriate to sustain long-term competitiveness. Nevertheless, there remains room for further improvement, particularly in maintaining the consistency of the digital transformation agenda through the optimization of information technology infrastructure that supports data-driven decision-making. In addition, expanding penetration of core products with high growth potential is also considered important to ensure more sustainable growth. With strengthening in these areas, the Company is expected to be able to capitalize on existing opportunities more optimally.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya pengelolaan Perseroan yang tetap terjaga di tengah dinamika dan tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025. Penghargaan juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan komitmen dalam mendukung keberlangsungan usaha, serta kepada para pemangku kepentingan dan Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Berlandaskan pada penguatan tata kelola, efektivitas strategi, serta kualitas sumber daya yang dimiliki, Perseroan diyakini memiliki fondasi yang memadai untuk terus memperkuat kinerja. Adapun hubungan baik yang telah terjalin diharapkan dapat terus dipelihara sebagai wujud sinergi dalam mendukung arah perkembangan Perseroan yang berkelanjutan.

Appreciation

In closing this report, the Board of Commissioners wishes to express our appreciation to the Board of Directors for their efforts in managing the Company and maintaining its stability amid the dynamics and challenges encountered throughout 2025. Appreciation is also extended to all employees for their dedication and commitment in supporting business going concern, as well as to stakeholders and the Shareholders for their continued trust and support. Supported by strengthened governance, effective strategies, and the quality of its human resources, the Company is believed to possess a solid foundation to further improve its performance. The constructive relationships that have been established are expected to be continuously maintained as a form of synergy in supporting the Company's sustainable development going forward.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT KINO INDONESIA TBK,

Rokhmad Sunanto
Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)


Absolute™
Daily Feminine Hygiene
pH 3.5
Chamomile Extract
with Biolacto Active™
DERMATOLOGICALLY TESTED
Netto : 150 mL
Absolute™
Daily Feminine Hygiene
pH 3.5
Chamomile Extract
with Biolacto Active™
DERMATOLOGICALLY TESTED

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Di tengah dinamika perekonomian global yang masih dibayangi ketidakpastian serta tekanan pada industri *fast moving consumer goods* (FMCG), PT Kino Indonesia Tbk menjalankan tahun 2025 dengan fokus pada penguatan fondasi usaha dan menjaga kesinambungan kinerja. Kondisi eksternal yang menantang, termasuk perlambatan ekonomi global dan penyesuaian daya beli masyarakat, menuntut respons yang terukur dan adaptif. Dalam konteks tersebut, Perseroan menempatkan stabilitas operasional, efektivitas organisasi, serta ketepatan arah strategis sebagai prioritas utama, sehingga setiap langkah yang diambil tetap selaras dengan tujuan jangka panjang dan mampu menjaga daya saing di tengah perubahan yang berlangsung.

Pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan selama tahun buku tersebut kami sampaikan melalui Laporan Direksi ini, sekaligus untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja dan arah strategis yang ditempuh kepada pemangku kepentingan. Pembahasan dalam laporan ini mencakup tinjauan terhadap kondisi ekonomi dan industri, pencapaian kinerja usaha, tantangan yang dihadapi beserta langkah strategis yang diambil, serta prospek usaha ke depan. Melalui penyampaian tersebut, diharapkan para pemangku kepentingan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai posisi dan arah perkembangan Perseroan.

Amid ongoing global economic dynamics marked by uncertainty and continued pressure on the fast moving consumer goods (FMCG) industry, PT Kino Indonesia Tbk navigated 2025 with a focus on strengthening its business foundations and maintaining performance continuity. Challenging external conditions, including the global economic slowdown and adjustments in consumer purchasing power, required a measured and adaptive response. In this context, the Company prioritized operational stability, organizational effectiveness, and strategic clarity, ensuring that every initiative remained aligned with long-term objectives while sustaining competitiveness amid evolving conditions.

Accountability for the management of the Company during the financial year is presented through this Report of the Board of Directors, which also has the purpose to provide stakeholders with a comprehensive overview of the Company's performance and strategic direction. The report covers a review of economic and industry conditions, the Company's business performance achievement, the challenges encountered and the strategic measures undertaken, as well as the outlook for the period ahead. Through this report, stakeholders are expected to gain a comprehensive understanding of the Company's position and direction of development.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global pada tahun 2025 berada dalam fase perlambatan yang disertai tingkat ketidakpastian yang tinggi, terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kebijakan proteksionisme serta berlanjutnya ketegangan geopolitik di berbagai kawasan. Fragmentasi perdagangan global dan gangguan rantai pasok yang masih berlangsung turut menekan kinerja perdagangan internasional serta memperburuk sentimen

Economic and Industrial Review

The global economy in 2025 entered a phase of slowdown accompanied by a high level of uncertainty, mainly influenced by the increasing adoption of protectionist policies and the continuation of geopolitical tensions across various regions. Ongoing global trade fragmentation and persistent supply chain disruptions further pressured international trade performance and weakened business and consumer sentiment.

Harry Sanusi

Presiden Direktur
President Director



pelaku usaha dan konsumen. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya volatilitas pasar keuangan serta tertahannya arus investasi dan ekspansi usaha di berbagai negara. Secara agregat, pertumbuhan ekonomi dunia tercatat sebesar 3,3%, mencerminkan dinamika global yang masih dibayangi tekanan struktural dan risiko eksternal.

Di tengah tekanan global tersebut, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,1%. Dalam konteks industri FMCG, konsumsi rumah tangga tetap berperan sebagai penggerak utama dengan pertumbuhan sebesar 5,0%, mencerminkan daya beli masyarakat yang relatif terjaga serta keberlanjutan kebutuhan atas produk-produk konsumsi harian. Kondisi ini diperkuat oleh kinerja sektor manufaktur dengan *Purchasing Managers' Index* (PMI) berada pada level 51,2, menandakan aktivitas produksi berada dalam fase ekspansi. Perkembangan tersebut memberikan ruang bagi peningkatan kapasitas produksi dan distribusi barang konsumsi, sekaligus mencerminkan terjaganya keseimbangan antara sisi permintaan dan penawaran dalam mendukung pertumbuhan industri FMCG secara berkelanjutan.

Sejalan dengan kondisi tersebut, industri FMCG tetap mencatatkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025. Subsektor makanan dan minuman tumbuh sebesar 6,38%, melampaui pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam struktur tersebut, subsektor makanan dan minuman menjadi kontributor utama industri pengolahan non-migas dengan porsi sekitar 41,26%. Dari sisi pasar, penjualan FMCG melalui *e-commerce* mencapai Rp128 triliun atau tumbuh 27,1%. Pertumbuhan ini ditopang oleh kinerja sejumlah kategori utama, antara lain *food and beverage* (F&B) sebesar 31%, kecantikan dengan kontribusi 52%, *homecare* sebesar 30%, serta kesehatan sebesar 21%. Kinerja tersebut mencerminkan pergeseran perilaku konsumen menuju pola konsumsi yang lebih praktis, berbasis kebutuhan, serta didukung oleh akselerasi kanal distribusi digital.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika eksternal dan internal yang menuntut tingkat adaptabilitas yang tinggi. Perlambatan ekonomi global serta pelemahan daya beli masyarakat yang telah berlangsung sejak tahun sebelumnya turut memengaruhi ruang pertumbuhan usaha, khususnya pada produk-produk konsumsi. Di sisi internal, kebutuhan untuk melakukan penyelarasan kembali struktur kepemimpinan dan manajemen menjadi aspek krusial dalam memastikan kesinambungan arah strategis jangka panjang. Kondisi tersebut menuntut langkah yang tepat agar keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas tetap terjaga.

These conditions contributed to heightened volatility in financial markets while restraining investment flows and business expansion across many countries. In aggregate, global economic growth was recorded at 3.3%, reflecting global dynamics that remain overshadowed by structural pressures and external risks.

Amid these global pressures, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, recording growth of 5.1%. Within the FMCG industry context, household consumption remained the primary driver with growth of 5.0%, reflecting relatively stable consumer purchasing power and sustained demand for daily consumer products. This condition was further supported by the performance of the manufacturing sector, with the Purchasing Managers' Index (PMI) recorded at 51.2, indicating that production activity remained in an expansionary phase. These developments created opportunities for increased production capacity and distribution of consumer goods, while also reflecting a balanced demand-supply dynamic in supporting sustainable growth within the FMCG industry.

In line with these conditions, the FMCG industry continued to record positive performance throughout 2025. The food and beverage subsector grew by 6.38%, exceeding the national economic growth rate. Within the industrial structure, the food and beverage subsector remained the main contributor to the non-oil and gas processing industry, accounting for approximately 41.26%. From a market perspective, FMCG sales through e-commerce reached Rp128 trillion, representing growth of 27.1%. This growth was supported by the performance of several key categories, including food and beverage (F&B) at 31%, beauty products with a contribution of 52%, homecare at 30%, and health products at 21%. These trends reflect a shift in consumer behaviour toward more practical, needs-based consumption patterns, supported by the accelerated development of digital distribution channels.

Challenges Faced and the Company's Strategy

Throughout 2025, the Company encountered both external and internal dynamics that required a high degree of adaptability. The global economic slowdown and the weakening of consumer purchasing power that had persisted since the previous year affected the Company's growth potential, particularly for consumer products. Internally, the need to realign the leadership and management structure became a critical aspect in ensuring the continuity of long-term strategic direction. These circumstances required appropriate measures to maintain a balance between growth and profitability.

Merespons kondisi tersebut, Perseroan melakukan rekalibrasi organisasi yang difokuskan pada penguatan keselarasan visi di seluruh lini manajemen serta peningkatan efektivitas pengambilan keputusan. Langkah ini ditempuh melalui penyesuaian struktur dan peran strategis, sehingga proses koordinasi dan eksekusi kebijakan dapat berjalan lebih selaras. Pada saat yang sama, Perseroan juga melakukan penajaman efisiensi biaya operasional guna menjaga profitabilitas di tengah tekanan pasar. Pendekatan ini diarahkan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, tetapi juga untuk memperkuat fondasi operasional yang lebih adaptif dan berdaya saing.

Seiring dengan hal tersebut, Perseroan terus memperkuat pengelolaan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar utama keberlanjutan usaha. Penerapan budaya pembelajaran berkelanjutan (*continuous learning culture*) menjadi fokus dalam mendorong peningkatan kompetensi dan kapabilitas karyawan secara proaktif dan mandiri. Kebijakan pengembangan SDM juga diarahkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inisiatif pengembangan diri yang selaras dengan kebutuhan operasional dan strategi Perseroan. Selain itu, komitmen terhadap aspek keselamatan dan kesejahteraan karyawan tetap dijaga melalui penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja secara konsisten serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, sehingga seluruh insan perusahaan dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Perumusan dan implementasi strategi Perseroan diarahkan untuk memastikan keterkaitan yang konsisten antara kebijakan strategis dan pelaksanaan operasional di seluruh lini organisasi. Dalam kerangka tersebut, penetapan indikator kinerja utama (KPI) dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dari tingkat korporasi hingga individu, sehingga setiap fungsi memiliki target yang selaras dan terukur. Untuk menjaga konsistensi implementasi, mekanisme pengendalian diperkuat melalui forum dialog strategis berkala bersama organ pendukung yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi capaian, mengidentifikasi risiko, serta menetapkan langkah penyesuaian secara tepat waktu agar strategi tetap relevan.

Efektivitas implementasi strategi tersebut turut ditopang oleh budaya kerja yang adaptif dan resilien. Hal ini tercermin dari terjaganya kolaborasi lintas fungsi serta kepatuhan terhadap standar etika bisnis sebagai bagian dari nilai kerja yang dijalankan secara konsisten. Dalam mendukung hal tersebut, transparansi komunikasi internal terus diperkuat guna menciptakan ruang dialog yang terbuka dan konstruktif. Pendekatan ini tidak hanya menjaga keterikatan karyawan, tetapi juga memastikan bahwa setiap individu memiliki pemahaman yang selaras terhadap arah strategis serta mampu berkontribusi secara optimal dalam mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

In response to these conditions, the Company undertook an organizational recalibration focused on strengthening the alignment of vision across all management levels while improving the effectiveness of decision-making processes. This initiative was implemented through adjustments to the organizational structure and strategic roles, enabling more coordinated policy implementation and execution. At the same time, the Company also intensified operational cost-efficiency measures to safeguard profitability amid market pressures. This approach was intended not only to address short-term needs but also to reinforce a more adaptive and competitive operational foundation.

Alongside these initiatives, the Company continued to strengthen the management of human resources as one of the key pillars of business sustainability. The implementation of a continuous learning culture became a focus in encouraging employees to proactively and independently improve their competencies and capabilities. Human capital development policies were also directed toward fostering a work environment that supports self-development initiatives aligned with the Company's operational needs and strategic direction. In addition, the Company maintained its commitment to employee safety and well-being through the consistent implementation of occupational health and safety standards and the creation of a conducive working environment, enabling all members of the organization to contribute optimally to sustaining the Company's performance.

Role of the Board of Directors in Developing and Implementing Strategy

The development and implementation of the Company's strategy are directed toward ensuring a consistent linkage between strategic policies and operational execution across all levels of the organization. Within this framework, the establishment of Key Performance Indicators (KPIs) is carried out comprehensively and in an integrated manner from the corporate level down to the individual level, ensuring that each function has aligned and measurable targets. To maintain consistency in implementation, control mechanisms are strengthened through regular strategic dialogue forums with supporting organs, which serve as platforms to evaluate achievements, identify potential risks, and determine timely adjustments to ensure that strategies remain relevant.

The effectiveness of strategy implementation is further supported by an adaptive and resilient work culture. This is reflected in sustained cross-functional collaboration and adherence to business ethics standards as part of the Company's consistently upheld values. In support of this, internal communication transparency continues to be strengthened to foster an open and constructive dialogue. This approach not only reinforces employee engagement but also ensures that each individual maintains a shared understanding of the Company's strategic direction and is able to contribute optimally to sustaining the Company's performance.

Pencapaian Kinerja Perseroan Tahun 2025

Kinerja Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan kemampuan dalam menjaga stabilitas usaha di tengah dinamika pasar dan fase transisi internal. Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp4.421,55 miliar, meningkat sebesar 1,24% dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun peningkatan tersebut belum sepenuhnya mencapai target pertumbuhan yang ditetapkan di awal tahun. Komposisi pendapatan tersebut ditopang oleh segmen minuman sebesar 53,03%, segmen pemeliharaan dan perawatan tubuh sebesar 36,69%, segmen makanan sebesar 7,75%, segmen makanan hewan sebesar 1,67%, serta segmen farmasi sebesar 0,86%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa struktur bisnis yang dimiliki tetap mampu menopang kinerja secara berimbang sekaligus mempertahankan posisi di pasar. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan juga meluncurkan berbagai produk baru guna merespons dinamika preferensi konsumen serta memperkuat daya saing portofolio di tengah perubahan pola konsumsi.

Sejalan dengan capaian tersebut, Perseroan membukukan laba neto sebesar Rp125,93 miliar, meningkat sebesar 41,62% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi posisi keuangan, total aset dan liabilitas masing-masing tercatat sebesar Rp4.468,52 miliar dan Rp2.722,18 miliar. Stabilitas kinerja ini turut didukung oleh keberhasilan dalam menjaga kualitas dan efisiensi operasional secara konsisten. Selain itu, perhatian Perseroan terhadap kebutuhan masyarakat akan keamanan dan kenyamanan penggunaan produk turut tercermin dari diraihnya berbagai penghargaan, salah satunya *Corporate Halal Leadership Award 2025* kategori *Compliance & Regulation* dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan standar produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen Indonesia secara luas.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025 difokuskan pada penguatan ketahanan operasional serta kualitas pengambilan keputusan di tengah dinamika yang dihadapi. Risiko utama yang berkaitan dengan ketidakpastian pasar dan stabilitas manajemen direspons melalui penerapan manajemen risiko yang lebih terstruktur, dengan proses identifikasi dan evaluasi risiko dilakukan secara berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan setiap potensi gangguan operasional diantisipasi lebih dini. Pada saat yang sama, pengawasan terhadap kepatuhan regulasi dan transparansi pelaporan diperketat guna menjaga kepercayaan investor serta memastikan praktik usaha tetap berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

Penguatan tata kelola juga tercermin melalui peningkatan efektivitas fungsi organ pendukung, termasuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, khususnya dalam memastikan kesinambungan kepemimpinan berjalan selaras dengan prinsip

The Company's Performance Achievement in 2025

The Company's performance in 2025 reflects its ability to maintain business stability amid market dynamics and an internal transition phase. The Company recorded total revenue of Rp4,421.55 billion, increased by 1.24% compared to the previous year, although this increase did not fully achieve the growth target set at the beginning of the year. This revenue composition was supported by the beverages segment at 53.03%, the personal care segment at 36.69%, the food segment at 7.75%, the pet food segment at 1.67%, and the Pharmaceutical segment at 0.86%. This achievement demonstrates that the Company's business structure continues to support balanced performance while maintaining its market position. In support of this, the Company also launched a number of different new products to respond to evolving consumer preferences and to strengthen the competitiveness of its portfolio amid changing consumption patterns.

In line with this achievement, the Company recorded a net income of Rp125.93 billion, increased by 41.62% compared to the previous year. From a financial position perspective, total assets and liabilities were recorded at Rp4,468.52 billion and Rp2,722.18 billion, respectively. This performance stability was also supported by the Company's success in consistently maintaining operational quality and efficiency. In addition, the Company's attention to public needs for product safety and comfort is reflected in the receipt of several awards, including the Corporate Halal Leadership Award 2025 in the Compliance & Regulation category from the Institute for the Assessment of Food, Drugs, and Cosmetics of the Indonesian Ulema Council (LPPOM MUI). This achievement reflects the Company's commitment to ensuring product standards that meet the needs of Indonesian consumers broadly.

Implementation of Corporate Governance

Throughout 2025, the management of the Company was focused on strengthening operational resilience and improving the quality of decision-making amid the dynamics encountered. Key risks related to market uncertainty and management stability were addressed through the implementation of a more structured risk management framework, with risk identification and evaluation processes conducted on a continuous basis. This approach enables potential operational disruptions to be anticipated at an earlier stage. At the same time, supervision of regulatory compliance and reporting transparency was further reinforced to maintain investor confidence and ensure that business practices remained in line with prevailing regulations.

The strengthening of governance was also reflected in the improved effectiveness of supporting organs, including the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee, particularly in ensuring that leadership continuity is

tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG). Selain itu, frekuensi tinjauan manajemen dilakukan secara lebih rutin untuk memantau pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) secara disiplin dan memberikan ruang evaluasi yang lebih responsif. Pemanfaatan teknologi turut mendukung proses tersebut, di mana infrastruktur teknologi informasi digunakan untuk menyediakan data yang lebih akurat, sehingga efisiensi operasional dapat terjaga dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara tepat sasaran.

Prospek Usaha Tahun 2026

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 dipengaruhi oleh dinamika global yang masih diwarnai perlambatan, dengan pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan berada pada kisaran 3,2%. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan dalam kisaran 4,9%-5,7%. Stabilitas ini memberikan landasan yang cukup kondusif bagi sektor industri, termasuk FMCG, terutama dengan adanya ruang pelonggaran kebijakan moneter yang mendukung peningkatan konsumsi. Seiring dengan itu, perbaikan daya beli masyarakat diperkirakan mendorong permintaan domestik, khususnya pada berbagai kategori produk kebutuhan sehari-hari.

Perkembangan tersebut membuka peluang bagi industri FMCG untuk mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik, didukung oleh peningkatan volume penjualan pada kategori makanan, minuman, serta produk *home-care*. Peningkatan ini didukung oleh semakin optimalnya sistem distribusi, baik melalui jalur *general trade* maupun *modern trade*, sehingga ketersediaan produk di pasar dapat terjaga secara lebih merata dan tepat waktu. Dalam merespons prospek tersebut, Perseroan menetapkan prioritas pada penguatan stabilitas organisasi, termasuk memastikan kesinambungan kepemimpinan berjalan secara efektif guna menjaga kesinambungan arah strategis.

Dalam menjaga daya saing dan mendorong pertumbuhan jangka panjang, Perseroan juga akan melanjutkan agenda transformasi secara konsisten dengan penekanan pada penguatan nilai-nilai inti perusahaan serta retensi talenta internal. Upaya efisiensi biaya operasional tetap menjadi fokus untuk menjaga daya saing di tengah dinamika ekonomi yang berkembang. Selain itu, konsistensi dalam inovasi produk dan perbaikan proses internal terus dilakukan dengan mengandalkan kekuatan utama Perseroan, yaitu infrastruktur teknologi informasi yang andal dan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga setiap keputusan strategis dapat diambil secara tepat berbasis data yang akurat.

aligned with the good corporate governance (GCG) principles. In addition, the frequency of management reviews was increased to more consistently monitor the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and provide a more responsive platform for evaluation. The utilization of technology also supported this process, whereby information technology infrastructure was leveraged to provide more accurate data, enabling operational efficiency to be maintained and decision-making to be carried out in a more targeted manner.

Business Outlook for 2026

The Company's business outlook for 2026 will be influenced by global dynamics that continue to reflect a slowdown, with global economic growth projected to be around 3.2%. Amid these conditions, Indonesian economy is expected to remain resilient, with growth projected in the range of 4.9%–5.7%. This stability provides a relatively conducive foundation for industrial sectors, including FMCG, particularly with the potential for monetary policy easing that may support increased consumption. In line with this, improvements in consumer purchasing power are expected to drive domestic demand, particularly across various categories of daily consumer products.

These developments present opportunities for the FMCG industry to record stronger growth, supported by increased sales volumes in the Food, Beverages, and Home-Care products. This growth is also supported by the increasingly optimized distribution system through both general trade and modern trade channels, ensuring that product availability in the market can be maintained more evenly and in a timely manner. In responding to these prospects, the Company has set priorities on strengthening organizational stability, including ensuring that leadership continuity is maintained effectively to preserve the sustainability of the Company's strategic direction.

To maintain competitiveness and support long-term growth, the Company will also continue its transformation agenda consistently, with an emphasis on strengthening the Company's core values and retaining internal talents. Efforts to improve operational cost efficiency will remain a key focus to sustain competitiveness amid evolving economic dynamics. In addition, consistency in product innovation and the improvement of internal processes will continue to be pursued by leveraging the Company's key strengths—namely reliable information technology infrastructure and competent human resources—so that strategic decisions can be made accurately based on reliable data.

Apresiasi

Tahun 2025 menjadi periode konsolidasi yang penting bagi Perseroan, di mana berbagai upaya penguatan fondasi usaha dilakukan dengan tetap menjaga integritas operasional. Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi yang berkelanjutan dalam menghadapi dinamika yang ada. Penghargaan juga disampaikan kepada para mitra usaha dan pemangku kepentingan atas dukungan yang konsisten, serta kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang terus diberikan. Dengan mengandalkan kekuatan inti berupa sistem, teknologi, dan sumber daya manusia yang kompeten, Perseroan optimis dapat melanjutkan momentum menuju pertumbuhan yang lebih resilien dan berkelanjutan.

Appreciation

The year 2025 marked an important period of consolidation for the Company, during which a number of initiatives were undertaken to strengthen its business foundations while maintaining operational integrity. The Board of Directors would like to express our appreciation to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision, as well as to all employees for their continued dedication in navigating the prevailing dynamics. Appreciation is also extended to business partners and stakeholders for their consistent support, and to the Shareholders for the trust they have continued to place in the Company. By leveraging its core strengths in systems, technology, and competent human resources, the Company remains optimistic about sustaining its momentum toward more resilient and sustainable growth.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT KINO INDONESIA TBK,



Harry Sanusi
Presiden Direktur
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Statement of Accountability of Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Kino Indonesia Tbk

Board of Directors and Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kino Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk for year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Kota Tangerang, April 2026

Direksi,
Board of Directors,

Harry Sanusi
Presiden Direktur
President Director

Anggara Andrian Linanda
Direktur
Director

Budi Susanto
Direktur
Director

Kurdi Gunawan
Direktur
Director

Vebbyna Dewianti
Direktur
Director

Nurindra Prawarianto
Direktur
Director

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Rokhmad Sunanto
Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Agus Sandianto
Komisaris
Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile




Sleek
baby
Bottle, Nipple &
Accessories Cleanser
100%
FOOD
GRADE
HALAL
500mL
STAIN
REMOVAL
FORMULA
Formula
Penghilang
Sisa Lemak Susu
100%
FOOD
GRADE

Riwayat Singkat
Brief History

PT Kino Indonesia Tbk ("Perseroan") memulai kegiatan usahanya pada tahun 1991 melalui pendirian PT Dutalestari Sentratama (DLS) yang bergerak di bidang distribusi. Perkembangan bisnis berlanjut pada tahun 1997 dengan pembentukan PT Kino Sentra Industrindo (KSI), yang menandai masuknya Grup Kino ke industri makanan ringan melalui peluncuran produk "Kino Candy". Keberhasilan produk tersebut menjadi titik awal pengembangan berbagai kategori pangan lainnya, termasuk permen, makanan ringan, cokelat, serta minuman serbuk yang dipasarkan secara nasional.

Seiring meningkatnya kebutuhan pasar, pada tahun 1999 Grup Kino mendirikan PT Kinocare Era Kosmetindo yang kemudian bertransformasi menjadi PT Kino Indonesia Tbk. Pengembangan segmen perawatan diri dilakukan melalui peluncuran berbagai produk, antara lain pembersih wajah "Ovale", vitamin rambut "Ellips", serta sabun kewanitaan "Resik-V", yang memperoleh respons positif dari konsumen dan mendorong pertumbuhan usaha Perseroan.

Pada tahun 2003, Perseroan memperluas portofolio dengan memasuki segmen perawatan bayi dan kebutuhan rumah tangga melalui merek "Sleek". Produk-produk unggulan, seperti pembersih perlengkapan bayi "Sleek Baby Bottle, Nipple, and Accessories Cleanser" dan detergen pakaian bayi "Sleek Baby Laundry Detergent" kemudian dilengkapi dengan peluncuran "Sleek Baby Antibacterial Diaper Cream" pada tahun 2016, yang dirancang untuk membantu melindungi kulit bayi dari iritasi dan hingga kini tetap dipercaya oleh konsumen.

Pada tahun 2016, Perseroan memperkuat segmen kosmetik melalui pengambilalihan aset milik Grup Ristra sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis. Memasuki tahun 2020, Perseroan terus memperkuat inovasi produk guna menyesuaikan diri dengan perubahan preferensi konsumen. Inisiatif tersebut antara lain diwujudkan melalui peluncuran "Ristra Acne Spot Drying Treatment" serta "Sleek Fruit & Vegetable Cleanser". Upaya inovasi berlanjut pada tahun 2021 dengan peluncuran berbagai produk baru, termasuk "Click Natural Whitening Toothpaste", "Ovale Natural H2O Micellar Water", "Ellips 5in1 Hair Vitamin Milkshake", dan "Instance Daily Antiseptic Wipes Food Grade". Selanjutnya, pada tahun 2024, Perseroan memperkenalkan "Ovale Real Clay Mask", masker wajah dengan teknologi perubahan warna pertama di Indonesia yang hadir dalam varian *Perfect Purifying* dan *Acne*.

Pada segmen minuman, Perseroan mencatat pencapaian strategis melalui perolehan lisensi merek "Cap Kaki Tiga" dari Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapura. Pengembangan produk dilakukan secara berkelanjutan, termasuk peluncuran larutan penyegar dalam kemasan botol PET pada tahun 2016. Inovasi pada segmen ini berlanjut pada tahun 2024 melalui peluncuran "Cap Kaki Tiga Cooltopia Lemon Lime" yang mengombinasikan kesegaran rasa dan manfaat kesehatan.

Penguatan segmen makanan dilakukan melalui Entitas Anak, PT Kino Food Indonesia (KFI), yang memproduksi berbagai jenis permen, makanan ringan, dan minuman bubuk. Dalam rangka meningkatkan efektivitas operasional, kegiatan produksi KFI

PT Kino Indonesia Tbk (the "Company") began its business activities in 1991 through the establishment of PT Dutalestari Sentratama (DLS), operating in the distribution sector. Business expansion continued in 1997 with the establishment of PT Kino Sentra Industrindo (KSI), marking Kino Group's entry into the confectionery industry with the launching of "Kino Candy" product. The success of this product became the starting point for the development of various other food categories, including candy, snacks, chocolates, and flavoured powdered beverages, marketed nationwide.

In response to growing market demand, in 1999 Kino Group established PT Kinocare Era Kosmetindo, which later transformed into PT Kino Indonesia Tbk. The personal care segment was developed through the launching of several products, including the facial cleanser "Ovale", hair vitamins "Ellips", and feminine hygiene wash "Resik-V", which received positive consumer responses and contributed to the Company's business growth.

In 2003, the Company expanded its portfolio by entering the baby care and household essentials segment through the "Sleek" brand. Flagship products, such as baby product cleansers "Sleek Baby Bottle, Nipple, and Accessories Cleanser" and baby laundry detergents, "Sleek Baby Laundry Detergent" were further complemented with the launching of "Sleek Baby Antibacterial Diaper Cream" in 2016, designed to protect babies' skin from irritation and which continues to be trusted by consumers.

In 2016, the Company strengthened its cosmetics segment through the acquisition of assets owned by the Ristra Group as part of its business development strategy. Entering 2020, the Company continued to strengthen product innovation to adapt to changing consumer preferences. Initiatives included the launching of "Ristra Acne Spot Drying Treatment" and "Sleek Fruit & Vegetable Cleanser." Product innovation continued in 2021 with the introduction of new products, including "Click Natural Whitening Toothpaste", "Ovale Natural H2O Micellar Water", "Ellips 5in1 Hair Vitamin Milkshake", and "Instance Daily Antiseptic Wipes Food Grade". In 2024, the Company launched "Ovale Real Clay Mask", the first color-transforming facial mask in Indonesia, available in Perfect Purifying and Acne variants.

In the beverage segment, the Company achieved strategic milestones through the licensing of the "Cap Kaki Tiga" brand from Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapore. Product development has been ongoing, including the launch of bottled refreshing solutions in PET bottles in 2016. Innovation in this segment continued in 2024 with the launching of "Cap Kaki Tiga Cooltopia Lemon Lime", combining refreshing taste with health benefits.

Strengthening the food segment is carried out through the Subsidiary PT Kino Food Indonesia (KFI), which produces various types of candy, snacks, and flavoured powdered beverages. To improve operational efficiency, KFI's production

diintegrasikan ke dalam Perseroan pada tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023, Perseroan membentuk usaha patungan, PT Karsa Darma Berkarya (KDB). Pada tahun 2024, Perseroan juga melakukan investasi strategis pada PT Grandville Food Indonesia (GFI) guna mendukung pengembangan produk makanan ramah anak dan memperkuat lini bisnis makanan Perseroan.

Perhatian terhadap segmen makanan hewan diwujudkan melalui pengembangan merek "MAXlife". Inisiatif awal dimulai pada tahun 2018 melalui pembentukan usaha patungan dengan Wah Kong Corporation Sdn Bhd, Malaysia. Meskipun kerja sama tersebut berakhir pada tahun 2020, pengalaman yang diperoleh menjadi landasan penting bagi pengembangan bisnis makanan hewan Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan meluncurkan berbagai produk baru, antara lain makanan anjing premium "Perro" yang memenuhi standar nutrisi internasional, makanan kucing "Kucingku", serta makanan anjing "Jojo". Pada tahun yang sama, Perseroan juga memperkenalkan produk pewarna rambut "Sasha Professional Hair Colorant" sebagai bagian dari diversifikasi produk perawatan pribadi.

Pada tahun 2025, Perseroan kembali memperkuat portofolio inovasinya melalui peluncuran sejumlah produk baru yang dirancang untuk menjawab kebutuhan konsumen dari berbagai segmen. Pada merek Eskulin Kids, Perseroan meluncurkan "Eskulin Kids Sunscreen" sebagai perlindungan kulit anak dari paparan sinar matahari, serta "Eskulin Kids Hair Lotion" untuk melengkapi rangkaian perawatan rambut anak. Peluncuran produk ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung gaya hidup sehat dan aktif bagi anak-anak Indonesia melalui produk perawatan yang aman dan menyenangkan digunakan.

Pada merek Eskulin, Perseroan memperkenalkan "Eskulin Eau de Parfum Series" sebagai inovasi wewangian yang segar, *playful*, dan terjangkau bagi remaja masa kini, sekaligus menandai perayaan 25 tahun perjalanan merek Eskulin. Sementara itu, pada merek Ellips, Perseroan meluncurkan "Ellips Hair Serum Ultra Treatment" yang dirancang sebagai solusi perawatan rambut harian bagi perempuan modern dengan formula ringan namun memberikan perlindungan optimal bagi rambut.

Selain pengembangan produk, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi bisnis agar tetap selaras dengan dinamika pasar. Langkah ekspansi internasional dimulai dengan pembukaan kantor cabang di Malaysia pada tahun 2003 dan Filipina pada tahun 2004, serta pendirian Kino International Pte Ltd di Singapura yang berperan sebagai induk bagi seluruh cabang Kino di berbagai negara, termasuk Vietnam, Kamboja, dan India. Pada tahun 2019, Perseroan memperluas jangkauan internasional dengan mendirikan Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd di Tiongkok serta Kino Japan Kabushiki Kaisha di Jepang. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat posisi Perseroan di kawasan Asia yang memiliki potensi pertumbuhan signifikan.

Dengan strategi yang berfokus pada kebutuhan konsumen, Perseroan senantiasa menghadirkan inovasi produk berkualitas guna memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional. Pendekatan ini menjadi fondasi bagi keberlanjutan pertumbuhan Perseroan serta penguatan posisinya sebagai pelaku utama di industri FMCG.

activities were integrated into the Company in 2022. Subsequently, in 2023, the Company established a joint venture, PT Karsa Darma Berkarya (KDB). In 2024, the Company also made a strategic investment in PT Grandville Food Indonesia (GFI) to support the development of child-friendly food products and strengthen its food business line.

Attention to the pet food segment has been realized through the development of the "MAXlife" brand. Initial initiatives began in 2018 through a joint venture with Wah Kong Corporation Sdn Bhd, Malaysia. Although the collaboration ended in 2020, the experience gained became an important foundation for the Company's pet food business development. In 2024, the Company launched several new products, including the premium dog food "Perro" that meets international nutritional standards, cat food "Kucingku", and dog food "Jojo". In the same year, the Company also introduced the hair dye product "Sasha Professional Hair Colorant" as part of its personal care product diversification.

In 2025, the Company further strengthened its innovation portfolio through the launch of several new products designed to meet the consumers needs across different segments. Under the Eskulin Kids brand, the Company launched "Eskulin Kids Sunscreen" to protect children's skin from sun exposure, as well as "Eskulin Kids Hair Lotion" to complement its children's hair care range. The launch of these products reflects the Company's commitment to supporting a healthy and active lifestyle for Indonesian children through care products that are safe and enjoyable to use.

Under the Eskulin brand, the Company introduced the "Eskulin Eau de Parfum Series" as a fresh, playful, and affordable fragrance innovation for today's teenagers, while also marking the 25th anniversary of the Eskulin brand. Meanwhile, under the Ellips brand, the Company launched "Ellips Hair Serum Ultra Treatment", designed as a daily hair care solution for modern women with a lightweight formula that provides optimal protection for the hair.

In addition to product development, the Company consistently evaluates and adjusts its business strategies to remain aligned with market dynamics. International expansion began with the opening of branch offices in Malaysia in 2003 and the Philippines in 2004, as well as the establishment of Kino International Pte Ltd in Singapore, serving as the parent entity for all Kino branches in countries including Vietnam, Cambodia, and India. In 2019, the Company further expanded its international presence by establishing Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd in China and Kino Japan Kabushiki Kaisha in Japan. These steps aim to strengthen the Company's position in the Asian region, which offers significant growth potential.

With a consumer-focused strategy, the Company consistently delivers high-quality product innovations to meet domestic and international market demands. This approach serves as the foundation for the Company's sustainable growth and reinforces its position as a leading player in the FMCG industry.

Visi dan Misi
Vision and Mission



VISI
Vision

Menjadi perusahaan ternama di Indonesia yang berlandaskan ide dan inovasi dan terus bergerak untuk menjadi perusahaan yang mendunia tanpa meninggalkan nilai-nilai lokal.

To become a well-known company in Indonesia based on ideas and innovation and continues to move to be a global company with local values.

MISI
Mission

Memperluas pasar melalui pengembangan produk yang didorong oleh semangat untuk berinovasi.

To expand markets through product development driven by a passion for innovation.



Review Visi dan Misi

Visi dan Misi Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan keselarasan dengan perkembangan serta dinamika industri. Berdasarkan hasil penelaahan pada tahun 2025, Visi dan Misi Perseroan dinilai tetap relevan dan sejalan dengan tren bisnis serta kondisi industri saat ini.

Review on the Company's Vision and Mission

The Company's Vision and Mission are periodically reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure alignment with industry developments and dynamics. Based on the 2025 assessment, the Vision and Mission remain relevant and in line with current business trends and industry conditions.



Moto Perusahaan
Company's Motto

"Innovate Today, Creating Tomorrow"

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Budaya Perusahaan mencerminkan nilai-nilai inti yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan, guna mendukung pencapaian kinerja serta keberhasilan Perseroan secara berkelanjutan. Nilai-nilai budaya yang diterapkan oleh Grup Kino dijabarkan sebagai berikut:

The Corporate Culture reflects the core values that becomes the guidance for all employees in their behavior, actions, and decision-making, supporting the achievement of performance targets and the Company's sustainable success. The cultural values upheld by Kino Group are presented as follows:

We Lead through Innovation

Dengan menjadi berbeda, kreatif, dan secara konsisten memperbaiki diri.
By being different, creative, and continuously improving ourselves.

We Succeed as a Team

Dengan kolaborasi, tekun dalam bekerja, fokus pada data yang tepat, serta menjadi pemimpin yang baik.
By daoing collaboration, being tenacious at work, being data-driven, and being a good leader.

We are Agile

Berani membuat keputusan yang cepat dan tepat, selalu berpikiran terbuka, selalu mau belajar dan beradaptasi, serta berani mengambil risiko.
By making quick and smart decisions, being open-minded, willing to learn and change, and having the courage to take calculated risks.

We are Passionate about Our Customers

Dengan memahami dan mendampingi mereka sepenuh hati.
By genuinely understanding and serving our customers every day.

We are Committed to Our Work

Dengan prioritas pada bisnis, bertanggung jawab, tulus dan terbuka, serta menerima setiap keberagaman dalam perusahaan.
By acting in the best interest of the business, being accountable, sincere and transparent, and inclusive at the workplace.

Untuk memastikan penerapan Budaya Perusahaan berjalan secara konsisten, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan kegiatan komunikasi dan internalisasi kepada seluruh karyawan melalui berbagai media, baik pertemuan tatap muka maupun platform digital, termasuk situs web resmi. Upaya ini bertujuan untuk menyelaraskan pemahaman seluruh insan perusahaan terhadap nilai-nilai budaya yang dianut, sehingga setiap karyawan dapat berkontribusi secara optimal dalam pencapaian tujuan Perseroan.

To ensure consistent implementation of the Corporate Culture, the Company continuously conducts communication and internalization activities for all employees through a number of different channels, including face-to-face meetings and digital platforms, such as the official website. These efforts aim to align employees' understanding of the Company's cultural values, enabling each individual to contribute optimally to the achievement of the Company's objectives.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, distribusi, dan jasa. Bersama Entitas Anak, Perseroan mengelola dan mengembangkan kegiatan usaha tersebut untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates in the industry, trade, distribution, and services sectors. Together with its Subsidiaries, the Company manages and develops these business activities to support sustainable business growth.

Perindustrian
Industry

• Minuman ringan;	• Soft drinks;
• Minuman lainnya;	• Other beverages;
• Kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi;	• Cosmetics for human, including toothpaste;
• Kosmetik untuk hewan;	• Cosmetics for animals;
• Produk farmasi untuk manusia dan hewan;	• Pharmaceutical products for human and animals;
• Produk obat tradisional untuk manusia dan hewan;	• Traditional medicinal products for human and animal;
• Produk sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga;	• Soap and household cleaning agent products;
• Pengolahan susu segar dan krim;	• Fresh milk and cream processing;
• Pengolahan susu bubuk dan susu kental;	• Powdered milk and condensed milk processing;
• Pengolahan es krim;	• Ice cream processing;
• Produk roti dan kue;	• Bakery and pastry products;
• Makanan dan cokelat dan kembang gula dari coklat;	• Food and chocolate and chocolate confectionery;
• Kembang gula;	• Confectionery;
• Kembang gula lainnya;	• Other confectioneries;
• Makanan dan masakan olahan;	• Processed foods and dishes;
• Ransum makanan hewan;	• Pet food;
• Konsentrat makanan hewan;	• Animal food concentrates;
• Alat permainan;	• Game gadgets;
• Mainan anak-anak;	• Children's toys;
• Pengasinan/pemanisan buah-buahan dan sayuran;	• Fruits and vegetables salting/sweetening;
• Pengeringan buah-buahan dan sayuran;	• Dried fruits and vegetables;
• Pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan sayuran dalam kaleng;	• Processing and preservation of canned fruits and vegetables;
• Sari buah dan sayuran;	• Fruit and vegetable juices;
• Es sejenisnya yang dapat dimakan;	• Edible ice;
• Produk dari susu lainnya;	• Other dairy products;
• Tepung campuran dan adonan tepung;	• Flour mixes and flour doughs;
• Makanan sereal;	• Cereal foods;
• Sirop;	• Syrup;
• Manisan buah-buahan dan sayuran kering;	• Candied dried fruits and vegetables;
• Kopi;	• Coffee;
• Teh;	• Tea;
• Air kemasan;	• Bottled water;
• Air minum isi ulang;	• Refill drinking water;
• Peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, serta perlengkapan lainnya;	• Medical and dental equipment, and other equipment;
• Peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan *orthopedic* dan *prosthetic*;	• Medical and dental equipment, orthopedic and prosthetic supplies;
• Pemberantas hama (formulasi);	• Pest control (formulation);
• Alat kesehatan dalam sub-golongan 2101;	• Medical equipment in sub-group 2101;
• Rumput laut;	• Seaweed;
• Pelumatan buah-buahan dan sayuran;	• Pulverizing fruits and vegetables;
• Gula merah;	• Brown sugar;
• Makaroni mie dan produk sejenisnya;	• Macaroni noodles and similar products;
• Kecap;	• Soy sauce;
• Bumbu masak dan penyedap masakan;	• Cooking spices and flavorings;
• Produk masak dari kelapa;	• Cooking products from coconut;
• Produk masak lainnya;	• Other cooking products;
• Kue basah;	• Cake;
• Makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe, dan tahu;	• Foods made from soybeans and other legumes, other than soy sauce, tempeh, and tofu;
• Kerupuk, keripik, peyek, dan sejenisnya; serta	• Crackers, chips, dents, and similar snacks; and
• Produk makanan lainnya.	• Other food products.

Perdagangan Besar
Large Trade

- Obat tradisional untuk manusia dan hewan;
- Obat farmasi untuk manusia dan hewan;
- Kosmetik untuk manusia dan hewan; serta
- Berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (ytdl).

- Traditional medicine for human and animals;
- Pharmaceutical drugs for humans and animals;
- Cosmetic for human and animals; and
- Various goods and other household appliances not included in others (ytdl).

Lainnya
Other

- Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial;
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- Aktivitas perusahaan *holding*; serta
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

- Web portal business and/or digital platform without commercial purposes;
- Web portal business and/or digital platform with commercial purposes;
- Holding company activities; and
- Other management consulting activities.

Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang guna mendukung kelancaran aktivitas bisnis utama.
The Company also conducts supporting business activities to facilitate the smooth operation of its core business.

Produk dan Jasa
Products and Service





Perseroan dan Entitas Anak menghasilkan berbagai produk, antara lain:

- Ellips
- Samantha
- Sasha
- Ovale
- Ristra
- Sleek
- Sleek Baby
- Eskulin
- Eskulin Kids
- B&B
- Master
- Master Kids
- Resik V





The Company and its Subsidiaries produce a diverse range of products, including:

- Absolute
- Q-Life
- Instance
- Click
- Malee
- Cap Kaki Tiga
- Cap Panda
- Panther
- Lola Remedios
- Dua Dewi
- Segar Sari
- Kino Nastar
- Snackit Marshmallow
- Pia 100
- Kino Candy
- MAXlife
- Perro
- Kucingku
- Jojo

Wilayah Operasional
Operational Areas





Bali & Nusa Tenggara

Sulawesi

Indonesia Bagian Timur
Eastern Indonesia



PT Kino Indonesia Tbk

Wilayah Persebaran Internasional
International Distribution Area

1. Afrika Selatan — South Africa
2. Amerika Serikat — United States of America
3. Arab Saudi — Saudi Arabia
4. Australia
5. Bahrain
6. Bulgaria
7. Brunei Darussalam
8. Filipina — The Philippines
9. Guam
10. Guatemala
11. Hong Kong
12. Hungaria — Hungary
13. India
14. Inggris
15. Iran
16. Italia — Italy
17. Jepang — Japan
18. Kamboja — Cambodia
19. Kanada — Canada
20. Korea Selatan — South Korea
21. Lebanon
22. Lituania — Lithuania
23. Malaysia



24	Malta	30	Palestina Palestine	35	Spanyol Spain	41	Uni Emirat Arab United Arab Emirates
25	Myanmar	31	Qatar	36	Taiwan	42	Venezuela
26	Mauritius	32	Republik Rakyat Tiongkok People's Republic of China	37	Thailand	43	Vietnam
27	Mongolia	33	Rusia Russia	38	Timor Leste	44	Yaman Yemen
28	Nigeria	34	Singapura Singapore	39	Turki Turkiye		
29	Pakistan			40	Ukraina Ukraine		

Struktur Organisasi
Organization Structure

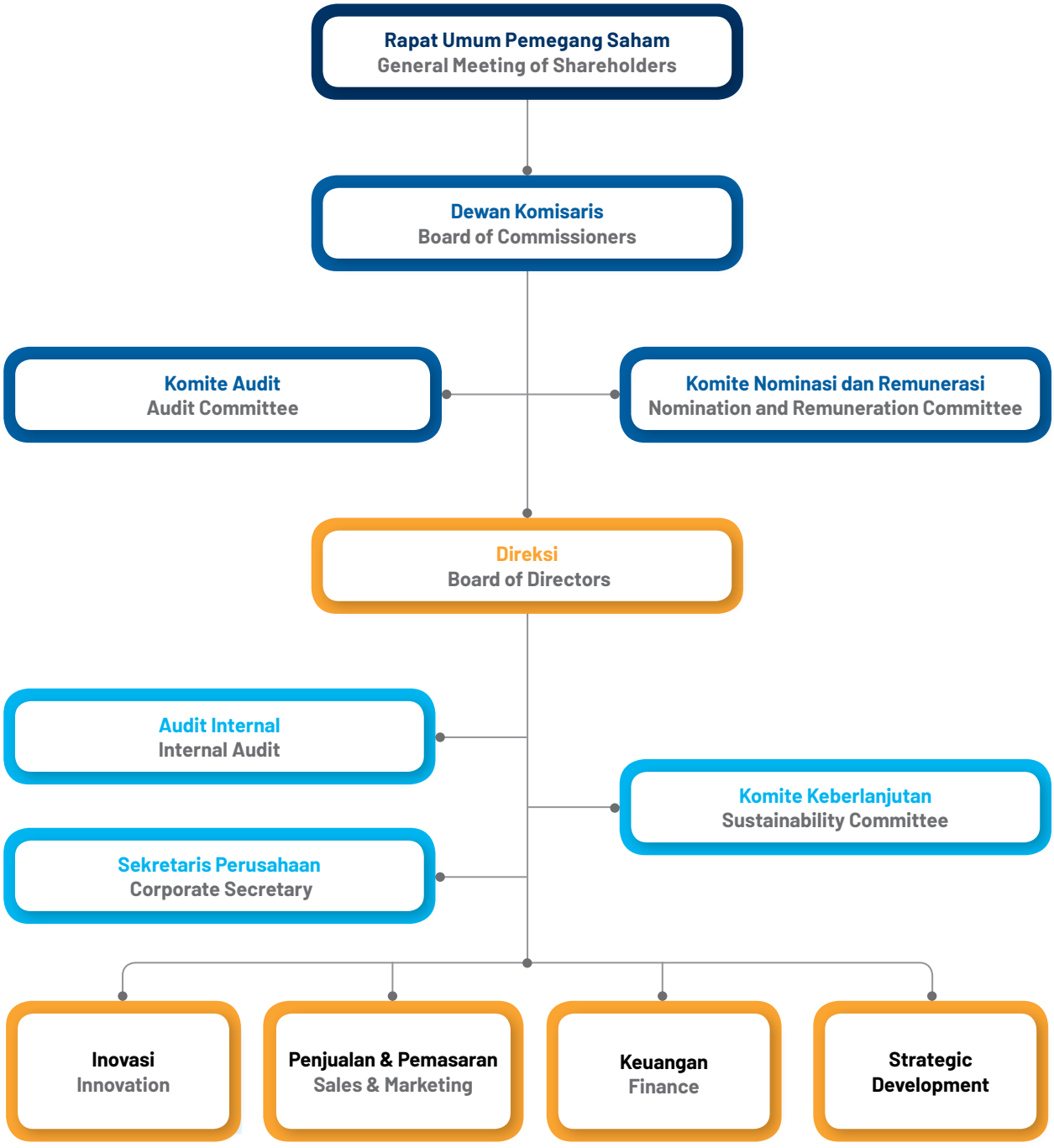

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Rokhmad Sunanto

Komisaris
Commissioner

Agus Sandianto

Direksi
Board of Directors

Presiden Direktur
President Director

Harry Sanusi

Direksi
Directors

Anggara Andrian Linanda
Budi Susanto
Kurdi Gunawan
Vebbyna Dewianti
Nurindra Prawarianto

Komite Audit
Audit Committee

Ketua
Chairman

Rokhmad Sunanto

Anggota
Member

Sumianty Lie
Hardianto Soefajin

Inovasi
Innovation

Budi Susanto

Penjualan & Pemasaran
Sales & Marketing

Vebbyna Dewianti

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Ketua
Chairman

Rokhmad Sunanto

Anggota
Member

Melly Setiawati
Hot Asi

Keuangan
Finance

Anggara Andrian Linanda

Strategic Development

Anggara Andrian Linanda

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Anggara Andrian Linanda

Audit Internal
Internal Audit

Raymond Leonardi

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

Ketua
Chairman

Anggara Andrian Linanda*)

Anggota
Member

Perwakilan dari Setiap Divisi
Representative from every Division

*) Efektif per Januari 2026, posisi Ketua Komite Keberlanjutan dijabat oleh Ibu Deztvyliyanty.
*) Effective as of January 2026, the position of Chairman of the Sustainability Committee has been held Mrs. Deztvyliyanty.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Rokhmad Sunanto*)

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
62 Tahun / 62 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
2025-2027: Akta No. 9 tanggal 26 Agustus 2025 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment
2025-2027: Deed No. 9 dated 26 August 2025 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan
- Akademi Kepolisian (1987);
- Magister Manajemen Universitas Winaya Mukti (2003);
- Magister Hukum, Universitas Jayabaya, Jakarta (2021); dan
- Doktor Hukum, Universitas Jayabaya, Jakarta (2023).

Educational Background
- Police Academy (1987);
- Master of Management, Universitas Winaya Mukti (2003);
- Master of Law, Universitas Jayabaya, Jakarta (2021); and
- Doctor of Law, Universitas Jayabaya, Jakarta (2023).

Pengalaman Kerja
- Direktur Reserse Kriminal (Reskrim) Polda Bengkulu;
- Direktur Reserse Kriminal Khusus (Reskrimsus) Polda Bengkulu;
- Wakil Direktur Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus (Tipideksus) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polisi Republik Indonesia (Polri);
- Direktur Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Badan Narkotika Nasional (BNN);
- Kepala Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan Otoritas Jasa Keuangan;
- Kepala Sekolah Staf dan Pimpinan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia (KASESPIM LEMDIKLAT);
- Komisaris Independen PT Rantai Mulia Kencana Energi Tbk;
- Asesor Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) bidang Perbankan; dan
- Komisaris Independen Perseroan (2022-Agustus 2025).

Working Experience
- Director of Criminal Investigation (Reskrim) of the Bengkulu Regional Police;
- Director of the Special Criminal Investigation Unit (Reskrimsus) of the Bengkulu Regional Police;
- Deputy Director for Economic and Special Crimes (Tipideksus) Criminal Investigation Division (Bareskrim) of the Republic of Indonesia Police (Polri);
- Director for Money Laundering (TPPU) of the National Narcotics Agency (BNN);
- Head of the Financial Services Sector Investigation Department of the Financial Services Authority;
- Head of the School of Staff and Leadership of the Republic of Indonesia Police Education and Training Institute (KASESPIM LEMDIKLAT);
- Independent Commissioner of PT Rantai Mulia Kencana Energi Tbk;
- Assessor of the Professional Certification Institute (LSP) of the Risk Management Certification Body (BSMR) in the Banking sector; and
- Independent Commissioner of the Company (2022-August 2025).

Rangkap Jabatan
Ketua Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022).

Concurrent Position
Chairman of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2022).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships
Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

*) Efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2025.
*) Effective serves as the President Commissioner (Independent Commissioner) since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 26 August 2025.



Agus Sandianto

Komisaris
Commissioner

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
39 Tahun / 39 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
2024-2027 : Akta No. 10 tanggal 26 September 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment
2024-2027 : Deed No. 10 date 26 September 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi bidang Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (2008).

Educational Background
Bachelor of Economy majoring in Financial Management, Universitas Indonesia (2008).

Pengalaman Kerja
- *Analyst Credit* Suisse Indonesia (2008-2013);
- Komisaris PT Indomarco Prismatama (2022-2024);
- Komisaris PT Raja Kamar International (2023-2024); dan
- *Executive Director* PT Nusantara Sugihartana Internasional (2014-2025).

Working Experience
- Analyst Credit of Suisse Indonesia (2008-2013); and
- Commissioner of PT Indomarco Prismatama (2022-2024).
- Commissioner of PT Raja Kamar International (2023-2024); dan
- Executive Director PT Nusantara Sugihartana Internasional (2014-2025).

Rangkap Jabatan
- *Principal* PT Ares Management Asia Indonesia (sejak 2025); dan
- Komisaris PT Greenfields Indonesia (sejak 2025).

Concurrent Position
- Principal PT Ares Management Asia Indonesia (Since 2025); and
- Commissioner of PT Greenfields Indonesia (sejak 2025).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships
Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2025, Bapak Rokhmad Sunanto diangkat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan menggantikan Bapak Harry Sanusi. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Presiden Komisaris (Komisaris Independen) : Rokhmad Sunanto
Komisaris : Agus Sandianto*)

Changes in the Composition of the Board of Commissioners Members

Based on the Extraordinary GMS held on 26 August 2025, Mr. Rokhmad Sunanto was appointed as the President Commissioner (Independent Commissioner), replacing Mr. Harry Sanusi. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as follows:

President Commissioner (Independent Commissioner) : Rokhmad Sunanto
Commissioner : Agus Sandianto*)

*) Telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 7 April 2026 dan akan efektif setelah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan.
*) Submitted resignation on 7 April 2026, which will become effective upon approval at the Annual General Meeting of Shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Harry Sanusi*)

Presiden Direktur
President Director

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
58 Tahun / 58 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
2025-2027: Akta No. 9 tanggal 26 Agustus 2025 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment
2025-2027: Deed No. 9 dated 26 August 2025 by Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Farmasi, Universitas Pancasila, Jakarta (1991).

Educational Background
Bachelor of Pharmaceutical, Universitas Pancasila, Jakarta (1991).

Pengalaman Kerja
Merupakan pendiri Perseroan yang juga menjabat berbagai posisi di Grup Kino sejak 1999. Beliau merupakan Direktur Perseroan periode 8 Februari 1999-14 Agustus 2002, Presiden Direktur dari 14 Agustus 2002-15 Juni 2022, serta Presiden Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari 15 Juni 2022-26 Agustus 2025.

Working Experience
He is the founder of the Company who holds various positions in Kino Group since 1999. He was a Director for the period 8 February 1999-14 August 2002, the President Director from period 14 August 2002-15 June 2022, and President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee from 15 June 2022-26 August 2025.

Rangkap Jabatan
- Direktur Kino International Pte Ltd (sejak 2013); dan
- Presiden Komisaris dan Komisaris di beberapa perusahaan, yaitu PT Ixobox Multitren Asia (sejak 2014) dan PT Royal Bintang Persada (sejak 2021).

Concurrent Position
- Director of Kino International Pte Ltd (since 2013); and
- President Commissioner and Commissioner in several companies, i.e. PT Ixobox Multitren Asia (since 2014) and PT Royal Bintang Persada (since 2021).

Hubungan Afiliasi
Merupakan pendiri serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Affiliated Relationships
As a founder, as well as Main and Controlling Shareholder of the Company.

Kepemilikan Saham
57.775.257 lembar saham atau 4,04% di Perseroan.

Share Ownership
57,775,257 shares or 4.04% in the Company.

*) Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2025.
*) Effective serves as the President Director since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 26 August 2025.

Anggara Andrian Linanda



Direktur
Director

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
30 Tahun / 30 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
- 2021-2024: Akta No. 18 tanggal 18 Mei 2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment
- 2021-2024: Deed No. 18 date 18 May 2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan
- *Bachelor of Science in Food Science*, Cal-Poly Pomona, Amerika Serikat (2017); dan
- *Master of Science in Finance*, Queen Mary University, London (2018).

Educational Background
- Bachelor of Science in Food Science, Cal-Poly Pomona, United States of America (2017); and
- Masters of Science in Finance, Queen Mary University, London (2018).

Pengalaman Kerja
- *Business Development Manager* Perseroan (2019-2020);
- *Head of International Business* Perseroan (2020-2021); dan
- Ketua Komite Keberlanjutan Perseroan (2024-Januari 2026).

Working Experience
- Business Development Manager of the Company (2019-2020);
- Head of International Business of the Company (2020-2021); and
- Chairman of the Sustainability Committee og the Company (2024–January 2026).

Rangkap Jabatan
- Direktur Utama PT Royal Bintang Persada (sejak 2021);
- Direktur Kino International Pte Ltd (sejak 2022);
- Komisaris PT Dutalestari Sentratama (sejak 2022);
- Komisaris PT Kino Food Indonesia (sejak 2022); serta
- Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak Februari 2025).

Concurrent Position
- President Director of PT Royal Bintang Persada (since 2021);
- Director of Kino International Pte Ltd (since 2022);
- Commissioner of PT Dutalestari Sentratama (since 2022);
- Commissioner of PT Kino Food Indonesia (since 2022); and
- Corporate Secretary of the Company (since February 2025).

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi Perseroan.

Affiliated Relationships
Has affiliation relationship with one member of the Company's Board of Directors.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Budi Susanto

Direktur
Director



Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
46 Tahun / 46 Years Old

Domisili / Domicile
Bogor

Periode dan Dasar Pengangkatan
- 2017-2018: Akta No. 96 tanggal 17 Mei 2017 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi;
- 2018-2021: Akta No. 67 tanggal 23 Mei 2018 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi;
- 2021-2024: Akta No. 18 tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment
- 2017-2018: Deed No. 96 date 17 May 2017 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi;
- 2018-2021: Deed No. 67 date 23 May 2018 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi;
- 2021-2024: Deed No. 18 date 28 May 2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan
- Diploma dalam bidang Manajemen Pemasaran, Akademi Kesatuan, Bogor (sekarang STIE Kesatuan) (2002); dan
- Sarjana Manajemen bidang Pemasaran, STIE Triguna, Bogor (2004).

Educational Background
- Diploma in Marketing Management, Akademi Kesatuan, Bogor (now STIE Kesatuan) (2002); and
- Bachelor of Management, majoring in Marketing, STIE Triguna, Bogor (2004).

Pengalaman Kerja
- *Promotion Manager* PT Nutrifood Indonesia (2002-2004);
- *Brand Activation Manager* PT Kino Aid Indonesia (2004-2006);
- *Brand Manager* PT Kino Aid Indonesia (2006-2008);
- *Marketing Manager* PT Kino Aid Indonesia (2008-2009);
- *Sales and Marketing Manager* Perseroan (2009-2012);
- *Beverage Division Head* Perseroan (2012-2014);
- *Product Innovation General Manager* Perseroan (2015-2016);
- *Product Innovation Director* Perseroan (2017).
- *Sales and Marketing Director* Perseroan (2017-2020); dan
- *Marketing Director* Perseroan (2020-2022).

Working Experience
- Promotion Manager of PT Nutrifood Indonesia (2002-2004);
- Brand Activation Manager of PT Kino Aid Indonesia (2004-2006);
- Brand Manager of PT Kino Aid Indonesia (2006-2008);
- Marketing Manager of PT Kino Aid Indonesia (2008-2009);
- Sales and Marketing Manager of the Company (2009-2012);
- Beverage Division Head of the Company (2012-2014);
- Product Innovation General Manager of the Company (2015-2016);
- Product Innovation Director of the Company (2017).
- Sales and Marketing Director of the Company (2017-2020); and
- Marketing Director of the Company (2020-2022).

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Concurrent Position
None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships
Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Kurdi Gunawan



Direktur
Director

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
55 Tahun / 55 Years Old

Domisili / Domicile
Tangerang

Periode dan Dasar Pengangkatan
- 2020-2021: Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2020 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn;
- 2021-2024: Akta No. 18 tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment
- 2020-2021: Deed No. 13 date 12 May 2020 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn;
- 2021-2024: Deed No. 18 date 28 May 2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan
Institut Pertanian Bogor (1994).

Educational Background
Institut Pertanian Bogor (1994).

Pengalaman Kerja
- *Branch Sales Manager* PT Cipta Rasa Sempurna (1994-1995);
- *Key Account Manager* Divisi Marketing PT Tang Mas (1996-1999);
- *Area Sales Development Manager* PT Soejasch Bali (1999-2000);
- *National Sales Manager* PT Panca Budi Idaman (2000-2005);
- *Sales Development Manager* PT Tang Mas (2005-2011);
- *National Sales Manager* Perseroan (2011-2012);
- *Sales General Manager* Perseroan (2012-2014);
- Direktur PT Dutalestari Sentratama (2019-2020); dan
- Direktur PT Ristra Laboratoris Indonesia (2021-2022).

Working Experience
- Branch Sales Manager of PT Cipta Rasa Sempurna (1994-1995);
- Key Account Manager-Marketing Division of PT Tang Mas (1996-1999);
- Area Sales Development Manager of PT Soejasch Bali (1999-2000);
- National Sales Manager of PT Panca Budi Idaman (2000-2005);
- Sales Development Manager of PT Tang Mas (2005-2011);
- National Sales Manager of the Company (2011-2012);
- Sales General Manager of the Company (2012-2014);
- Director of PT Dutalestari Sentratama (2019-2020); and
- Director of PT Ristra Laboratoris Indonesia (2021-2022).

Rangkap Jabatan
- Direktur PT Royal Bintang Persada (sejak 2015); dan
- Direktur PT Kino Ecomm Solusindo (sejak 2022).

Concurrent Position
- Director of PT Royal Bintang Persada (since 2015); and
- Director of PT Kino Ecomm Solusindo (since 2022).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships
Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham
100 lembar saham atau 0,000% di Perseroan.

Share Ownership
100 shares or 0.000% in the Company.

Vebbyna Dewianti

Direktur
Director



Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
48 Tahun / 48 Years Old

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan / South Tangerang

Periode dan Dasar Pengangkatan
- 2023-2024: Akta No. 6 tanggal 16 Januari 2023 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment
- 2023-2024: Deed No. 6 date 16 January 2023 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik bidang Teknik Industri, Universitas Trisakti (2000).

Educational Background
Bachelor of Engineering in Industrial Engineering, Universitas Trisakti (2000).

Pengalaman Kerja
- *Strategic Planning & Marketing Director* PT Coca Cola Amatil Indonesia (2010-2013);
- *Marketing Director IT & Mobile* PT Samsung Electronics Indonesia (2013-2017);
- *Regional Director* PT Coca-Cola Amatil Indonesia (2017-2019);
- *Business Development General Manager* ASEAN L'oreal APAC, Hong Kong (2019-2020); dan
- *General Manager Professional Product Division* L'oreal Malaysia-Singapore (2020-2022).

Working Experience
- Strategic Planning & Marketing Director of PT Coca Cola Amatil Indonesia (2010-2013);
- Marketing Director IT & Mobile of PT Samsung Electronics Indonesia (2013-2017);
- Regional Director of PT Coca-Cola Amatil Indonesia (2017-2019);
- Business Development General Manager ASEAN of L'oreal APAC, Hong Kong (2019-2020); and
- General Manager Professional Product Division of L'oreal Malaysia-Singapore (2020-2022).

Rangkap Jabatan
Tidak ada.

Concurrent Position
None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships
Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



Nurindra Prawarianto

Direktur
Director

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
54 Tahun / 54 Years Old

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan / South Tangerang

Periode dan Dasar Pengangkatan
- 2023-2024: Akta No. 4 tanggal 8 Juni 2023 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2024-2027: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

Period and Basis of Appointment
- 2023-2024: Deed No. 4 date 8 June 2023 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2024-2027: Deed No. 15 date 20 June 2024 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1996).

Educational Background
Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1996).

Pengalaman Kerja
- *Finance Analyst* Procter & Gamble Indonesia (1996-2001);
- *Sales & Trade Marketing* Procter & Gamble Indonesia (2001-2008);
- *District Manager & Modern Trade Team Leader* Procter & Gamble Indonesia (2008-2014);
- *Market Strategy & Planning* dan *Sales Capability Manager* Procter & Gamble ASEAN (2014-2015);
- Direktur *Sales* PT Johnson Home Hygiene Products (2015-2018);
- *Country Manager* PT Johnson Home Hygiene Products (2018-2020); dan
- *Country Manager* SC Johnson Thailand (2020-2023).

Working Experience
- Finance Analyst of Procter & Gamble Indonesia (1996-2001);
- Sales & Trade Marketing of Procter & Gamble Indonesia (2001-2008);
- District Manager & Modern Trade Team Leader of Procter & Gamble Indonesia (2008-2014);
- Market Strategy & Planning and Sales Capability Manager of Procter & Gamble ASEAN (2014-2015);
- Sales Director of PT Johnson Home Hygiene Products (2015-2018);
- Country Manager of PT Johnson Home Hygiene Products (2018-2020); and
- Country Manager of SC Johnson Thailand (2020-2023).

Rangkap Jabatan
Presiden Direktur PT Kino Malee Trading (sejak 2023).

Concurrent Position
President Director of PT Kino Malee Trading (Since 2023).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships
Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2025, Bapak Sidharta Prawira Oetama dan Bapak Hartanto Kusmanto mengundurkan diri dari jabatannya masing-masing sebagai Presiden Direktur dan Direktur Perseroan. Pada rapat yang sama, Bapak Harry Sanusi diangkat sebagai Presiden Direktur.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Harry Sanusi
Direktur	: Anggara Andrian Linanda
Direktur	: Budi Susanto
Direktur	: Kurdi Gunawan
Direktur	: Vebbyna Dewianti
Direktur	: Nurindra Prawarianto*)

Changes in the Composition of the Board of Directors Members

Based on the Extraordinary GMS held on 26 August 2025, Mr. Sidharta Prawira Oetama and Mr. Hartanto Kusmanto resigned from their respective positions as President Director and Director of the Company. At the same meeting, Mr. Harry Sanusi was appointed as President Director.

Accordingly, the composition of the Board of Directors as follows:

President Director	: Harry Sanusi
Director	: Anggara Andrian Linanda
Director	: Budi Susanto
Director	: Kurdi Gunawan
Director	: Vebbyna Dewianti
Director	: Nurindra Prawarianto*)

*) Telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 7 April 2026 dan akan efektif setelah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan.
*) Submitted resignation on 7 April 2026, which will become effective upon approval at the Annual General Meeting of Shareholders.



Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

Rokhmad Sunanto

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
62 Tahun / 62 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
- 2022-2024: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 26 Juli 2022; dan
- 2024-2027: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 20 Juni 2024.

Period and Basis of Appointment
- 2022-2024: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 26 July 2022; and
- 2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 20 June 2024.

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His complete profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Sumianty Lie

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
62 Tahun / 62 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
2024-2027: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 20 Juni 2024.

Period and Basis of Appointment
2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 20 June 2024.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Matematika, Universitas Tanjung Pura, Pontianak, Kalimantan Barat.

Educational Background
Bachelor of Mathematics, Universitas Tanjung Pura, Pontianak, West Kalimantan.

Pengalaman Kerja
- *Marketing Manager* Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1990-1998);
- *Senior Sales Manager* PT Panin Life (1998-1999);
- *Finance Manager* PT Dutalestari Sentratama (2000-2001);
- *Finance and Accounting Manager* Perseroan (2001-2003);
- *Finance and Accounting General Manager* Perseroan (2003-2007);
- *Finance and Accounting Director* Perseroan (2008-2009); dan
- Kepala Audit Internal Perseroan (2010-2023).

Working Experience
- Marketing Manager of Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1990-1998);
- Senior Sales Manager of PT Panin Life (1998-1999);
- Finance Manager of PT Dutalestari Sentratama (2000-2001);
- Finance and Accounting Manager of the Company (2001-2003);
- Finance and Accounting General Manager of the Company (2003-2007);
- Finance and Accounting Director of the Company (2008-2009); and
- Head of Internal Audit of the Company (2010-2023).

Rangkap Jabatan
Tidak Ada.

Concurrent Position
None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships
Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Hardianto Soefajin

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
71 Tahun / 71 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
- 2021-2024: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 28 Mei 2021; dan
- 2024-2027: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 20 Juni 2024.

Period and Basis of Appointment
- 2021-2024: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 28 May 2021; and
- 2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 20 June 2024.

Riwayat Pendidikan
- Doktorandus (Drs) bidang Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1982);
- Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1984);
- *Master of Business Administration* bidang Keuangan, Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM), Jakarta (1991); dan
- *Magister of Management* bidang *Marketing*, Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM), Jakarta (1995).

Educational Background
- Doctorandus (Drs) in Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta (1982);
- Bachelor Degree in Economics, majoring in Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta (1984);
- Master of Business Administration in Finance, Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM), Jakarta (1991); and
- Master of Management in Marketing, Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM), Jakarta (1995).

Pengalaman Kerja
- Auditor Drs. Utomo & Co/SGV Group (1980-1984);
- *Deputy Manager* Audit Dharmala Group (1984-1986);
- Berbagai posisi di PT Bank Umum Nasional Tbk (1986-1992);
- *Branch Manager* PT Bank Umum Nasional Tbk (1992-1995);
- Direktur PT Ongko Life Insurance (1995-1997);
- Direktur PT Zurich Insurance Indonesia (1997-1999);
- *Vice President* PT Centralnusa Insanpurnama & Insancemerlang (CNI Grp) (2000-2002);
- Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2001-2007);
- *Head of Audit & Control* PT Ecogreen Oleochemicals dan M.R. ISO 9001; 14001; 22000/HACCP dan OHSAS *Coordinator* (2002-2010);
- *Head of Internal Audit & Special Project* PT Tira Austenite Tbk (2011-2013);
- *Financial Controller* PT Satria Pusaka Permata Perkasa (2013-2014);
- Komite Audit PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (2014-2020); dan
- Komite Audit PT Buana Finance Tbk (2013-September 2020).

Working Experience
- Auditor of Drs. Utomo & Co/SGV Group (1980-1984);
- Deputy Manager Audit of Dharmala Group (1984-1986);
- Various position in PT Bank Umum Nasional Tbk (1986-1992);
- Branch Manager of PT Bank Umum Nasional Tbk (1992-1995);
- Director of PT Ongko Life Insurance (1995-1997);
- Director of PT Zurich Insurance Indonesia (1997-1999);
- Vice President of PT Centralnusa Insanpurnama & Insancemerlang (CNI Grp) (2000-2002);
- Audit Committee of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2001-2007);
- Head of Audit & Control PT Ecogreen Oleochemicals and M.R. ISO 9001; 14001; 22000/HACCP and OHSAS Coordinator (2002-2010);
- Head of Internal Audit & Special Project of PT Tira Austenite Tbk (2011-2013);
- Financial Controller of PT Satria Pusaka Permata Perkasa (2013-2014);
- Audit Committee of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (2014-2020); and
- Audit Committee of PT Buana Finance Tbk (2013-September 2020).

Rangkap Jabatan
- Komite Audit PT Asuransi Jiwa BCA (sejak 2014); dan
- Komite Pemantau Risiko PT Buana Finance Tbk (sejak 2020).

Concurrent Position
- Audit Committee of PT Asuransi Jiwa BCA (since 2014); and
- Risk Monitoring Committee of PT Buana Finance Tbk (since 2020).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships
Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Profile

Rokhmad Sunanto

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
62Tahun / 62 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
- 2022-2024: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 15 Juni 2022; dan
- 2024-2027: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 20 Juni 2024.

Period and Basis of Appointment
- 2022-2024: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee dated 15 June 2022; and
- 2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee dated 20 June 2024.

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His complete profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Melly Setiawati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
51 Tahun / 51 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
- 2021-2024: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 28 Mei 2021; dan
- 2024-2027: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 20 Juni 2024.

Period and Basis of Appointment
- 2021-2024: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee dated 28 May 2021; and
- 2024-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee dated 20 June 2024.

Riwayat Pendidikan
Sekolah Ekonomi, Sekolah Kristen Jakarta Nasional (1992).

Educational Background
Economic School, Sekolah Kristen Jakarta Nasional (1992).

Pengalaman Kerja
- *Teller* & *Customer Service* Bank Central Dagang (1993-1996);
- *Treasurer* Bank Central Dagang (1993-1999);
- *Secretary of General Manager Operation* Perseroan (1999-2000);
- *Senior Officer* Divisi *Purchasing* Perseroan (2000-2002);
- *Senior Supervisor* Divisi *Accounting* & *Finance* Perseroan (2002-2010); dan
- *Tax Payroll Manager* Perseroan (2010-2020).

Working Experience
- Teller & Customer Service of Bank Central Dagang (1993-1996);
- Treasurer of Bank Central Dagang (1993-1999);
- Secretary of General Manager Operation of the Company (1999-2000);
- Senior Officer Purchasing Division of the Company (2000-2002);
- Senior Supervisor Accounting & Finance Division of the Company (2002-2010); and
- Tax Payroll Manager of the Company (2010-2020).

Rangkap Jabatan
Payroll Manager Perseroan (sejak 2020).

Concurrent Position
Payroll Manager of the Company (since 2020).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships
Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Hot Asi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
52 Tahun / 52 Years Old

Domisili / Domicile
Tangerang

Periode dan Dasar Pengangkatan
2025-2027: Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Agustus 2025.

Period and Basis of Appointment
2025-2027: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk regarding the Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee dated 26 August 2025.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Ekonomi, STIE Kalbe (2004); dan
- Magister Manajemen, Universitas Bunda Mulia (2023).

Educational Background
- Bachelor of Economics, majoring in Management Economics, STIE Kalbe (2004); and
- Master of Management, Universitas Bunda Mulia (2023).

Pengalaman Kerja
- *Head of Settlement* PT Danatama Makmur (1993-1998);
- *Manager* PT Dayareksa Tataartha (1998-2012);
- *Manager* PT Arimbi Maritim Brilian (2014-2016); dan
- *Manager* PT Black Swan Capital Indonesia (2016-2018).

Working Experience
- Head of Settlement PT Danatama Makmur (1993-1998);
- Manager PT Dayareksa Tataartha (1998-2012);
- Manager PT Arimbi Maritim Brilian (2014-2016); and
- Manager PT Black Swan Capital Indonesia (2016-2018).

Rangkap Jabatan
Direktur PT Duha Madani Syariah (sejak 2018).

Concurrent Position
Director of PT Duha Madani Syariah (since 2018).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships
Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Anggara Andrian Linanda

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
30 Tahun / 30 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
Sejak 2025, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/CS/SK/2025.

Period and Basis of Appointment
Since 2025, based on the Board of Directors Decree No. 01/CS/SK/2025.

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
His complete profile can be seen in the Board of Dirctors'

Profil Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Profile

Raymond Leonardi

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Kebangsaan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
45 Tahun / 45 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
Sejak 2025, berdasarkan Surat Keputusan No. 001/CS/SK/2025 tentang Penunjukan dan Pengangkatan Ketua Internal Audit PT Kino Indonesia Tbk.

Period and Basis of Appointment
Since 2025, based on Decree No. 001/CS/SK/2025 regarding the Appointment and Designation of the Head of Internal Audit of PT Kino Indonesia Tbk.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia (1997).

Educational Background
Bachelor of Economics, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia (1997).

Pengalaman Kerja
- *Senior Accounting Staff* HJ Tax Consultant (2000-2002);
- *Assistant Accounting Manager* PT Fortuna Informatika Nusantara (2002-2006);
- *Chief Accountant* PT Asuransi MSIG Indonesia (2006-2009);
- *Corporate Internal Audit Manager* PT Kinocare Era Kosmetindo (2009-2013);
- *Internal Audit Section Head* PT SMART Tbk (2013-2014); dan
- *Internal Audit Manager* PT Central Cipta Murdaya (2014-2018).

Working Experience
- Senior Accounting Staff HJ Tax Consultant (2000-2002);
- Assistant Accounting Manager PT Fortuna Informatika Nusantara (2002-2006);
- Chief Accountant PT Asuransi MSIG Indonesia (2006-2009);
- Corporate Internal Audit Manager PT Kinocare Era Kosmetindo (2009-2013);
- Internal Audit Section Head PT SMART Tbk (2013-2014); and
- Internal Audit Manager PT Central Cipta Murdaya (2014-2018).

Rangkap Jabatan
Tidak merangkap jabatan, baik di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Concurrent Position
Does not hold any concurrent positions, either within the Company or in the Company's affiliated entities.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships
Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.

Share Ownership
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholder	2025		2024	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Mencapai 5% atau Lebih **5% or More**				
PT Kino Investindo	**1,128,584,800**	**79.00**	1,000,050,100	70.00
Harry Sanusi	**57,775,257**	**4.04**	57,775,257	4.04
Di Bawah 5% **Below 5%**				
Masyarakat Public	**192,458,843**	**13.48**	320,993,543	22.48
Saham Treasuri Treasury Shares	**49,752,600**	**3.48**	49,752,600	3.48
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Number of Shares Issued and Fully Paid**	**1,428,571,500**	**100.00**	**1,428,571,500**	**100.00**

Grafik Komposisi Pemegang Saham 2025
The Shareholder Composition Chart 2025

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Kino Investindo
- Harry Sanusi
- Masyarakat / Public
- Saham yang Dibeli Kembali (Saham Treasuri)
  Buyback Share (Treasury Shares)

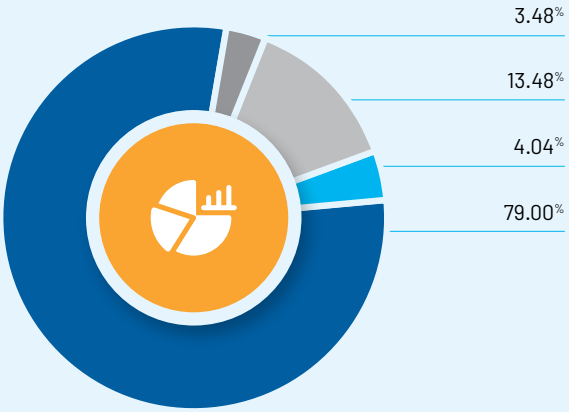

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status
Shareholders Composition by Status

Pemegang Saham Shareholder	2025			2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Pemegang Saham Total Shareholders
Pemegang Saham Lokal **Local Shareholders**						
Individu Lokal Local Individual	**164,743,824**	**11.5321**	**2,472**	164,850,024	11.5395	2,595
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	**1,180,178,951**	**82.6125**	**12**	1,053,437,251	73.7406	12
Pemegang Saham Asing **Foreign Shareholders**						
Individu Asing Foreign Individual	**49,000**	**0.0034**	**14**	18,300	0.0013	12
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	**83,599,725**	**5.8520**	**17**	210,265,925	14.7186	16
Total	**1,428,571,500**	**100.00**	**2,515**	**1,428,571,500**	**100.0000**	**2,635**
Individu Lokal Local Individual	**164,743,824**	**11.5321**	**2,472**	164,850,024	11.5395	2,595
Individu Asing Foreign Individual	**49,000**	**0.0034**	**14**	18,300	0.0013	12
Institusi Lokal Local Institution	**1,180,178,951**	**82.6125**	**12**	1,053,437,251	73.7406	12
Institusi Asing Foreign Institution	**83,599,725**	**5.8520**	**17**	210,265,925	14.7186	16
Total	**1,428,571,500**	**100.0000**	**2,515**	**1,428,571,500**	**100.0000**	**2,635**

Struktur Pemegang Saham Utama
Main Shareholder Structure



PT Kino Investindo*) *) PT Kino Investindo adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Harry Sanusi.
*) PT Kino Investindo is a company controlled by Harry Sanusi.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Uraian	Jumlah Saham yang Ditawarkan (Lembar Saham) Total Offering Shares (Number of Shares)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Description
14 Juli 2015 Saham Pendiri	-	-	100	1,200,000,000	14 July 2015 Founders' Shares
11 Desember 2015 Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan pada Bursa Efek Indonesia	228,571,500	3,800	100	1,428,571,500	11 December 2015 Initial Public Offering of the Company on Indonesia Stock Exchange
3 Februari 2022-20 Juni 2022 Pembelian Saham Kembali pada Bursa Efek Indonesia	-	-	100	1,428,571,500	3 February 2022-20 June 2022 Shares Buyback on the Indonesian Stock Exchange
21 Maret 2022-20 Juni 2022 Pembelian Kembali Saham	49,752,600	-	100	1,378,818,900	21 March 2022-20 June 2022 Shares Buyback

Struktur Korporasi
Corporate Structure



Keterangan
Remark

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

Entitas Anak Tidak Langsung (melalui Kino International Pte Ltd)
Indirect Subsidiaries (through Kino International Pte Ltd)

Joint Venture

*) Sedang dalam proses likuidasi.
*) In process of liquidation.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan *Joint Venture*

Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Venture

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 7 Entitas Anak secara langsung, 7 Entitas Anak secara tidak langsung, serta 1 Entitas Asosiasi. Selain itu, Perseroan juga memiliki 1 Perusahaan Patungan (*Joint Venture*) yang didirikan bersama PT Bina Indo Nawasena (BIN). Informasi lebih lanjut mengenai struktur kepemilikan tersebut disajikan sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company directly owns 7 Subsidiaries, indirectly owns 7 Subsidiaries, and holds 1 Associate Company. In addition, the Company has 1 Joint Venture established together with PT Bina Indo Nawasena (BIN). Further information regarding this ownership structure is presented as follows:

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

PT DUTALESTARI SENTRATAMA (DLS)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages
Perdagangan besar dan aktivitas penunjang lainnya. Wholesale and other supporting activities.	Kino Tower Lt. 16 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera Kota Tangerang 15143	Dasar Hukum Pendirian Notaris Anthony Djoenardi, SH, No. 159 tanggal 28 Agustus 1991. Legal Basis of Incorporation was made by Notarial Deed of Anthony Djoenardi, SH, No. 159, dated 28 August 1991.	99.97%

Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 1991. Has been in operation since 1991.	Komisaris : Anggara Andrian Linanda Direktur : Rody Teo Commissioner : Anggara Andrian Linanda Director : Rody Teo	Rp385,96 miliar Rp385.96 billion

KINO INTERNATIONAL PTE LTD (KINT)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages
Bisnis jasa penunjang lainnya. Supporting services business.	400 Orchard Road #15-05 Orchard Towers Singapore 238875	100.00%

Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2013. Has been in operation since 2013.	Direktur : Harry Sanusi Direktur : Anggara Andrian Linanda Direktur dan Sekretaris Perusahaan : Tan Koh Sing Director : Harry Sanusi Director : Anggara Andrian Linanda Director and Corporate Secretary : Tan Koh Sing	Rp198,65 miliar Rp198.65 billion

PT RISTRA LABORATORIS INDONESIA (RLI)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages
Industri kosmetik, termasuk pasta gigi, dan perdagangan besar kosmetik. The cosmetics industry, including toothpaste, and the cosmetics large trading.	Kino Tower Lt. 22 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera Kota Tangerang 15143	Akta Notaris Audrey Tedja, SH, MKn No. 14 tanggal 29 Juni 2016. Notarial Deed of Audrey Tedja, SH, MKn No. 14, dated 29 June 2016.	99.04%

Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2016. Has been in operation since 2016.	Komisaris : Anggara Andrian Linanda Direktur : Rody Teo Commissioner : Anggara Andrian Linanda Director : Rody Teo	Rp94,11 miliar Rp94.11 billion

PT RISTRA KLINIK INDONESIA (RKI)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages
Aktivitas jasa perorangan lainnya, bidang perdagangan eceran bukan mobil dan motor, dan aktivitas bidang kesehatan manusia. Other personal service activities, non-car and motorcycle retail trade, human health.	Kino Tower GF Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera Kota Tangerang 15143	Akta Notaris Audrey Tedja, SH, MKn, No. 13 tanggal 29 Juni 2016. Notarial Deed of Audrey Tedja, SH, MKn No. 13, dated 29 June 2016.	99.14%

Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2016. Has been in operation since 2016.	Komisaris : Anggara Andrian Linanda Direktur : Benny Kurniawan Commissioner : Anggara Andrian Linanda Director : Benny Kurniawan	Rp12,88 miliar Rp12.88 billion

PT KINO ECOMM SOLUSINDO (KES)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages
Perdagangan dan jasa. Trade and services.	Kino Tower Lt. 22 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera Kota Tangerang 15143	Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 36 tanggal 2 Maret 2017. Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, No. 36, dated 2 March 2017.	99.67%

Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2017. Has been in operation since 2017.	Komisaris : Anggara Andrian Linanda Direktur : Kurdi Gunawan Commissioner : Anggara Andrian Linanda Director : Kurdi Gunawan	Rp1,24 miliar Rp1.24 billion

PT KINO FOOD INDONESIA (KFI)*)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages
Industri dan perdagangan produk makanan dan minuman ringan. Manufacture and trade of food products and soft drinks.	Kino Tower Lt. 12 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera Kota Tangerang 15143	Akta Notaris Dr. Fulgensius Jimmy HLT, SH, MH, MM No. 40 tanggal 19 Juli 2013. Notarial Deed of Dr. Fulgensius Jimmy HLT, SH, MH, MM No. 40, dated 19 July 2013.	80.40%

Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2013. Has been in operation since 2013.	Komisaris : Anggara Andrian Linanda Direktur : Harris Sanusi Commissioner : Anggara Andrian Linanda Director : Harris Sanusi	Rp30,48 miliar Rp30.48 billion

*) Sedang dalam proses likuidasi.
*) Currently in the process of liquidation.

PT KINO MALEE TRADING (KMT)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages
Penjualan, pemasaran, dan distribusi produk-produk *consumer goods*. Sales, marketing, and distribution of consumer goods products.	Kino Tower Lt. 22 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera Kota Tangerang 15143	Akta Notaris Audrey Tedja, SH, MKn, No. 5 tanggal 8 Februari 2018. Notarial Deed of Audrey Tedja, SH, MKn No. 5, dated 8 February 2018.	51.00%

Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2018. Has been in operation since 2018.	Komisaris : Harry Sanusi Presiden Direktur : Nurindra Prawarianto Direktur : Anggara Andrian Linanda Direktur : Roongchat Boonyarat Commissioner : Harry Sanusi President Director : Nurindra Prawarianto Director : Anggara Andrian Linanda Director : Roongchat Boonyarat	Rp10,06 miliar Rp10.06 billion

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

KINO CARE (M) SDN BHD (KCM)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Perdagangan produk-produk rumah tangga, pemeliharaan, dan perawatan tubuh. Trade of household as well as personal care products.	No. 9, Jalan 1/114, Kuchai Business Centre, Off Jalan Kuchai Lama, 58200 Kuala Lumpur	100.00%	Beroperasi sejak 2003. Has been in operation since 2003.

Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Direktur : Ng Chun Haw Direktur : Tobing Parali Director : Ng Chun Haw Director : Tobing Parali	Rp43,68 miliar Rp43.68 billion

KINO CONSUMER PHILIPPINES INC (KCP)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Agen penjual produk barang konsumen. Agent selling products of consumer goods.	Warehouse No. 6 6050 Cayetano Avenue Diversion Road, Barangay Ususan Taguig City Philippines 1632	99.99%	Beroperasi sejak 2004. Has been in operation since 2004.

	Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Chairman/Presiden	: Tobing Parali	Rp120,91 miliar
Bendahara	: Caleb L. Lauredo	
Sekretaris Perusahaan	: Ruth Nichole R. Ureta	
Asisten Sekretaris Perusahaan	: Kristin Charisse C. Siao	
Anggota	: Winona Maraiah M. Fajardo	
Chairman/President	: Tobing Parali	Rp120.91 billion
Treasurer	: Caleb L. Lauredo	
Corporate Secretary	: Ruth Nichole R. Ureta	
Assistant Corporate Secretary	: Kristin Charisse C. Siao	
Member	: Winona Maraiah M. Fajardo	

KINO VIETNAM CO LTD (KVC)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Ekspor dan impor produk-produk kosmetik. Export and import of cosmetic products.	1st Floor, 12M Nguyen Thi Minh Khai, Tan Dinh Ward, Ho Chi Minh City, Vietnam	100.00%	Beroperasi sejak 2013. Has been in operation since 2013.

	Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Presiden*)	: Maret Yudianto	Rp6,45 miliar
Perwakilan Legal*)	: Maret Yudianto	
President*)	: Maret Yudianto	Rp6.45 billion
Legal Representative*)	: Maret Yudianto	

*) Per 6 Januari 2026, jabatan Presiden dan Perwakilan Legal Kino Vietnam Co Ltd dijabat oleh Tobing Parali.
*) As of 6 January 2026, the positions of President and Legal Representative of Kino Vietnam Co Ltd have been held by Tobing Parali.

KINO CARE CONSUMER (CAMBODIA) CO LTD (KCCC)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Penjualan, pemasaran, dan distribusi produk-produk *consumer goods*. Sales, marketing, and distribution of consumer goods products.	Lot No. 331 E0 Street 12 B Sangkat Toek Thia, Khan Sen Sok Phnom Penh, Cambodia	51.00%	Beroperasi sejak 2019. Has been in operation since 2019.

	Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Chairman	: Chan Pheary	Rp42,14 miliar
Direktur	: Anggara Andrian Linanda	
Direktur	: Harry Sanusi	
Chairman	: Chan Pheary	Rp42.14 billion
Director	: Anggara Andrian Linanda	
Director	: Harry Sanusi	

LINANDA CONSUMER INDIA PVT LTD (LCIPL)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Jual beli, manufaktur, ekspor dan impor produk suplemen, termasuk makanan dan suplemen nutrisi, kosmetik, vitamin rambut, dan produk perawatan tubuh lainnya. Buying and selling, manufacturing, exporting, and importing supplement products, including food and nutritional supplements, cosmetics, hair vitamins, and other personal care products.	#1302, Tower 3, ONE International Center Senapati Bapat Marga, Elphinstone Road Mumbai 400013	100.00%	Belum beroperasi. Not yet started its operation.

Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Direktur : Deny Direktur : Hemakshi Patel Director : Deny Director : Hemakshi Patel	Rp787,06 juta Rp787.06 million

KINO JAPAN KABUSHIKI KAISHA (KJKK)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Penjualan, pemasaran, dan distribusi produk-produk *consumer goods*. Sales, marketing, and distribution of consumer goods products.	Tokyo Club Building 11th F, 3-2-6 Kasumigaseki Chiyoda-ku, Tokyo	100.00%	Belum beroperasi. Not yet started its operation.

Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Legal Representative : Deny	Rp208,08 juta Rp208.08 million

KINO INCORPORATION (SHANGHAI) CO LTD (KIS)

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Perdagangan. Trading.	Room 102, 3rd Floor, No. 608 Xikang Road, Jing'an District, Shanghai	100.00%	Beroperasi sejak 2020. Has been in operation since 2020.

Pengurus Management	Total Aset Total Assets
Perwakilan Legal, *General Manager*, dan Direktur : Bagaskara Putra Linanda Manajer Keuangan : Yudistira Supervisor : Tobing Parali Legal Representative, General Manager, and Director : Bagaskara Putra Linanda Financial Manager : Yudistira Supervisor : Tobing Parali	Rp10,79 miliar Rp10.79 billion

Entitas Asosiasi
Associate Company

PT GRANDVILLE FOOD INDONESIA (GFI)			
Bidang Usaha Line of Business	**Alamat** Address	**Dasar Hukum Pendirian** Legal Basis of Incorporation	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentages
Pengolahan dan perdagangan makanan. Food processing and trade.	Komplek Ruko Section One E-8 Jl. Rungkut Industri Raya Kel. Rungkut Kidul, Kec. Rungkut Kota Surabaya 60293	Akta Notaris No. 1 dari Ronald Aprianto Sugiarto, SH, MKn, tanggal 10 Januari 2022. Deed of Notary No. 1 made before Ronald Aprianto Sugiarto, SH, MKn, dated 10 January 2022.	21.47%
Status Operasional Operational Status	**Pengurus** Management		**Total Aset** Total Assets
Beroperasi sejak 2022. Has been in operation since 2022.	Komisaris Utama : Jessica Fariani Syafarianto Komisaris : Fenella Regina Gunawan Direktur : Lie William Arifin President Commissioners : Jessica Fariani Syafarianto Commissioners : Fenella Regina Gunawan Director : Lie William Arifin		Rp23,07 miliar Rp23.07 billion

Joint Venture

PT KARSA DARMA BERKARYA			
Bidang Usaha Line of Business	**Alamat** Address	**Dasar Hukum Pendirian** Legal Basis of Incorporation	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentages
Penyedia produk makanan, perdagangan, dan jasa makanan. Provider of food products, trading, and food services.	Dailybox Avenue Jl. Dailybox No. 1 Pondok Bahar, Karang Tengah Kota Tangerang Banten	Akta Notaris Jimmy Tanal, SH, MKn No. 422 tanggal 20 Juli 2023. Notarial Deed Jimmy Tanal, SH, MKn No. 422 dated 20 July 2023.	50.00%
Status Operasional Operational Status	**Pengurus** Management		**Total Aset** Total Assets
Beroperasi. In Operation.	Komisaris : Clara Alexandra Linanda Direktur : Reginald Nugraha Kuswanto Commissioners : Clara Alexandra Linanda Director : Reginald Nugraha Kuswanto		Rp77,83 juta Rp77.83 million

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau		
Nama Name	**Alamat** Address	**Periode** Period
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta Pusat 10120	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided		**Biaya** Fee
Penerimaan dan pemesanan saham, pencatatan Daftar Pemegang Saham Perseroan dan perubahannya. Shares admission and subscription, recording of the Company's Shareholders Register and its changes.		Rp44,400,000

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		
Nama Name	**Alamat** Address	**Periode** Period
Mirawati Sensi Idris	Eightyeight@Kasablanka Lt. 20 Uni A Jl. Raya Casablanca No. Kav. 88 Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan 12870	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided		**Biaya** Fee
Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Audit of the Company's Consolidated Financial Statements.		Rp555,000,000

Notaris Notary		
Nama Name	**Alamat** Address	**Periode** Period
Bastian Harijanto, SH, MKn	Ruko The Prominence Kav. 38 G No. 46 Jl. Jalur Sutera Boulevard Panunggangan Timur, Pinang Kota Tangerang 15143	2025
Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum	Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140	
Jasa yang Diberikan Services Provided		**Biaya** Fee
Pembuatan Akta-akta Perseroan. Preparation of Company Deeds.		Rp45,500,000

Akses Informasi
Access to Information

Perseroan senantiasa menjunjung prinsip transparansi dengan memberikan akses informasi yang memadai kepada Pemegang Saham serta para pemangku kepentingan lainnya melalui sarana berikut:

The Company consistently upholds the principle of transparency by providing adequate access to information for the Shareholders and other stakeholders through the following channels:



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Anggara Andrian Linanda

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang 15143
: (021) 8082 1100
: corsec@kino.co.id
: www.kino.co.id

Selain itu, Perseroan menyajikan informasi terkait aktivitas saham dan permodalan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (https://www.idx.co.id) sebagai bagian dari upaya keterbukaan informasi kepada publik.

In addition, the Company provides information regarding its share activities and capital structure through the official website of the Indonesia Stock Exchange (https://www.idx.co.id) as part of its commitment to public information transparency.

Informasi pada Situs Web
Information on Website

Perseroan memastikan pemenuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Pemenuhan tersebut tercermin melalui penyajian informasi yang akurat dan transparan pada situs web resmi Perseroan.

The Company ensures compliance with all applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. This compliance is reflected in the accurate and transparent presentation of information on the Company's official website.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholders up to the Ultimate Individual Owner	✓	Terdapat pada laman Investors > Struktur Kepemilikan Saham Available on Investors > Share Ownership Structure
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	✓	Terdapat pada laman Company > Manajemen Perusahaan Available on the Company > Company Management
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada laman Investors > Laporan Keuangan Available on Investors > Financial Statement
Isi Kode Etik Contents of Code of Ethics	✓	Terdapat pada laman Investors > Kebijakan Etika Available on Investors > Ethics Policy
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada laman Investors > Pengumuman Pemegang Saham Available on Investors > Shareholder Announcement
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	✓	Terdapat pada laman Investors > Laporan Keuangan Available on Investors > Financial Statement
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Terdapat pada laman Company > Manajemen Perusahaan Available on Company > Company Management
Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter	✓	Terdapat pada laman Investors > Piagam dan Pedoman Available on Investors > Charter and Guideline

ASPEK OPERASIONAL

Operational Aspect

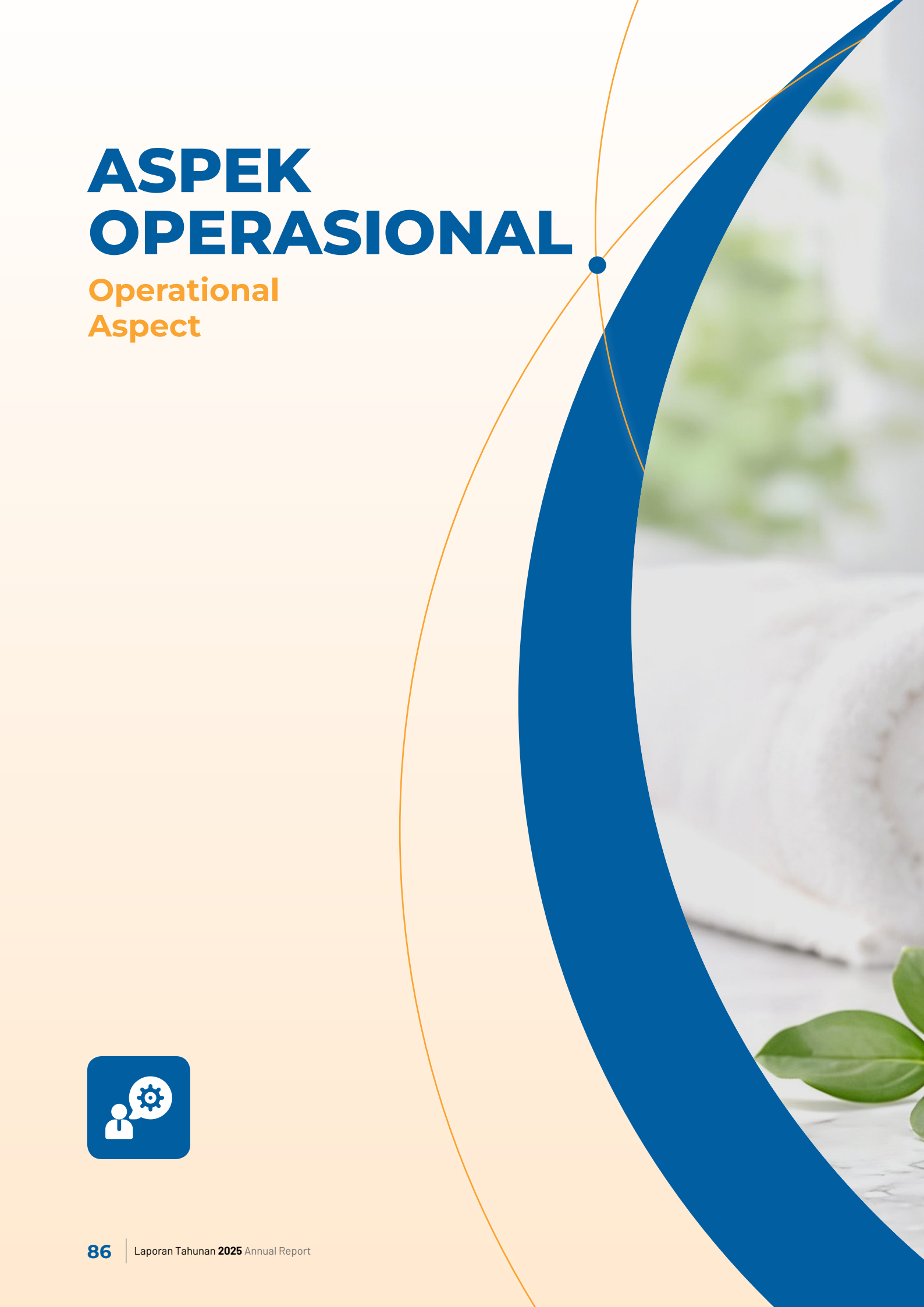


Instance™
HAND SANITIZER
75% Alcohol
GEL
•Microbiologically Tested
•Efektif Membunuh Kuman dalam 30 detik
500mL
Instance™
HAND SANITIZER
LIQUID
FOOD GRADE
30 detik
DERMATOLOGICALLY TESTED

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dalam industri *fast moving consumer good* (FMCG) yang kompetitif dan dinamis, sumber daya manusia (SDM) berperan penting dalam menjaga efisiensi operasional, inovasi produk, manajemen pasokan yang efektif, dan memberikan pengalaman yang positif kepada konsumen. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan SDM yang kompeten dan inovatif melalui penerapan praktik ketenagakerjaan terbaik.

In the competitive and dynamic fast-moving consumer goods (FMCG) industry, human resources (HR) play an important role in maintaining operational efficiency, driving product innovation, ensuring effective supply management, and delivering a positive experience to consumers. Therefore, the Company strives to create an environment that supports the development of competent and innovative human resources through the implementation of best employment practices.

Kebijakan dan Sistem Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM Perseroan dilaksanakan melalui Direktorat *Human Capital* yang berperan sebagai fungsi pengelola utama bersama unit kerja terkait. Direktorat ini memiliki mandat untuk merumuskan kebijakan, menetapkan arah strategis, serta mengimplementasikan sistem pengelolaan SDM yang selaras dengan strategi bisnis Perseroan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan SDM wajib mematuhi Peraturan Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Surat No. KEP.4/HI.00.00/00.0000.210615015/B/XI/2022 tertanggal 8 November 2022.

HR Policies and Management System

The Company's HR management is carried out through the Human Capital Directorate, which serves as the primary managing function in coordination with related units. This Directorate is mandated to develop policies, set strategic directions, and implement an HR management system that aligns with the Company's business strategy, Company Regulation, and applicable laws and regulations.

All parties involved in HR management are required to comply with the Company Regulations of PT Kino Indonesia Tbk, which have been ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Industrial Relations Development and Labor Social Security under Letter No. KEP.4/HI.00.00/00.0000.210615015/B/XI/2022 dated 8 November 2022.

Strategi Pengelolaan SDM 2025

Untuk menjaga konsistensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, Direktorat *Human Capital* senantiasa menetapkan strategi pengelolaan SDM yang berkesinambungan dan adaptif terhadap perkembangan industri. Pada tahun 2025, Perseroan tetap menitikberatkan pengelolaan SDM pada penguatan *People & Organization Development* sebagai kelanjutan dari strategi periode sebelumnya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui perumusan sejumlah inisiatif terintegrasi yang mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan sebagai berikut:

1. Meningkatkan *people capability* untuk mendukung kinerja Perseroan;
2. Mempersiapkan *talent* di setiap organisasi dengan menerapkan program *Performance Management*; serta
3. Meningkatkan *engagement* karyawan kepada Perseroan.

HR Management Strategies in 2025

To maintain consistency and effectiveness in human resources management, The Human Capital Directorate continuously establishes HR management strategies that are sustainable and adaptive to industry developments. In 2025, the Company continued to emphasize HR management by strengthening People & Organization Development as a continuation of the previous period's strategy. This commitment is realized through the development of a series of integrated initiatives supporting the achievement of the Company's strategic objectivesHuman Capital senantiasa the following initiatives:

1. Improving people capability to support the Company's performance;
2. Preparing talent across the organization through the implementation of a Performance Management program; and
3. Increasing employee engagement with the Company.

Profil SDM 2025

Total karyawan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 4.520 orang, meningkat sebesar 956 orang atau 26,82% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 3.564 orang. Dari jumlah karyawan ini, terdapat 1.539 karyawan di Level Pelaksana dengan kategori pekerja harian, yang secara jumlah akan fluktuatif sesuai dengan kebutuhan. Meskipun demikian, Perseroan tetap menerapkan pengelolaan sumber daya manusia yang terencana dan terukur agar mampu mempertahankan proporsi komposisi karyawan dengan baik.

Informasi mengenai komposisi karyawan Perseroan selama 2 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

HR Profile in 2025

The Company recorded a total of 4,520 employees in 2025, an increase of 956 employees or 26.82% compared to 3,564 employees in the previous year. From this total workforce, there are 1,539 employees at the Execution Level categorized as daily workers, whose number may fluctuate in accordance with operational needs., the Company continues to implement well-planned and measurable human resource management to maintain a balanced employee composition.

Information on the composition of the Company's employees over the past 2 years is presented in the following table:

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender
Employee Composition by Gender

Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	2,833	62.68	2,317	65.01
Wanita Female	1,687	37.32	1,247	34.99
Total	4,520	100.00	**3,564**	**100.00**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	1,458	759	2,217	49.05	1,469	766	2,235	62.71
Kontrak Contract	1,375	928	2,303	50.95	848	481	1,329	37.29
Total	2,833	1,687	4,520	100.00	**2,317**	**1,247**	**3,564**	**100.00**

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Positional Level

Level Jabatan Positional Level	2025				2024			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Direktur Director	13	8	21	0.46	15	8	23	0.65
General Manager	23	5	28	0.62	24	9	33	0.93
Manager	334	181	515	11.39	313	173	486	13.64
Supervisor	232	142	374	8.27	240	142	382	10.72
Officer	184	152	336	7.43	174	150	324	9.09
Tenaga Pelaksana Execution Staff	2,047	1,199	3,246	71.81	1,551	765	2,316	64.98
Total	2,833	1,687	4,520	100.00	**2,317**	**1,247**	**3,564**	**100.00**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Pasca Sarjana Postgraduate	31	19	50	1.11	30	22	52	1.46
Sarjana Undergraduate	543	360	903	19.98	512	331	843	23.65
Diploma	95	63	158	3.50	95	68	163	4.57
Sekolah Menengah Atas (SMA) High School	2,164	1,245	3,409	75.42	1,680	826	2,506	70.31
Total	2,833	1,687	4,520	100.00	**2,317**	**1,247**	**3,564**	**100.00**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2025				2024			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
>55 Tahun >55 Years Old	36	13	49	1.08	19	6	25	0.70
46-55 Tahun 46-55 Years Old	252	164	416	9.20	179	101	280	7.86
36-45 Tahun 36-45 Years Old	753	350	1,103	24.40	738	367	1,105	31.00
26-35 Tahun 26-35 Years Old	1,102	536	1,638	36.24	1,097	566	1,663	46.66
<25 Tahun <25 Years Old	690	624	1,314	29.07	284	207	491	13.78
Total	2,833	1,687	4,520	100.00	**2,317**	**1,247**	**3,564**	**100.00**

Selama tahun 2025, terdapat 214 karyawan yang mengundurkan diri atas karyawan tetap. Sementara itu, komposisi karyawan wanita mencapai 37,32%, dengan 194 karyawan berada di posisi manajerial. Keterwakilan karyawan wanita di lingkungan kerja dinilai telah memadai, meskipun aktivitas operasional, terutama di pabrik, lebih banyak membutuhkan tenaga fisik dari karyawan pria. Direktorat *Human Capital* terus mengevaluasi proporsi karyawan wanita untuk mengisi posisi strategis yang sesuai, baik di Perseroan maupun Entitas Anak.

During 2025, a total of 214 permanent employees resigned. Meanwhile, the proportion of female employees reached 37.32%, with 194 employees holding managerial positions. The representation of female employees in the workplace is considered adequate, although operational activities, particularly in manufacturing plants, require more physical labor typically performed by male employees. The Human Capital Directorate continues to evaluate the proportion of female employees to fill suitable strategic positions, both within the Company and its Subsidiaries.

Rekrutmen SDM

Proses rekrutmen SDM dilaksanakan sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk memperoleh talenta yang memiliki kompetensi, potensi, serta karakter yang sejalan dengan kebutuhan dan nilai organisasi. Di Grup Kino, proses seleksi calon karyawan dilakukan melalui tahapan evaluasi yang terstruktur, komprehensif, dan berjenjang guna memastikan kesesuaian kandidat dengan persyaratan jabatan dan kebutuhan organisasi.

HR Recruitment

The HR recruitment process is carried out as part of the Company's strategy to attract talent with the competencies, potential, and character aligned with organizational needs and values. Within Kino Group, the selection of employee candidates is conducted through a structured, comprehensive, and staged evaluation process to ensure candidates meet the job requirements and organizational needs.

Keterlibatan pimpinan pada masing-masing unit bisnis menjadi elemen penting dalam proses rekrutmen, sehingga keputusan yang diambil dapat selaras dengan arah strategis dan kebutuhan operasional Perseroan, serta mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan rekrutmen untuk sejumlah posisi dengan rincian sebagai berikut:
1. Tenaga Pelaksana : 552 (sudah termasuk dengan karyawan kontrak sebagai staf operasional di pabrik);
2. *Officer*: 49;
3. *Supervisor*: 63;
4. *Manager*: 90;
5. *General Manager*: 3; serta
6. Direktur: 3.

Pengaturan Kerja yang Layak dan Anti-Tenaga Kerja Anak

Perseroan menjalankan pengelolaan SDM dengan mengedepankan prinsip ketenagakerjaan yang sehat dan bertanggung jawab. Pengaturan waktu kerja diterapkan secara terukur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, disertai pengendalian beban kerja agar tetap berada dalam batas yang wajar. Selain itu, Perseroan memastikan seluruh tenaga kerja telah memenuhi persyaratan usia kerja yang ditetapkan, dengan batas usia minimal pekerja sebesar 18 tahun, sebagai wujud komitmen dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia serta meniadakan praktik kerja paksa dan pekerja anak.

Pengembangan Kompetensi SDM

Seluruh karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang setara untuk berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang guna meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja, sekaligus mempersiapkan karyawan dalam menghadapi dinamika dan perubahan lingkungan kerja. Bagi karyawan baru, Perseroan menerapkan *Basic Development Program* yang mencakup materi pokok sebagai berikut:
1. Informasi umum Perseroan (profil, struktur organisasi, dan Peraturan Perusahaan);
2. Bisnis Perseroan (proses pabrik, proses distribusi, dan pengenalan produk); serta
3. Nilai-Nilai Perseroan (induksi kompetensi dasar).

Seluruh program pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui berbagai metode, antara lain *workshop*, pelatihan tatap muka maupun daring, serta partisipasi karyawan dalam program pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Selain itu, Perseroan menerapkan mekanisme *knowledge sharing*, di mana karyawan yang telah menyelesaikan sertifikasi tertentu dan memperoleh pengakuan resmi berperan sebagai fasilitator internal untuk membagikan pengetahuan dan keahliannya kepada karyawan lainnya.

Leadership involvement from each business unit is a key element in the recruitment process, ensuring that decisions are aligned with the Company's strategic direction and operational requirements, while supporting the sustainable achievement of business objectives.

In 2025, the Company conducted recruitment for several positions with the following details:
1. Operational Staff: 552 (including contract employees as operational staff at factories);
2. Officers: 49;
3. Supervisors: 63;
4. Managers: 90;
5. General Managers: 3; and
6. Directors: 3.

Decent Work Arrangements and Anti-Child Labor

The Company manages its HR by upholding principles of healthy and responsible employment. Working hours are implemented in a measured manner in accordance with applicable laws and regulations, accompanied by workload control to ensure it remains within reasonable limits. Furthermore, the Company ensures that all employees meet the prescribed minimum working age requirement of 18 years, reflecting its commitment to upholding human rights and eliminating forced labor and child labor practices.

HR Competence Development

All Company employees are provided with equal opportunities to participate in various competency development programs designed to improve work quality and productivity, while preparing employees to adapt to the dynamics and changes of the work environment. For new employees, the Company implements a Basic Development Program covering the following core materials:
1. General Company information (Company profile, organizational structure, and Company Regulations);
2. Company Business Operations (plant processes, distribution processes, and product introduction); and
3. Company Values (basic competency induction).

All competency development programs are conducted through a number of different methods, including workshops, face-to-face and online training, as well as employee participation in programs organized by external parties. In addition, the Company implements a knowledge-sharing mechanism, where employees who have completed certain certifications and received official recognition serve as internal facilitators to share their knowledge and expertise with other employees.

Jenis pelatihan yang diberikan kepada karyawan meliputi:
1. Sertifikasi: sertifikasi ISO, kompetensi ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
2. *Functional skill*: pelatihan yang diselenggarakan untuk menunjang *skill* pekerjaan karyawan, seperti pelatihan pemasaran, penjualan, dan operasi; serta
3. *On the Job Training*.

The types of training provided to employees include:
1. Certifications: ISO certification and occupational health and safety (OHS) competency certification;
2. Functional skills: training programs designed to enhance employees' job-related skills, such as marketing, sales, and operations training; and
3. On-the-Job Training.

Pelatihan/Pendidikan dan Sertifikasi Karyawan 2025
Employee Training/Education and Certification 2025 Number of Participants

Sertifikasi Certification	Jumlah Peserta Total Participants
Management Trainee	25
Mandatory Training	352

Jam Pelatihan Karyawan per Tahun
Training Hours per Employee per Year

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	Description
Jumlah Peserta	Orang People	**2,133**	2,939	Total Participants
Jam Pelatihan	Jam Hours	**41,862**	26,659	Training Hours
Jam Pelatihan per Karyawan	Jam/Orang Hours/People	**9.26**	7.48	Training Hours per Employee

Kompensasi dan Manfaat

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang dirancang secara proporsional dan transparan dengan mempertimbangkan tanggung jawab jabatan, masa kerja, serta faktor kinerja yang relevan. Dalam penerapannya, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, termasuk memastikan tidak adanya perbedaan perlakuan kompensasi pada tingkat *entry level* antara karyawan pria dan wanita pada jenjang dan posisi yang setara.

Selaras dengan komitmen tersebut, Perseroan juga mematuhi ketentuan pemerintah terkait upah minimum regional (UMR), dengan memastikan bahwa tingkat upah bagi karyawan tetap, khususnya pada level terendah, telah memenuhi atau melampaui ketentuan upah minimum yang berlaku di masing-masing wilayah kerja operasional serta sejalan dengan praktik industri.

Compensation and Benefit

The Company implements a remuneration policy designed to be proportional and transparent, taking into account job responsibilities, length of service, and relevant performance factors. In practice, the Company upholds the principle of equality, including ensuring that there are no differences in compensation for entry-level employees between men and women at equivalent levels and positions.

In line with this commitment, the Company also complies with government regulations regarding the regional minimum wage (UMR), ensuring that wages for permanent employees, particularly at the lowest level, have met or exceeded the applicable minimum wage provisions and are aligned with industry practices.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan disusun dan diterapkan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku serta regulasi terkait lainnya. Selain itu, Perseroan turut menyediakan berbagai fasilitas kesehatan, antara lain:
1. Tunjangan kesehatan;
2. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara rutin; serta
3. BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Occupational Health and Safety

The Company's occupational health and safety policy for employees is developed and implemented in accordance with the applicable Manpower Law and other relevant regulations. In addition, the Company provides various health facilities, including:
1. Healthcare benefits;
2. Regular medical check-ups; and
3. BPJS Health and BPJS Employment.

Grup Kino menjaga keselamatan kerja seluruh karyawan, baik yang beraktivitas di area pabrik maupun di lingkungan perkantoran, melalui penerapan langkah-langkah dan komitmen sebagai berikut:

1. Memiliki standar kesehatan dan keselamatan kerja yang disusun berdasarkan standar kegiatan usaha yang berlaku di Indonesia;
2. Memiliki izin dari Dinas Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pengoperasian alat berat dan mesin-mesin pabrik;
3. Memastikan alat-alat berat dan pabrik yang layak digunakan karena telah senantiasa diperiksa secara rutin oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) pada saat pengawasan tahunan;
4. Memperbarui dokumen perijinan terkait alat-alat berat dan pabrik yang dilakukan oleh Disnakertrans melalui Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3); serta
5. Menyediakan perlengkapan keselamatan kerja atau alat pelindung diri (APD) yang sesuai standar, khusus untuk karyawan yang beraktivitas di gudang pabrik.

The Kino Group maintains the occupational safety of all employees, whether working in manufacturing facilities or office environments, through the implementation of the following measures and commitments:

1. Occupational health and safety standard, which is drafted according to the business activity standard prevailing in Indonesia;
2. Licenses from the Occupational Health and Safety Agency for heavy machines and factory machineries operation;
3. Ensuring that the heavy equipment and factory are fit for use as they have always been routinely checked by the Office of Manpower and Transmigration (Disnakertrans) during annual monitoring;
4. Updating licensing documents related to heavy equipment and factory, that is carried out by Disnakertrans through Occupational Health and Safety Service Company (PJK3); and
5. Providing occupational safety equipment or personal protective equipment (PPE) that meets the standard, specifically for employees who are working at the factory's warehouse.

Mekanisme Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan pengaduan terkait ketenagakerjaan dan kesehatan yang dikelola oleh Departemen *Employee and Industrial Relation*. Setiap pengaduan yang diterima ditangani secara objektif, dan apabila diperlukan proses mediasi, Perseroan akan menempuh mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengaduan yang berkaitan dengan keselamatan kerja berada di bawah tanggung jawab Departemen *Human Safety and Environment* (HSE). Departemen ini berperan aktif dalam meminimalkan risiko kecelakaan kerja melalui penerapan berbagai langkah pencegahan, antara lain:

1. *Safety induction* dan *safety talk* kepada karyawan mengenai pentingnya keselamatan kerja;
2. *Safety patrol* untuk memastikan karyawan yang bekerja di lingkungan pabrik menggunakan APD sesuai aturan yang berlaku;
3. Peningkatan keselamatan kerja di area produksi/area kerja, dari aspek mesin produksi, alat kerja, dan alat penunjang kerja lainnya;
4. *Training* dan pembuatan *hazard identification risk assessment determine control* (HIRADC); serta
5. *Training* keselamatan dan penggunaan APD.

Employment Complaint Mechanism

The Company provides a complaint mechanism related to employment and health matters managed by the Employee and Industrial Relations Department. All received complaints are addressed objectively, and if mediation is required, the Company will follow the industrial relations dispute resolution mechanism in accordance with applicable laws and regulations.

Complaints related to workplace safety fall under the responsibility of the Human Safety and Environment (HSE) Department. This Department actively works to minimize the risk of workplace accidents through the implementation of a number of preventive measures, including:

1. Safety induction and safety talk to employees on the importance of occupational safety;
2. Safety patrol to ensure that employees working in the factory environment wear PPE in accordance with the applicable rules;
3. Enhancing workplace safety in production/work areas, focusing on production machinery, work equipment, and other supporting tools;
4. Training and establishing hazard identification risk assessment determine control (HIRADC); and
5. Safety Training and PPE training.

Jumlah Kecelakaan Kerja
Number of Work Accident

Uraian Description	2025	2024
Lost Time Accident	9	7
Number of Fatalities	-	-
Restricted Work Cases	2	3

Uraian Description	2025	2024
Medical Treatment Cases	7	10
First Aid Cases	20	21
Total	38	**41**

Rencana Pengembangan SDM 2026

Perseroan telah menetapkan rencana pengembangan SDM untuk tahun 2026 yang berfokus pada berbagai strategi yang saling berkaitan:

1. Manajemen kinerja (*performance management*), meninjau ulang sistem manajemen kinerja untuk menyelaraskan strategi perusahaan dengan objektif masing-masing karyawan, menyediakan sarana untuk umpan balik dan pengembangan karyawan, serta meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan;
2. Melakukan evaluasi pekerjaan (*job evaluation*) untuk dapat mendukung strategi organisasi, membantu perencanaan karier, mengelola biaya tenaga kerja, dan menentukan struktur upah; serta
3. Meningkatkan keterikatan (*engagement*) karyawan untuk membentuk budaya perusahaan yang positif serta meningkatkan kinerja tim dan organisasi.

2026 HR Management Development Plan

The Company has established a Human Resources development plan for 2026 that focuses on several interrelated strategies:

1. Performance management, reviewing the performance management system to align the Company's strategy with each employee's objectives, providing a platform for employee feedback and development, and improving employee productivity and performance;
2. Conducting job evaluation to support organizational strategy, assist career planning, manage labor costs, and determine the wage structure; and
3. Improving employee engagement to build a positive corporate culture and improve team and organizational performance.

Teknologi Informasi
Information Technology

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, Perseroan secara berkelanjutan mengadopsi dan mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi (TI). Pengelolaan infrastruktur TI dilaksanakan oleh Divisi TI yang bertanggung jawab dalam menjaga keandalan serta kesinambungan sistem komunikasi di seluruh unit bisnis, sehingga konektivitas *real time* melalui *virtual private network* (VPN) dapat terpelihara dengan baik.

Selain itu, Perseroan memfasilitasi setiap Staf Penjualan dengan perangkat telepon genggam berbasis Android untuk menjaga kelancaran dalam berkomunikasi. Telepon genggam tersebut telah dilengkapi aplikasi sesuai dengan kebutuhan internal Perseroan, yaitu fungsi manajemen rute, manajemen pesanan, manajemen persediaan, manajemen keuangan, manajemen kredit, *global positioning system* (GPS), serta presentasi dan survei. Aplikasi tersebut berfungsi untuk mencatat data penjualan dan data konsumen secara berkala sehingga dapat langsung tersampaikan secara *real time* ke kantor pusat. Aplikasi ini juga dapat mencatat rute penjualan setiap hari sehingga mempermudah dalam menganalisis rute penjualan yang berguna untuk meningkatkan efisiensi distribusi kepada Staf Penjualan.

To improve the effectiveness and efficiency of operational activities, the Company continuously adopts and develops the use of information technology (IT). IT infrastructure is managed by the IT Division, which is responsible for maintaining the reliability and continuity of communication systems across all business units, ensuring stable real-time connectivity through virtual private networks (VPN).

In addition, the Company equips each Marketing Staff member with an Android-based mobile phone to facilitate smooth communication. These devices are equipped with customized applications tailored to the Company's internal needs, including route management, order management, inventory management, financial management, credit management, global positioning system (GPS), as well as presentation and survey functions. The application records sales and customer data on a regular basis so that the information can be transmitted to the Head Office in real time. It also records daily sales routes, making it easier to analyze sales routes and increase distribution efficiency for Marketing Staff.

Pengelolaan TI 2025

Pada tahun 2025, pengelolaan TI difokuskan pada:

1. **Teknologi *Cloud***
   Melanjutkan dengan memanfaatkan teknologi *cloud* untuk meningkatkan skalabilitas dan fleksibilitas infrastruktur IT. Penyimpanan berbasis *cloud*, serta penggunaan *Software as a Service* (SaaS), *Platform as a Service* (PaaS), dan *Infrastructure as a Service* (IaaS) agar memungkinkan efisiensi biaya dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik.
2. **AI dan *Machine Learning***
   Menerapkan berbagai macam integrasi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) dan pembelajaran mesin (*machine learning*/ML) untuk meningkatkan analisis data, otomatisasi, serta perbaikan pengalaman pelanggan yang tersebar di berbagai unit *business* dengan menggunakan QR *Code* agar dapat difilterisasi menjadi satu data satu pelanggan untuk Perseroan.
3. **Data dan *Output Report***
   Melanjutkan proses pengelolaan data melalui perbaikan kualitas dan struktur data guna memperoleh *output* yang valid, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Data yang diproses berbasis AI dimanfaatkan untuk menganalisis *big data* yang dapat digunakan dalam perumusan keputusan strategis.
4. **Sistem Implementasi**
   Melakukan implementasi *system e-procurement and e-budgeting system* untuk pengelolaan proses pengadaan yang lebih transparan dan akuntabilitas, alokasi dan optimalisasi *budget control* dalam pengadaan dan evaluasi kinerja vendor, serta implementasi aplikasi distributor ke seluruh jaringan distributor.
5. ***Zero Trust Security***
   Menerapkan pendekatan *Zero Trust Security* menjadi fokus utama Perseroan, di mana setiap pengguna dan perangkat harus melalui proses verifikasi setiap kali mengakses jaringan, tanpa bergantung pada lokasi fisik maupun identitas sebelumnya.
6. ***Business Intelligence* (BI) dan *Predictive Analytics***
   Melanjutkan dan mengembangkan penggunaan BI dan analitik prediktif untuk meramalkan tren pasar dan menentukan langkah-langkah yang lebih tepat dalam bisnis.
7. ***Omnichannel Approach***
   Melanjutkan penggunaan teknologi untuk memastikan pengalaman pelanggan yang mulus di seluruh saluran, baik itu *online*, *offline*, aplikasi *mobile*, atau melalui layanan *customer support*.
8. ***Chatbots* dan *Asisten Virtual***
   Memanfaatkan teknologi AI seperti *chatbots* dan asisten virtual untuk menyediakan dukungan pelanggan 24/7 dengan lebih efisien.
9. **Pengelolaan Dokumen dan Automasi Proses**
   Melanjutkan dan mengembangkan otomatisasi proses pengelolaan dokumen dan alur kerja untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan menggunakan platform berbasis *cloud* seperti Microsoft 365, Google Workspace, atau aplikasi serupa yang memungkinkan untuk bekerja secara kolaboratif dan efisien, baik secara jarak jauh maupun *onsite*.

IT Management in 2025

In 2025, IT management was focused on:

1. **Cloud Technology**
   Continuing to leverage cloud technology to increase the scalability and flexibility of the IT infrastructure. Cloud-based storage, along with the use of Software as a Service (SaaS), Platform as a Service (PaaS), and Infrastructure as a Service (IaaS), enables cost efficiency and better resource management.
2. **AI and Machine Learning**
   Implementing various integrations of artificial intelligence (AI) and machine learning (ML) to improve data analysis, automation, and customer experience across different business units, using QR Codes so that data can be consolidated into a single customer data system for the Company.
3. **Data and Output Report**
   Continuing the data management process by improving data quality and structure to generate valid outputs that support fast and accurate decision-making. AI-processed data is utilized to analyze big data that can be used in developing strategic decisions.
4. **System Implementation**
   Implementing an e-procurement and e-budgeting system to enable more transparent procurement processes and stronger accountability, optimize budget allocation and control in procurement and vendor performance evaluation, as well as implement distributor applications across the entire distributor network.
5. **Zero Trust Security**
   Adopting the Zero Trust Security approach become the Company's key focus, whereby every user and device must undergo a verification process each time they access the network, regardless of physical location or prior identity.
6. **Business Intelligence (BI) and Predictive Analytics**
   Continuing and expanding the use of BI and predictive analytics to forecast market trends and determine more precise business strategies.
7. **Omnichannel Approach**
   Continuing to utilize technology to ensure a seamless customer experience across all channels, whether online, offline, mobile applications, or through customer support services.
8. **Chatbots and Virtual Assistants**
   Leveraging AI technologies such as chatbots and virtual assistants to provide more efficient 24/7 customer support.
9. **Document Management and Process Automation**
   Continuing and expanding the automation of document management and workflow processes to improve operational efficiency using cloud-based platforms such as Microsoft 365, Google Workspace, or similar applications that enable collaborative and efficient work, both remotely and onsite.

10. **Transformasi Digital**
    Memanfaatkan *Robotic Process Automation* (RPA) untuk mendukung transformasi digital, meningkatkan efisiensi operasional dengan automasi proses kerja yang berulang, meningkatkan akurasi, dan penghematan biaya, serta menjadi salah satu alternatif untuk integrasi antar sistem.
11. **Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Teknologi**
    Memastikan bahwa tenaga kerja dilatih dan memiliki keahlian yang tepat dalam bidang teknologi terbaru.
12. **Pemenuhan *Compliance* dan Regulasi**
    Memperhatikan dan memenuhi berbagai regulasi serta standar yang berlaku, khususnya dalam penerapan ISO 27001. Sistem manajemen keamanan informasi terus dikembangkan agar sejalan dengan prinsip tata kelola TI yang baik, dengan mengacu pada ISO 270001:2002 dan regulasi terbaru yang relevan.

Strategi Pengelolaan TI 2026

Perseroan terus berupaya memaksimalkan pengelolaan teknologi informasi dengan berupaya mengintegrasikan berbagai tren teknologi dan kebutuhan pasar distribusi yang berkembang serta terus melakukan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan pasar yang cepat dengan pendekatan yang lebih canggih dan berbasis data. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menetapkan strategi pengelolaan TI tahun 2026 sebagai berikut:

1. **Teknologi *Multi-Cloud* dan *Cloud Governance***
   Perseroan meningkatkan efektivitas pemanfaatan layanan *cloud* melalui konsolidasi platform, optimasi penggunaan sumber daya, serta penguatan pengendalian biaya pada seluruh lingkungan *public cloud*. Penguatan ini mencakup penerapan *Hybrid Cloud Consolidation* dan *Cloud Optimization* guna memastikan ketersediaan layanan yang tinggi, fleksibilitas operasional, serta tata kelola *cloud* yang lebih terstruktur.
2. **Penguatan Infrastruktur Jaringan dan Keamanan (*Zero Trust & Network Modernization*)**
   Perseroan melanjutkan penguatan infrastruktur jaringan di kantor pusat dan fasilitas produksi melalui peningkatan segmentasi jaringan serta implementasi *Zero Trust Security*. Seluruh pengguna dan perangkat diwajibkan melakukan verifikasi akses setiap kali terhubung ke jaringan, baik dari lingkungan internal maupun *remote*. Modernisasi jaringan dilakukan melalui pembaruan *controller*, *redesign* arsitektur *wireless* berbasis *user authentication*, serta penyempurnaan arsitektur jaringan *logical* yang terintegrasi dengan *Cloud Controller*, *Endpoint Security*, dan manajemen DNS terpusat.
3. **Peningkatan Dasar Keamanan Infrastruktur dan Kepatuhan ISO 27001:2022**
   Sebagai kelanjutan implementasi ISO 27001 sejak 2024, Perseroan memperkuat *security baseline* melalui pelaksanaan *Basic Security Scoring* untuk mengidentifikasi kesenjangan terhadap standar keamanan infrastruktur modern. Ruang lingkup penguatan mencakup *hardening server*, peningkatan mekanisme autentikasi *endpoint*, serta *vulnerability assessment* yang dilakukan secara berkelanjutan pada *endpoint*, jaringan, server, dan kontrol akses.

10. **Digital Transformation**
    Utilizing Robotic Process Automation (RPA) to support digital transformation by improving operational efficiency through the automation of repetitive work processes, increasing accuracy, reducing costs, and serving as an alternative for system integration.
11. **Technology Skills Training and Development**
    Ensuring that the workforce is trained and equipped with the appropriate skills in the latest technologies.
12. **Compliance and Regulatory Fulfillment**
    Observing and complying with different applicable regulations and standards, particularly in the implementation of ISO 27001. The information security management system continues to be developed in line with good IT governance principles, with reference to ISO 27001:2022 and other relevant latest regulations.

IT Management Strategies In 2026

The Company continues to maximize the management of its information technology by integrating a number of technology trends and the evolving needs of the distribution market, while continuously adapting to rapid technological and market changes through a more advanced and data-driven approach. To support this, the Company has established the following IT management strategies for 2026:

1. **Multi-Cloud Technology and Cloud Governance**
   The Company improve the effectiveness of cloud services utilization through platform consolidation, optimization of resource usage, and strengthened cost control across all public cloud environments. These efforts include the implementation of Hybrid Cloud Consolidation and Cloud Optimization to ensure high service availability, operational flexibility, and more structured cloud governance.
2. **Strengthening Network Infrastructure and Security (Zero Trust & Network Modernization)**
   The Company continues to strengthen network infrastructure at the Head Office and production facilities through improved network segmentation and the implementation of Zero Trust Security. All users and devices are required to verify access each time they connect to the network, whether from internal or remote environments. Network modernization is carried out through controller upgrades, redesign of the wireless architecture based on user authentication, and refinement of the logical network architecture integrated with Cloud Controllers, Endpoint Security, and centralized DNS management.
3. **Increasing Infrastructure Security Baseline and ISO 27001:2022 Compliance**
   As a continuation of the ISO 27001 implementation since 2024, the Company strengthens its security baseline through the implementation of Basic Security Scoring to identify gaps against modern infrastructure security standards. The scope of enhancement includes server hardening, improvement of endpoint authentication mechanisms, and continuous vulnerability assessments on endpoints, networks, servers, and access controls.

4. **Teknologi AI untuk *Image* dan *Video Generation***
   Perseroan melakukan riset dan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembuatan konten visual, termasuk *image* dan *video generation*, guna meningkatkan efektivitas serta efisiensi produksi materi promosi dan periklanan.
5. **AI dan *Machine Learning***
   Perseroan terus mengembangkan dan mengintegrasikan teknologi AI dan *machine learning* (ML) untuk meningkatkan analisis data, otomatisasi proses, serta pengalaman pelanggan. Implementasi ini dilakukan lintas unit bisnis dengan pemanfaatan QR *Code* sebagai penghubung data pelanggan, sehingga tercapai konsep *single customer* data yang terintegrasi bagi Perseroan.
6. **Data *Management* dan *Output Reporting***
   Perseroan melanjutkan pengelolaan data secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas, struktur, dan validitas data. Upaya ini bertujuan menghasilkan *output* laporan yang akurat dan andal, serta mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat melalui pemanfaatan AI dalam analisis *big* data untuk kebutuhan strategis perusahaan.
7. **Implementasi Sistem**
   Perseroan melakukan implementasi sistem *e-Procurement* dan *e-Budgeting* untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses pengadaan, pengendalian serta optimalisasi alokasi anggaran, serta evaluasi kinerja vendor. Selain itu, Perseroan melanjutkan implementasi aplikasi distributor ke seluruh jaringan distributor guna mendukung integrasi proses bisnis yang lebih baik.
8. ***Business Intelligence* (BI) dan *Predictive Analytics***
   Perseroan terus mengembangkan pemanfaatan *Business Intelligence* (BI) dan analitik prediktif untuk menganalisis tren pasar serta mendukung perumusan strategi bisnis yang lebih proaktif dan berbasis data.
9. ***Omnichannel Approach***
   Perseroan melanjutkan penerapan pendekatan *omnichannel* untuk memastikan pengalaman pelanggan yang konsisten dan terintegrasi di seluruh saluran, baik *online*, *offline*, aplikasi *mobile*, maupun layanan *customer support*.
10. ***Chatbots* dan Asisten *Virtual***
    Perseroan terus memanfaatkan dan meningkatkan teknologi AI, termasuk *chatbots* dan asisten virtual, untuk menyediakan layanan dukungan pelanggan 24/7 secara lebih efisien dan responsif.
11. **Pengelolaan Dokumen dan Automasi Proses**
    Perseroan mengembangkan otomatisasi pengelolaan dokumen dan alur kerja untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui platform berbasis *cloud*, seperti Microsoft 365 atau solusi sejenis, yang mendukung kolaborasi kerja secara efektif baik secara *remote* maupun *onsite*.
12. **Transformasi Digital**
    Perseroan melanjutkan transformasi digital melalui pemanfaatan *Robotic Process Automation* (RPA) untuk mengotomatisasi proses kerja berulang, meningkatkan akurasi operasional, serta menciptakan efisiensi biaya. Selain itu, Perseroan memperkuat integrasi antar sistem melalui *Application Programming Interface* (API), termasuk integrasi dengan sistem distributor.

4. **AI Technology for Image and Video Generation**
   The Company conducts research and utilizes artificial intelligence (AI) technology for visual content creation, including image and video generation, to improve the effectiveness and efficiency of producing promotional and advertising materials.
5. **AI and Machine Learning**
   The Company continues to develop and integrate AI and machine learning (ML) technologies to improve data analysis, process automation, and customer experience. This implementation is carried out across business units by utilizing QR Codes as a link to customer data, enabling the establishment of an integrated single customer data concept for the Company.
6. **Data Management and Output Reporting**
   The Company continues to manage data on an ongoing basis by improving data quality, structure, and validity. These efforts aim to produce accurate and reliable reporting outputs and support fast and precise decision-making through the use of AI in big data analysis for the Company's strategic needs.
7. **System Implementation**
   The Company implements e-Procurement and e-Budgeting systems to improve transparency and accountability in procurement processes, strengthen budget control and allocation optimization, and evaluate vendor performance. In addition, the Company continues the implementation of distributor applications across the entire distributor network to support better business process integration.
8. **Business Intelligence (BI) and Predictive Analytics**
   The Company continues to develop the utilization of Business Intelligence (BI) and predictive analytics to analyze market trends and support the development of more proactive and data-driven business strategies.
9. **Omnichannel Approach**
   The Company continues to implement an omnichannel approach to ensure a consistent and integrated customer experience across all channels, including online, offline, mobile applications, and customer support services.
10. **Chatbots and Virtual Assistants**
    The Company continues to utilize and improve AI technologies, including chatbots and virtual assistants, to provide more efficient and responsive 24/7 customer support services.
11. **Document Management and Process Automation**
    The Company develops automation for document management and workflows to improve operational efficiency through cloud-based platforms, such as Microsoft 365 or similar solutions, which support effective collaboration both remotely and onsite.
12. **Digital Transformation**
    The Company continues its digital transformation by utilizing Robotic Process Automation (RPA) to automate repetitive work processes, improve operational accuracy, and create cost efficiencies. In addition, the Company strengthens system integration through Application Programming Interfaces (APIs), including integration with distributor systems.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

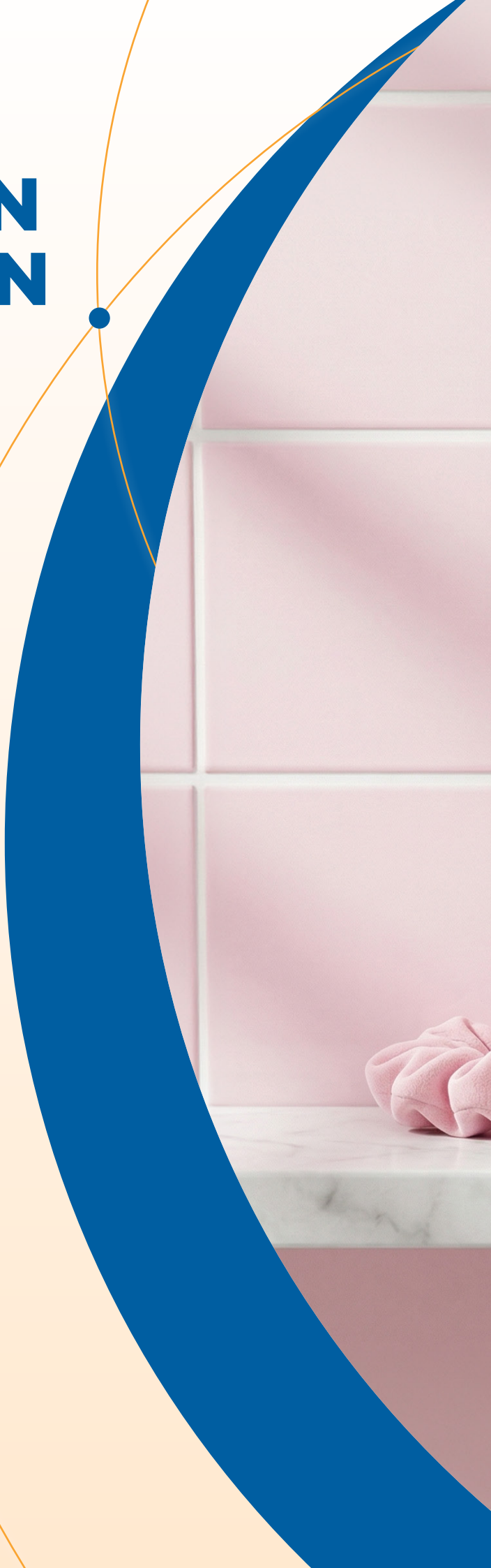


ellips
HAIR
VITAMIN
Enriched with
Moroccan Oil
モロッコオイル
NUTRI
COLOR
HEAT PROTECTION
ellips
HAIR
VITAMIN
Enriched with
Moroccan Oil
モロッコオイル
HAIR
TREATMENT
HEAT PROTECTION

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 bergerak dalam lanskap yang tetap ekspansif, namun tidak merata. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun tersebut sebesar 3,3%, masih di bawah rata-rata historis 2000-2019 sebesar 3,7%, dengan pola pemulihan yang berbeda antarnegara. Di saat yang sama, inflasi global melandai ke 4,1%, menandakan tekanan harga mulai mereda, meski kecepatan penurunannya tidak sama antara negara maju dan negara berkembang.

Selain perbedaan kekuatan pertumbuhan antarkawasan, fragmentasi perdagangan dan ketidakpastian kebijakan mewarnai kondisi ekonomi periode tersebut. IMF mencatat bahwa pada tahun 2025, pertumbuhan Tiongkok direvisi ke 5,0% berkat stimulus yang ditempuh, India ke 7,3% karena momentum domestik yang kuat, sementara kawasan Eropa masih tertahan oleh hambatan struktural dan efek lanjutan harga energi. Gambaran ini menunjukkan bahwa motor pertumbuhan dunia makin bergeser ke Asia, tetapi stabilitas global tetap sensitif terhadap tensi perdagangan, arah stimulus fiskal, dan perubahan arus modal.

Di tingkat nasional, kinerja ekonomi Indonesia relatif solid. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia tumbuh 5,11%, lebih tinggi dari tahun 2024 sebesar 5,03%. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang utama kinerja ekonomi dengan pertumbuhan sebesar 4,98%. Ekspor barang dan jasa tumbuh sebesar 7,03%, sementara pembentukan modal tetap bruto meningkat 5,09%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan Indonesia tidak hanya ditopang oleh permintaan domestik, tetapi juga didukung penguatan ekspor dan investasi.

Stabilitas makro Indonesia juga cukup terjaga, meski tekanan tetap ada. Inflasi di sepanjang tahun tetap berada dalam rentang sasaran Bank Indonesia (BI) 2,5±1% sehingga memberi ruang bagi BI untuk menurunkan BI-*Rate* secara berkala hingga menjadi 4,75% guna mendukung pertumbuhan sambil tetap menjaga stabilitas Rupiah. Di sektor eksternal, neraca perdagangan Januari–Desember 2025 masih surplus US$41,05 miliar, ditopang surplus nonmigas US$60,75 miliar, sehingga menjadi bantalan penting di tengah volatilitas global.

Dari sisi kebijakan pemerintah, pertumbuhan ini didukung alokasi anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) tahun 2025 yang dirancang dengan tema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan". Penekanan APBN diarahkan pada penguatan kualitas belanja agar lebih efektif mendorong pertumbuhan. Hal ini menunjukkan APBN tetap difungsikan sebagai instrumen *countercyclical* untuk menjaga momentum ekonomi, menopang daya beli, dan mengawal program prioritas.

Global economy throughout 2025 continued to operate within an expansionary yet uneven landscape. The International Monetary Fund (IMF) estimated global economic growth at 3.3% for the year, remaining below the historical average of 3.7% recorded during 2000–2019, with recovery patterns varying across countries. At the same time, global inflation moderated to 4.1%, indicating easing price pressures, although the pace of disinflation differed between advanced and emerging economies.

In addition to disparities in growth momentum across regions, trade fragmentation and policy uncertainty characterized the economic environment during the period. The IMF noted that in 2025, China's growth was revised to 5.0% following the implementation of stimulus measures, India's growth reached 7.3% driven by strong domestic momentum, while Europe remained constrained by structural challenges and lingering effects of elevated energy prices. This reflects a continued shift of global growth drivers toward Asia, although global stability remains sensitive to trade tensions, fiscal stimulus direction, and capital flow dynamics.

At the national level, Indonesia's economic performance remained relatively robust. Statistics Indonesia (BPS) reported that the economy grew by 5.11%, higher than the 5.03% recorded in 2024. From the expenditure side, household consumption remained the primary driver of economic performance, expanding by 4.98%. Exports of goods and services grew by 7.03%, while gross fixed capital formation increased by 5.09%. This indicates that Indonesia's growth was supported not only by domestic demand but also by strengthening exports and investment.

Indonesia's macroeconomic stability was also well maintained, despite prevailing pressures. Inflation remained within Bank Indonesia's (BI) target range of 2.5±1%, providing room for BI to gradually reduce the BI Rate to 4.75% to support growth while maintaining Rupiah stability. In the external sector, the trade balance for January–December 2025 recorded a surplus of US$41.05 billion, supported by a non-oil and gas surplus of US$60.75 billion, serving as an important buffer amid global volatility.

From a policy perspective, this growth was supported by the 2025 state budget (APBN), which was designed under the theme "Accelerating Inclusive and Sustainable Economic Growth." The budget emphasis was directed toward improving the quality of spending to more effectively drive growth. This underscores the continued role of the State Budget as a countercyclical instrument to maintain economic momentum, support purchasing power, and safeguard priority programs.

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Sepanjang tahun 2025, prospek industri barang konsumsi bergerak di tengah konsumen global yang masih berhati-hati namun mulai lebih terarah dalam belanja. Ipsos mencatat Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) global pada Desember 2025 mencapai 49,4, meningkat 1,5 poin dibandingkan periode yang sama tahun lalu, menandakan adanya perbaikan sentimen tetapi belum sepenuhnya kuat. NielsenIQ juga menilai pola konsumsi global selama tahun tersebut bergeser dari *cautious* menjadi *intentional consumption*, di mana konsumen tetap membelanjakan kebutuhan prioritas, tetapi semakin selektif terhadap harga, manfaat, dan nilai suatu merek.

Di kawasan Asia Pasifik (APAC), industri *fast-moving consumer goods* (FMCG) tetap menunjukkan ketahanan. NielsenIQ dan Bain & Company mencatat bahwa dalam 12 bulan hingga Juni 2025, nilai pasar FMCG APAC tumbuh 4%, didorong oleh pertumbuhan volume 2,8% dan kenaikan harga 1,2%. Kinerja tersebut tidak merata antarnegara, di mana India dan Tiongkok mencatat pertumbuhan lebih kuat, sementara Asia Tenggara melambat. Meskipun demikian, secara umum, Asia tetap menjadi kawasan pertumbuhan penting, didukung peran *e-commerce, social commerce,* dan *quick commerce* yang semakin besar.

Secara khusus, di Indonesia, optimisme konsumen dalam negeri tetap tinggi, meskipun sempat berfluktuasi mengikuti dinamika daya beli dan harga. Survei konsumen oleh Bank Indonesia menunjukkan IKK pada Januari 2025 sebesar 127,2, dan tetap kuat pada Desember 2025 di level 123,5. Hal ini menandakan rumah tangga masih memiliki persepsi positif terhadap kondisi ekonomi saat ini maupun ekspektasi ke depan. Namun, kualitas belanja konsumen semakin selektif. NielsenIQ menilai konsumen Indonesia memasuki tahun 2025 dengan karakter lebih hati-hati, lebih eksperimental, dan lebih selektif terhadap merek, meskipun tetap optimistis terhadap kondisi ekonomi.

Dari sisi kategori, lanskap FMCG Indonesia menunjukkan kategori kecantikan dan perawatan diri masih menonjol sebagai salah satu motor pertumbuhan. Selain itu, konsumen Indonesia juga semakin memberi perhatian pada aspek kesehatan dan kesejahteraan, dengan preferensi yang mengarah pada produk yang lebih relevan, transparan, dan mampu menjawab kebutuhan spesifik. Sedangkan, kategori makanan, minuman, dan kebutuhan rumah tangga tetap menjadi penopang penting dalam lanskap FMCG Indonesia, sejalan dengan perkembangannya di tingkat Asia Pasifik.

Throughout 2025, the consumer goods industry outlook evolved amid a global consumer base that remained cautious yet increasingly purposeful in its spending. Ipsos reported that the Global Consumer Confidence Index (CCI) reached 49.4 in December 2025, an increase of 1.5 points compared to the same period in the previous year, indicating an improvement in sentiment, albeit not yet fully robust. NielsenIQ also observed a shift in global consumption patterns during the year from cautious to intentional consumption, where consumers continued to spend on priority needs while becoming more selective regarding price, benefits, and brand value.

In the Asia Pacific (APAC) region, the fast-moving consumer goods (FMCG) industry continued to demonstrate resilience. NielsenIQ and Bain & Company reported that in the 12 months through June 2025, the APAC FMCG market value grew by 4%, driven by volume growth of 2.8% and price increases of 1.2%. Performance varied across countries, with India and China recording stronger growth, while Southeast Asia experienced a slowdown. Nevertheless, Asia remained a key growth region, supported by the expanding role of e-commerce, social commerce, and quick commerce.

In Indonesia, consumer optimism remained strong despite some fluctuations in line with purchasing power and price dynamics. Bank Indonesia's consumer survey recorded a CCI of 127.2 in January 2025, remaining at a solid level of 123.5 in December 2025. This indicates that households continued to maintain positive perceptions of current economic conditions as well as future expectations. However, the quality of consumer spending has become increasingly selective. NielsenIQ noted that Indonesian consumers entered 2025 with more cautious, experimental, and selective characteristics toward brands, while remaining optimistic about economic conditions.

From a category perspective, Indonesia's FMCG landscape shows that beauty and personal care continue to stand out as one of the key growth drivers. In addition, Indonesian consumers are placing greater emphasis on health and wellness, with preferences shifting toward products that are more relevant, transparent, and capable of addressing specific needs. Meanwhile, food, beverages, and household essentials continue to serve as key pillars within Indonesia's FMCG landscape, in line with broader trends across the Asia Pacific region.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Aktivitas operasional Perseroan terbagi ke dalam 5 segmen utama, dengan penjelasan sebagai berikut:

The Company's operational activities are divided into five main segments, as described below:

Segmen Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh

Personal Care Segment

Proses Produksi

Alur proses produksi pada segmen pemeliharaan dan perawatan tubuh disajikan sebagai berikut:

Production Process

The production process flow in the personal care segment is presented as follows:

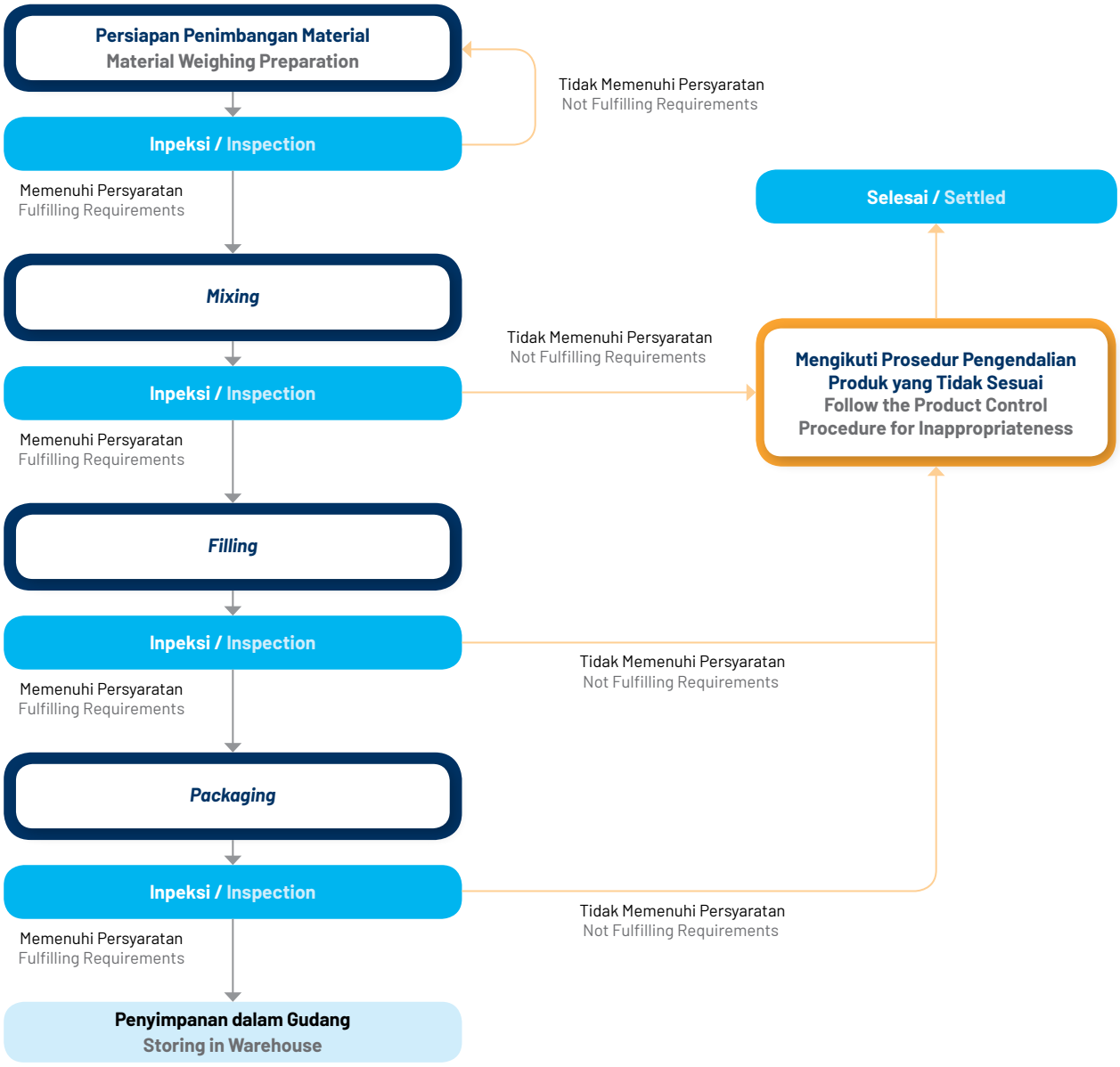

Proses produksi produk pemeliharaan dan perawatan tubuh dimulai dari penimbangan bahan hingga penyimpanan di gudang. Perseroan membentuk Tim *Quality Assurance* (QA) dan *Quality Control* (QC) untuk memastikan setiap tahapan produksi berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pemeriksaan dilakukan secara *sampling* untuk menilai kesesuaian material sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya. Material yang tidak memenuhi standar akan diproses ulang sesuai dengan prosedur pengendalian produk tidak sesuai yang berlaku.

The production process for personal care products begins with material weighing and continues through to storage in the warehouse. The Company has established a Quality Assurance (QA) and Quality Control (QC) Team to ensure that each stage of the production process is carried out in accordance with established standards. Inspections are conducted on a sampling basis to assess material conformity before proceeding to next stages. Materials that do not meet the required standards are reprocessed in accordance with the applicable non-conforming product control procedures.

Kapasitas Produk

Kegiatan produksi produk pemeliharaan dan perawatan tubuh Perseroan dilakukan di pabrik yang berlokasi di Cikembar, Sukabumi, Jawa Barat. Pabrik ini mulai beroperasi sejak 1999. Hingga 31 Desember 2025, pabrik tersebut mengoperasikan sebanyak 78 lini produksi.

Product Capacity

The Company's personal care products are manufactured at a factory located in Cikembar, Sukabumi, West Java. The facility has been in operation since 1999. As of 31 December 2025, the factory operated a total of 78 production lines.

Volume Produksi
Production Volume

(dalam Kiloliter / in Kiloliter)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Kiloliter	%	
Volume Produksi	**13,420**	13,985	(565)	(4.04)	Production Volume
Kapasitas Produksi pada Akhir Periode	**84,259**	75,104	9,155	12.19	Production Capacity at End of Period
Persentase (%)	**15.93**	18.62			Percentage (%)

Volume produksi produk pemeliharaan dan perawatan tubuh mengalami penurunan sebesar 4,04% atau setara dengan 565 kiloliter, dari 13,99 ribu kiloliter pada tahun 2024 menjadi 13,42 ribu kiloliter pada tahun 2025. Sementara itu, kapasitas produksi pada tahun 2025 tercatat sebesar 84,26 ribu kiloliter, meningkat 12,19% atau setara dengan 9,16 ribu kiloliter dibandingkan 75,10 ribu kiloliter pada tahun 2024.

The volume of personal care production decreased by 4.04% or equivalent to 565 kiloliters, from 13.99 thousand kiloliters in 2024 to 13.42 thousand kiloliters in 2025. Meanwhile, production capacity in 2025 was recorded at 84.26 thousand kiloliters, representing an increase of 12.19% or equivalent to 9.16 thousand kiloliters compared to 75.10 thousand kiloliters in 2024.

Pendapatan Produk

Pada tahun 2025, segmen pemeliharaan dan perawatan tubuh membukukan pendapatan sebesar Rp1.622,29 miliar, meningkat 1,82% atau setara Rp28,97 miliar dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1.593,32 miliar.

Product Revenue

In 2025, personal care segment recorded product revenue of Rp1,622.29 billion, representing an increase of 1.82% or equivalent to Rp28.97 billion compared to Rp1,593.32 billion in 2024.

Laba Kotor

Segmen pemeliharaan dan perawatan tubuh mencatatkan peningkatan laba kotor pada tahun 2025 menjadi Rp877,74 miliar, atau tumbuh 1,90% setara Rp16,38 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp861,37 miliar.

Gross Profit

Personal care segment recorded an increase in gross profit in 2025 to Rp877.74 billion, grew by 1.90% or equivalent to Rp16.8 billion compared to Rp861.37 billion in the previous year .

Segmen Minuman

Proses Produksi

Alur proses produksi pada segmen minuman disajikan sebagai berikut:

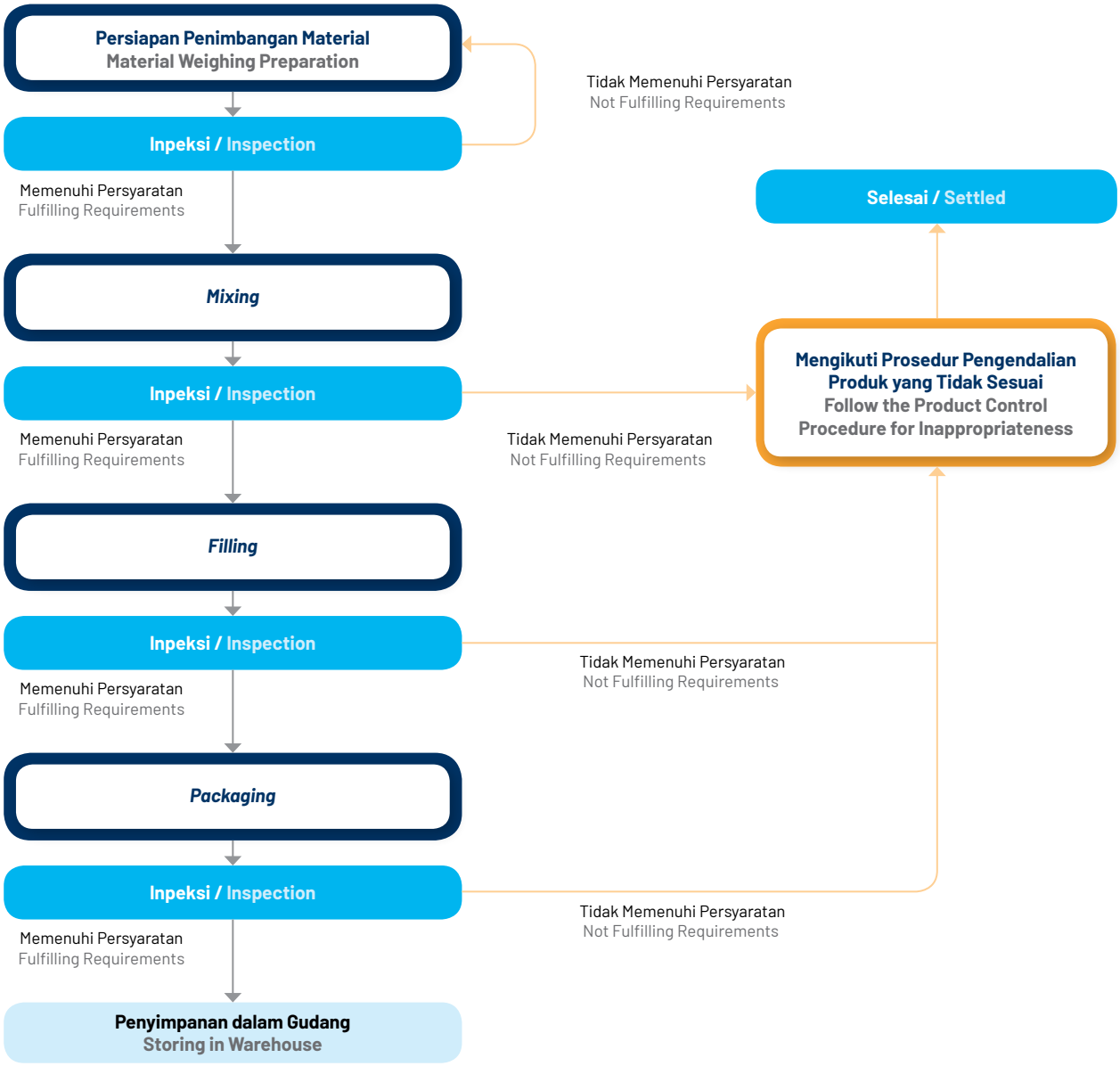

Proses produksi produk minuman dimulai dari penimbangan bahan hingga penyimpanan di gudang. Seluruh tahapan produksi diawasi oleh Tim QA/QC untuk memastikan kesesuaian dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Material yang tidak memenuhi standar akan dipisahkan dan diproses ulang sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Beverages Segment

Production Process

The production process flow in the beverage segment is presented as follows:

The production process for beverage segment begins with material weighing and continues through to storage in the warehouse. All stages of production are supervised by the QA/QC Team to ensure compliance with established quality standards. Materials that do not meet the required standards are separated and reprocessed in accordance with applicable procedures.

Kapasitas Produk

Kegiatan produksi minuman Perseroan dilakukan di dua pabrik yang berlokasi di Cikande, Banten, dan Pandaan, Jawa Timur. Pabrik Cikande mulai beroperasi pada tahun 2002, sementara pabrik Pandaan pada tahun 2008. Hingga 31 Desember 2025, kedua pabrik tersebut mengoperasikan total 11 lini produksi.

Product Capacity

Beverage production activities are carried out at two plants located in Cikande, Banten, and Pandaan, East Java. The Cikande plant commenced operations in 2002, while the Pandaan plant began operations in 2008. As of 31 December 2025, both plants operate a total of 11 production lines.

Volume Produksi
Production Volume

(dalam Kiloliter / in Kiloliter)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Kiloliter	%	
Volume Produksi	**287,934**	295,246	(7,312)	(2.48)	Production Volume
Kapasitas Produksi pada Akhir Periode	**442,843**	424,185	18,658	4.40	Production Capacity at End of Period
Persentase (%)	**65.02**	69.60			Percentage (%)

Volume produksi produk minuman mengalami penurunan sebesar 2,48% atau setara dengan 7,31 ribu kiloliter, dari 295,25 ribu kiloliter pada tahun 2024 menjadi 287,93 ribu kiloliter pada tahun 2025. Sementara itu, kapasitas produksi pada tahun 2025 tercatat sebesar 442,84 ribu kiloliter, meningkat 4,40% atau setara dengan 18,66 ribu kiloliter dibandingkan 424,19 ribu kiloliter pada tahun 2024.

The production volume of beverage products decreased by 2.48% or equivalent to 7.31 thousand kiloliters, from 295.25 thousand kiloliters in 2024 to 287.93 thousand kiloliters in 2025. Meanwhile, production capacity in 2025 was recorded at 442.84 thousand kiloliters, representing an increase of 4.40% or equivalent to 18.66 thousand kiloliters compared to 424.19 thousand kiloliters in 2024.

Pendapatan Produk

Segmen minuman membukukan pendapatan sebesar Rp2.344,86 miliar pada tahun 2025, menurun 0,27% atau Rp6,40 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.351,26 miliar.

Product Revenue

The beverage segment recorded product revenue of Rp2,344.86 billion in 2025, representing an decrease of 0.27% or Rp6.40 billion compared to Rp2,351.26 billion in the previous year.

Laba Kotor

Pada tahun 2025, laba kotor segmen minuman tercatat sebesar Rp929,34 miliar, meningkat 6,04% atau Rp52,92 miliar dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp876,42 miliar.

Gross Profit

In 2025, gross profit of the beverage segment was recorded at Rp929.34 billion, representing an increase of 6.04% or Rp52.92 billion compared to Rp876.42 billion in the 2024.

Segmen Makanan

Proses Produksi

Alur proses produksi pada segmen makanan disajikan sebagai berikut:

Food Segment

Production Process

The production process flow in the food segment is presented as follows:

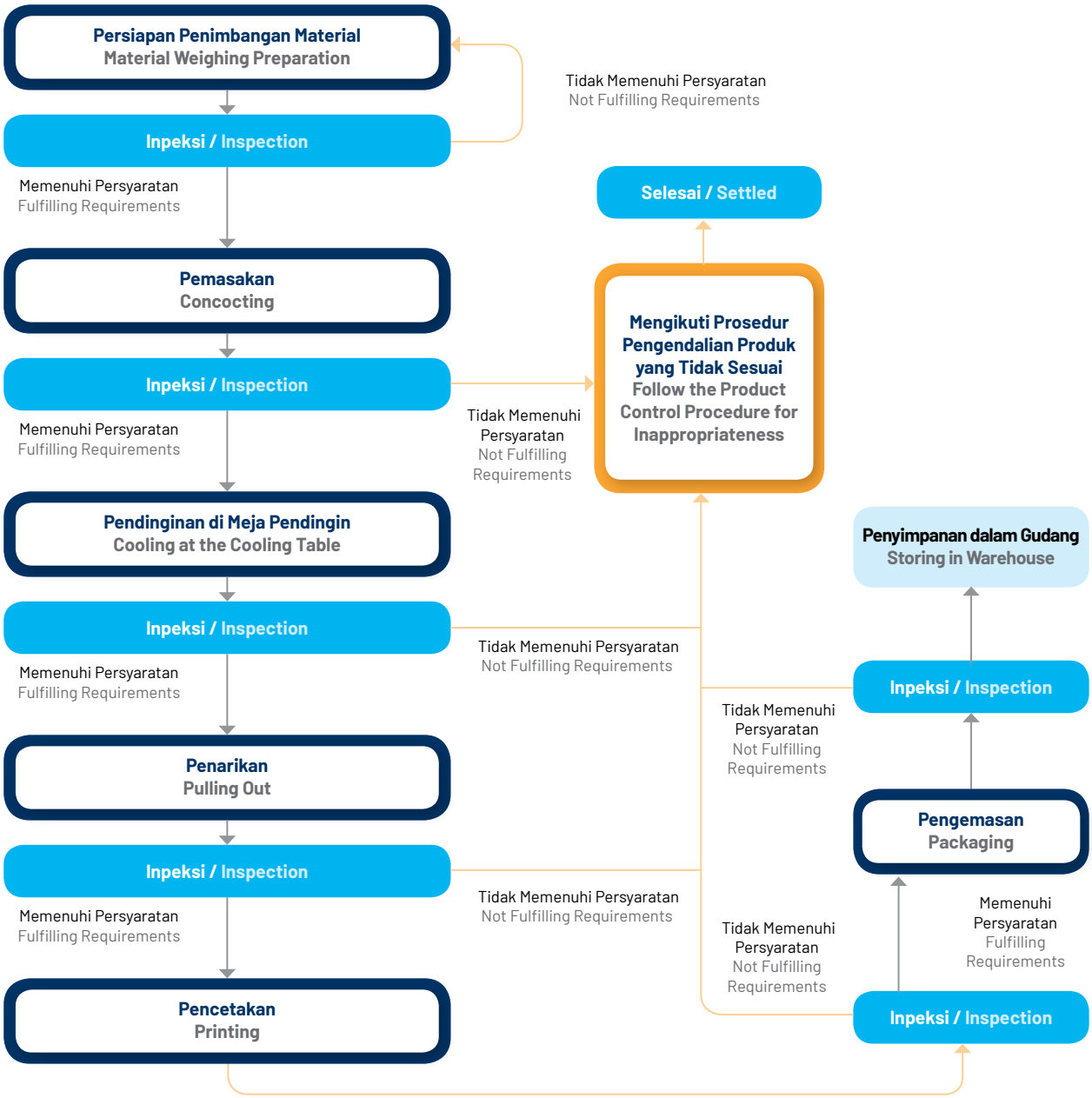

Proses produksi produk makanan mencakup tahap penimbangan material, pemasakan, pendinginan, penarikan, pencetakan, dan pengemasan. Setiap tahapan diawasi oleh Tim QA/QC guna memastikan kualitas material tetap terjaga melalui proses *sampling*. Hanya material yang memenuhi standar kualitas Perseroan yang akan diproses ke tahap selanjutnya.

The food production process includes material weighing, cooking, cooling, pulling, molding, and packaging stages. Each stage is supervised by the QA/QC Team to ensure that material quality is maintained through sampling procedures. Only materials that meet the Company's quality standards proceed to the subsequent stages.

Kapasitas Produk

Kegiatan produksi makanan Perseroan dilakukan di 2 pabrik yang berlokasi di Sayung, Semarang dan Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat. Pabrik Sayung mulai beroperasi pada 1997, sementara pabrik Cidahu mulai beroperasi pada 2004. Hingga 31 Desember 2025, kedua pabrik tersebut mengoperasikan 17 lini produksi.

Production Capacity

The Company's food production activities are carried out at 2 factories located in Sayung, Semarang and Cidahu, Sukabumi, West Java. The Sayung factory commenced operations in 1997, while the Cidahu factory began operations in 2004. As of 31 December 2025, the two facilities operated 17 production lines.

Volume Produksi
Production Volume

(dalam Kilogram / in Kilogram)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Kilogram	%	
Volume Produksi	**11,490,232**	7,992,147	3,498,085	43.77	Production Volume
Kapasitas Produksi pada Akhir Periode	**25,611,053**	21,726,969	3,884,084	17.88	Production Capacity at End of Period
Persentase (%)	**44.86**	36.78			Percentage (%)

Volume produksi segmen makanan meningkat 43,77% atau setara 3,50 juta kilogram, dari 7,99 juta kilogram di tahun 2024 menjadi 11,49 juta di tahun 2025. Kapasitas produksi juga meningkat 17,88% atau setara 3,88 juta kilogram menjadi 25,61 juta kilogram dari semula 21,73 juta kilogram.

The production volume of the food segment increased by 43.77% or equivalent to 3.50 million kilograms, from 7.99 million kilograms in 2024 to 11.49 million kilograms in 2025. Production capacity also increased by 17.88% or equivalent to 3.88 million kilograms, reaching 25.61 million kilograms from 21.73 million kilograms.

Pendapatan Produk

Pada tahun 2025, pendapatan segmen makanan tercatat sebesar Rp342,57 miliar, menurun 6,63% atau Rp24,34 miliar dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp366,91 miliar.

Product Revenue

In 2025, the food segment recorded product revenue of Rp342.57 billion, representing a decrease of 6.63% or Rp24.34 billion compared to Rp366.91 billion in 2024.

Laba Kotor

Segmen makanan mencatatkan penurunan laba kotor pada tahun 2025 menjadi Rp89,18 miliar, atau turun 30,95% setara Rp39,97 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp129,16 miliar.

Gross Profit

The food segment recorded a decrease in gross profit in 2025 to Rp89.18 billion, grew by 30.95% or equivalent to Rp39.97 billion compared to Rp129.16 billion in the previous year.

Segmen Farmasi

Proses Produksi

Alur proses produksi pada segmen farmasi disajikan sebagai berikut:

Pharmaceutical Segment

Production Process

The production process flow in the pharmaceutical segment is presented as follows:

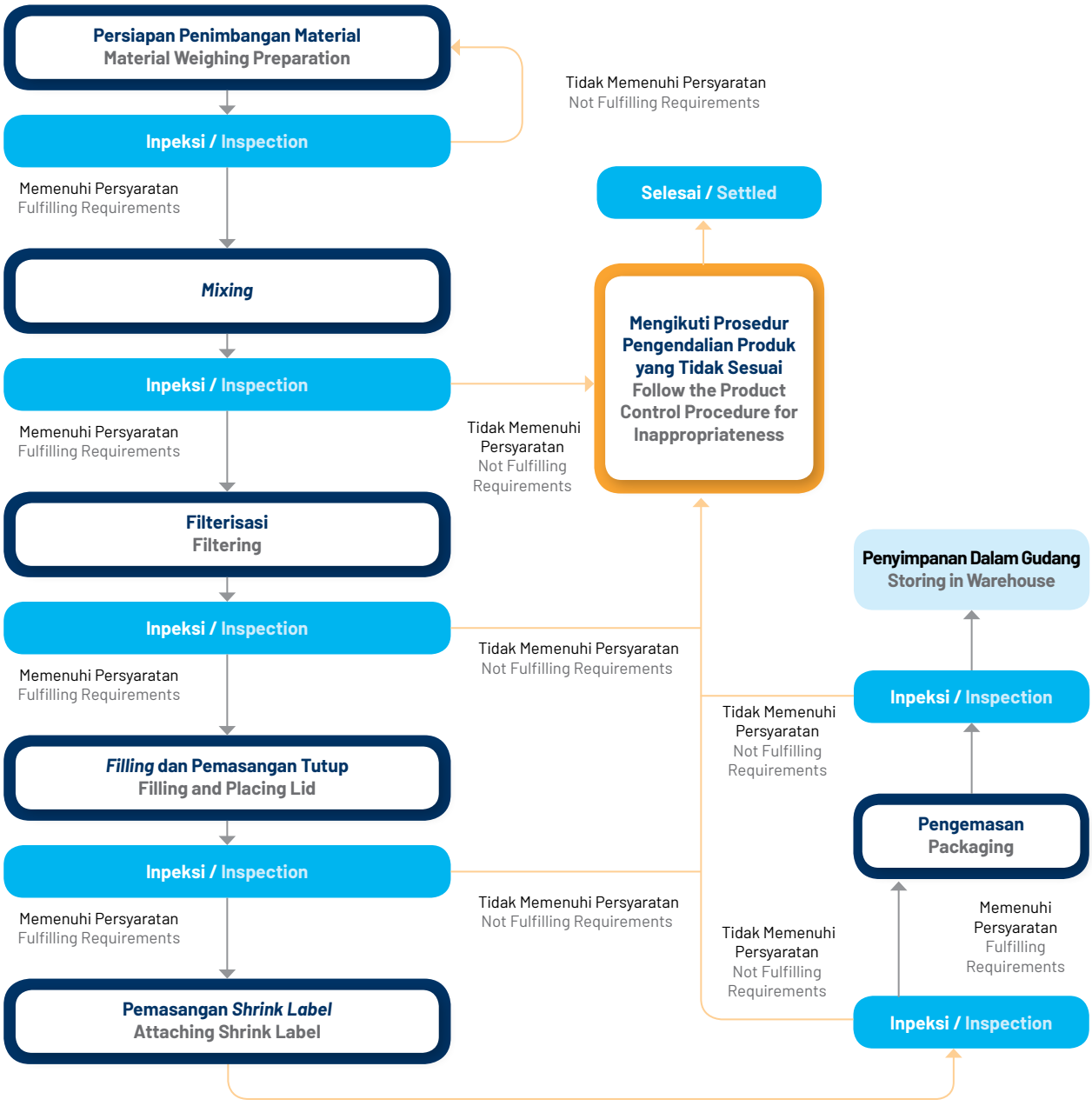

Untuk menjamin mutu dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku, proses produksi produk farmasi dilaksanakan di bawah pengawasan yang ketat. Tim QA/QC berperan melakukan pemeriksaan pada setiap tahap produksi melalui metode pengambilan *sampling*. Hanya bahan yang memenuhi kriteria kualitas yang dilanjutkan ke proses berikutnya, sedangkan bahan yang tidak sesuai akan ditangani sesuai dengan prosedur pengendalian yang telah ditetapkan.

To ensure product quality and compliance with applicable standards, the pharmaceutical production process is performed under strict supervision. The QA/QC Team conducts inspections at each stage of production using sampling methods. Only materials that meet the established quality criteria proceed to subsequent processes, while non-conforming materials are handled in accordance with established control procedures.

Kapasitas Produksi

Kegiatan produksi farmasi Perseroan dilakukan di pabrik yang berlokasi di Cikande, Banten. Hingga 31 Desember 2025, pabrik tersebut mengoperasikan 6 lini produksi.

Production Capacity

The Company's pharmaceutical production activities are carried out at a plant located in Cikande, Banten. As of 31 December 2025, the factory operated six production lines.

Volume Produksi
Production Volume

(dalam Kiloliter / in Kiloliter)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Kiloliter	%	
Volume Produksi	203	181	22	12.15	Production Volume
Kapasitas Produksi pada Akhir Periode	2,624	7,508	(4,884)	(65.05)	Production Capacity at End of Period
Persentase (%)	7.72	2.41			Percentage (%)

Volume produksi segmen farmasi meningkat 12,15% atau setara 22 kiloliter, dari 181 kiloliter di tahun 2024 menjadi 203 kiloliter di tahun 2025. Sementara itu, kapasitas produksi mengalami penurunan 65,05% atau setara 4,88 ribu kiloliter menjadi 2,62 ribu kiloliter dari semula 7,51 ribu kiloliter.

The production volume of the pharmaceutical segment increased by 12.15% or equivalent to 22 kiloliters, from 181 kiloliters in 2024 to 203 kiloliters in 2025. Meanwhile, production capacity decreased by 65.05% or equivalent to 4.88 thousand kiloliters, to 2.62 thousand kiloliters from 7.51 thousand kiloliters.

Pendapatan Produk

Segmen farmasi mencatatkan pendapatan sebesar Rp37,92 miliar pada tahun 2025, meningkat 16,30% atau Rp5,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp32,61 miliar.

Product Revenue

The pharmaceutical segment recorded product revenue of Rp37.92 billion in 2025, representing an increase of 16.30% or Rp5.31 billion compared to Rp32.61 billion in the previous year.

Laba Kotor

Laba kotor segmen farmasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp20,74 miliar, meningkat sebesar 34,72% atau setara Rp5,35 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp15,40 miliar.

Gross Profit

Gross profit of the pharmaceutical segment in 2025 was recorded at Rp20.74 billion, representing an increase of 34.72% or equivalent to Rp5.35 billion compared to Rp15.40 billion in the previous year.

Segmen Makanan Hewan

Produk makanan hewan diimpor dan didistribusikan oleh Entitas Anak, PT Dutalestari Sentratama, dengan menggunakan merek milik Perseroan.

Pet Food Segment

Pet food products are imported and distributed by a Subsidiary, PT Dutalestari Sentratama, under brands owned by the Company.

Pendapatan Produk

Segmen makanan hewan mencatatkan pendapatan sebesar Rp73,91 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar 215,94% atau setara Rp50,52 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp23,39 miliar.

Product Revenue

The pet food segment recorded product revenue of Rp73.91 billion in 2025, representing an increase of 215.94% or equivalent to Rp50.52 billion compared to Rp23.39 billion in the previous year.

Laba Kotor

Laba kotor segmen makanan hewan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp8,66 miliar, meningkat sebesar 298,38% atau Rp6,49 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,17 miliar.

Gross Profit

Gross profit of the pet food segment in 2025 was recorded at Rp8.66 billion, representing an increase of 298.38% or Rp6.49 billion compared to Rp2.17 billion in the previous year.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Di tengah lanskap ekonomi global yang dinamis, Perseroan secara konsisten membangun merek-merek yang dipercaya pasar dan menjawab kebutuhan konsumen. Hal ini sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan kinerja guna mendorong pertumbuhan bisnis. Perseroan pun berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan melalui 4 pilar strategis utama:

Marketing Strategy

Amid a dynamic global economic landscape, the Company consistently develops brands that are trusted by the market and responsive to consumer needs. This reflects the Company's commitment to improving performance in order to drive business growth. The Company also succeeded in maintaining its growth momentum through 4 main strategic pillars:

Strategic Product Innovation	Di tengah perubahan preferensi konsumen yang berlangsung semakin cepat serta dinamika kompetisi industri FMCG yang kian ketat, Perseroan memandang inovasi produk sebagai fondasi utama dalam menjaga relevansi dan daya saing bisnis, sekaligus sebagai respons strategis terhadap pergeseran gaya hidup masyarakat. Perseroan terus memperkuat relevansi *brand* dengan meluncurkan produk yang berorientasi pada nilai (*value-driven*) dan keberlanjutan. Fokus inovasi diarahkan pada pemenuhan kebutuhan konsumen dan efisiensi, memastikan *value proposition* yang kuat di setiap kategori. Didukung oleh kapabilitas riset dan pengembangan produk yang solid serta pemanfaatan *insight* konsumen secara mendalam, Perseroan optimistis dapat terus memperkuat portofolio produk di seluruh lini bisnis. Amid rapidly evolving consumer preferences and increasingly intense competition in the FMCG industry, the Company believes product innovation as a key foundation for maintaining business relevance and competitiveness, while also serving as a strategic response to shifts in consumer lifestyles. The Company continues to strengthen brand relevance by launching value-driven and sustainability-oriented products. Innovation efforts are focused on meeting consumer needs and improving efficiency, ensuring a strong value proposition across each product category. Supported by solid product research and development capabilities and the effective utilization of deep consumer insights, the Company remains confident in its ability to further strengthen its product portfolio across all business lines.
Integrated Marketing Approach	Dalam membangun merek yang kuat dan berdaya saing, Perseroan menerapkan pendekatan pemasaran terintegrasi yang menyeluruh dan adaptif terhadap perubahan perilaku konsumen. Strategi ini memastikan komunikasi merek yang konsisten, relevan, dan berdampak di seluruh titik interaksi konsumen, baik melalui media konvensional maupun platform digital yang terus berkembang. Melalui orkestrasi kampanye lintas kanal, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, serta optimalisasi data dan teknologi pemasaran, Perseroan berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi merek sekaligus memperkuat *engagement* yang lebih personal dengan konsumen. Pendekatan terintegrasi ini menjadi kunci dalam membangun *brand equity* jangka panjang dan loyalitas pelanggan di tengah fragmentasi media yang tinggi. Pendekatan pemasaran terintegrasi ini dapat mendorong kinerja penjualan yang berkelanjutan. Perseroan pun mampu mengonversi *engagement* konsumen menjadi aksi pembelian secara instan, baik melalui kanal *offline* maupun *online*. In building strong and competitive brands, the Company implements a comprehensive integrated marketing approach that is adaptive to changes in consumer behavior. This strategy ensures consistent, relevant, and impactful brand communication across all consumer touchpoints, both through conventional media and rapidly evolving digital platforms. Through the orchestration of cross-channel campaigns, collaboration with stakeholders, and the optimization of marketing data and technology, the Company has improved the effectiveness of its brand communication while strengthening more personalized engagement with consumers. This integrated approach serves as a key driver in building long-term brand equity and customer loyalty amid an increasingly fragmented media landscape. This integrated marketing approach also supports sustainable sales performance. The Company is able to convert consumer engagement into immediate purchasing actions, both through offline and online channels.
Optimization in Market Execution	Perseroan terus mendorong keunggulan eksekusi pasar sebagai kunci untuk memaksimalkan potensi setiap merek dan produk dengan disiplin dan adaptif. Fokusnya diarahkan pada peningkatan produktivitas distribusi, efektivitas promosi di titik penjualan, serta penguatan sinergi antara tim pemasaran dan penjualan untuk memastikan implementasi strategi berjalan optimal hingga ke level pasar. Melalui pemanfaatan data penjualan, pemetaan wilayah, serta evaluasi kinerja secara berkala, Perseroan mampu merespons dinamika pasar dengan lebih cepat dan tepat sasaran. Digitalisasi sistem distribusi memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap ketersediaan stok di tingkat ritel, sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara cepat dan tepat sasaran. Di saat yang sama, optimalisasi ini mencakup penguatan kolaborasi dengan mitra ritel perseroan. Hal ini terbukti mampu meningkatkan visibilitas merek, efisiensi operasional, serta kontribusi terhadap pertumbuhan di pasar. The Company continues to drive excellence in market execution as a key factor in maximizing the potential of each brand and product through a disciplined and adaptive approach. The focus is directed toward increasing distribution productivity, strengthening promotional effectiveness at the point of sale, and reinforcing synergy between the marketing and sales teams to ensure the optimal implementation of strategies down to the market level.

	Through the utilization of sales data, territory mapping, and periodic performance evaluations, the Company is able to respond to market dynamics more quickly and effectively. The digitalization of the distribution system provides greater visibility into stock availability at the retail level, thereby supporting faster and more accurate data-driven decision-making. At the same time, this optimization also includes strengthening collaboration with the Company's retail partners. These initiatives have proven effective in increasing brand visibility, improving operational efficiency, and contributing to growth in the market.
Market Expansion	Perseroan terus memperluas jangkauan pasar, baik melalui penetrasi ke wilayah geografis baru di dalam maupun luar negeri dengan prinsip keberlanjutan. Langkah ini diambil untuk menangkap peluang di segmen pasar yang sedang berkembang dan memperkokoh dominasi pasar secara menyeluruh. Penguatan penetrasi pasar domestik selalu menjadi bagian penting, khususnya melalui perluasan distribusi ke wilayah-wilayah potensial, penguatan jaringan baik di pasar modern, tradisional, termasuk ritel dan grosir. Di sisi lain, peluang pertumbuhan di pasar internasional terus dijajaki melalui pendekatan yang selektif dan terukur. Dengan mengedepankan keunggulan produk, pemahaman mendalam terhadap karakteristik pasar lokal, serta dukungan kemitraan strategis. Perseroan optimistis dapat memperluas jejak bisnis global sekaligus meningkatkan kontribusi ekspor. Langkah ekspansif ini tidak hanya bertujuan mendorong pertumbuhan penjualan, tetapi juga memperkuat eksistensi merek-merek asli Indonesia di kancah internasional. The Company continues to expand its market reach, both by penetrating new geographic areas domestically and internationally with a sustainability-oriented approach. This initiative is undertaken to capture opportunities in emerging market segments and to further strengthen overall market leadership. Strengthening domestic market penetration remains a key priority, particularly through the expansion of distribution into potential regions and the reinforcement of networks across modern and traditional markets, including retail and wholesale channels. At the same time, growth opportunities in international markets continue to be explored through a selective and measured approach. By leveraging product strengths, deep understanding of local market characteristics, and support from strategic partnerships, the Company remains confident in expanding its global business footprint while increasing export contributions. This expansion strategy aims not only to drive sales growth but also to strengthen the presence of Indonesian-origin brands in the international arena.

Pangsa Pasar

Perseroan berfokus pada penguatan pangsa pasar domestik melalui penyediaan produk berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif, didukung oleh inovasi berkelanjutan dan jaringan distribusi yang luas. Di sisi lain, Perseroan juga terus mendorong ekspansi ke pasar internasional melalui peningkatan efektivitas pengelolaan serta penerapan strategi bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

Market Share

The Company focuses on strengthening its domestic market share by providing high-quality products at competitive prices, supported by continuous innovation and an extensive distribution network. At the same time, the Company continues to drive expansion into international markets through improved management effectiveness and the implementation of business strategies oriented toward sustainable growth.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan	**4,421,550**	**4,367,489**	**54,061**	**1.24**	**Sales**
Beban Pokok Penjualan	**2,495,882**	**2,482,980**	**12,902**	**0.52**	**Cost of Goods Sold**
Laba Kotor	**1,925,668**	**1,884,510**	**41,158**	**2.18**	**Gross Profit**
Beban Penjualan	**(1,356,943)**	(1,304,734)	52,209	4.00	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	**(338,232)**	(362,344)	(24,111)	(6.65)	General and Administrative Expenses
Beban Bunga	**(129,339)**	(144,098)	(14,759)	(10.24)	Interest Expenses
Penyisihan atas ECL Piutang Usaha	**(19,195)**	(29,541)	(10,346)	(35.02)	Provision for ECLs on Trade Receive

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Beban Administrasi Bank	**(6,188)**	(6,722)	(534)	(7.94)	Bank Administration Expenses
Penurunan Nilai Merek	**(2,016)**	(1,625)	391	24.05	Impairment of Trademark
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto	**3,503**	4,481	(978)	(21.83)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Ekuitas pada Laba Bersih	**(54)**	2,932	(2,986)	(101.85)	Share in Net Income of Associates
Pendapatan Bunga	**1,880**	2,006	(126)	(6.28)	Interest Income
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	**288**	1,618	(1,330)	(82.21)	Gain (Loss) on Sale of Property, Plant and Equipment
Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi	**-**	15	(15)	(100.00)	Changes in Fair Value of Investment Property
Laba Penghentian Aset Hak Guna	**11**	-	11	100.00	Income on Termination of Right-of Use Asset
Lain-Lain – Neto	**78,971**	60,350	18,621	30.86	Others - Net
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**158,354**	**106,848**	**51,506**	**48.21**	**Income (Loss) Before Income Tax Expense**
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(32,427)**	**(17,931)**	**14,495**	**80.84**	**Income Tax Expense - Net**
Laba (Rugi) Neto	**125,928**	**88,917**	**37,011**	**41.62**	**Net Income (Loss)**
Total Penghasilan Komprehensif Lain	**16,166**	**45,517**	**(29,350)**	**(64.48)**	**Total Other Comprehensive**
Laba (Rugi) Komprehensif	**142,094**	**134,433**	**7,661**	**5.70**	**Comprehensive Income (Loss)**
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:					**Net Income Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**123,698**	86,599	37,098	42.84	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	**2,230**	2,317	(87)	(3.76)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Neto	**125,928**	**88,917**	**37,011**	**41.62**	**Net Income (Loss)**
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:					**Comprehensive Income Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**139,251**	131,446	7,806	5.94	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	**2,842**	2,987	(145)	(4.85)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif	**142,094**	**134,433**	**7,661**	**5.70**	**Comprehensive Income (Loss)**
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**90**	63	27	42.86	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company

Penjualan

Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp4.421,55 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar 1,24% atau setara Rp54,06 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4.367,49 miliar. Kondisi terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan terutama di segmen makanan hewan yang tumbuh sebesar Rp50,52 miliar dan segmen pemeliharaan dan perawatan tubuh yang tumbuh sebesar Rp28,97 miliar.

Sales

The Company recorded sales of Rp4,421.55 billion in 2025, representing an increase of 1.24% or equivalent to Rp54.06 billion compared to Rp4,367.49 billion in the previous year. This condition was mainly due to an increase in revenue, particularly in the Pet Food segment which grew by Rp50.52 billion and the Personal Care segment which increased by Rp28.97 billion.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, beban pokok penjualan mencapai Rp2.495,88 miliar, mengalami peningkatan sebesar 0,52% atau setara Rp12,90 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.482,98 miliar. Laju pertumbuhan beban ini lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan penjualan yang mencapai 1,24% pada tahun yang sama.

Cost of Goods Sold

In 2025, cost of goods sold amounted to Rp2,495.88 billion, representing an increase of 0.52% or equivalent to Rp12.90 billion compared to Rp2,482.98 billion in the previous year. The growth rate of these expenses was lower than the 1.24% increase in sales during the same year.

Laba Kotor

Perseroan terus berupaya menghadirkan efisiensi proses produksi dengan pendekatan inovatif, tanpa mengurangi standar mutu produk. Upaya ini berkontribusi terhadap peningkatan margin laba kotor dari 43,15% pada tahun 2024 menjadi 43,55% pada tahun 2025. Hal ini berdampak terhadap peningkatan laba kotor sebesar 2,18% atau setara Rp41,16 miliar menjadi Rp1.925,67 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.884,51 miliar.

Beban Penjualan

Pada tahun 2025, beban penjualan Perseroan mencapai Rp1.356,94 miliar, mengalami peningkatan sebesar 4,00% atau setara Rp52,20 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.304,73 miliar. Kondisi ini terutama didorong oleh meningkatnya beban iklan dan promosi untuk mendukung pertumbuhan penjualan sebesar Rp40,65 miliar.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp338,23 miliar, menurun sebesar 6,65% atau Rp24,11 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp362,34 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya beban jasa profesional sebesar 15,01 miliar.

Pendapatan dan Beban Lain-Lain

Pendapatan dan beban lain-lain Perseroan terdiri dari berbagai komponen, termasuk beban bunga, penyisihan atas *expected credit losses* (ECL) piutang usaha, beban administrasi bank, penurunan nilai merek, serta laba (rugi) selisih kurs - neto. Selain itu, terdapat ekuitas pada laba bersih, pendapatan bunga, laba (rugi) penjualan aset tetap, laba penghentian aset hak guna, perubahan nilai wajar properti investasi, serta pos lain-lain - neto. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan beban lain-lain sebesar Rp72,14 miliar, menurun sebesar Rp38,45 miliar atau 34,77% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp110,60 miliar.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp158,35 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp106,85 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya margin laba kotor, penurunan biaya umum dan administrasi, serta beban bunga dan beban penyisihan atas ECL piutang usaha yang lebih rendah.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Pada tahun 2025, beban pajak penghasilan - neto tercatat sebesar Rp32,43 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp14,50 miliar atau 80,84% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp17,93 miliar.

Laba (Rugi) Neto

Perseroan mencatatkan laba neto sebesar Rp125,93 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar Rp37,01 miliar atau 41,62% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp88,92 miliar.

Gross Profit

The Company continues to pursue production process efficiencies through innovative approaches without compromising product quality. These efforts contributed to an increase in the gross profit margin from 43.15% in 2024 to 43.55% in 2025, resulting in a gross profit increase of 2.18%, or Rp41.16 billion, reaching Rp1,925.67 billion compared to Rp1,884.51 billion in the previous year.

Selling Expenses

In 2025, selling expenses amounted to Rp1,356.94 billion, representing an increase of 4.00% or equivalent to Rp52.20 billion compared to Rp1,304.73 billion in the previous year. This condition was mainly due to higher advertising and promotion expenses to support sales growth amounting to Rp40.65 billion.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2025 were recorded at Rp338.23 billion, representing an increase/decrease of 6.65% or Rp24.11 billion compared to Rp362.34 billion in the previous year. The decrease was mainly due to a reduction in professional fees expenses of Rp15.01 billion.

Other Income and Expenses

Other income and expenses consist of a number of components, including interest expenses, provision for expected credit losses (ECL) on trade receivables, bank administration expenses, impairment of trademarks, and gains (loss) on foreign exchange - net. In addition, there were items of equity in net income, interest income, gain (loss) on sale of property, plant and equipment, gain on termination of right-of-use assets, changes in fair value of investment property, and others – net. In 2025, the Company recorded other expenses of Rp72.14 billion, representing an increase/decrease of Rp38.45 billion or 34.77% compared to Rp110.60 billion in the previous year.

Income (Loss) Before Income Tax Expense

In 2025, the Company recorded income before income tax expense of Rp158.35 billion, representing an increase compared to Rp106.85 billion in the previous year. This increase aligns with the higher gross profit margin, lower general and administrative expenses, as well as reduced interest expenses and provision for ECLs on trade receivables.

Income Tax Expense - Net

In 2025, income tax expense - net was recorded at Rp32.43 billion, representing an increase of Rp14.50 billion or 80.84% compared to Rp17.93 billion in the previous year.

Net Income (Loss)

The Company recorded net income of Rp125.93 billion in 2025, representing an increase of Rp37.01 billion or 41.62% compared to Rp88.92 billion in the previous year.

Laba (Rugi) Komprehensif

Sejalan dengan perolehan laba neto, Perseroan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp142,09 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar Rp7,66 miliar atau 5,70% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp134,43 miliar.

Comprehensive Income (Loss)

In line with net income performance, the Company recorded a comprehensive income of Rp142.09 billion in 2025, an increase of Rp7.66 billion or 5.70% compared to Rp134.43 billion in the previous year.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	**123,751**	121,213	2,537	2.09	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto					Trade Receivables - Net
Pihak Ketiga	**975,908**	911,248	64,660	7.10	Third Parties
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	**10,158**	12,620	(2,463)	(19.51)	Other Receivables - Third Parties
Persediaan - Neto	**380,792**	464,488	(83,695)	(18.02)	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	**5,110**	4,800	310	6.45	Prepaid Taxes
Uang Muka	**28,085**	41,262	(13,178)	(31.94)	Advances
Bagian Lancar Beban Dibayar di Muka	**26,232**	40,161	(13,929)	(34.68)	Current Portion of Prepaid Expenses
Sub-Total	**1,550,035**	1,595,792	(45,757)	(2.87)	Sub-Total
Aset Dikuasai untuk Didistribusikan kepada Pemilik	**30,484**	32,143	(1,660)	(5.16)	Assets are Held for Distribution to Owners
Total Aset Lancar	**1,580,518**	**1,627,935**	**(47,417)**	**(2.91)**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-current assets**
Investasi pada Entitas Asosiasi	**11,503**	11,558	(54)	(0.47)	Investment in Associated Entities
Aset Tetap - Neto	**2,593,637**	2,627,599	(33,962)	(1.29)	Property, Plant, and Equipment-Net
Properti Investasi	**88,205**	5,535	82,670	1,493.59	Investment Property
Aset Takberwujud - Neto	**77,814**	84,562	(6,748)	(7.98)	Intangible Assets - Net
Aset Hak Guna - Neto	**39,765**	57,182	(17,416)	(30,46)	Right-of-Use Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**31,618**	54,238	(22,620)	(41.71)	Deferred Tax Assets - Net
Taksiran Tagihan Pajak	**14,711**	12,990	1,721	13.25	Estimated Claims for Tax Refund
Beban Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	**483**	308	175	57.01	Prepaid Expenses - Net of Current Portion
Aset Tidak Lancar Lainnya	**30,269**	19,478	10,790	55.40	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**2,888,006**	**2,873,450**	**14,556**	**0.51**	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**4,468,524**	**4,501,386**	**(32,862)**	**(0.73)**	**Total Assets**

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp1.580,52 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,91% atau setara Rp47,42 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.627,94 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan persediaan - neto yang disebabkan oleh peningkatan penjualan di tahun 2025.

Current Assets

The Company's current assets in 2025 amounted to Rp1,580.52 billion, representing a decrease of 2.91% or equivalent to Rp47.42 billion compared to Rp1,627.94 billion in the previous year. This condition was mainly due to a decrease in inventory - net, driven by higher sales in 2025.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp2.888,01 miliar, mengalami peningkatan sebesar 0,51% atau setara Rp14,56 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.873,45 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya properti investasi di tahun 2025.

Non-Current Assets

In 2025, the Company's non-current assets were recorded at Rp2,888.01 billion, representing a increase of 0,51% or equivalent to Rp14.56 billion compared to Rp2,873.45 billion in the previous year. This increase was mainly due to growth in investment property in 2025.

Liabilitas
Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang Bank Jangka Pendek	**1,089,474**	976,718	112,757	11.54	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	**545,401**	486,058	59,343	12.21	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-Lain					Other Payables
Pihak Ketiga	**19,063**	11,819	7,244	61.29	Third Parties
Pihak Berelasi	**7,509**	7,434	76	1.02	Related Parties
Utang Pajak	**7,087**	14,974	(7,888)	(52.68)	Taxes Payable
Beban Akrual	**407,990**	385,573	22,417	5.81	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	**9,474**	12,696	(3,222)	(25.38)	Advances from Customers
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang					**Current Maturities of Long-Term Loans**
Utang Bank	**267,798**	316,201	(48,402)	(15.31)	Bank Loans
Liabilitas Sewa	**17,710**	27,938	(10,228)	(36.61)	Lease Liabilities
Sub-Total	**2,371,507**	2,239,411	132,096	5.90	Sub-Total
Liabilitas yang Secara Langsung Berhubungan dengan Aset yang Diklasifikasikan sebagai Dikuasai untuk Didistribusikan kepada Pemilik	**4,428**	5,448	(1,020)	(18.72)	Liabilities that are Directly Related to Assets Classified as Held for Distribution to Owners
Total Liabilitas Jangka Pendek	**2,375,935**	**2,244,859**	**131,076**	**5.84**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Liabilitas Imbalan Kerja	**66,241**	56,406	9,835	17.44	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**93,675**	87,487	6,189	7.07	Deferred Tax Liabilities - Net
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek					**Long-Term Loans - Net of Current Maturities**
Utang Bank	**161,933**	429,732	(267,798)	(62.32)	Bank Loans
Liabilitas Sewa	**24,398**	32,542	(8,145)	(25.03)	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**346,247**	**606,166**	**(259,919)**	**(42.88)**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**2,722,182**	**2,851,025**	**(128,843)**	**(4.52)**	**Total Liabilities**

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai Rp2.375,94 miliar, mengalami peningkatan sebesar 5,84% atau setara Rp131,08 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.244,86 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya utang bank jangka pendek sebesar Rp112,76 miliar dan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp59,34 miliar.

Current Liabilities

In 2025, the Company's current liabilities amounted to Rp2,375.94 billion, representing an increase of 5.84% or equivalent to Rp131.08 billion compared to Rp2,244.86 billion in the previous year. This increase was mainly due to a rise in short-term bank loans of Rp112.76 billion and trade payables - third-party of Rp59.34 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp346,25 miliar, mengalami penurunan sebesar 42,88% atau setara Rp259,92 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp606,17 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek sebesar Rp267,80 miliar.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2025 were recorded at Rp346.25 billion, representing a decrease of 42.88% or equivalent to Rp259.92 billion compared to Rp606.17 billion in the previous year. This condition was mainly due to a decrease in long-term bank loans - net of current maturities, amounting to Rp267.80 billion.

Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100,- per Saham					Share Capital - Rp100 Par Value per Share
Modal Dasar - 4.800.000.000 Saham					Authorized Capital - 4,800,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.428.571.500 Saham	**142,857**	142,857	-	-	Issued and Fully Paid-Up Capital - 1,428,571,500 Shares
Saham Tresuri	**(193,458)**	(193,458)	-	-	Treasury Shares
Tambahan Modal Disetor- Neto	**710,357**	710,357	-	-	Additional Paid-In Capital
Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	**(1,480)**	(1,543)	(63)	(4.10)	Differences in Value of Transactions with Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	**560,421**	542,329	18,092	3.34	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	**48,000**	48,000	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	**474,572**	397,535	77,037	19.38	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:					**Total Equity Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**1,741,269**	1,646,077	95,192	5.78	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	**5,073**	4,284	789	18.42	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**1,746,342**	**1,650,361**	**95,981**	**5.82**	**Total Equity**

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp1.746,34 miliar, mengalami peningkatan sebesar 5,82% atau setara Rp95,98 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.650,36 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh bertambahnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp77,04 miliar.

The Company's equity in 2025 amounted to Rp1,746.34 billion, representing an increase of 5.82% or equivalent to Rp95.98 billion compared to Rp1,650.36 billion in the previous year. This increase was mainly due to the growth in unapprorpriated retained earnings totaling Rp77.04 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**632,173**	408,597	223,576	54.72	Cash Flows from Operating
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**(208,111)**	(127,359)	80,753	63.41	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**(379,339)**	(418,957)	(39,619)	(9.46)	Cash Flows from Financing

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasional tercatat sebesar Rp632,17 miliar, mengalami peningkatan sebesar 54,72% atau setara Rp223,58 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp408,59 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp208,11 miliar, mengalami peningkatan sebesar 63,41% atau setara Rp80,75 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp127,36 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap yang lebih tinggi sebesar Rp82,32 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp379,34 miliar, mengalami penurunan sebesar 9,46% atau setara Rp39,62 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp418,96 miliar. Kondisi ini sejalan dengan pembayaran kepada kepentingan non-pengendali Entitas Anak dari hasil likuidasi - tahap pertama yang lebih rendah, serta penurunan pembayaran bunga dan pembayaran pokok liabilitas sewa yang lebih rendah sebesar Rp91,34 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, cash generated from operating activities amounted to Rp632.17 billion, representing an increase of 54.72% or equivalent to Rp223.58 billion compared to Rp408.59 billion in the previous year. This condition was mainly due to a decrease in payments to suppliers.

Cash Flows from Investing Activities

Cash used for investing activities in 2025 amounted to Rp208.11 billion, representing an increase of 63.41% or equivalent to Rp80.75 billion compared to Rp127.36 billion in the previous year. This increase was mainly due to higher acquisitions of property, plant and equipment amounting to Rp82.32 billion.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, cash used by the Company for financing activities amounted to Rp379.34 billion, representing a decrease of 9.46% or equivalent to Rp39.62 billion compared to Rp418.96 billion in the previous year. This condition aligns with lower payment to Subsidiary's non-controlling interests from liquidation - first phase, as well as reduced payment for interest and payment of principal portion on lease liabilities, totaling Rp91.34 billion.

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Aset	2.82	1.98	Net Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Ekuitas	7.21	5.39	Net Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Penjualan	2.85	2.04	Net Income (Loss) to Sales Ratio

Tingkat profitabilitas Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan, dengan rasio laba neto terhadap total aset meningkat menjadi 2,82% dari sebelumnya 1,98%. Perseroan juga mencatatkan rasio laba neto terhadap total ekuitas dan penjualan masing-masing sebesar 7,21% dan 2,85%, yang sebelumnya tercatat sebesar 5,39% dan 2,04%.

The Company's profitability in 2025 showed growth, with the net profit-to-total assets ratio increasing to 2.82% from 1.98% previously. The Company also recorded net profit-to-total equity and net profit-to-sales ratios of 7.21% and 2.85%, respectively, compared to 5.39% and 2.04% in the previous year.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban dievaluasi melalui rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kecukupan aset lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Ability to Pay Debts

The Company's ability to meet its obligations is evaluated through liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios reflect the adequacy of current assets to meet short-term debt, while solvency ratios indicate the Company's capacity to settle its long-term debt.

Rasio Likuiditas
Liquidity Rasio

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Piutang Usaha - Neto	**975,908**	911,248	Trade Receivables - Net
Kas dan Setara Kas	**123,751**	121,213	Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Jangka Pendek	**2,375,935**	2,244,859	Current Liabilities
Rasio			**Ratio**
Rasio Lancar (kali)	**0.67**	0.73	Current Ratio (times)
Rasio Cepat (kali)	**0.50**	0.52	Quick Ratio (times)
Rasio Kas (%)	**5.21**	5.40	Cash Ratio (%)
Total Hari Persediaan	**61**	65	Total Inventory Days
Total Hari Piutang Usaha	**77**	77	Total Account Receivable Days
Total Hari Utang Usaha	**74**	79	Total Account Payable Days
Siklus Konversi Kas (Hari)	**63**	63	Cash Conversion Cycle (Days)

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada tahun 2025 tercermin dari rasio likuiditas, yang terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Pada periode ini, rasio lancar tercatat sebesar 0,67 kali, rasio cepat 0,50 kali, dan rasio kas mencapai 5,21%. Perubahan ini selaras dengan penyesuaian liabilitas jangka pendek.

The Company's ability to meet short-term obligations in 2025 is reflected in its liquidity ratios, comprising the current ratio, quick ratio, and cash ratio. During this period, the current ratio was 0.67 times, the quick ratio 0.50 times, and the cash ratio reached 5.21%. These changes are in line with adjustments in short-term liabilities.

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratios

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Total Aset	**4,468,524**	4,501,386	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Panjang	**346,247**	606,166	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	**1,746,342**	1,650,361	Total Equity
Beban Bunga	**129,339**	144,098	Interest Expenses
Beban Pajak Penghasilan	**32,427**	17,931	Income Tax Expenses
Laba Sebelum Beban Bunga dan Beban Pajak Penghasilan (EBIT)	**285,813**	248,940	Earnings Before Interest Expenses and Income Tax (EBIT)
Rasio			**Ratio**
Rasio Total Liabilitas Jangka Panjang terhadap Total Aset (kali)	**0.08**	0.13	Total Non-Current Liabilities to Total Assets Ratio (times)
Rasio Total Liabilitas Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas (kali)	**0.20**	0.37	Total Non-Current Liabilities to Total Equity Ratio (times)
Rasio Total Aset terhadap Total Ekuitas (kali)	**2.56**	2.73	Total Assets to Total Equity Ratio (times)
Rasio EBIT terhadap Beban Bunga (kali)	**2.21**	1.73	EBIT to Interest Expenses Ratio (times)

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjang pada tahun 2025 disajikan berdasarkan hasil perhitungan sebagai berikut:

1. Rasio liabilitas jangka panjang terhadap total aset, menurun menjadi 0,08 kali dari sebelumnya 0,13 kali;
2. Rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas menurun menjadi 0,20 kali dari sebelumnya 0,37 kali;

The Company's ability to meet its long-term debt in 2025 is presented based on the following calculations:

1. The non-current liabilities to total assets ratio decreased to 0.08 times from 0.13 times;
2. The non-current liabilities to total equity ratio decreased to 0.20 times from 0.37 times;

3. Rasio total aset terhadap total ekuitas, menurun menjadi 2,56 kali dari sebelumnya 2,73 kali; serta
4. Rasio EBIT terhadap beban bunga meningkat menjadi 2,21 kali dari semula 1,73 kali.

Meskipun terjadi perubahan pada rasio-rasio tersebut, Perseroan tetap menunjukkan kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya.

3. The total assets to total equity ratio decreased to 2.56 times from 2.73 times; and
4. The EBIT-to-interest expense ratio decreased to 2.21 times from 1.73 times.

Despite changes in these ratios, the Company continues to demonstrate an adequate ability to meet its long-term financial obligations.

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Uraian	2025	2024	Description
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari)	77	77	Receivable Collectability Level (Days)

Tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai 77 hari, sama dengan tahun sebelumnya.

The Company's receivables collection period in 2025 reached 77 days, remaining consistent with the previous year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

Perseroan menerapkan pengelolaan struktur permodalan secara terencana dengan menjaga keseimbangan antara pendanaan melalui utang dan modal sendiri. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan kondisi keuangan yang sehat sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dan ekspansi jangka panjang. Melalui pengelolaan permodalan yang efektif, Perseroan mampu mempertahankan daya saing di tengah dinamika pasar. Sejalan dengan hal tersebut, kebijakan permodalan Perseroan mencakup penetapan kebijakan dividen, pelaksanaan aksi korporasi berupa penerbitan saham, serta pengendalian dan optimalisasi penggunaan utang guna menjaga struktur modal pada tingkat yang optimal.

The Company implements a structured approach to capital management by maintaining a balance between debt financing and equity. This approach aims to ensure a sound financial position while supporting business going concern and long-term expansion. Through effective capital management, the Company is able to maintain its competitiveness amid dynamic market conditions. In line with this, the Company's capital policy includes the determination of dividend policy, the execution of corporate actions such as shares issuances, as well as the control and optimization of debt utilization to maintain an optimal capital structure.

Dalam rangka memantau efektivitas pengelolaan permodalan tersebut, Manajemen secara berkala melakukan evaluasi melalui rasio utang bersih terhadap modal (*gearing ratio*), yang dihitung dengan membandingkan jumlah utang bersih dengan total modal. Utang bersih merupakan total liabilitas yang tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian setelah dikurangi kas dan setara kas, sedangkan modal mencerminkan keseluruhan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024. Rincian perhitungan *gearing ratio* disajikan pada tabel berikut.

To monitor the effectiveness of such capital management, the Management periodically evaluates the gearing ratio, calculated by comparing net debt-to-equity ratio. Net debt represents total liabilities as presented in the Consolidated Statement of Financial Position minus cash and cash equivalents, while equity represents the Company's total equity as of 31 December 2025 and 2024. The details of the gearing ratio calculation are presented in the following table.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Total Liabilitas	2,722,182	2,851,025	Total Liabilities
Dikurangi Kas dan Setara Kas	123,751	121,213	Less Cash and Cash Equivalents
Total Liabilitas Bersih	2,598,432	2,729,812	Total Net Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Total Modal	1,746,342	1,650,361	Total Capital
Gearing Ratio (kali)	1.49	1.65	Gearing Ratio (times)

Pada tahun 2025, *gearing ratio* tercatat sebesar 1,49 kali, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,65 kali. Kondisi ini mencerminkan peningkatan investasi Perseroan yang berhasil membukukan laba bersih yang menyebabkan ekuitas Perseroan meningkat.

In 2025, the gearing ratio was recorded at 1.49 times, representing a decrease compared to 1.65 times in the previous year. This condition reflects the Company's increased investment, which successfully generated net income, resulting in higher equity.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Public Offering Proceeds

Sejak pelaksanaan penawaran umum perdana saham pada 7 Oktober 2015 hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan saham baru. Seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan sepenuhnya per 8 Januari 2020 sesuai dengan tujuan penggunaan sebagaimana tercantum dalam Prospektus dan keputusan RUPS, serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun yang sama.

Since the Initial Public Offering on 7 October 2015 until the end of 2025, the Company did not issue any new shares. All proceeds from the public offering had been fully utilized as of 8 January 2020 in accordance with the intended use as stated in the Prospectus and the resolutions of the GMS, and were duly reported to the Financial Services Authority in the same year.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta keputusan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Pembayaran dividen dilakukan apabila saldo laba ditahan berada dalam kondisi positif, dengan tetap memperhatikan rekomendasi Direksi, prinsip kewajaran, serta berbagai pertimbangan lainnya, antara lain:

1. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, dan kesempatan bisnis;
2. Pembayaran dividen tunai oleh Entitas Anak kepada Perseroan; serta
3. Faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

The Company's dividend distribution policy is implemented in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association and the resolutions approved by the Shareholders through the GMS. Dividend payments are made provided that retained earnings are in a positive position, while taking into account the recommendations of the Board of Directors, fairness principles, and a number of other considerations, including:

1. Retained earnings from business and financial results, liquidity conditions, business prospects in the future (including capital expenditures and acquisitions), cash requirements, business opportunities;
2. Payment of cash dividends by Subsidiary to the Company; and
3. Other factors considered relevant by the Board of Directors.

Mengacu pada keputusan yang dihasilkan dalam RUPS Tahunan pada 10 Juni 2025, Perseroan menetapkan pembagian sisa dividen tunai sebesar Rp32,- untuk setiap saham. Pembayaran dividen tunai dilakukan pada 11 Juli 2025.

Pursuant to the resolution of the Annual GMS held on 10 June 2025, the Company declared a final cash dividend of Rp32 per share. The cash dividend was paid on 11 July 2025.

Uraian	2024	2023	2021	Description
Laba (Rp)	88,916,502,593	77,246,694,579	100,649,538,230	Income (Rp)
Jumlah Dividen per Tahun (Rp)	44,122,204,800	30,334,015,800	30,931,047,000	Total Dividend per Year (Rp)
Jumlah Dividen per Saham (Rp)	32	22	22	Total Dividend per Share (Rp)
Rasio Dividen (%)	49.62	39.27	30.73	Dividend Ratio (%)

Rincian mengenai pelaksanaan pembayaran dividen oleh Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

The details of the Company's dividend payment are presented in the following table:

Tahun Pembayaran Payment Year	Jenis Dividen Dividend Type	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen per Saham Dividend per Share	Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)
2021	Final 2020	2 Juli 2021 2 July 2021	12	17,142,858,000
2021	Interim 2021	18 November 2021	12	17,142,858,000
2022	Final 2021	15 Juli 2022 15 July 2022	10	13,788,189,000
2024	Final 2023	24 Juli 2024 24 July 2024	22	30,334,015,800
2025	Final 2024	11 Juli 2025 11 July 2025	32	44,122,204,800

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, Perseroan merealisasikan investasi pada barang modal guna memastikan kondisi dan kinerja peralatan tetap optimal. Informasi mengenai kepemilikan barang modal Perseroan dalam dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

In order to improve operational efficiency and effectiveness, the Company has realized investments in capital goods investment to ensure that the condition and performance of its equipment remain optimal. Information regarding the Company's capital goods over the past two years is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Kepemilikan Langsung			**Direct Ownership**
Tanah	-	7	Land
Bangunan	5,629	11,250	Buildings
Kendaraan	1,494	854	Vehicles
Peralatan	5,330	5,297	Equipment
Mesin	27,336	32,922	Machineries
Aset dalam Pembangunan	-	697	Construction in Progress

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Aset dalam Pembangunan			**Construction in Progress**
Mesin	**85,043**	36,803	Machineries
Bangunan	**77,777**	33,879	Buildings
Peralatan	**435**	1,990	Equipment
Kendaraan	**2,972**	-	Vehicles
Total Belanja Modal	**206,015**	**123,699**	**Total Capital Expenditures**

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal
Material Commitment related to Capital Goods Investment

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020, yang menetapkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai material apabila nilainya mencapai atau melampaui 20% dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi atau komitmen yang memenuhi kriteria material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi, baik melalui kepemilikan aset secara langsung, pembangunan aset, maupun skema sewa pembiayaan telah dilaksanakan sesuai rencana anggaran yang telah disetujui.

The Company consistently complies with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020, which stipulates that a transaction is classified as material if its value reaches or exceeds 20% of a Public Company's equity. Throughout 2025, there were no transactions or commitments that met the criteria for materiality in relation to capital expenditure investments. All investment activities, whether through direct asset ownership, asset construction, or finance lease schemes, were carried out in accordance with the approved budget plan.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan/atau permodalan yang material dan berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan.

Throughout 2025, there were no material investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt and/or capital restructuring activities that had a significant impact on the Company's operations.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Party

Informasi mengenai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi selama tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no material investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt and/or capital restructuring activities that had a significant impact on the Company's operations.

Pihak Berelasi Related Party	Sifat dan Hubungan Nature and Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
PT Royal Bintang Persada	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Utang lain-lain atas beban sewa dan beban bunga Other payables on lease expenses and interest expenses

Informasi terkait saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diuraikan sebagai berikut:

Information regarding balances and transactions with related parties is presented as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat dan Hubungan Nature and Relationship
Utang Lain-Lain Other Payables	Akun ini merupakan utang atas biaya *service charge* atas sewa ruang kantor yang berlokasi di Kota Tangerang ke PT Royal Bintang Persada masing-masing sebesar Rp7.509.414.354,- dan Rp7.433.562.319,- atau setara dengan 0,28% dan 0,26% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. This account represents a payable for service charges on office lease spaces in Tangerang to PT Royal Bintang Persada, amounting to Rp7,509,414,354 and Rp7,433,562,319, equivalent to 0.28% and 0.26% of total liabilities as of 31 December 2025 and 2024, respectively.
Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Salary and Allowances paid to Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar Rp60.799.250.879,- dan Rp62.878.973.645,- atau setara dengan 11,02% dan 12,46% dari total beban gaji untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Total salaries and benefits paid to the Group's Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp60,799,250,879 and Rp62,878,973,645, representing 11.02% and 12.46% of total salary expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.
Sewa Lease	Grup melakukan transaksi sewa bangunan kantor kepada PT Royal Bintang Persada dengan bunga masing-masing sebesar Rp670.954.499,- dan Rp1.529.012.765,- atau setara dengan 0,52% dan 1,06% dari total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. The Group entered into lease of office building transaction with PT Royal Bintang Persada with interest amounting to Rp670,954,499 and Rp1,529,012,765 or equivalent to 0.52% and 1.06% of total interest expense for the years ended on 31 December 2025 and 2024 respectively.

Kebijakan Perusahaan terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah menjalani pemeriksaan oleh akuntan publik dan diungkapkan kepada publik secara transparan. Melalui hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menegaskan bahwa pelaksanaan transaksi telah sejalan dengan peraturan yang berlaku serta berpedoman pada prinsip kewajaran usaha (*arms-length principle*), sehingga menjamin keterbukaan dan perlakuan yang adil bagi seluruh pihak terkait.

Company Policy Related to Review Mechanism for Transaction

All transactions with related parties have been reviewed by an independent public accountant and disclosed to the public in a transparent manner. Based on such assessment, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee affirm that these transactions have been conducted in compliance with applicable regulations and in accordance with the arm's length principle, thereby ensuring transparency and fair treatment for all relevant parties.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025
Comparison of Target and Realization in 2025

Dari sisi penjualan, Perseroan tetap berhasil mencatatkan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2025, meskipun belum sepenuhnya mencapai target pertumbuhan yang ditetapkan di awal tahun. Penjualan Perseroan meningkat sebesar 1,24%, dari Rp4,37 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp4,42 triliun pada tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan ketahanan kinerja Perseroan di tengah tantangan pasar dan dinamika kondisi ekonomi sepanjang tahun berjalan.

Kinerja keuangan dan operasional Perseroan turut menunjukkan peningkatan. Laba bersih tercatat meningkat sebesar 41,62%, dari Rp88,92 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp125,93 miliar di tahun 2025. Peningkatan ini merupakan hasil dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam berinovasi serta meningkatkan efisiensi proses produksi, dengan tetap menjaga kualitas produk.

From a sales perspective, the Company continued to record positive growth throughout 2025, although it did not fully achieve the growth targets set at the beginning of the year. Company sales increased by 1.24%, from Rp4.37 trillion in 2024 to Rp4.42 trillion in 2025. This achievement reflects the resilience of the Company's performance amid market challenges and economic dynamics throughout the year.

The Company's financial and operational performance also showed improvement. Net income increased by 41.62%, from Rp88.92 billion in 2024 to Rp125.93 billion in 2025. This growth is the result of the Company's continuous efforts in innovation and improving production process efficiency while maintaining product quality.

Prospek Usaha
Business Prospects

Prospek ekonomi tahun 2026 masih diproyeksikan positif, meskipun lingkungan eksternal diperkirakan tetap menantang. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada 2026, relatif stabil dibanding estimasi tahun 2025, dengan penurunan inflasi global dari 4,1% pada 2025 menjadi 3,8% pada 2026. Namun, prospek tersebut tetap dibayangi ketidakpastian kebijakan perdagangan, tensi geopolitik, serta biaya hidup dan suku bunga yang masih menekan daya beli di banyak negara. Bagi perusahaan barang konsumsi, kondisi ini menunjukkan adanya ruang pertumbuhan dengan kompetisi yang akan semakin bertumpu pada ketepatan portofolio, efisiensi, dan kemampuan menjaga relevansi merek di tengah konsumen yang lebih berhati-hati.

Demikian pula prospek Indonesia masih akan cukup solid. OECD memproyeksikan pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5,0% pada tahun 2026, ditopang inflasi yang rendah dan pelonggaran kondisi keuangan yang mendukung konsumsi rumah tangga dan investasi. Tantangan utama akan berasal dari perlambatan ekspor akibat meningkatnya friksi perdagangan global, sehingga penguatan permintaan domestik tetap menjadi penyangga utama pertumbuhan. Hal ini menguatkan prospek pertumbuhan industri barang konsumsi dalam negeri karena besarnya pasar domestik Indonesia, namun harus disertai kewaspadaan terhadap tekanan biaya bahan baku, nilai tukar, dan perubahan preferensi konsumen.

Dari sisi prospek FMCG global, pertumbuhan akan cenderung berlangsung secara selektif, bukan seragam. NielsenIQ menilai pandangan *"caution is the new normal"* pada tahun 2026 akan

The economic outlook for 2026 remains positive, although the external environment is expected to remain challenging. IMF projects global economic growth of 3.3% in 2026, relatively stable compared to the 2025 estimate, with global inflation declining from 4.1% in 2025 to 3.8% in 2026. However, this outlook continues to be overshadowed by uncertainties in trade policies, geopolitical tensions, as well as the cost of living and interest rates that still weigh on purchasing power in many countries. For consumer goods companies, this environment indicates growth opportunities, with competition increasingly driven by portfolio precision, efficiency, and the ability to maintain brand relevance amid more cautious consumers.

Similarly, Indonesia's outlook is expected to remain solid. The OECD projects Indonesia's GDP growth at 5.0% in 2026, supported by low inflation and easing financial conditions that are expected to sustain household consumption and investment. The main challenge will stem from slower export performance due to rising global trade frictions, making domestic demand a key pillar of growth. This reinforces the growth prospects of the domestic consumer goods industry, given Indonesia's large domestic market, while also necessitating vigilance toward pressures from raw material costs, exchange rate movements, and shifting consumer preferences.

From a global FMCG perspective, growth is expected to be selective rather than uniform. NielsenIQ suggests that the view of "caution is the new normal" in 2026 will influence global consumers

memengaruhi keputusan konsumen global untuk menahan belanja. Namun, peluang tetap tersedia bagi perusahaan yang mampu mengelola kanal distribusi secara *omnichannel*, menjaga kedekatan dengan konsumen, serta merespons tren kepercayaan, nilai, kesehatan dan kesejahteraan, serta kenyamanan secara tepat.

Hal tersebut sejalan dengan prospek FMCG Indonesia, dengan perilaku konsumen yang semakin menaruh perhatian pada kesehatan dan kesejahteraan, transparansi, serta solusi yang lebih cerdas dan personal. Karenanya, prospek terbaik akan berada pada pelaku usaha yang mampu menggabungkan kekuatan merek, kualitas produk, efisiensi pasokan, dan ketepatan menjawab kebutuhan konsumen yang semakin selektif.

to restrain spending. Nevertheless, opportunities remain for companies that are able to effectively manage omnichannel distribution, maintain close engagement with consumers, and respond appropriately to trends related to trust, value, health and wellness, and convenience.

This is in line with the outlook for Indonesia's FMCG sector, where consumer behaviour is increasingly focused on health and wellness, transparency, as well as smarter and more personalized solutions. Accordingly, the most promising prospects will be for businesses that can combine brand strength, product quality, supply chain efficiency, and the ability to precisely address the needs of increasingly selective consumers.

Pengembangan Usaha Tahun 2026
Business Development for 2026

Rencana pengembangan usaha tahun buku 2026 telah disusun oleh Manajemen dengan mempertimbangkan dinamika bisnis serta tren industri yang terus berkembang, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Terus melakukan pengembangan dan inovasi melalui peluncuran produk-produk baru maupun penyempurnaan produk yang telah ada;
2. Melanjutkan upaya efisiensi dan optimalisasi proses operasional;
3. Meningkatkan efektivitas kegiatan pemasaran melalui strategi promosi yang lebih terarah dan tepat sasaran, penguatan kanal distribusi, serta peningkatan kapabilitas tim penjualan; serta
4. Mengembangkan dan meningkatkan sistem serta infrastruktur teknologi informasi sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi proses bisnis, kualitas data, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan manajemen yang lebih akurat dan tepat waktu.

The Company's business development plan for the 2026 financial year has been prepared by the Management by taking into account evolving business dynamics and industry trends, as described below:

1. Continue to Performing development and innovation activities through the launch of new products as well as the improvement of existing products;
2. Continuing efforts to improve efficiency and optimize operational processes;
3. Increasing the effectiveness of marketing activities through more targeted and precise promotional strategies, strengthening distribution channels, and improving the capabilities of the sales team; and
4. Developing and improving information technology systems and infrastructure as part of efforts to improve business process efficiency, data quality, and support for more accurate and timely management decision-making.

Proyeksi Tahun 2026
Projection for 2026

Perseroan memandang prospek usaha tahun buku 2026 secara hati-hati dan optimis dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, dinamika industri, serta perkembangan lingkungan usaha. Perseroan optimis dapat mencatatkan pertumbuhan kinerja yang sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan berada di kisaran 5% pada tahun 2026. Perseroan akan tetap berfokus pada pelaksanaan strategi bisnis yang telah ditetapkan, termasuk melanjutkan

The Company views the business outlook for the 2026 financial year with cautious optimism, taking into account macroeconomic conditions, industry dynamics, and developments in the business environment. The Company is optimistic that it can achieve performance growth in line with Indonesia's projected economic growth of around 5% in 2026. The Company will continue to focus on executing the established business strategies, including advancing its transformation agenda, strengthening the product

agenda transformasi, penguatan portofolio produk melalui pengembangan produk berpotensi tinggi dan peluncuran produk baru yang diharapkan dapat diterima oleh pasar, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi proses internal. Dalam hal struktur permodalan, hingga saat ini Perseroan tidak memproyeksikan adanya perubahan material.

portfolio through the development of high-potential products and the launch of new products expected to be well received by the market, and improving the effectiveness and efficiency of internal processes. Regarding capital structure, the Company currently does not anticipate any material changes.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Policies

Mulai 1 Januari 2025, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan standar akuntansi keuangan yang baru dan/atau mengalami perubahan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif. Rincian standar akuntansi yang diterapkan disajikan sebagai berikut:

1. PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
   PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.
2. Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

   Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Effective 1 January 2025, the Company and its Subsidiaries have adopted new and/or amended financial accounting standards in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that became effective. The details of the applied accounting standards are presented as follows:

1. PSAK 117, "Insurance Contracts"
   PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.
2. Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information
   This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan
Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan selama tahun buku 2025.

There were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company during the 2025 financial year.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Uraian terkait informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan sebagai berikut:

1. Waiver atas Tidak Dipenuhinya *Financial Covenant* dari Bank
   a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
      Berdasarkan Persetujuan Permohonan *Waiver Financial Covenant* No. 011/SK/COBA-CBTV-NT/III/2026 tanggal 11 Maret 2026, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* tahun buku 2025 di antaranya *Current Ratio*.
   b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
      Berdasarkan Persetujuan *Waiver Financial Covenant* No. MKT/EXT/079/III/2026 tanggal 30 Maret 2026, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* yang berhubungan dengan *current ratio* minimum sebesar 1x.
   c. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
      Berdasarkan Persetujuan Permohonan *Waiver Financial Covenant* No. 061/WBD-EXT/AN/II/2026 tanggal 20 Februari 2026, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* tahun buku 2025.
   d. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
      Semua perjanjian diuji setiap tahun, pada tanggal 31 Desember. Berdasarkan Persetujuan Permohonan *Waiver Financial Covenant* No. 10246/GBK/2026 tanggal 13 Maret 2026, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* tahun buku 2025.
2. Perpanjangan Perjanjian Bank
   Pada tanggal 14 Januari 2026, Entitas Induk melakukan Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 50 dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang akan jatuh tempo pada 31 Juli 2026.
3. Surat Ketetapan Pajak
   Pada tanggal 20 Januari 2026, Entitas Induk menerima Surat Persetujuan Hasil Pemeriksaan untuk pajak penghasilan tahun 2024 dengan No. S-0035/RIKSIS/KPP.080704/2026 telah dilakukan koreksi fiskal atas objek pajak.
4. Peningkatan investasi oleh KINT
   Pada tanggal 16 Februari 2026, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KJKK sebanyak 500 lembar saham atau setara dengan JPY5.000.000, sehingga KINT memiliki 2.475 lembar saham KJKK atau setara dengan JPY24.750.000 dengan 100% kepemilikan.
5. Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa
   Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 6 tanggal 16 September 2025 yang dibuat oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn, Entitas Induk menyewakan tanah kepada pihak ketiga atas sebidang tanah yang berlokasi di Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang Selatan, dengan masa sewa 1 Februari 2026-31 Januari 2033.

Details of material information subsequent to the accountant's reporting date of the Financial Statements are as follows:

1 Waiver for non-fulfillment of financial covenants from the bank
   a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
      Based on Approval of Application for Waiver Financial Covenant No. 011/SK/COBA-CBTV-NT/III/2026 date 11 March 2026, the Company obtained approval for the non-fulfillment of financial covenants for the 2025 financial year, including Current Ratio.
   b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
      Based on the Waiver Financial Covenant Agreement No. MKT/EXT/079/III/2026 dated 30 March 2026, the Company obtained approval for non-fulfillment of financial covenants related to minimum current ratio of 1x.
   c. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
      Based on Approval of Application for Waiver Financial Covenant No. 061/WBD-EXT/AN/II/2026 dated 20 February 2026, the Company obtained approval for the non-fulfillment of the financial covenants for the 2025 financial year.
   d. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
      All covenants are tested annually, as at 31 December. Based on Approval of Application for Waiver Financial Covenant No. 10246/GBK/2026 dated 13 March 2026, the Company obtained approval for the non-fulfillment of the financial covenants for the 2025 financial year.
2. Extension of Bank Agreement
   On 14 January 2026, the Company through Amendment to Credit Agreement Deed No. 50 which will mature on 31 July 2026.
3. Tax Assessment Letter
   On 20 January 2026, the Parent Entity received an Audit Result Approval Letter for its 2024 income tax return under No. S-0035/RIKSIS/KPP.080704/2026, indicating that fiscal corrections had been made to the taxable object .
4. Capital Increase by KINT
   On 16 February 2026, KINT increased the share capital of KJKK by 500 shares or equivalent amounting to JPY 5,000,000, so that KINT owns 2,475 shares of KJKK or equivalent amounting to JPY 24,750,000 with 100% ownership.
5. Extension of Lease Agreement
   Based on the Deed of Lease Agreement No. 6 dated 16 September 2025 made by Notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company leases land to a third party for a plot of land of located in Bumi Serpong Damai (BSD), South Tangerang, with a lease period of 1 February 2026–31 January 2033.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance




Kino
Nastar
Seenak Buatan Ibu
Chocolate Cake
Kue isi Cokelat
Kino
Nastar
Seenak Buatan Ibu
Pineapple Cake
Kue Isi Selai Nanas

Komitmen Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)

Commitment to Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) merupakan fondasi utama bagi Perseroan dalam mewujudkan tata kelola yang sehat, berintegritas, dan berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan secara konsisten melalui penerapan 4 pilar utama Pedoman Umum GCG Indonesia (PUGKI) 2021 yang menjadi acuan dalam seluruh aktivitas dan pengambilan keputusan Perseroan.

Melalui implementasi pilar-pilar GCG tersebut, Perseroan berupaya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Adapun penerapan prinsip GCG di Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

The Company's commitment to implementing good corporate governance (GCG) serves as the cornerstone for achieving a sound, integrity-driven, and sustainable governance framework. This commitment is consistently realized through the implementation of the 4 main pillars of the 2021 Indonesian GCG General Guidelines (PUGKI), which serve as a reference for all of the Company's activities and decision-making processes.

Through the application of these GCG pillars, the Company seeks to strengthen the stakeholder trust while creating sustainable long-term value. The implementation of GCG principles within the Company is described as follows:

Perilaku Beretika | Ethical Behavior

Perseroan secara konsisten menanamkan dan menginternalisasikan nilai-nilai etika dalam seluruh aktivitas bisnis, dengan memastikan kepatuhan seluruh insan perusahaan terhadap Kode Etik dalam setiap interaksi dengan pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, sebagai upaya menjaga integritas operasional yang berkelanjutan serta memperkuat reputasi perusahaan.

The Company consistently building and internalizing ethical values across all business activities, ensuring that all members of the organization adhere to the Code of Ethics in every interaction with customers, suppliers, and business partners. This approach has a purpose to maintain sustainable operational integrity and strengthen the Company's reputation.

Transparansi | Transparency

Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan melalui penyusunan laporan yang komprehensif dan terbuka, termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Keuangan, yang disusun sesuai dengan ketentuan dan standar regulasi yang berlaku.

The Company is committed to presenting information transparently, accurately, and timely to all stakeholders through the preparation of comprehensive and transparent reports, including the Annual Report, Sustainability Report, and Financial Statements, all of which are prepared in accordance with applicable regulatory requirements and standards.

Akuntabilitas | Accountability

Perseroan memastikan terselenggaranya struktur tata kelola yang jelas dan efektif dalam pelaksanaan tanggung jawab serta pengambilan keputusan, khususnya pada tingkat manajemen dan fungsi pengawasan, guna menjamin akuntabilitas yang berkelanjutan serta menjaga kepercayaan dan dukungan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

The Company ensures the establishment of a clear and effective governance structure in the execution of responsibilities and decision-making, particularly at the Management and supervision levels, to guarantee sustainable accountability and maintain the long-term trust and support of the stakeholders.

Keberlanjutan | Sustainability

Perseroan berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang dengan mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan, antara lain melalui peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon dengan pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sebagai sumber energi baru terbarukan ramah lingkungan (EBT), yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi positif bagi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

The Company focuses on creating long-term value by adopting sustainable business practices, including improving energy efficiency and reducing carbon emissions through the utilization of solar power plants (PLTS) as an environmentally friendly renewable energy (EBT) source. This reflects the Company's commitment to making a positive contribution to environmental sustainability and the well-being of surrounding communities.

Dasar Penerapan GCG
Basis of GCG Implementation

Penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan secara konsisten dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan regulator, serta kebijakan internal Perseroan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik;
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
15. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia;
16. Anggaran Dasar Perseroan;
17. Pedoman dan kebijakan terkait GCG; serta
18. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

GCG implementation within the Company is carried out consistently in accordance with applicable laws and regulations, regulatory policies, and the Company's internal policies, with the details as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Annual Reports of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for the Governance of Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee;
9. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
10. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
11. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares;
12. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies;
13. Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, Bondholders' Meetings, and Sukuk Holders' Meetings;
14. Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 on the Electronic Submission of Share Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on the Pledging Activities of Public Company Shares;
15. Roadmap of Indonesian Corporate Governance;
16. Company's Articles of Association;
17. Guidelines and policies related to GCG; and
18. Company's other guidelines and policies.

Struktur, Mekanisme, dan Kebijakan Penerapan GCG
Structure, Mechanism, and Policy of GCG Implementation

Struktur GCG

Struktur GCG di Perseroan disusun sebagai kerangka tata kelola yang komprehensif untuk memastikan keseimbangan kewenangan, efektivitas pengawasan, serta kualitas pengambilan keputusan. Penyusunan struktur GCG tersebut berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Struktur ini berfungsi sebagai acuan dalam pengaturan peran dan tanggung jawab Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung lainnya, agar masing-masing organ dapat menjalankan fungsi dan kewenangannya secara optimal.

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Pemisahan tersebut ditujukan untuk memperkuat independensi, meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengelolaan, serta mendorong terciptanya akuntabilitas dalam setiap proses pengambilan keputusan.

GCG Structure

The Company's GCG structure is designed as a comprehensive governance framework to ensure a balance of authority, effective supervision, and high-quality decision-making. The GCG structure is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Indonesian General Guidelines for Good Corporate Governance, and the Corporate Governance Guidelines for Public Company. It serves as a reference for defining the roles and responsibilities of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting organs, enabling each to perform its functions and exercise authority optimally.

In its implementation, the Company ensures a clear separation between the supervision function carried out by the Board of Commissioners and the management function performed by the Board of Directors. This separation is intended to strengthen independence, increase the effectiveness of supervision and management, and promote accountability in every decision-making process.

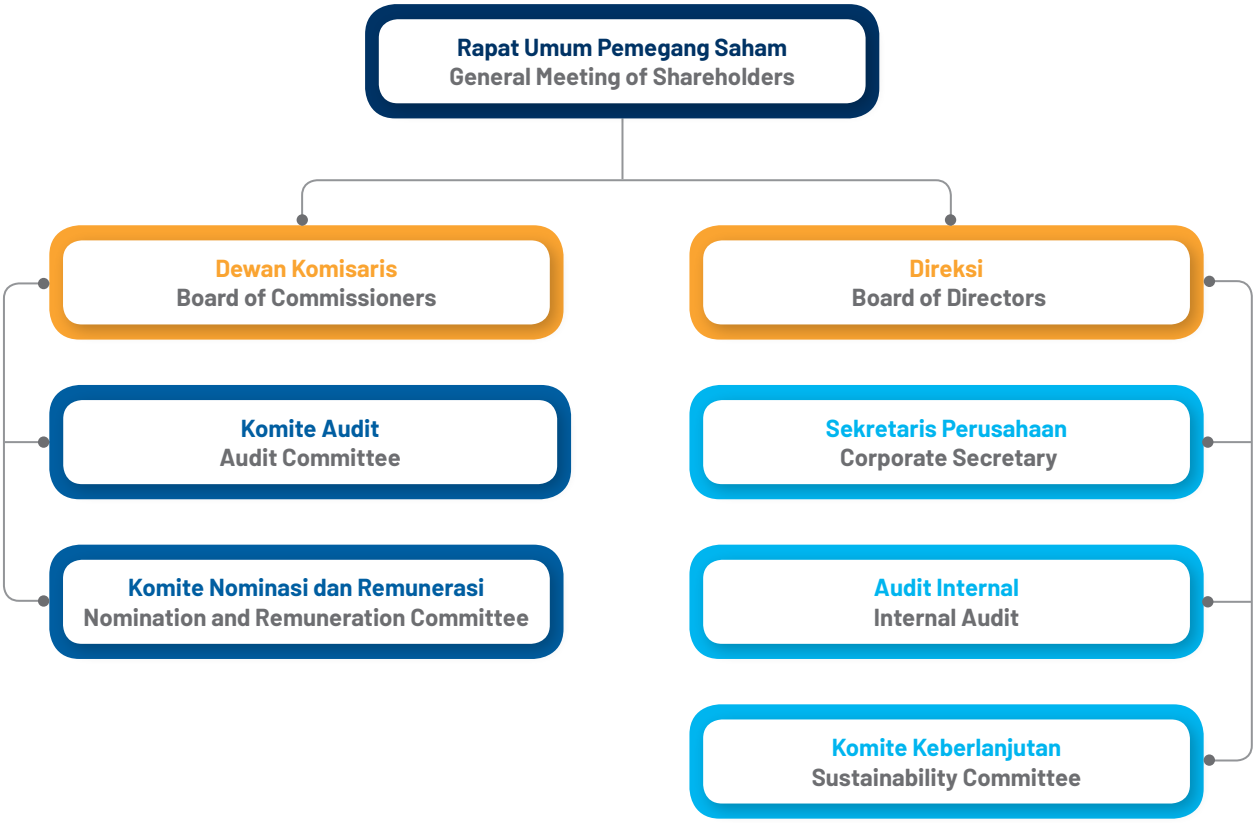

Mekanisme GCG

Mekanisme GCG dirancang sebagai kerangka kerja yang mengatur pola hubungan, koordinasi, dan sinergi antar organ Perseroan sebagai berikut:

1. **RUPS**, berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan bagi para Pemegang Saham;
2. **Dewan Komisaris dan Direksi**, bertanggung jawab atas fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan;
3. **Komite Audit**, mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, terutama dalam memastikan integritas Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal;
4. **Komite Nominasi dan Remunerasi**, membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. **Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal**, berperan mendukung Direksi dalam pengelolaan Perseroan; serta
6. **Komite Keberlanjutan**, membantu Direksi dalam penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sesuai dengan tujuan dan tata kelola Perseroan.

GCG Mechanism

The GCG mechanism is designed as a framework that governs the relationships, coordination, and synergy among the Company's organs as follows:

1. **GMS,** has a function as the decision-making forum for the Shareholders;
2. **The Board of Commissioners and Board of Directors**, responsible for supervising and management of the Company;
3. **The Audit Committee,** supports the Board of Commissioners in carrying out its supervision function, particularly in ensuring the integrity of Financial Statements, compliance with laws and regulations, and the effectiveness of the internal control system;
4. **The Nomination and Remuneration Committee**, assists the Board of Commissioners in carrying out its nomination and remuneration functions for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. **The Corporate Secretary and Internal Audit**, play a role in supporting the Board of Directors in the management of the Company; and
6. **Sustainability Committee**, assists the Board of Directors in implementing environmental, social, and governance aspects in line with the Company's objectives and governance practices.

Kebijakan GCG

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan menetapkan berbagai kebijakan internal yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari. Kebijakan tersebut dirancang untuk memastikan konsistensi penerapan prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi, yang meliputi:

1. Anggaran Dasar;
2. Pedoman Dewan Komisaris;
3. Pedoman Direksi;
4. Piagam Komite Audit;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Piagam Audit Internal;
7. Piagam Komite Keberlanjutan;
8. Kode Etik; serta
9. Benturan Kepentingan.

Seluruh kebijakan tersebut ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan regulasi, praktik tata kelola yang berlaku, serta arah dan strategi bisnis Perseroan.

GCG Policy

As part of GCG implementation, the Company has established a number of internal policies that serve as guidelines for all employees in carrying out daily business activities. These policies are designed to ensure the consistent application of GCG principles across all levels of the organization, which include:

1. Articles of Association;
2. Board of Commissioners Charter;
3. Board of Directors Charter;
4. Audit Committee Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Sustainability Committee Charter;
8. Code of Ethics; and
9. Conflict of Interest.

All of these policies are periodically reviewed and updated to ensure alignment with regulatory developments, aplicable governance practices, and the Company's business direction and strategy.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 di Perseroan tercermin dari pemenuhan aspek, prinsip, dan rekomendasi tata kelola perusahaan sebagaimana diuraikan berikut ini:

The implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Company, prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, is reflected in the Company's compliance with the governance aspects, principles, and recommendations, as described below:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	**Terpenuhi** **Complied**	Perseroan telah menetapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) dalam pengambilan keputusan RUPS yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan. The Company has established technical procedures for voting methods in GMS decision-making, as regulated in the Articles of Association and the Company Regulations.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	**Terpenuhi** **Complied**	RUPS Tahunan pada 10 Juni 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. The Annual GMS held on 10 June 2025, was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 year.	**Terpenuhi** **Complied**	Ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan di situs web pada menu Investors > Pengumuman Pemegang Saham. A summary of the GMS minutes has been published on the Company's website under the Investors > Shareholder Announcements menu.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	**Terpenuhi** **Complied**	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor diatur dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. The Company's communication policy with the Shareholders and investors is governed by the Articles of Association and the Board of Commissioners and Board of Directors Charter.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	**Terpenuhi** **Complied**	Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tersedia di situs web Perseroan pada laman Investor. Articles of Association as well as Board of Commissioners and Board of Directors Charter available on the Company's website in the Investor page.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	**Terpenuhi** **Complied**	Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is adjusted according to the organizational needs and the complexity of the Company's business activities.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Penetapan komposisi Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan, serta pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's requirements.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penjelasan Explanation	Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS, sementara kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) masih dalam tahap pertimbangan. The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders during the GMS, while the self-assessment policy is still under consideration.
	b. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The evaluation of the Board of Commissioners' performance is disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners is regulated in the Company's Articles of Association.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan suksesi nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The succession and nomination policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been established by the Nomination and Remuneration Committee.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. The number of members of the Board of Directors is adjusted according to the organizational needs and the complexity of the Company's business activities.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Penetapan komposisi Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan, serta pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Directors is determined by considering the expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's requirements.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur yang bertanggung jawab di bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang relevan. The Director responsible for finance possesses the appropriate educational background and relevant experience.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas kinerjanya. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, the Board of Directors conducts a self-assessment of its performance.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	b. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The evaluation of the Board of Directors' performance is disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The policy regarding the resignation of members of the Board of Directors is stipulated in the Company's Articles of Association.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan pencegahan *insider trading*. The Company has a policy for the prevention of insider trading.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* diatur dalam Kode Etik. Anti-corruption and anti-fraud policies are outlined in the Code of Ethics.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok melalui proses evaluasi. The Company implements a policy for supplier selection and capability enhancement through an evaluation process.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki dan akan mematuhi ketentuan yang dimuat dalam surat perjanjian dengan kreditur. The Company already has and will comply with the provisions included in agreement with creditor.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran dan tersedia di situs web pada laman Investors. The Company has developed a whistleblowing policy, which is available on the Investor section of the Company's website.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. The Company also has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Increasing Implementation of Information Disclosure.**		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan platform media sosial, seperti YouTube, Instagram, Twitter, dan Facebook, untuk menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan. The Company utilizes social media platforms, such as YouTube, Instagram, Twitter, and Facebook, to communicate information to the stakeholders.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Informasi mengenai pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan dalam bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini. Information regarding the Company's ultimate beneficial owners is disclosed in the Main and Controlling Shareholders section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan sarana utama bagi Pemegang Saham dalam menyalurkan hak-haknya untuk menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan dan arah kebijakan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the primary forum for the Shareholders to exercise their rights to express opinions, ask questions, and make strategic decisions related to the Company's management and policy direction.

Pelaksanaan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 dan RUPS Luar Biasa 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 pada 10 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa pada 26 Agustus 2025. Kedua rapat tersebut dilaksanakan di Ballroom Black Swan 1 dan 2, Kino Tower Lt. 3, Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera, Kota Tangerang 15143. Uraian lengkap terkait pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa diungkapkan sebagai berikut:

Implementation of the Annual GMS for the 2024 Financial Year and the Extraordinary GMS in 2025

In 2025, the Company held the Annual GMS for the 2024 financial year on 10 June 2025, and an Extraordinary GMS on 26 August 2025. Both meetings were conducted at the Black Swan 1 and 2 Ballroom, Kino Tower, 3rd Floor, Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera, Tangerang City 15143. A detailed description of the implementation of the Annual and Extraordinary GMS is presented as follows:

Uraian Description	RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 Annual GMS for 2024 Financial Year	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Media Penyampaian Submission Media
Pemberitahuan **Notification**	24 April 2025	11 Juli 2025 11 July 2025	Surat kepada Otoritas Jasa Keuangan. Letter to the Financial Service Authority.
Pengumuman **Announcement**	2 Mei 2025 2 May 2025	18 Juli 2025 18 July 2025	eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan. eASY.KSEI, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.
Pemanggilan **Invitation**	19 Mei 2025 19 May 2025	4 Agustus 2025 4 August 2025	
Penyampaian Ringkasan Risalah **Presentation of Minutes Summary**	12 Juni 2025 12 June 2025	26 Agustus 2025 26 August 2025	

Kehadiran RUPS
GMS Attendance

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 Annual GMS for the 2024 Financial Year		RUPS Luar Biasa 2025 Extraordinary GMS 2025	
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Presiden Komisaris	: Harry Sanusi	Presiden Komisaris	: Harry Sanusi
Komisaris Independen	: Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen	: Rokhmad Sunanto
Komisaris	: Agus Sandianto	Komisaris	: Agus Sandianto
President Commisisoner	: Harry Sanusi	President Commisisoner	: Harry Sanusi
Independent Commisisoner	: Rokhmad Sunanto	Independent Commisisoner	: Rokhmad Sunanto
Commisisoner	: Agus Sandianto	Commisisoner	: Agus Sandianto

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 Annual GMS for the 2024 Financial Year		RUPS Luar Biasa 2025 Extraordinary GMS 2025	
Direksi **Board of Directors**			
Presiden Direktur	: Sidharta Prawira Oetama	Direktur	: Anggara Andrian Linanda
Direktur	: Anggara Andrian Linanda	Direktur	: Budi Susanto
Direktur	: Budi Susanto	Direktur	: Kurdi Gunawan
Direktur	: Kurdi Gunawan	Direktur	: Hartanto Kusmanto
Direktur	: Hartanto Kusmanto	Direktur	: Vebbyna Dewianti
Direktur	: Vebbyna Dewianti	Direktur	: Nurindra Prawarianto
Direktur	: Nurindra Prawarianto		
President Director	: Sidharta Prawira Oetama	Director	: Anggara Andrian Linanda
Director	: Anggara Andrian Linanda	Director	: Budi Susanto
Director	: Budi Susanto	Director	: Kurdi Gunawan
Director	: Kurdi Gunawan	Director	: Hartanto Kusmanto
Director	: Hartanto Kusmanto	Director	: Vebbyna Dewianti
Director	: Vebbyna Dewianti	Director	: Nurindra Prawarianto
Director	: Nurindra Prawarianto		
Pemegang Saham **The Shareholders**			
Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 1.218.337.057 saham atau 88,36% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan. The Shareholders and proxies representing 1,218,337,057 shares, or 88.36% of the total issued shares with voting rights of the Company.		Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 1.218.334.357 saham atau 88,36% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan. The Shareholders and proxies representing 1,218,334,357 shares, or 88.36% of the total issued shares with voting rights of the Company.	
Pihak Independen **Independent Party**			
Notaris	: Bastian Harijanto, SH, MKn	Notaris	: Bastian Harijanto, SH, MKn
Akuntan Publik	: Mirawati Sensi Idris (diwakili oleh Juninho Widjaja)	Biro Administrasi Efek	: PT Datindo Entrycom
Biro Administrasi Efek	: PT Datindo Entrycom		
Notary	: Bastian Harijanto, SH, MKn	Notary	: Bastian Harijanto, SH, MKn
Public Accountant	: Mirawati Sensi Idris (represented by Juninho Widjaja)	Securities Administrative Bureau	: PT Datindo Entrycom
Securities Administrative Bureau	: PT Datindo Entrycom		

Mata Acara RUPS
GMS Agenda

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 Annual GMS for the 2024 Financial Year	
1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024; 2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024; 3. Penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium akuntan publik serta persyaratan lainnya; dan 4. Penentuan gaji atau honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2025.	1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2024 financial year, including the Company Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the 2024 financial year, as well as granting full discharge and release of liability (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions during the 2024 financial year; 2. Determination of the allocation of the Company's net profit for the 2024 financial year; 3. Appointment of a public accountant to audit the Financial Statements for the 2025 financial year, including granting authority to determine the public accountant's fees and other terms; and 4. Determination of salaries or honorarium, and other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 financial year.
RUPS Luar Biasa 2025 **Extraordinary GMS 2025**	
Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024
Resolutions of the Annual GMS for the 2024 Financial Year

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 **Agenda - Item 1**	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun 2024, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Approved and ratified of the Annual Report for the 2024 financial year, including the Company Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements, as well as granted full discharge and release of liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served in 2024 for their management and supervisory actions during the 2024 financial year, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the 2024 financial year.	Fully realized.
Mata Acara 2 **Agenda - Item 2**	
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebagai berikut: a. Sebesar Rp 32,- per saham atau seluruhnya sekitar Rp44.122.204.800,- atau sekitar 49,62% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024, akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku; b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan; serta 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk menetapkan jadwal dan mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Dividen tunai telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada 11 Juli 2025, yang sebelumnya telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia pada 12 Juni 2025.
1. Approved of the allocation of the Company's net profit for the 2024 financial year as follows: a. An amount of Rp32 per share, totaling approximately Rp44,122,204,800, or around 49.62% of the Company's net profit for the 2024 financial year, would be distributed as cash dividends to the Shareholders in compliance with the applicable Financial Services Authority and Taxation regulations; b. The remaining balance would be recorded as retained earnings to support the Company's business operations and development; and 2. Granted the authority to the Board of Directors to take any and all actions necessary in connection with the above decision, including determining the schedule, arranging the procedures for dividend distribution, and announcing it, in accordance with the applicable laws and regulations.	The cash dividend was distributed to the Shareholders on 11 July 2025, as previously announced to the Indonesia Stock Exchange on 12 June 2025.
Mata Acara 3 **Agenda - Item 3**	
Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, termasuk untuk menetapkan honorarium akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, dengan kriteria independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, serta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, serta penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti dalam hal terdapat penggantian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang bersangkutan.	Perseroan telah menunjuk Meilyn Soetiono, CPA dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2025, berdasarkan surat dari Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 5 November 2025 No. 117/CF-CS/OJK/112025.
Authorization was granted to the Board of Commissioners to appoint a public accountant and/or public accounting firm, including determining their fee, provided that the appointee meets the criteria of independence, has no conflict of interest with the Company, considers the recommendation of the Audit Committee, and is registered with the Financial Services Authority, to audit the Financial Statements for the 2025 financial year. This authorization also covers the appointment of a replacement public accountant and/or public accounting firm in the event of a change of the initially appointed public accountant and/or public accounting firm.	The Company has appointed Meilyn Soetiono, CPA, from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year, based on the Company's letter to the Financial Services Authority dated 5 November 2025 No. 117/CF-CS/OJK/112025.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 4 **Agenda - Item 4**	
1. Menetapkan besaran gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan besaran yang akan ditentukan berdasarkan prinsip kewajaran dan dengan memperhatikan kinerja keuangan Perseroan; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. 1. Determined the salary or honorarium and other allowances for the Board of Commissioners for the 2025 financial year, with amounts to be set based on the principle of fairness and taking into account the Company's financial performance; and 2. Gave the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Directors.	Penetapan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi lebih lanjut disajikan pada uraian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. The determination of the remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Further information is presented in the section on the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2025
Resolutions of the Extraordinary GMS 2025

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 **Agenda - Item 1**	
1. Menerima pengunduran diri Bapak Sidharta Prawira Oetama dan Bapak Hartanto Kusmanto dari jabatannya masing-masing sebagai Presiden Direktur dan Direktur Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya selama ini dalam Perseroan; 2. Mengangkat Bapak Harry Sanusi sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Rokhmad Sunanto sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; 3. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan susunan sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris (Komisaris Independen) : Rokhmad Sunanto Komisaris : Agus Sandianto **Direksi** Presiden Direktur : Harry Sanusi Direktur : Anggara Andrian Linanda Direktur : Budi Susanto Direktur : Kurdi Gunawan Direktur : Vebbyna Dewianti Direktur : Nurindra Prawarianto; dan 4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku. 1. Acknowledged the resignations of Mr. Sidharta Prawira Oetama and Mr. Hartanto Kusmanto from their respective positions as President Director and Director, with gratitude for their services and contributions to the Company; 2. Appointed Mr. Harry Sanusi as the President Director and Mr. Rokhmad Sunanto as the President Commissioner (Independent Commissioner), effective as of the closing of this Meeting; 3. Determined the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS in 2027, with the composition as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner (Independent Commissioners) : Rokhmad Sunanto Commissioner : Agus Sandianto **Board of Directors** President Director : Harry Sanusi Director : Anggara Andrian Linanda Director : Budi Susanto Director : Kurdi Gunawan Director : Vebbyna Dewianti Director : Nurindra Prawarianto; and 4. Granted the authority and power to the Board of Directors, with substitution rights, to formalize the decision regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in a notarial deed, subsequently notify the relevant authorities, and take all necessary actions in connection with this decision, in accordance with the applicable laws and regulations.	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan posisi terbarunya telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa. Board of Commissioners and Board of Directors Members in their current positions have served since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Ringkasan Keputusan dan Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 dan RUPS Luar Biasa 2024

Summary of Resolutions and Implementation of Annual GMS Resolutions for the 2023 Financial Year and 2024 Extraordinary GMS

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023

Annual GMS for the 2023 Financial Year

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 **Agenda - Item 1**	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun 2023, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Approved and ratified the Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions within the 2023 financial year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the 2023 financial year.	Fully realized.
Mata Acara 2 **Agenda - Item 2**	
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut: a. Sebesar Rp22,- per saham atau seluruhnya sekitar Rp30.334.015.800,- atau sekitar 39,27% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku; b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan; serta 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk menetapkan jadwal dan mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Dividen tunai telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada 24 Juli 2024, yang sebelumnya telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia pada 24 Juni 2024.
1. Approved the use of the Company's net profit for the 2023 financial year as follows: a. An amount of Rp22 per share, or approximately Rp30,334,015,800, or around 39.27% of the Company's net profit for the 2023 financial year, would be distributed as cash dividends to the Shareholders, in compliance with the regulations of the Financial Services Authority and applicable Tax Laws; b. The remaining amount would be booked as retained earnings to support the Company's business activities and development; and 2. To Gave the authority and power to the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the above decision, including determining the schedule, further arranging the dividend distribution process, and announcing it, in accordance with the prevailing laws and regulations.	The cash dividend was distributed to the Shareholders on 24 July 2024, which was previously communicated to the Indonesia Stock Exchange on 24 June 2024.
Mata Acara 3 **Agenda - Item 3**	
Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik, termasuk untuk menetapkan honorarium akuntan publik, dengan kriteria independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, serta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta penunjukan akuntan publik pengganti dalam hal terdapat penggantian akuntan publik yang bersangkutan.	Perseroan telah menunjuk Juninho Widjaja, CPA dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024, berdasarkan surat dari Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 6 Desember 2024 No. 092/CF-CS/OJK/122024.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
To Gave the authorization to the Board of Commissioners to appoint a public accountant, including determining the public accountant's fee, with independent criteria and having no conflict of interest with the Company, and who is registered with the Financial Services Authority, to audit the Financial Statements for the 2024 financial year, as well as appointing an replacement public accountant in the event that there is a replacement of the public accountant concerned.	The Company has appointed Juninho Widjaja, CPA from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year 2024, based on the letter from the Company to the Financial Services Authority on 6 December 2024, No. 092/CF-CS/OJK/122024.
Mata Acara 4 / Agenda - Item 4	
1. Menegaskan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat terhitung sejak ditutupnya rapat ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (*acquit et de charge*) sepanjang tindakan tersebut telah tercermin dalam buku dan/atau catatan Perseroan; 2. Mengangkat: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Harry Sanusi Komisaris : Wong Chee Yann Komisaris Independen : Rokhmad Sunanto **Direksi** Presiden Direktur : Sidharta Prawira Oetama Direktur : Anggara Andrian Linanda Direktur : Budi Susanto Direktur : Kurdi Gunawan Direktur : Hartanto Kusmanto Direktur : Vebbyna Dewianti Direktur : Nurindra Prawarianto; dan 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan.
1. Confirmed the end of the term for all current members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, effective from the closure of this meeting, and subsequently granting full discharge and release of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have taken during their term as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company (acquit et de charge), provided such actions are reflected in the Company's books and/or records; 2. Appointed: **Board of Commissioner** President Commissioner : Harry Sanusi Commissioner : Wong Chee Yann Independent Commissioner : Rokhmad Sunanto **Board of Directors** President Director : Sidharta Prawira Oetama Director : Anggara Andrian Linanda Director : Budi Susanto Director : Kurdi Gunawan Director : Hartanto Kusmanto Director : Vebbyna Dewianti Director : Nurindra Prawarianto; and 3. Gave the power and authority to the Board of Directors, with substitution rights, to stipulate the decision in relation to the Board of Directors and Board of Commissioners composition in the deed drawn before a Notary, and subsequently informing to regulators, and performing any and all necessary actions in relation to the abovementioned decision, in accordance with applicable legislation.	The new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been in office since the closure of the Annual GMS.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 5 **Agenda - Item 5**	
1. Menetapkan besaran honorarium dan tunjangan lain dari Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan besaran yang akan ditentukan berdasarkan prinsip kewajaran dan dengan memperhatikan kinerja keuangan Perseroan; serta 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	Struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi lebih lanjut terkait hal ini disajikan pada uraian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
1. Determined the amount of honorarium and other allowances for the Board of Commissioners of for the 2024 financial year, with the amount to be determined based on the principle of fairness and taking into account the Company's financial performance; and 2. Gave the authority to the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium, and other allowances for the members of the Board of Directors.	The structure and amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined with consideration to the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Further information regarding this matter is provided in the section on the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2024
Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 **Agenda - Item 1**	
1. Menerima pengunduran diri Bapak Wong Chee Yann sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan; 2. Mengangkat Bapak Agus Sandianto sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan; 3. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan susunan sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Harry Sanusi Komisaris : Agus Sandianto Komisaris Independen : Rokhmad Sunanto; dan 4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Anggota Dewan Komisaris baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa.
1. Accepted the resignation of Mr. Wong Chee Yann as a member of the Board of Commissioners; 2. Appointed Mr. Agus Sandianto as a member of the Board of Commissioners; 3. Determined the composition of the Board of Commissioners of the Company, effective from the closure of this meeting until the closure of the Annual GMS in 2027, with the composition as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Harry Sanusi Commissioner : Agus Sandianto Independent Commissioner : Rokhmad Sunanto; and 4. To give the authority and power to the Board of Directors, with substitution rights, to formalize the decision regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in a deed made before a Notary, subsequently notifying the relevant authorities, and taking all necessary actions in connection with this decision, in accordance with the applicable laws and regulations.	The new members of the Board of Commissioners have been in office since the closure of the Extraordinary GMS.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berperan penting dalam memastikan pengelolaan perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, dan selaras dengan prinsip GCG. Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris mendorong terciptanya nilai tambah yang berkelanjutan, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta menjaga kredibilitas dan reputasi Perseroan.

The Board of Commissioners serves as the Company's key organ, playing a crucial role in ensuring that the management of the Company is conducted transparently, accountably, and in alignment with the GCG principles. By effectively executing its supervisory functions, the Board of Commissioners fosters the creation of sustainable value, enhances the stakeholder trust, and upholds the Company's credibility and reputation.

Pedoman Kerja

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, Perseroan menetapkan Pedoman Dewan Komisaris yang disusun selaras dengan prinsip GCG dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pedoman ini ditelaah secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 20 Juni 2024, dan dipublikasikan melalui laman Investors pada situs web Perseroan.

Board Manual

To support the implementation of its supervisory functions, the Company has established the Board of Commissioners Charter, which are prepared in alignment with the GCG principles and applicable laws and regulations. This Charter is reviewed periodically, with the most recent update on 20 June 2024, and is published on the Investors section of the Company's website.

Komposisi

Pada tahun 2025, terjadi 1 kali perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 26 Agustus 2025. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Composition

In 2025, there was 1 change in the composition of the Board of Commissioners based on the Extraordinary GMS held on 26 August 2025. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Office Term	Masa Akhir Jabatan End of Office Term	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment
Rokhmad Sunanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	• Sebagai Komisaris Independen: 15 Juni 2022 • Sebagai Presiden Komisaris Independen: 26 Agustus 2025	• Sebagai Komisaris Independen: sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2025. • Sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen): sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027.	• Sebagai Komisaris Independen: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. • Sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen): Akta No. 9 tanggal 26 Agustus 2025 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
	President Commissioner (Independent Commissioner)	• As Independent Commissioner: 11 June 2022 • As Independent President Commissioner: 26 August 2025	• As Commissioner (Independent Commissioner): until the Extraordinary GMS on 26 August 2025. • As Independent President Commissioner: until the closing of the Annual GMS in 2027.	• As Independent Commissioner: Deed No. 15 dated 20 June 2024 made before Notary Bastian Harijanto, SH, MKn. • As President Commissioner (Independent Commissioner): Deed No. 9 dated 26 August 2025 made before Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.
Agus Sandianto*)	Komisaris	26 September 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027.	Akta No. 10 tanggal 26 September 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
	Commissioner	26 September 2024	Until the closing of the 2027 Annual GMS.	Deed No. 10 date 26 September 2024 made before Notary Bastian Harijanto, SH, Mkn.

*) Telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 7 April 2026 dan akan efektif setelah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan.
*) Submitted resignation on 7 April 2026, which will become effective upon approval at the Annual General Meeting of Shareholders.

Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen dalam struktur Dewan Komisaris dimaksudkan untuk memberikan pandangan yang objektif dan independen dalam proses pengawasan, sekaligus memitigasi risiko terjadinya benturan kepentingan dalam pengelolaan Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan menunjuk 1 Komisaris Independen yang mencakup 50,00% dari total anggota Dewan Komisaris, sehingga telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Bapak Rokhmad Sunanto selaku Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan telah dinyatakan memenuhi seluruh kriteria dan persyaratan pengangkatan yang berlaku, yang mencakup:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan; serta
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Mekanisme pengangkatan kembali Komisaris Independen dalam Perseroan mengacu pada prinsip pembatasan masa jabatan guna menjaga independensi dan efektivitas fungsi pengawasan. Perseroan mendorong penyampaian Pernyataan Independensi sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak Rokhmad Sunanto telah menyampaikan dan menandatangani Pernyataan Independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Independent Commissioner

The presence of an Independent Commissioner within the Board of Commissioners is intended to provide objective and independent perspectives in the supervisory process, while also mitigating the risk of potential conflicts of interest in the management of the Company. As of 31 December 2025, the Company appointed 1 Independent Commissioner, representing 50.00% of the total members of the Board of Commissioners, thereby fulfilling the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Mr. Rokhmad Sunanto, as the Company's President Commissioner (Independent Commissioner), has been declared to meet all applicable criteria and appointment requirements, which include:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as Independent Commissioner in the next period;
2. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly;
3. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Main/Majority Shareholders, or Controlling Shareholders of the Company; and
4. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Independence Statement of the Independent Commissioner

The reappointment mechanism for Independent Commissioners refers to the principle of term limits to preserve independence and ensure the effectiveness of the supervisory function. The Company encourages the submission of an Independence Statement as part of its commitment to implementing good corporate governance and compliance with applicable regulations. In this regard, Mr. Rokhmad Sunanto has submitted and signed the Independence Statement in accordance with the prevailing requirements.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, setiap anggota Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan profesionalisme, serta berkomitmen untuk bebas dari kepentingan pribadi maupun konflik kepentingan. Perseroan juga melakukan penelaahan terhadap potensi hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan berlangsung secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Uraian mengenai hubungan afiliasi tersebut disajikan secara lebih rinci pada subbab Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Independency and Affiliation Relationship

In carrying out their supervisory duties, each member of the Board of Commissioners consistently upholds the principles of independence and professionalism, while committing to remain free from personal interests or conflicts of interest. The Company also reviews potential affiliated relationships with the Shareholders, fellow members of the Board of Commissioners, and Board of Directors members to ensure that the supervisory function is conducted transparently and accountably. A more detailed description of these affiliated relationships is presented in the Board of Commissioners Profile subsection within the Company Profile chapter of this Annual Report.

Rangkap Jabatan

Perseroan memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk menjalankan rangkap jabatan sepanjang tetap memenuhi batasan dan persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang meliputi:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris yang tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris; serta
4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Kepatuhan terhadap ketentuan rangkap jabatan tersebut telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Informasi mengenai jabatan lain yang diemban telah diungkapkan secara transparan dan disajikan pada subbab Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Concurrent Positions

The Company allows members of the Board of Commissioners to hold concurrent positions, provided they continue to comply with the limits and requirements set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which include:

1. Member of Board of Commissioners may hold concurrent position as member of Board of Directors at no more than 2 other Issuers or Public Companies, and as member of Board of Commissioners at no more than 2 other Issuers or Public Companies;
2. Member of Board of Commissioners who does not hold a concurrent position as member of Board of Directors may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 other Issuers or Public Companies;
3. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum 5 committees at Issuers or Public Companies, in which the related member also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners; and
4. Concurrent position as committee member may be held to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations.

Compliance with the provisions regarding concurrent positions has been fully observed by all members of the Board of Commissioners. Information on other positions held has been disclosed transparently and is presented in the Board of Commissioners Profile subchapter within the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yakni:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, yaitu untuk (i) mengawasi kebijakan pengurusan Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi dan (ii) mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan tindakan pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG);
2. Tugas-tugas pokok Dewan Komisaris meliputi:
   a. Menelaah perkembangan pengurusan Perseroan yang disampaikan secara berkala oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi;
   b. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip GCG dan prinsip *environmental*, *social*, dan *governance*

Duties and Responsibilities

Based on the Board of Commissioners Charther, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities independently, which are to (i) supervise the management policies of the Company established by the Board of Directors and (ii) supervise and provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company in general, both regarding the Company and its business, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, while considering the principles of GCG and environmental, social, and governance (ESG);
2. The main duties of the Board of Commissioners include:
   a. Reviewing the development of the Company's management as reported periodically by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors;
   b. Supervising the implementation of GCG principles and environmental, social, and governance (ESG) principles

(ESG) dalam tingkatan-tingkatan atau jenjang-jenjang organisasi Perseroan sebagai berikut:
1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
2) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perseroan;
3) Penerapan fungsi kepatuhan;
4) Rencana strategis Perseroan;
5) Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

c. Menelaah pengelolaan Perseroan sesuai dengan Laporan Direksi;
d. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
e. Melakukan pemantauan terkait penerapan strategi *anti-fraud*;
f. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya yang diperlukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif;
g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
h. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
i. Melakukan tugas-tugas lainnya sebagaimana diwajibkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

3. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang:
a. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
b. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
c. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunya benturan kepentingan dengan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;

at various levels or tiers of the Company's organization as follows:
1) The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2) The completeness and implementation of duties of committees and working units that carry out the internal control functions;
3) The application of the compliance function;
4) The Company's strategic plan;
5) Transparency of the Company's financial and non-financial condition in accordance with the applicable laws and regulations;

c. Reviewing the management of the Company in accordance with the Board of Directors' Report;
d. Providing a report on the implementation of supervisory duties and advisory services in the Annual Report and reviewing and approving the Annual Report;
e. Monitoring the implementation of anti-fraud strategies;
f. To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is responsible for establishing the Audit Committee and other necessary committees, in compliance with applicable laws and regulations, and ensuring that the established committees perform their duties effectively;
g. Implementing the nomination and remuneration functions in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations;
h. Considering decisions made by the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations; and
i. Carrying out other duties as mandated by the Articles of Association and applicable laws and regulations;

3. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to:
a. The Board of Commissioners may, at any time during office hours, enter the building and premises or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, documents, and other evidence, inspect and reconcile the state of cash and others, and is entitled to know any actions taken by the Board of Directors;
b. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is entitled to receive explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on matters needed by the Board of Commissioners;
c. The Board of Commissioners may take actions in managing the Company if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, in accordance with applicable laws and the Articles of Association;

d. Melaksanakan kewenangan lainnya sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, dan tidak akan menyalahgunakan informasi yang diperolehnya berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pihak lain selain Perseroan; serta
5. Dewan Komisaris akan, baik secara langsung maupun melalui kuasa yang ditunjuknya, menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya pada Perseroan kepada publik dan Perseroan sesuai peraturan yang berlaku.

Mengacu pada uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris telah menetapkan program kerja beserta capaian pelaksanaannya untuk tahun 2025, yang diuraikan sebagai berikut:

d. Exercising other powers as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;

4. The Board of Commissioners is responsible for maintaining the confidentiality of the Company's information and will not misuse any information obtained in relation to the Company for the benefit of parties other than the Company; and
5. The Board of Commissioners will, either directly or through an authorized representative, provide information on ownership and any changes in share ownership in the Company to the public and the Company in accordance with applicable regulations.

Referring to the aforementioned duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established its work program along with the achievements of its implementation for 2025, which are detailed as follows:

Rencana Kegiatan **Activity Plan**	**Realisasi Program Kerja 2025** **Realization of 2025 Work Plan**
Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.	Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi Perseroan mengenai kepengurusan dan pengelolaan melalui rapat gabungan. Dewan Komisaris memberikan nasihat yang objektif dan bijaksana, tanpa melibatkan kepentingan pribadi atau kepentingan pihak lainnya. The Board of Commissioners has provided recommendations and advice to the Board of Directors regarding the management and administration of the Company through joint meetings. The Board of Commissioners offers objective and prudent advice, free from personal interests or external influences.
Mengkaji Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan. Reviewing the Periodic Reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors, as well as signing the Annual Report.	Telah direalisasikan sepenuhnya, sebagaimana ditunjukkan dalam laporan-laporan yang dipublikasikan oleh Perseroan. This has been fully implemented, as reflected in the reports published by the Company.
Penunjukan akuntan publik. Appointing a public accountant.	Dewan Komisaris telah memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Meilyn Soetiono, CPA untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. The Board of Commissioners has given the authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant Meilyn Soetiono, CPA, to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.
Memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan. Providing suggestions and recommendations on measures needed to improve efficiency and increase the Company's productivity.	Dewan Komisaris telah memberikan nasihat, saran, dan masukan terkait pengembangan bisnis Perseroan serta hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan. The Board of Commissioners has provided guidance, suggestions, and input regarding the Company's business development, as well as key considerations for improving efficiency and productivity.

Rapat

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi sesuai ketentuan yang berlaku. Rapat internal dilaksanakan paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan,

Meetings

The Board of Commissioners convenes both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations. Internal meetings are held at least once

sedangkan rapat gabungan diselenggarakan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Informasi mengenai tingkat kehadiran kedua rapat tersebut sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

every 2 months, while joint meetings are conducted at least once every 4 months. Information regarding attendance rates for both types of meetings throughout 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rokhmad Sunanto*)	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	7	7	100.00%	5	5	100.00%
Agus Sandianto	Komisaris Commissioner	7	7	100.00%	5	5	100.00%
Harry Sanusi**)	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100.00%	3	3	100.00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**			100.00%			100.00%	

*) Efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2025.
**) Efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2025.
*) Effective serves as the President Commissioner (Independent Commissioner) since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 August 2025.
**) Effective served as the President Commissioner until the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 August 2025.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung Dewan Komisaris dalam meningkatkan wawasan dan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti membaca literatur, memanfaatkan informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi. Sepanjang tahun 2025, kegiatan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh setiap anggota Dewan Komisaris.

Competency Development

The Company supports the Board of Commissioners in improving their insights and understanding of different relevant aspects, including business, finance, and economic developments. Competency development is carried out through a number of different initiatives, such as reading literature, utilizing digital information, and attending seminars and discussion forums. Throughout 2025, these activities were conducted independently by each member of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja

Pelaksaan, Prosedur, dan Kriteria

Pada penyelenggaraan RUPS Tahunan, kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh Pemegang Saham bersamaan dengan penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Laporan tersebut memuat sejumlah kriteria utama yang menjadi dasar penilaian, yang meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi;
2. Pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab 2025;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan;
4. Mengawasi penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan; serta
5. Kontribusi dalam proses pengawasan serta pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi.

Performance Assessment

Implementation, Procedure, and Criteria

During the Annual GMS, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders concurrently with the presentation of the Board of Commissioners' Supervisory Report. The report includes several key criteria that serve as the basis for evaluation, which cover:

1. The level of attendance in internal meetings and joint meetings with the Board of Directors;
2. Achievement of the implementation of duties and responsibilities in 2025;
3. Compliance with the laws and regulations and Company policies;
4. Overseeing the implementation of GCG principles within the Company; and
5. Making contribution to the supervision process and providing advice and recommendations to the Board of Directors.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta prinsip-prinsip GCG. Hasil penilaian tersebut dijadikan dasar dalam:

1. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*);
2. Menentukan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris; serta
3. Menetapkan langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk periode selanjutnya.

Assessment Result

The 2025 performance evaluation indicates that the Board of Commissioners has effectively carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and GCG principles. The results of this evaluation serve as the basis for:

1. Providing full release and discharge (*acquit et de charge*);
2. Specifying the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners; and
3. Determining the corrective steps that need to be taken by the Board of Commissioners for the next period.

Penilaian terhadap Organ Pendukung

Pelaksaan, Prosedur, dan Kriteria

Dalam rangka mendukung efektivitas fungsi pengawasan, dilakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan kontribusinya dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawab strategis Dewan Komisaris. Evaluasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada sejumlah kriteria umum, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun 2025;
2. Rekomendasi yang diberikan; serta
3. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat komite.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Komite Audit memberikan dukungan pengawasan melalui penelaahan Laporan Keuangan, evaluasi proyeksi keuangan, serta pengawasan atas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah menjalankan perannya secara optimal, khususnya dalam perumusan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, serta keterlibatan aktif dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru pada tahun 2025.

Assessment of the Supporting Organs

Implementation, Procedure, and Criteria

To support the effectiveness of the supervisory function, periodic evaluations are conducted on the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to ensure their contributions in facilitating the Board of Commissioners' supervisory and strategic responsibilities. These evaluations are carried out based on several general criteria, including:

1. Implementation of duties and responsibilities throughout 2025;
2. Recommendations given; and
3. The level of attendance at each committee meeting.

Assessment Result

The 2025 performance evaluation indicates that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have effectively carried out their respective duties and responsibilities. The Audit Committee supported supervision function by reviewing the Financial Statements, evaluating financial projections, and supervising the internal control and risk management systems. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee was assessed to have performed optimally, particularly in developing remuneration policies for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, as well as actively participating in the nomination process for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengendalian kegiatan operasional serta pengambilan keputusan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi menjalankan pengelolaan usaha secara bertanggung jawab, profesional, dan selaras dengan penerapan prinsip GCG.

The Board of Directors is the Company organ responsible for managing and overseeing operational activities, as well as making strategic decisions to achieve the Company's objectives. In carrying out its duties, the Board of Directors conducts business management responsibly and professionally, in alignment with the of GCG principles.

Pedoman Kerja

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan, Perseroan menetapkan Pedoman Direksi yang disusun selaras dengan GCG serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut ditelaah secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 20 Juni 2024, dan dipublikasikan melalui laman Investor pada situs web Perseroan.

Board Manual

To support the implementation of its management and administrative functions, the Company has established a Board of Directors Charter, which is prepared in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations. This Charter is reviewed periodically, with the latest update on 20 June 2024, and is made publicly available on the Investor page of the Company's website.

Komposisi

Pada tahun 2025, terjadi 1 kali perubahan dalam komposisi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 26 Agustus 2025. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Composition

In 2025, there was 1 change in the composition of the Board of Directors based on the Extraordinary GMS held on 26 August 2025. Consequently, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Office Term	Masa Akhir Jabatan End of Office Term	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment
Harry Sanusi	Presiden Direktur	• Sebagai Presiden Komisaris: 15 Juni 2022 • Sebagai Presiden Direktur: 26 Agustus 2025	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027.	• Sebagai Presiden Komisaris: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. • Sebagai Presiden Direktur: Akta No. 9 tanggal 26 Agustus 2025 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
	President Director	• Appointed as President Commissioner: 15 June 2022 • Appointed as President Director: 26 August 2025	Effective until the closing of the Annual GMS in 2027.	• As President Commissioner: Deed No. 15 dated 20 June 2024 made before Notary Bastian Harijanto, SH, MKn. • As President Director: Deed No. 9 dated 26 August 2025 made before Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Office Term	Masa Akhir Jabatan End of Office Term	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment
Anggara Andrian Linanda	Direktur Director	28 Mei 2021 28 May 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027. Effective until the closing of the Annual GMS in 2027.	Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. Deed No. 15 date 20 Juni 2024 made before Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.
Budi Susanto	Direktur Director	28 Mei 2021 28 May 2021		
Kurdi Gunawan	Direktur Director	28 Mei 2021 28 May 2021		
Vebbyna Dewianti	Direktur Director	16 Januari 2023 16 January 2023		
Nurindra Prawarianto*)	Direktur Director	8 Juni 2023 8 June 2023		

*) Telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 7 April 2026 dan akan efektif setelah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan.
*) Submitted resignation on 7 April 2026, which will become effective upon approval at the Annual General Meeting of Shareholders.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan, setiap anggota Direksi senantiasa menjunjung tinggi prinsip profesionalisme, integritas, dan akuntabilitas, serta berkomitmen untuk bebas dari kepentingan pribadi maupun konflik kepentingan. Perseroan juga melakukan penelaahan terhadap potensi hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, dan sesama anggota Direksi guna memastikan pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan berlangsung secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Uraian mengenai hubungan afiliasi tersebut disajikan secara lebih rinci pada subbab Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Independency and Affiliation Relationship

In carrying out the Company's management and operational functions, each member of the Board of Directors upholds the principles of professionalism, integrity, and accountability, while remaining committed to being free from personal interests or conflicts of interest. The Company also conducts a review of potential affiliated relationships with the Shareholders, members of the Board of Commissioners, and fellow members of the Board of Directors to ensure that the management and operational functions are carried out transparently and responsibly. A more detailed description of these affiliated relationships is presented in the Board of Directors Profile subsection within the Company Profile chapter of this Annual Report.

Rangkap Jabatan

Perseroan memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk menjalankan rangkap jabatan sepanjang tetap memenuhi batasan dan persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang meliputi:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau anggota Dewan Komisaris; serta
4. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Concurrent Positions

The Company provides opportunities for members of the Board of Directors to hold concurrent positions, provided that they continue to comply with the limits and requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which include:

1. Member of Board of Directors at no more than 1 other Issuer or Public Company;
2. Member of Board of Commissioners at no more than 3 other Issuers or Public Companies;
3. Member of committee at no more than 5 committees at Issuers or Public Companies, in which the related Director also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners; and
4. Concurrent position may only be made to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations.

Kepatuhan terhadap ketentuan rangkap jabatan tersebut telah dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi Perseroan. Informasi mengenai jabatan lain yang diemban telah diungkapkan secara transparan dan disajikan pada subbab Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Berdasarkan Pedoman Direksi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, yakni:

1. Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG, serta aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (LST);
2. Tugas-tugas pokok Direksi, meliputi:
   a. Mempersiapkan rencana kerja Perseroan;
   b. Mempersiapkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku;
   c. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
   d. Menyusun organisasi Perseroan dan mengatur fungsi kerja dalam organisasi Perseroan, serta menetapkan kebijakan remunerasi karyawan Perseroan;
   e. Melakukan tugas-tugas lainnya sebagaimana diwajibkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris (jika ada), harus dengan persetujuan Dewan Komisaris;
   b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri, harus dengan persetujuan Dewan Komisaris;
   c. Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 tahun buku, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit ¾ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari ¾ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

Compliance with the provisions on concurrent positions has been fully adhered to by all members of the Board of Directors. Information regarding other positions held has been disclosed transparently and is presented in the Board of Directors Profile subsection within the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties, Responsibilities, and Authority

Based on the Board of Directors Charter, the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors has the duties and responsibility for managing the Company in the best interest of the Company, in accordance with the Company's objectives and purpose, while observing the provisions in the Articles of Association, applicable laws and regulations, GCG principles, as well as environmental, social, and corporate governance (ESG) aspects;
2. The main duties of the Board of Directors include:
   a. Preparing the Company's work plan;
   b. Preparing the Annual Report and Financial Statements in accordance with applicable laws and regulations;
   c. Managing, maintaining, and administering the Company's assets for the benefit of the Company;
   d. Organizing the Company's structure and defining functions within the organization, as well as establishing the Company employee remuneration policies;
   e. Carrying out other duties as required by the Articles of Association and applicable laws and regulations;
3. The Board of Directors has the authority to represent the Company both in and outside of court regarding all matters and events, binding the Company with third parties and third parties with the Company, as well as carrying out all actions related to management and ownership, subject to the following limitations:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money in bank) that exceeds the amount which from time to time is determined by the Board of Commissioners (if any) is subject to the approval of the Board of Commissioners;
   b. Establishing a business or participating in other company, either inside or outside the country must have approval from the Board of Commissioners;
   c. Transferring, relinquishing rights, or making debt guarantees constituting more than 50% of the Company's net worth within 1 financial year, either in 1 transaction or in several independent or related transactions, must obtain approval from the GMS which is attended or represented by the Shareholders having at least ¾ portion of the total number of shares with valid voting rights and approved by more than ¾ shares of all stocks with voting rights who are present at the GMS in view of the applicable laws and regulations in capital market sector;

4. Melakukan tindakan atau perbuatan hukum lainnya atau mengambil suatu keputusan yang membutuhkan persetujuan Organ Perseroan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
6. Direksi juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, dan tidak akan menyalahgunakan informasi yang diperolehnya berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pihak lain selain Perseroan;
7. Direksi akan, baik secara langsung maupun melalui kuasa yang ditunjuknya, menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya pada Perseroan kepada publik dan Perseroan melalui peraturan yang berlaku; serta
8. Direksi berhak untuk membentuk suatu komite yang dianggap diperlukan sebagai perpanjangan untuk pelaksanaan tugas Direksi.

4. Taking action or other legal action or making a decision requiring approval of other Organs of the Company in accordance with the applicable laws and regulations;
5. In the event that the Company has an interest that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. In the event that the Company has an interest that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners, with due regard to the provisions of applicable laws and the Articles of Association;
6. The Board of Directors is also responsible for maintaining the confidentiality of the Company's information and will not misuse any information obtained related to the Company for the benefit of any party other than the Company;
7. The Board of Directors will, either directly or through an authorized representative, disclose information regarding their ownership and any changes in share ownership in the Company to the public and the Company in accordance with applicable regulations; and
8. The Board of Directors has the right to establish committees deemed necessary as an extension of the Board's duties.

Pembagian tanggung jawab Direksi ditetapkan secara terstruktur guna mendukung fokus kerja masing-masing anggota, dengan rincian sebagai berikut:

The allocation of responsibilities within the Board of Directors is structured to support each member's area of focus with detail as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of Board of Directors
Harry Sanusi	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab memimpin seluruh aktivitas usaha Perseroan, serta memimpin seluruh jajaran anggota Direksi. Responsible for leading all of the Company's business activities, chairing all members of the Board of Directors.
Anggara Andrian Linanda	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat *Strategic Development* dan Direktorat Keuangan. Responsible for activities within the Strategic Development Directorate and the Finance Directorate.
Budi Susanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Inovasi. Responsible for activities at the Innovation Directorate.
Kurdi Gunawan	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Penjualan dan Pemasaran. Responsible for activities in the Sales and Marketing Directorate.
Vebbyna Dewianti	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Penjualan dan Pemasaran. Responsible for activities within the Sales and Marketing Directorate.
Nurindra Prawarianto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Penjualan dan Pemasaran. Responsible for activities within the Sales and Marketing Directorate.

Pada tahun 2025, Direksi melaksanakan fungsi pengurusan Perseroan dengan berpedoman pada Pedoman Direksi, Anggaran Dasar, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas tersebut mencerminkan komitmen Direksi dalam mendorong pencapaian arah strategis dan keberlanjutan Perseroan.

In 2025, the Board of Directors carried out the Company's management functions in accordance with the Board of Directors Charter, the Articles of Association, and applicable laws and regulations. The execution of these duties reflects the Board of Directors' commitment to driving the achievement of the Company's strategic direction and sustainability.

Rapat

Direksi menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. Rapat internal dilaksanakan paling sedikit 1 kali setiap bulan, sedangkan rapat gabungan diselenggarakan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Informasi mengenai tingkat kehadiran kedua rapat tersebut sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Meetings

The Board of Directors convenes internal meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations. Internal meetings are held at least once a month, while joint meetings are conducted at least once every 4 months. Information regarding attendance level for both types of meetings throughout 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Harry Sanusi*)	Presiden Direktur President Director	5	5	100.00%	2	2	100.00%
Sidharta Prawira Oetama**)		7	7	100.00%	3	3	100.00%
Anggara Andrian Linanda	Direktur Director	12	12	100.00%	5	5	100.00%
Budi Susanto	Direktur Director	12	12	100.00%	5	5	100.00%
Kurdi Gunawan	Direktur Director	12	12	100.00%	5	5	100.00%
Vebbyna Dewianti	Direktur Director	12	12	100.00%	5	5	100.00%
Nurindra Prawarianto	Direktur Director	12	12	100.00%	5	5	100.00%
Hartanto Kusmanto**)	Direktur Director	7	7	100.00%	3	3	100.00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**				100.00%			100.00%

*) Efektif menjabat sebagai Presiden Direktur sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2025.
**) Efektif menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2025.
*) Effective serves as the President Director since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 August 2025.
**) Effective served until the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 August 2025.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung Direksi dalam meningkatkan wawasan dan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti membaca literatur, memanfaatkan informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi. Sepanjang tahun 2025, kegiatan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh setiap anggota Direksi.

Competency Development

The Company supports the Board of Directors in improving their insights and understanding of different relevant aspects, including business, finance, and economic developments. Competency development is carried out through a number of different initiatives, such as reading literature, utilizing digital information, and attending seminars and discussion forums. Throughout 2025, these activities were conducted independently by each member of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja

Pelaksaan, Prosedur, dan Kriteria

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham pada saat RUPS Tahunan, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Penilaian tersebut didasarkan pada sejumlah unsur dan parameter utama, yang meliputi:

1. Keuangan dan pasar;
2. Fokus konsumen;
3. Efektivitas kegiatan operasional;
4. Fokus tenaga kerja; serta
5. Kepemimpinan, GCG, dan tanggung jawab sosial (CSR), khususnya terhadap masyarakat sekitar.

Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas kinerjanya.

Hasil Penilaian

Merujuk pada hasil penilaian kinerja tahun 2025, Direksi dinyatakan telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara optimal serta sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan prinsip-prinsip GCG. Hasil penilaian tersebut menjadi landasan dalam:

1. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*);
2. Menentukan struktur dan besaran remunerasi Direksi; serta
3. Menetapkan langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Direksi untuk periode selanjutnya.

Penilaian terhadap Organ Pendukung

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Direksi melaksanakan evaluasi kinerja secara berkesinambungan terhadap Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Komite Keberlanjutan guna memastikan efektivitas peran masing-masing dalam mendukung tata kelola dan pengelolaan Perseroan. Evaluasi tersebut dilakukan dengan mengacu pada pencapaian indikator kinerja utama (*key performance indicators*/KPI) yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur kinerja.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian kinerja organ pendukung Direksi tahun 2025, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Komite Keberlanjutan dinilai mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara konsisten dalam mendukung penerapan prinsip GCG. Sekretaris Perusahaan berperan strategis dalam menjembatani kepentingan Perseroan dengan para pemangku kepentingan sehingga komunikasi terjaga secara efektif, akurat, dan transparan. Audit Internal melaksanakan fungsi pengendalian dan pengawasan melalui penyusunan serta penyampaian laporan hasil audit dan evaluasi atas kegiatan operasional, yang

Performance Assessment

Implementation, Procedure, and Criteria

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders during the Annual GMS, concurrently with the presentation of the Annual Report and Financial Statements. This evaluation is based on several key elements and parameters, which include:

1. Finance and market;
2. Focus on consumer;
3. Effectiveness of operational activities;
4. Focus on manpower; and
5. Leadership, GCG, and social responsibility (CSR), especially to the surrounding communities.

In addition, the Board of Directors also conducts a self-assessment of its performance.

Assessment Result

Referring to the 2025 performance evaluation results, the Board of Directors is deemed to have carried out its functions, duties, and responsibilities optimally, in full compliance with the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the GCG principles. These evaluation results serve as the basis for:

1. Providing full release and discharge (acquit et de charge);
2. Specifying the structure and amount of remuneration for the Board of Directors; and
3. Determining the corrective steps that need to be taken by the Board of Directors for the next period.

Assessment of Supporting Organs

Implementation, Procedure, and Criteria

The Board of Directors conducts continuous performance evaluations of the Corporate Secretary, Internal Audit, and the Sustainability Committee to ensure the effectiveness of each role in supporting the Company's governance and management. These evaluations are carried out with reference to the achievement of predetermined key performance indicators (KPIs) established as benchmarks for performance.

Assessment Result

Based on the 2025 performance evaluation of the Board of Directors' supporting organs, the Corporate Secretary, Internal Audit, and Sustainability Committee were assessed as consistently performing their respective functions and responsibilities in supporting the implementation of GCG principles. The Corporate Secretary plays a strategic role in bridging the Company's interests with those of stakeholders, ensuring that communication is conducted effectively, accurately, and transparently. Internal Audit carries out control and supervision functions through the preparation and submission of audit reports and evaluations of

berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Sementara itu, Komite Keberlanjutan berperan aktif dalam mengarahkan dan mendorong implementasi program keberlanjutan yang selaras dengan prinsip ESG serta terintegrasi dalam strategi dan kebijakan bisnis Perseroan.

operational activities, contributing to improved transparency and accountability within the Company. Meanwhile, the Sustainability Committee actively guides and promotes the implementation of sustainability programs aligned with ESG principles and integrated into the Company's business strategies and policies.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan

Penetapan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam proses penetapannya, Perseroan mempertimbangkan sejumlah aspek utama, yaitu:

1. Tingkat skala dan kompleksitas usaha;
2. Tingkat inflasi;
3. Kinerja Perseroan;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
5. Pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Perbandingan besaran remunerasi dengan Perseroan sejenis; serta
7. Faktor-faktor lain yang relevan.

Proses dan alur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan secara ringkas dalam bagan berikut:

Procedures and Basis of Determination

The determination of the remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in accordance with the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. In establishing remuneration, the Company takes into account several key aspects, including:

1. Level of scale and business complexity;
2. Inflation rate;
3. Company performance;
4. Company's condition and financial capability;
5. Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Comparison of remuneration amount with a similar Company; and
7. Other relevant factors.

The process and flow for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are briefly presented in the following diagram:



Struktur dan Besaran Remunerasi

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas 2 komponen utama, yaitu:

1. **Remunerasi Tetap**
   Remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, yakni gaji pokok, BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta tunjangan hari raya.
2. **Remunerasi Variabel**
   Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, seperti bonus.

Total keseluruhan remunerasi yang dibayarkan oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp60.799.250.879,-.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration provided to the Board of Commissioners and Board of Directors consists of 2 main components, namely:

1. **Fixed Remuneration**
   Remuneration that is not related to performance and risk, namely basic salary, BPJS Health and Employment, and holiday allowances.
2. **Variable Remuneration**
   Remuneration related to performance and risk, e.g. bonus.

The total remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2025 amounted to Rp60,799,250,879.

Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Information Disclosure Policy on Board of Commissioners and Board of Directors Shareholdings

Perseroan berkewajiban mengungkapkan kepemilikan serta setiap perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 hari kerja setelah terjadinya transaksi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan tersebut melalui sistem *e-reporting* yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga telah diungkapkan secara transparan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has an obligation to disclose the share ownership and any changes in shareholding of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies. In line with this obligation, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to submit a report to the Financial Services Authority no later than 5 business days after the transaction occurs.

Throughout 2025, the Company has fulfilled this reporting obligation through the e-reporting system provided by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding the share ownership of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors has also been disclosed transparently in the Company Profile section of this Annual Report.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan berada di bawah Dewan Komisaris, dengan peran utama melakukan penelaahan dan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, serta penerapan manajemen risiko Perseroan. Melalui pelaksanaan tugas yang objektif dan independen, Komite Audit berperan dalam mendukung terciptanya transparansi, akuntabilitas, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

The Audit Committee is a committee established by and reporting to the Board of Commissioners, with its main roles are to review and perform supervision of the Company's financial reporting processes, audit implementation, and risk management practices. By performing its duties objectively and independently, the Audit Committee plays a key role in supporting transparency, accountability, and the sustainable implementation of good corporate governance.

Pedoman Kerja

Komite Audit memiliki pedoman kerja sebagai acuan pelaksanaan peran, wewenang, dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan berintegritas, selaras dengan prinsip GCG dan ketentuan yang berlaku. Pedoman kerja tersebut dievaluasi secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 27 Juli 2022, dan dipublikasikan melalui laman Investors di situs resmi Perseroan.

Work Guidelines

The Audit Committee has an established charter that serves as a reference for carrying out its roles, authorities, and responsibilities in performing supervision functions independently and with integrity, in line with GCG principles and applicable regulations. The charter is reviewed periodically, with the latest update on 27 July 2022, and is published on the Investors section of the Company's official website.

Komposisi

Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 pihak independen sebagai anggota. Adapun komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Composition

The Audit Committee comprises an Independent Commissioner as the Chairman and 2 independent members. As of 31 December 2025, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Office Term	Masa Akhir Jabatan End of Office Term	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment
Rokhmad Sunanto	Ketua Chairman	26 Juli 2022 26 July 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027. Until the closing of the 2027 Annual GMS.	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 20 Juni 2024. The Board of Commissioners Decision Letter of PT Kino Indonesia Tbk on the Change in the Composition of the Audit Committee dated 20 June 2024.
Sumianty Lie	Anggota Member	20 Juni 2024 20 June 2024		
Hardianto Soefajin	Anggota Member	28 Mei 2021 28 May 2021		

Uraian lengkap terkait profil masing-masing anggota Komite Audit diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

A detailed profile of each member of the Audit Committee is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi

Perseroan memastikan pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas. Setiap anggota Komite Audit mematuhi ketentuan Kode Etik yang berlaku, baik berdasarkan standar profesi masing-masing maupun sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, sebagai bentuk komitmen terhadap pemenuhan aspek independensi sebagai berikut:

Independence

The Company ensures that the Audit Committee carries out its duties in full adherence to the principles of independence and objectivity. Each member of the Audit Committee complies with the applicable Code of Ethics, both in accordance with their professional standards and as stipulated in the Audit Committee Charter, reflecting the Company's commitment to maintaining independence, as outlined below:

Aspek Independensi Independency Aspect	**Rokhmad Sunanto**	**Sumianty Lie**	**Hardianto Soefajin**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have management relationship with Shareholders, Subsidiaries, and affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, mencakup:

1. **Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko**
   a. Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal yang dimiliki Perseroan telah memadai sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan saran peningkatan mutu dan penguatan implementasi sistem pengendalian internal; serta

   b. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi dan Manajemen untuk memastikan bahwa semua risiko yang penting telah dipertimbangkan serta kecukupan perlindungan atas risiko yang telah dilakukan.
2. **Informasi Keuangan**
   a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk proyeksi keuangan serta laporan lainnya yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan;
   b. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; serta
   c. Memastikan Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibility

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. **Internal Control System and Risk Management**
   a. To conduct evaluation on the internal control system of the Company whether it is adequate according to good corporate governance principles and to make recommendations for quality improvement and reinforcement of implementation of internal control system; and
   b. To review the implementation of risk management performed by the Board of Directors and the Management to ensure that all important risks have been considered and all risk protections are adequate.

2. **Financial Information**
   a. To review financial information that will be published by the Company to the public and/or the authority, including financial projection and other reports related to the Company's Financial Statements;

   b. To review any complaint related to accounting process and Company's financial reporting; and

   c. To ensure that the Company's Financial Statements are prepared according to the accounting standards and prevailing regulations.

3. Audit Internal

a. Mengevaluasi Piagam Audit Internal untuk selanjutnya diajukan dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
b. Mengevaluasi rencana kerja dan program Audit Internal yang disampaikan Audit Internal dan memberikan masukan yang diperlukan;
c. Memastikan tidak ada pembatasan terhadap ruang lingkup dan aktivitas Audit Internal;
d. Memastikan temuan-temuan signifikan segera dilaporkan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris; serta
e. Melakukan penelaahan atau penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Audit Internal mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi dan Manajemen atas temuan dan rekomendasi yang disampaikan.

4. Audit Eksternal

a. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan, termasuk memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi Perseroan dengan akuntan publik;
b. Mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa audit; serta
c. Melakukan pemantauan proses audit dan melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh akuntan publik serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi dan Manajemen atas rekomendasi yang disampaikan dalam *management letter*.

5. Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan dan Kode Etik

a. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
b. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan dalam Perseroan; serta
c. Memastikan Direksi dan Manajemen telah menciptakan budaya kerja yang mendorong peningkatan kepatuhan terhadap Kode Etik.

6. Lain-Lain

a. Menyusun, mengkaji, dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk memperbarui Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*);
b. Memastikan dokumen, data, dan informasi penting telah disimpan dengan baik dan turut menjaga kerahasiaannya; serta
c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit Perseroan memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;

3. Internal Audit

a. To evaluate the Internal Audit Charter and thereafter submit to the Board of Commissioners for approval;
b. To evaluate the Internal Audit work plan and program submitted by the Internal Audit and to give necessary inputs;
c. To ensure that there is no limitation to the Internal Audit scope and activities;
d. To ensure that significant findings are immediately reported for the Board of Commissioners attention; and
e. To review or assess the implementation of audit conducted by the Internal Audit, supervise the follow-up action by the Board of Directors and Management on the findings and recommendations made.

4. External Audit

a. To review the independency and objectivity of the accountant, including to give independent opinion in case of any dissenting opinion between the Company's Board of Directors and the public accountant;
b. To evaluate the execution of auditing service and to give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant and/or public accounting firm based on independency, assignment scope, and audit service fee; and
c. To monitor audit process and review the audit result performed by public accountant and to supervise the follow-up actions taken by the Board of Directors and Management on the recommendations stated in the management letter.

5. Compliance with Laws and Regulations and Code of Ethics

a. To review the compliance with the laws and regulations relevant to the Company's activities;
b. To review and give advices to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest in the Company; and
c. To ensure that the Board of Directors and the Management have established work culture that encourages the improvement in Code of Ethics compliance.

6. Miscellaneous

a. To prepare, assess, and give inputs to the Board of Commissioners to update the Audit Committee Charter;
b. To ensure that documents, data, and other important information are kept properly and to take part in maintaining the confidentiality; and
c. To perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

The Audit Committee has the authorization in:

1. Obtaining full, free, and unlimited access to the Company's records, employees, fund, assets, and other resources as relevant to the implementation of duties;

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); serta
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Communicating directly with employees, including Board of Directors and parties executing functions of internal audit, risk management, and public accountant, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent party outside the Audit Committee member to assist the implementation of duties (if necessary); and
4. Performing other authority assigned by the Board of Commissioners.

Mengacu pada uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit telah menetapkan program kerja beserta capaian pelaksanaannya untuk tahun 2025, yang diuraikan sebagai berikut:

Referring to the outlined duties and responsibilities, the Audit Committee has established its work program along with the corresponding achievements for the year 2025, which are detailed as follows:

Rencana Kegiatan Activity Plan	**Realisasi Program Kerja 2025** Realization of 2025 Work Plan
Membuat rencana kegiatan tahunan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Preparing an annual plan for submission to the Board of Commissioners.	Komite Audit telah membuat rencana kegiatan tahunan 2025 dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan ditinjau kembali. The Audit Committee prepared the 2025 annual activity plan and had submitted the plan to the Board of Commissioners for review and assessment.
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to public and/or the authorities, such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.	Komite Audit telah melakukan penelaahan atas informasi keuangan untuk tahun 2025 bersama Dewan Komisaris serta berkoordinasi dengan Audit Internal. The Audit Committee reviewed financial information for 2025 together with the Board of Commissioners and performed a coordination with the Internal Audit.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Reviewing the adherence to the applicable laws and regulations related to the Company's activities.	Komite Audit telah melakukan penelaahan terkait ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Hasil dari penelaahan tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Presiden Direktur dalam agenda rapat gabungan. The Audit Committee carried out a review regarding compliance with laws and regulations relating to the Company's activities throughout the 2025 financial year. The results of this review have been submitted to the Board of Commissioners and President Director in the joint meeting agenda.
Menelaah independensi dan objektivitas akuntan, termasuk memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi Perseroan dan akuntan. Reviewing the independence and objectivity of the accountant, including providing an independent opinion in the event of any dissenting opinion between the Company's Board of Directors and the accountant.	Akuntan publik dinilai telah menjalankan audit Laporan Keuangan Perseroan dengan efektif dan objektif. Dalam audit tersebut, tidak terjadi perbedaan pendapat yang material antara Direksi dengan akuntan. Public accountants are considered to have conducted audits of Company's Financial Statements effectively and objectively. Such audit does not have material disagreements between the Board of Directors and the accountants.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup audit, dan jasa audit. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, assignment scope, and cost.	Penunjukan akuntan dan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan telah melalui pertimbangan Dewan Komisaris. The appointment of an accountant and a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements has gone through consideration made by the Board of Commissioners.
Melakukan penelaahan atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi untuk memastikan semua risiko penting yang telah dipertimbangkan. Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors to ensure that all important risks have been considered.	Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi dan Audit Internal serta telah menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau kembali. The Audit Committee reviewed risk management carried out by the Board of Directors and Internal Audit, then submitted the results to the Board of Commissioners to be reviewed.
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Reviewing complaints related to accounting process and the Company's financial reporting.	Penelaahan terhadap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan telah dilakukan selama tahun 2025. Hasil telaahan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui dan ditinjau kembali. Review on complaint regarding accounting process and financial reporting was conducted in 2025. The review result was submitted to the Board of Commissioners for acknowledgement and review.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2025 Realization of 2025 Work Plan
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan. Reviewing and providing suggestion to the Board of Commissioners in relation to potential conflict of interest in the Company.	Komite Audit telah menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan. The Audit Committee has reviewed and provided suggestions to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interests of the Company.
Melakukan penelaahan atau penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Audit Internal. Reviewing or examining the audit conducted by Internal Audit and supervising the follow up by the Board of Directors on the Internal Audit findings.	Penelaahan dan penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Audit Internal telah dilakukan dan telah dibahas dalam agenda rapat bersama Audit Internal. Review and assessment on the Internal Audit implementation were conducted and discussed in a joint meeting agenda with the Internal Audit.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.	Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. The Audit Committee has maintained the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
Menyusun, mengkaji, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris untuk memperbarui Piagam Komite Audit, bila perlu. Preparing, reviewing, and giving input to the Board of Commissioners to update the Audit Committee Charter, if necessary.	Piagam Komite Audit telah diperbarui pada 27 Juli 2022 dan telah disesuaikan dengan kondisi terkini Perseroan. Audit Committee Charter was updated on 27 July 2022 and adjusted with the Company's most recent condition.
Melakukan penilaian dan mengonfirmasikan bahwa tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan. Assessing and confirming that the duties and responsibilities stipulated in the Audit Committee Charter have been implemented.	Komite Audit telah melakukan penilaian dan telah melaporkan bahwa tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan dengan baik dan efektif di sepanjang tahun 2025. The Audit Committee carried out an assessment and reported that the duties and responsibilities stipulated in the Audit Committee Charter have been carried out appropriately and effectively throughout 2025.

Rapat

Komite Audit menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling sedikit 1 kali setiap 3 bulan dan dapat mengadakan rapat tambahan sesuai kebutuhan. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Komite Audit serta pihak terkait lainnya sesuai dengan agenda pembahasan. Rekapitulasi tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat internal sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Meetings

The Audit Committee convenes internal meetings on a regular basis, at least once every 3 months, and may hold additional meetings as needed. These meetings are attended by Audit Committee members and other relevant parties, depending on the agenda. A summary of the attendance level of Audit Committee members at internal meetings throughout 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rokhmad Sunanto	Ketua Chairman	22	21	95.45%
Sumianty Lie	Anggota Member	22	21	95.45%
Hardianto Soefajin	Anggota Member	22	22	100.00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**			**96.97%**	

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung Komite Audit dalam meningkatkan wawasan dan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti

Competency Development

The Company also supports the Audit Committee in improving their insights and understanding of different relevant aspects, including business, finance, and economic developments. Competency development is carried out through a number of

membaca literatur, memanfaatkan informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi. Sepanjang tahun 2025, kegiatan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh setiap anggota Komite Audit.

different inisiatives such as reading literature, leveraging digital information, and participating in seminars and discussion forums. Throughout 2025, these activities were conducted independently by each member of the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite pendukung Dewan Komisaris yang bertugas menelaah serta memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan kriteria nominasi serta remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini memastikan proses nominasi dan penetapan remunerasi dilaksanakan secara profesional, independen, dan selaras dengan prinsip GCG.

The Nomination and Remuneration Committee serves as a supporting committee to the Board of Commissioners with the duty to reviewing and providing recommendations on the policies and criteria for the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Committee ensures that the nomination process and remuneration determination are conducted professionally, independently, and in alignment with GCG principles.

Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Pedoman Kerja sebagai acuan pelaksanaan peran, wewenang, dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan berintegritas, selaras dengan prinsip GCG dan ketentuan yang berlaku. Pedoman kerja tersebut dievaluasi secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 25 Januari 2021, dan dipublikasikan melalui laman Investors di situs resmi Perseroan.

Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee has established a Charter as a reference for carrying out its roles, authorities, and responsibilities in performing supervising functions independently and with integrity, in accordance with GCG principles and prevailing regulations. This Charter is reviewed periodically, with the most recent update on 25 January 2021, and are published on the Investors Relations section of the Company's official website.

Komposisi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 1 Komisaris Independen sebagai ketua dan anggota lainnya yang berasal dari internal Perseroan. Pembentukan dan komposisi komite tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 diungkapkan sebagai berikut:

Composition

The Nomination and Remuneration Committee consists of 1 Independent Commissioner as the chairman and other members drawn from the Company's internal management. The establishment and composition of the Committee comply with the applicable laws and regulations. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Office Term	Masa Akhir Jabatan End of Office Term	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment
Rokhmad Sunanto	Ketua Chairman	15 Juni 2022 15 June 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027. Until the closing of the 2027 Annual GMS.	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 20 Juni 2024. The Board of Commissioners Decision Letter of PT Kino Indonesia Tbk on the Change in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee dated 20 June 2024.
Melly Setiawati	Anggota Member	28 Mei 2021 28 May 2021		

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Office Term	Masa Akhir Jabatan End of Office Term	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment
Hot Asi*)	Anggota Member	26 Agustus 2025 26 August 2025		Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Agustus 2025. The Board of Commissioners Decree of PT Kino Indonesia Tbk regarding the Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee dated 26 August 2025.

*) Efektif menjabat sejak 26 Agustus 2025.
*) Effective serves as of 26 August 2025.

Uraian lengkap terkait profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

A detailed description of the profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi

Perseroan memastikan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mematuhi ketentuan Kode Etik yang berlaku, baik berdasarkan standar profesi masing-masing maupun sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai bentuk komitmen terhadap pemenuhan aspek independensi sebagai berikut:

Independence

The Company ensures that the Nomination and Remuneration Committee carries out its duties with the highest standards of independence and objectivity. Each member of the Committee adheres to the applicable Code of Ethics, both in accordance with their professional standards and as outlined in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, demonstrating a strong commitment to maintaining independence in the execution of their responsibilities as follows:

Aspek Independensi Independency Aspect	Rokhmad Sunanto	Melly Setiawati	Hot Asi*)
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have management relationship with Shareholders, Subsidiaries, and affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Nomination and Remuneration Committee.	✓	✓	✓

*) Efektif menjabat sejak 26 Agustus 2025.
*) Effective serves as of 26 August 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup aspek nominasi dan remunerasi, yang diuraikan sebagai berikut:

1. **Terkait dengan Kebijakan Nominasi**
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan, kriteria, serta prosedur pemilihan dan/atau

Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee covers both nomination and remuneration aspects, which are detailed as follows:

1. **Related to Nomination Policy**
   a. Preparing and providing recommendation on policy, criteria, and procedure for selection and/or replacement

penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   1) Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sesuai kebutuhan Perseroan;
   2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;

c. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; serta

d. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagai bahan evaluasi.

2. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   1) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
   2) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota komite;
   3) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi pejabat senior (jika diperlukan);

b. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; serta

c. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Mengacu pada uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan program kerja beserta capaian pelaksanaannya untuk tahun 2025, yang diuraikan sebagai berikut:

of members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS;

b. Giving recommendations to the Board of Commissioners on:
   1) The composition of position of members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors according to the Company needs;
   2) The policies and criteria necessary in the nomination process;
   3) Performance evaluation policies for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors;

c. Providing recommendation on qualified candidates for Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS; and

d. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors based on the duties and responsibilities of each member of Board of Commissioners and/or member of Board of Directors as the evaluation materials.

2. Related to Remuneration Policy

a. Giving recommendations to the Board of Commissioners on:
   1) Structure, policy, and remuneration amount for Board of Commissioners and Board of Directors;
   2) Structure, policy, and remuneration amount for committee members;
   3) The remuneration structure, policies, and amount of for senior management (if necessary);

b. Evaluating the remuneration policy; and

c. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the conformity of remuneration received by the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Referring to the outlined duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has established its work program along with the achievements for the year 2025, which are detailed as follows:

Rencana Kegiatan **Activity Plan**	**Realisasi Program Kerja 2025** **Realization of 2025 Work Plan**
Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan, kriteria, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Preparing and providing recommendation on policy, criteria, and procedure for selection and/or replacement of members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan, kriteria, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. The Nomination and Remuneration Committee prepared and gave recommendations regarding policy, criteria, and procedure for selection and/or replacement of members of Board of Directors to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2025 Realization of 2025 Work Plan
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sesuai kebutuhan Perseroan, kebijakan, dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of Board of Commissioners and/or Board of Directors as required by the Company, the policy, and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi terkait komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan pengunduran diri beberapa anggota, yang diikuti dengan penyesuaian jabatan antar organ Perseroan. Penyesuaian tersebut mencakup perubahan jabatan Presiden Komisaris menjadi Presiden Direktur, serta perubahan jabatan Komisaris Independen menjadi Presiden Komisaris (Komisaris Independen). Dengan adanya perubahan tersebut, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2025 telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan, yang terdiri dari 2 anggota Dewan Komisaris dan 6 anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has conducted evaluations and provided recommendations regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Throughout 2025, changes occurred in the Board of Commissioners and Board of Directors following the resignations of several members, which were accompanied by adjustments in positions within the Company's governing bodies. These adjustments included the transition of the President Commissioner to the President Director and the promotion of the Independent Commissioner to President Commissioner (Independent Commissioner). Following these changes, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 has been aligned with the Company's needs and conditions, comprising 2 members of the Board of Commissioners and 6 members of the Board of Directors.
Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Providing recommendation on the qualified candidates for Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS.	Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi terkait perubahan dan penyesuaian komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pengangkatan dan penyesuaian jabatan antar organ Perseroan, yang telah dilaporkan dan memperoleh persetujuan dalam RUPS Luar Biasa pada 26 Agustus 2025. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee provided recommendations regarding changes and adjustments to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the appointment and reassignment of positions within the Company's governing bodies. These recommendations were reported and approved at the Extraordinary GMS held on 26 August 2025.
Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagai bahan evaluasi. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors based on the duties and responsibilities of each member of Board of Commissioners and/or member of Board of Directors as evaluation materials.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dengan berpedoman pada pelaksanaan tugas dan target yang telah dicapai. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors based on the implementation of duties and achieved targets.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam menelaah dan merekomendasikan prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, yang dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris melalui rapat internal;
2. Memilih calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan;

The Nomination Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee plays a role in reviewing and recommending the nomination procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors, carried out through the following stages:

1. Submit a list of names of candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors members to the Board of Commissioners during an internal meeting;
2. Select candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors members who meet the established criteria;

3. Merekomendasikan calon-calon yang dianggap sesuai untuk posisi di Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Pemegang Saham; serta
4. Melantik Dewan Komisaris dan Direksi terpilih berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

3. Recommend candidates deemed suitable for positions on the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders; and
4. Appoint an elected Board of Commissioners and Board of Directors member based on the resolution of the Shareholders at the implementation of the GMS.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling sedikit 1 kali setiap 3 bulan dan dapat mengadakan rapat tambahan sesuai kebutuhan. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta pihak terkait lainnya sesuai dengan agenda pembahasan. Rekapitulasi tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat internal sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds regular internal meetings at least once every 3 months and may convene additional meetings as needed. These meetings are attended by the Nomination and Remuneration Committee members and other relevant parties according to the meeting agenda. The summary of attendance level for the Nomination and Remuneration Committee members at internal meetings throughout 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rokhmad Sunanto	Ketua Chairman	4	4	100.00%
Melly Setiawati	Anggota Member	4	4	100.00%
Hot Asi[*)]	Anggota Member	2	2	100.00%
Harry Sanusi[**)]	Anggota Member	2	2	100.00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**			**100.00%**	

*) Efektif menjabat sejak 26 Agustus 2025.
**) Efektif menjabat sampai dengan 26 Agustus 2025.

*) Effective serves as of 26 August 2025.
**) Effective served until 26 August 2025.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung Komite Nominasi dan Remunerasi dalam meningkatkan wawasan dan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti membaca literatur, memanfaatkan informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi. Sepanjang tahun 2025, kegiatan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Competency Development

The Company supports the Nomination and Remuneration Committee in improving their insights and understanding of different relevant aspects, including business, finance, and economic developments. Competency development is carried out through a number of different initiatives, such as reading literature, utilizing digital information, and attending seminars and discussion forums. Throughout 2025, these activities were conducted independently by each member of the Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan melalui pengelolaan fungsi kepatuhan, keterbukaan informasi, dan administrasi korporasi. Peran tersebut turut memastikan terjalinnya komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan regulator serta pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary plays a pivotal role in supporting the implementation of corporate governance through the management of compliance functions, information disclosure, and corporate administration. This role also ensures effective communication between the Company, regulators, and stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan menunjuk Bapak Anggara Andrian Linanda sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/CS/SK/2025. Uraian lengkap mengenai profil Sekretaris Perusahaan disajikan dalam bab Profil Perusahaan, subbab Profil Sekretaris Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

The Company appointed Mr. Anggara Andrian Linanda as the Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. 01/CS/SK/2025. A complete profile of the Corporate Secretary is presented in the Corporate Profile chapter, under the Corporate Secretary Profile section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan terdiri dari:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Monitoring capital market development, in particular the applicable legislations in capital market;
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance that includes:
    a. Transparency of information to public, including the availability of information on the Company website;
    b. Submitting reports to Financial Services Authority in a timely manner;
    c. Organizing and documenting GMS;
    d. Organizing and documenting meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
    e. Implementing the orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other Stakeholders.

Mengacu pada uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Sekretaris Perusahaan telah menetapkan program kerja beserta capaian pelaksanaannya untuk tahun 2025, yang diuraikan sebagai berikut:

Referring to the duties and responsibilities outlined above, the Corporate Secretary has established a work program along with the achievements of its implementation for the year 2025, which are detailed as follows:

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2025 Realization of 2025 Work Plan
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Following the capital market development, especially the laws and regulations applicable in capital market sector.	Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal, terutama terkait perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Corporate Secretary consistently keeps-up with the development of capital market, particularly in relation to the laws and regulations applicable in capital market.
Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in capital market sector.	Sekretaris Perusahaan telah memberikan masukan/saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal melalui rapat gabungan. The Corporate Secretary has provided input/suggestions to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding laws and regulations in the capital market sector through joint meetings.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta pelaksanaan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Assisting the Board of Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance that includes information disclosure to the public, the availability of information on the Company website, submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner, organizing and documenting the GMS, conducting and documenting meetings of Board of Commissioners and/or Board of Directors, and conducting orientation program of the Company for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan, yaitu: 1. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; 2. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu; 3. Melakukan dokumentasi pada pelaksanaan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 tanggal 10 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2025; serta 4. Mengikuti dan melakukan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi. During 2025, the Corporate Secretary carried out following activities: 1. Disclose information to the public, including the availability of information on the Company's website; 2. Submitted reports to the Financial Services Authority in a timely manner; 3. Documented the implementation of the Annual GMS for 2024 financial year on 10 June 2025 and Extraordinary GMS on 26 August 2025; and 4. Attended and documented the Board of Commissioners and/or Board of Directors meetings.
Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other Stakeholders.	Sekretaris Perusahaan secara berkala memperbarui informasi kepada Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan informasi yang disampaikan objektif, transparan, dan tepat waktu. Corporate Secretary updates information to Shareholders, regulator, and other stakeholders periodically, and ensure that all information is conveyed in objective, transparent, and timely manner.

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi disusun secara terstruktur untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kondisi internal Perseroan serta peran dan tanggung jawab sesuai dengan masing-masing jabatan. Pelaksanaan program orientasi ini menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan dilaksanakan secara terintegrasi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan efektivitas proses pengenalan dan penyelarasan pemahaman.

Orientation Program for the Board of Commissioners and Board of Directors

The orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors is structured to provide a comprehensive understanding of the Company's internal conditions as well as the roles and responsibilities associated with each position. The implementation of this orientation program is supervised by the Corporate Secretary and conducted in an integrated manner through joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure the effectiveness of the introduction and alignment process.

Melalui program orientasi tersebut, Perseroan membekali anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi dengan pemahaman yang komprehensif mengenai:

1. Profil Perseroan;
2. Pengenalan kegiatan operasional Perseroan;
3. Peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perseroan;
4. Kondisi industri *fast-moving consumer goods*, baik di dalam maupun luar negeri; serta
5. Program kerja/kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku.

Through this orientation program, the Company equips new members of the Board of Commissioners and Board of Directors with a comprehensive understanding of:

1. Company Profile;
2. Introduction to the Company's operational activities;
3. Laws and regulations related to the Company's business activities;
4. The condition of the fast-moving consumer goods industry, both at home and abroad; and
5. Work program/activities of the Board of Commissioners and Board of Directors during the financial year.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung Sekretaris Perusahaan dalam meningkatkan wawasan dan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti membaca literatur, memanfaatkan informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi. Sepanjang tahun 2025, kegiatan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh Sekretaris Perusahaan.

Competency Development

The Company supports the Corporate Secretary in improving their insights and understanding of different relevant aspects, including business, finance, and economic developments. Competency development is carried out through a number of different initiatives, such as reading literature, leveraging digital information, and participating in seminars and discussion forums. Throughout 2025, these activities were conducted independently by the Corporate Secretary.

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal dibentuk untuk memberikan penilaian independen atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Dengan pendekatan yang objektif, Audit Internal berperan memastikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai kebijakan yang berlaku serta mendukung efisiensi operasional dan pencapaian tujuan strategis.

The Internal Audit function is established to provide an independent assessment of the effectiveness of internal controls, risk management, and corporate governance. With an objective approach, Internal Audit ensures that all Company activities comply with applicable policies while supporting operational efficiency and the achievement of strategic objectives.

Pedoman Kerja

Piagam Unit Audit Internal disusun sebagai panduan bagi auditor internal dalam menjalankan tugas pengelolaan perusahaan secara profesional, sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini ditinjau secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 20 Juni 2024, dan telah dipublikasikan di laman Investor pada situs web Perseroan.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit Charter is prepared as a guide for internal auditors in carrying out corporate management tasks professionally, in accordance with the GCG principles and applicable laws and regulations. This guideline is reviewed periodically, with the latest update on 20 June 2024, and has been published on the Investor page of the Company's website.

Struktur dan Kedudukan

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada di bawah tanggung jawab langsung Presiden Direktur. Unit ini dipimpin oleh Kepala Audit Internal dan didukung oleh auditor yang kompeten, serta memiliki kewenangan untuk berkoordinasi dengan seluruh unit kerja dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan audit maupun pemantauan tindak lanjut hasil audit.

Structure and Position

Internal Audit is a supporting organ under the Board of Directors, reporting directly to the President Director. The unit is led by the Head of Internal Audit and supported by competent auditors, with the authority to coordinate with all working units and collaborate with the Audit Committee in conducting audits as well as monitoring the follow-up on audit findings.

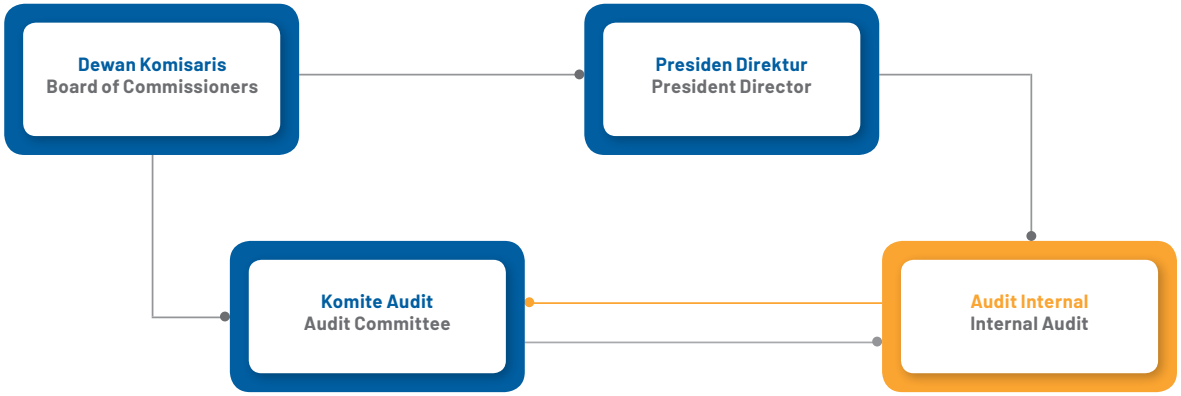

Profil Kepala Audit Internal

Pada tahun 2025, Perseroan mengangkat Bapak Raymond Leonardi sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan No. 001/CS/SK/2025 tentang Penunjukan dan Pengangkatan Kepala Audit Internal PT Kino Indonesia Tbk. Pengangkatan tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Informasi lengkap mengenai profil Kepala Audit Internal disajikan dalam Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Kepala Audit Internal pada Laporan Tahunan ini.

Head of Internal Audit Profile

In 2025, the Company appointed Mr. Raymond Leonardi as Head of Internal Audit based on Decree No. 001/CS/SK/2025 regarding the Appointment of the Head of Internal Audit of PT Kino Indonesia Tbk. The appointment was made in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment of Internal Audit Units and the Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Complete information on the profile of the Head of Internal Audit is presented in the Company Profile chapter, under the subchapter Profile of the Head of Internal Audit in this Annual Report.

Independensi

Audit Internal melaksanakan tugas secara independen, objektif, dan profesional, serta bebas dari pengaruh maupun intervensi pihak mana pun, yang diwujudkan melalui pemenuhan aspek-aspek berikut:

1. Struktur Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur;
2. Audit Internal bekerja dengan bebas, tanpa campur tangan ataupun tekanan dari pihak mana pun;
3. Audit Internal memiliki kebebasan dalam menetapkan metodologi, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
4. Audit Internal memelihara sikap mental yang independen dalam melakukan audit, yang dapat dilihat dari laporan yang lengkap, objektif, serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak; serta

Independency

The Internal Audit function carries out its duties independently, objectively, and professionally, remaining free from influence or intervention from any party, as demonstrated through the fulfillment of the following aspects:

1. The structure of Internal Audit is under the President Director and directly responsible to the President Director;
2. The Internal Audit works freely without any interference or pressure from any party;
3. The Internal Audit has freedom in determining the methodology, techniques, and audit approach to be undertaken;
4. The Internal Audit maintains an independent mental attitude in conducting audits, which can be seen from the complete, objective report that is based on careful and impartial analysis; and

5. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

5. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit melaksanakan fungsi audit; serta
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Mengacu pada uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Audit Internal telah menetapkan program kerja beserta capaian pelaksanaannya untuk tahun 2025, yang diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit include:
1. Preparing and carrying out the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels;
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up actions of the suggested corrective actions;
7. Cooperating with the Audit Committee Collaborated with the Audit Committee to carry out the audit function; and
8. Developed a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Referring to the aforementioned duties and responsibilities, the Internal Audit has established its work program along with the corresponding achievements for the year 2025, which are detailed as follows:

Rencana Kegiatan **Activity Plan**	**Realisasi Program Kerja 2025** **Realization of 2025 Work Plan**
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Preparing and executing annual internal audit plans.	Audit Internal telah menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. The Internal Audit prepared and conducted the annual internal audit plan.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam *standard operating procedure* atau kebijakan Perseroan lainnya. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy stipulated in standard operating procedures or other Company policies.	Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam *standard operating procedure* atau kebijakan Perseroan lainnya. Hasil pengujian dan evaluasi tersebut telah disampaikan kepada Presiden Direktur untuk ditinjau kembali ataupun diperbarui. The Internal Audit tested and evaluated the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies stipulated in the standard operating procedure or other Company policies. The results of the testing and evaluation have been submitted to the President Director for review or updating.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of the Company policies in finance, accounting, operations, and other activities.	Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya. Hasil penilaian juga telah disampaikan kepada Presiden Direktur untuk ditelaah dan ditinjau kembali. The Internal Audit examined and assessed the efficiency and effectiveness of the Company's policies in finance, accounting, operations, and other activities. The results of the assessment have also been submitted to the President Director for review.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen.	Pada tahun 2025, Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan rekomendasi yang objektif terkait kegiatan masing-masing unit. Saran dan rekomendasi tersebut juga telah disampaikan kepada masing-masing kepala unit/divisi untuk dilakukan perbaikan atau tindak lanjut.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2025 Realization of 2025 Work Plan
Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels.	In 2025, Internal Audit provided objective suggestions for improvements and recommendations regarding the activities of each unit. These suggestions and recommendations also submitted to each unit/division head for improvement or follow-up.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, serta Dewan Komisaris sesuai kebutuhan Dewan Komisaris. Preparing audit report and submit the report to the President Director, and Board of Commissioners as required by the Board of Commissioners.	Audit Internal telah membuat laporan hasil audit dan telah menyampaikan langsung laporan tersebut kepada Presiden Direktur serta telah diketahui oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk ditinjau kembali. The Internal Audit prepared a report on the results of the audit and submitted the report directly to the President Director and made it known to the Board of Commissioners and the Audit Committee for review.
Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up actions of the suggested corrective actions.	Audit Internal telah memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada semua tingkatan manajemen yang diaudit. The Internal Audit monitored, analyzed, and reported the execution of recommended improvement actions in all audited management level.
Bekerja sama dengan Komite Audit melaksanakan fungsi audit. Work with the Audit Committee in conducting audit function.	Audit Internal telah melakukan kerja sama dengan Komite Audit atas kewenangan Dewan Komisaris dan Presiden Direktur Perseroan. Audit Internal juga mengikuti rapat dengan Komite Audit sebanyak 9 kali di tahun 2025. The Internal Audit function has collaborated with the Audit Committee under the authority of the Board of Commissioners and the President Director. The Internal Audit also participated in nine meetings with the Audit Committee in 2025.
Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. Preparing a program to evaluate the internal audit activities carried out.	Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan, dan telah disampaikan kepada Presiden Direktur. The Internal Audit prepared program to evaluate the internal Audit activities carried out and such program has been submitted to the President Director.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi Audit Internal guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal, pengendalian internal, dan manajemen risiko. Pengembangan kompetensi tersebut ditujukan untuk memperkuat pemahaman terhadap ketentuan regulasi, praktik terbaik audit internal, serta penerapan prinsip GCG. Uraian mengenai pengembangan kompetensi Audit Internal sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Competency Development

The Company facilitates competency development for the Internal Audit function to improve the effectiveness of internal audit, internal control, and risk management activities. This competency development is aimed at strengthening understanding of regulatory requirements, internal audit best practices, and the implementation of GCG principles. A summary of the Internal Audit competency development programs undertaken throughout 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period	Penyelenggara Organizer
Raymond Leonardi	Ketua Audit Internal Chairman of the Internal Audit	• *Safety Audits Training*; • *The Essential of Internal Audit*; dan / and • ISO 19011 *Lead Auditor*.	Online, 18 Desember 2025 Online, 18 December 2025	Alison
		Fraud Detection & Prevention	Online, 19 Desember 2025 Online, 19 December 2025	Alison
		Internal Compliance Auditor Training	Online, 19 Desember 2025 Online, 19 December 2025	Alison
		Diploma in Project Management	Online, 20 Desember 2025 Online, 20 December 2025	Alison
		The Essential of Business & Risk Analysis	Online, 27 Desember 2025 Online, 27 December 2025	Alison
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Forensic Accounting & Investigative Audit*	Online, 11 Januari 2025 Online, 11 January 2025	Ruang Seminar

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period	Penyelenggara Organizer
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Storytelling with Data: Presenting Insights That Matter*	Online, 7 Februari 2025 Online, 7 February 2025	RevoU
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Unlock The Power of* IDEA: *Taking Your Audit Analytic to New Heights*	Online, 20 Februari 2025 Online, 20 February 2025	Insight Consulting
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	Peran GRC Dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Imncreasing Investor Confidence and Improving Financial Sector Stability	Online, 25 Februari 2025 Online, 25 February 2025	Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA)
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*[International Audit Seminar the 24th ATV] Paving the Path to Sustainable Goals: Advancing Free*	Online, 26 Februari 2025 Online, 26 February 2025	Studi Profesionalisme Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (SPA FEB – UI) Professionalism Study of Accountants, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (SPA FEB – UI)
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	Penerapan *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) Dalam Rangka Penguatan Sektor Jasa Keuangan Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) to Strengthen the Financial Services Sector	Online, 3 Maret 2025 Online, 3 March 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	Dukungan Dewan dan Manajemen Senior dalam Tata Kelola Audit Internal Support from the Board of Directors and Senior Management in Internal Audit Governance	Online, 13 Maret 2025 Online, 13 March 2025	IIA
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Enhance Your Audits with Smart Sampling Methods*	Online, 17 Maret 2025 Online, 17 March 2025	Caseware
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	Membangun Interaksi Efektif dengan Dewan Building Effective Interaction with the Board of Directors	Online, 20 Maret 2025 Online, 20 March 2025	IIA
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era*	Online, 22 Mei 2025 Online, 22 May 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Idea Talks Volume* 8 - Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan Idea Talks Volume 8 – The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Institutions	Online, 26 Mei 2025 Online, 26 May 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	IGCN *Public-Private Dialogue Series: Internal Audit and the Fight Against Corruption*	Online, 27 Mei 2025 Online, 27 May 2025	Indonesia Internal Audit Community (IIAC)
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*GRC Career Hack*	Online, 28 Mei 2025 Online, 28 May 2025	IIA
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Fighting corruption in the supply chain & managing value chains*	Online, 5 Juni 2025 Online, 5 June 2025	UN Global Compact
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Mastering Risk Management* (MRM)	Online, 9 Juni 2025 Online, 9 June 2025	Alison
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Microsoft Excel - Excel from Beginner to Advanced*	Online, 24 September 2025	Udemy

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period	Penyelenggara Organizer
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Fraud Auditing* untuk Pemula Fraud Auditing for Beginners	Online, 17 Desember 2025 Online, 17 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	Pentingnya Audit Operasional Bagi Organisasi The Importance of Operational Audit for Organizations	Online, 18 Desember 2025 Online, 18 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	Audit Praktis 101 untuk Pemula Practical Audit 101 for Beginners	Online, 18 Desember 2025 Online, 18 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	Pengenalan Audit Internal 101 untuk Pemula Introduction to Internal Audit 101 for Beginners	Online, 18 Desember 2025 Online, 18 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	Akuntansi Forensik dan Pemeriksaan Kecurangan Forensic Accounting and Fraud Examination	Online, 18 Desember 2025 Online, 18 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	Pentingnya Manajemen Audit untuk Organisasi The Importance of Audit Management for Organizations	Online, 22 Desember 2025 Online, 22 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	Internal Audit Berbasis Risiko Risk-Based Internal Audit	Online, 22 Desember 2025 Online, 22 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	Tata Kelola, Risiko & Kepatuhan untuk Organisasi Tangguh Governance, Risk & Compliance for a Resilient Organization	Online, 23 Desember 2025 Online, 23 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Business* Proses Fundamental Fundamental Business Processes	Online, 23 Desember 2025 Online, 23 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Quality Management Essentials Simplified*	Online, 24 Desember 2025 Online, 24 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Auditing Part* 1	Online, 24 Desember 2025 Online, 24 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Essential Audit Skills for entry-level work professionals*	Online, 26 Desember 2025 Online, 26 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Statutory Audit Masterclass – by CA Archit Aggarwal*	Online, 26 Desember 2025 Online, 26 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Mastering Risk Management* (MRM)	Online, 26 Desember 2025 Online, 26 December 2025	Alison
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Internal Auditing - Fundamental Principles Concepts*	Online, 26 dan 28 Desember 2025 Online, 26 and 28 December 2025	Alison
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Internal Compliance Auditor Training*	Online, 26 Desember 2025 Online, 26 December 2025	Alison
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Operational Risk Management*	Online, 29 Desember 2025 Online, 29 December 2025	Alison
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Database Applications and Auditing Practices and Security*	Online, 29 Desember 2025 Online, 29 December 2025	Udemy
Divisi Audit Internal **Internal Audit Division**	Anggota Member	*Tax Audits in India from Basics to Advanced Compliance*	Online, 29 Desember 2025 Online, 29 December 2025	Udemy

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

Komite Keberlanjutan dibentuk untuk mendukung Direksi dalam perumusan dan pengawasan strategi keberlanjutan Perseroan agar selaras dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Komite ini berperan memastikan implementasi program keberlanjutan dilakukan secara terintegrasi dan berkontribusi terhadap penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

The Sustainability Committee was established to support the Board of Directors in developing and supervising the Company's sustainability strategy in alignment with environmental, social, and governance (ESG) principles. The Committee plays a key role in ensuring that the implementation of sustainability programs is integrated and contributes to the creation of long-term value for stakeholders.

Pedoman Kerja

Piagam Komite Keberlanjutan ditetapkan sebagai acuan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Komite Keberlanjutan dalam mengintegrasikan prinsip LST ke dalam kegiatan usaha Perseroan secara optimal dan berkesinambungan. Piagam tersebut ditetapkan pada 20 Juni 2024 dan telah dipublikasikan melalui laman Investors pada situs web Perseroan.

Work Guidelines

The Sustainability Committee Charter serves as a reference for carrying out the duties and responsibilities of its members in optimally and continuously integrating ESG principles into the Company's business activities. The Charter was established on 20 June 2024, and has been published on the Investors page of the Company's website.

Struktur dan Kedudukan

Komite Keberlanjutan berada di bawah koordinasi Ketua Komite yang berasal dari Direksi dan didukung oleh anggota komite lintas divisi guna memastikan penerapan program keberlanjutan dilaksanakan secara terintegrasi di lingkungan Perseroan.

Structure and Position

The Sustainability Committee operates under the coordination of a Committee Chairman appointed from the Board of Directors and is supported by cross-divisional members to ensure that the implementation of sustainability programs is carried out in an integrated manner across the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan peta jalan LST sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan;
2. Mendukung, membuat, dan menerapkan inisiasi-inisiasi terkait dengan LST, baik yang sesuai dengan peta jalan yang telah disusun ataupun sesuai dengan tujuan bisnis dan tata kelola Perseroan;
3. Menelaah kebijakan Perseroan secara berkala dan memastikan kebijakan tersebut sesuai dengan prinsip LST;
4. Melakukan penilaian terhadap penerapan LST di dalam Perseroan;
5. Membuat dan melaporkan pencapaian Komite Keberlanjutan setiap tahunnya dalam suatu Laporan Keberlanjutan; serta
6. Mempersiapkan, menelaah, dan memperbarui Piagam Komite Keberlanjutan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Sustainability Committee are described as follows:

1. Developing and establishing ESG policies and roadmaps aligned with the Company's Vision and Mission;
2. Supporting, initiating, and implementing ESG-related initiatives, either in accordance with the established roadmap or aligned with the Company's business goals and governance framework;
3. Regularly reviewing the Company's policies to ensure compliance with ESG principles;
4. Conducting assessments of ESG implementation within the Company;
5. Preparing and reporting the Sustainability Committee's annual achievements through a Sustainability Report; and
6. Reviewing, updating, and maintaining the Sustainability Committee Charter.

Rapat

Komite Keberlanjutan menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling sedikit 1 kali dalam satu tahun. Rekapitulasi tingkat kehadiran anggota Komite Keberlanjutan dalam rapat internal selama tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Meetings

The Sustainability Committee holds internal meetings periodically, at least once a year. A summary of the attendance level of Sustainability Committee members in internal meetings throughout 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Anggara Andrian Linanda	Ketua Chairman	1	1	100.00%
Divisi *Commercial* **Commercial Division**	Anggota Member	1	1	100.00%
Divisi *Innovation* **Innovation Division**	Anggota Member	1	1	100.00%
Divisi *Operations* **Operations Division**	Anggota Member	1	1	100.00%
Divisi *Strategic Development* **Strategic Development Division**	Anggota Member	1	1	100.00%
Divisi *Finance* **Finance Division**	Anggota Member	1	1	100.00%
Divisi *Technology* **Technology Division**	Anggota Member	1	1	100.00%
Divisi *Human Capital* **Human Capital Division**	Anggota Member	1	1	100.00%
Divisi *Internal Audit* **Internal Audit Division**	Anggota Member	1	1	100.00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**			**100.00%**	

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan keberlanjutan, Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi Komite Keberlanjutan yang berfokus pada penguatan pemahaman regulasi, praktik penerapan prinsip ESG, dan integrasi keberlanjutan dalam kegiatan usaha. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Keberlanjutan selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Competency Development

To improve the effectiveness of sustainability management, the Company facilitates the competency development of the Sustainability Committee, focusing on strengthening understanding of regulations, best practices in ESG principles implementation, and the integration of sustainability into business operations. Information on the competency development programs attended by the Sustainability Committee during 2025 is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period	Penyelenggara Organizer
Divisi ESG **ESG Division**	Anggota Member	*SDG Ambition Accelerator Indonesia 2024/2025*	Online, Oktober 2024-April 2026 Online, October 2024-April 2026	Indonesia Global Compact Network
Divisi ESG **ESG Division**	Ketua dan Anggota Chairman and Member	*Turning Commitment into Actions*	Kino Tower, 26 Juni 2025 Kino Tower, 26 June 2025	Trisakti Sustainibility Center
Divisi ESG **ESG Division**	Anggota Member	*Climate Change and Energy Topic Standards*	Online, 28 Agustus 2025 Online, 28 August 2025	Indonesia Stock Exchange
Divisi ESG **ESG Division**	Anggota Member	*Applying the IFRS Sustainability Disclosure Standards*	Online, 22 September 2025	International Finance Coporation

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah rangkaian kebijakan, prosedur, dan praktik yang diterapkan di Perseroan oleh Direksi bersama Audit Internal. Sistem pengendalian internal bertujuan memastikan efisiensi operasional, keakuratan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, serta melindungi aset, mencegah kecurangan, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

The internal control system is a series of policies, procedures, and practices implemented by the Board of Directors in coordination with Internal Audit. The internal control system has the purpose to ensure operational efficiency, accuracy of financial information, regulatory compliance, asset protection, fraud prevention, and support the achievement of organizational objectives.

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan mencakup aspek pengawasan, operasional, dan keuangan. Aspek-aspek tersebut meliputi kontrak, anggaran, aktivitas operasional, keuangan, hingga pelaporan. Secara rutin, Perseroan menyusun laporan komprehensif untuk memastikan konsistensi informasi, mendukung efisiensi operasional, dan mencegah duplikasi dalam pelaporan.

Scopes of Internal Control System

The implementation of the internal control system in the Company covers supervision, operational, and financial aspects. These aspects include contracts, budgeting, operational activities, finance, and reporting. The Company routinely prepares comprehensive reports to ensure information consistency, support operational efficiency, and prevent duplication in reporting.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada standar internasional *Internal Control-Integrated Framework* yang dirumuskan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Sistem ini mencakup kebijakan, prosedur, pemantauan, komunikasi, serta standar perilaku yang bertujuan untuk:

1. Mengamankan aset (*security objective*);
2. Mengupayakan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);
3. Mengembangkan kendala dan kelengkapan informasi (*information objectives*); serta
4. Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The Company applies an internal control system based on the international standard of Internal Control–Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This system encompasses policies, procedures, monitoring, communication, and behavioral standards aimed to:

1. Securing asset (security objectives);
2. Striving the effectiveness of the Company's operations (operational objectives);
3. Developing reliability and completion of information (information objectives); and
4. Guaranteeing compliance with policies and procedures, as well as the applicable laws and regulations (compliance objectives).

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal diterapkan secara terpadu di seluruh unit/divisi usaha Perseroan. Pelaksanaan sistem tersebut menjadi tanggung jawab Direksi, dengan dukungan Audit Internal serta pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Implementation of Internal Control System

The internal control system is implemented in an integrated manner across all Company's business units/divisions. Its implementation is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Internal Audit function, and supervised by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Audit Internal secara berkala meninjau penerapan sistem pengendalian internal berdasarkan indikator berikut:

1. Pengujian pengendalian lingkungan;
2. Pengujian atas penilaian risiko;
3. Pengujian aktivitas pengendalian;
4. Pengujian informasi dan komunikasi; serta
5. Pengujian pemantauan.

Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa sistem telah berjalan dengan baik, dan menggambarkan kesesuaiannya dengan indikator yang ditetapkan. Selain itu, evaluasi mencakup peninjauan atas tugas dan tanggung jawab setiap insan perusahaan yang terlibat dalam penerapan sistem.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

The Board of Directors and Internal Audit periodically review the implementation of the internal control system based on the following indicators:

1. Testing on environmental control;
2. Testing on risk assessment;
3. Testing on control activity;
4. Testing on information and communication; and
5. Testing on monitoring.

This evaluation has the purpose to ensure the effectiveness of the internal control system, provide the stakeholders with assurance that the system is functioning properly, and demonstrate its alignment with the established indicators. In addition, the evaluation includes a review of the roles and responsibilities of each individual involved in the implementation of the system.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelaahan atas evaluasi penerapan sistem pengendalian internal selama tahun 2025, sistem tersebut dinilai telah berjalan efektif dan selaras dengan kerangka COSO. Ke depan, penerapan sistem ini diharapkan terus dioptimalkan dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Adequacy of the Internal Control System

Based on the review of the evaluation of the internal control system implementation during 2025, the system is deemed to have operated effectively and in alignment with the COSO framework. Going forward, the implementation of this system is expected to be continuously optimized and adapted to business developments.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem manajemen risiko adalah prosedur dan metodologi terstruktur yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan organisasi. Sistem ini bertujuan melindungi aset perusahaan, mendukung pengambilan keputusan strategis, serta meminimalkan kemungkinan dan dampak risiko.

The risk management system is a structured procedure and methodology designed to identify, measure, and monitor risks that may disrupt the achievement of organizational objectives. This system aims to protect the Company's assets, support strategic decision-making, and minimize the likelihood and impact of risks.

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara terintegrasi di seluruh unit/divisi bisnis untuk memastikan setiap potensi risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola secara efektif. Direksi, dengan dukungan Audit Internal, bertanggung jawab atas perumusan strategi dan pelaksanaan langkah mitigasi guna meminimalkan dampak risiko terhadap kegiatan

General Overview of the Risk Management System Implementation

The Company implements an integrated risk management system across all business units/divisions to ensure that potential risks are identified, analyzed, and managed effectively. The Board of Directors, with the support of Internal Audit, is responsible for developing strategies and implementing mitigation measures to minimize the impact of risks on operational activities.

operasional. Penerapan sistem ini berperan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha serta mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan.

The implementation of this system plays a crucial role in safeguarding business going concern and supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasinya

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menetapkan profil risiko beserta langkah mitigasi yang relevan sebagai bagian dari penerapan sistem manajemen risiko, sebagaimana diuraikan berikut:

Risk Profile and Its Mitigation Efforts

Throughout 2025, the Company established a risk profile along with relevant mitigation measures as part of the implementation of the risk management system, as detailed below:

Indikator Indicator	**Mitigasi** Mitigation
Risiko terkait Kegiatan Usaha Perseroan **Risk related to the Company's Business Activities**	
Risiko terkait strategi inovasi dan pengembangan produk. Risk related to innovation strategy and product development.	Perseroan memiliki departemen yang melakukan inovasi dan pengembangan produk, di mana departemen tersebut terdiri dari sekitar 100 karyawan dari berbagai profesi yang berkompeten dan menandatangani *Non-Disclosure Agreement* (NDA) untuk menjaga kerahasiaan dalam melakukan riset terhadap pengembangan produk baru. The Company has established a department dedicated to product innovation and development, consisting of approximately 100 employees from different professional backgrounds who are competent and have signed Non-Disclosure Agreements (NDAs) to maintain confidentiality during research and development of new products.
Risiko ketidakberhasilan dalam mempromosikan merek-merek produk. Risk on the inability in promoting the product brands.	Perseroan memegang prinsip kehati-hatian dan perencanaan yang matang serta melakukan riset terhadap *brand visibility* dan *customer engagement*, di mana sebelum melakukan promosi terhadap merek-merek produk Perseroan, Manajemen akan melakukan pemeriksaan secara matang terhadap selera konsumen. The Company upholds principles of prudence and careful planning, conducting research on brand visibility and customer engagement. Before promoting the Company's product brands, the Management performs thorough assessments of consumer preferences.
Risiko ketidakmampuan mengendalikan jaringan distribusi. Risk on the inability in controlling the distribution network.	Perseroan menetapkan ketentuan prasyarat yang cukup ketat dalam perekrutan jaringan distribusi yang wajib dipenuhi oleh calon distributor baru agar memudahkan Manajemen dalam mengendalikan jaringan distribusi. The Company sets fairly strict prerequisites for recruiting its distribution network, which must be met by prospective new distributors to facilitate Management's control over the distribution network.
Risiko dalam usaha memperluas jaringan distribusi. Risk on the effort to expand distribution network.	Perseroan memiliki kebijakan dalam memperluas jaringan distribusi Entitas Anak sehingga risikonya dapat lebih terukur serta dapat memperkuat jaringan distribusi yang telah dimiliki. The Company has policies in place to expand the distribution network of its Subsidiaries so that risks can be better measured and the existing distribution network can be further strengthened.
Risiko keterlambatan pengiriman barang, baik oleh Perseroan maupun oleh penyedia jasa logistik pihak ketiga. Risk on goods shipment delay, either due to the Company or due to third party logistic service provider.	Manajemen Perseroan menetapkan dan menerapkan pencadangan waktu untuk jadwal pengiriman barang sehingga risiko keterlambatan barang dapat dihindari. The Management establishes and implements time buffers for delivery schedules to avoid the risk of delayed shipments.
Risiko terkait dengan pasokan dan kenaikan harga bahan baku. Risk related to supply and increase of raw materials.	Manajemen Perseroan menerapkan kebijakan untuk memiliki lebih dari satu pemasok untuk satu bahan baku maupun bahan kemas dalam rangka memastikan pasokan bahan baku dan bahan kemas dapat terpenuhi dengan baik. Perseroan juga melakukan negosiasi terhadap harga bahan baku dan bahan kemas. Risiko kenaikan harga bahan baku dan bahan kemas dihadapi oleh semua perusahaan di industri sejenis sehingga apabila memang terjadi kenaikan harga, maka semua pelaku akan mengalami hal yang sama, sehingga salah satu cara Perseroan untuk mengatasinya adalah dengan menaikkan harga jual produk. The Management implements a policy of maintaining more than one supplier for each raw material and packaging material to ensure an uninterrupted supply of inputs. The Company also negotiates prices for raw materials and packaging materials. Price increases for these inputs are a common risk across the industry; if such increases occur, all players experience them similarly. One way the Company addresses this is by adjusting product selling prices.

Indikator Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko kegagalan mempertahankan sertifikasi halal. Risk on failure to maintain halal certification.	Manjemen Perseroan melakukan *monitoring* serta evaluasi efektivitas secara berkala terhadap sistem manajemen integrasi yang diterapkan yang mencakupi Sistem Jaminan Halal untuk menjaga kesinambungan proses produksi dan juga produk jadi sesuai dengan persyaratan standar kehalalan yang ditentukan oleh Lembaga yang ditunjuk. The Management regularly monitors and evaluates the effectiveness of the integrated management system in place, which includes the Halal Assurance System, to ensure continuity in production processes and that finished products meet halal standards set by the designated authority.
Risiko kegagalan mempertahankan sertifikasi ISO. Risk on failure to maintain ISO certification.	Manjemen Perseroan melakukan *monitoring* serta evaluasi efektivitas secara berkala terhadap sistem manajemen integrasi yang diterapkan yang mencakupi Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keamanan Pangan, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk menjaga kesinambungan proses produksi dan juga kualitas produk jadi sesuai dengan persyaratan standar internasional yang ditentukan oleh ISO. The Management also regularly monitors and evaluates the effectiveness of the integrated management system, which encompasses the Quality Management System, Food Safety Management System, Environmental Management System, and Information Security Management System, to ensure continuity in production processes and that finished products meet international standards as defined by ISO.
Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang. Risk on the inability to maintain or improve the achieved growth in the future.	Manajemen Perseroan melakukan inovasi dengan peluncuran produk-produk baru, melakukan ekspansi jaringan distribusi, serta menaikkan nilai ekuitas merek produk-produk Perseroan dengan konsisten melakukan promosi untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan di masa mendatang. The Management drives innovation through the launch of new products, expansion of the distribution network, and strengthening of brand equity by consistently promoting the Company's product brands to maintain and increase future growth.
Risiko ketergantungan terhadap perjanjian lisensi dari produk bermerek. Risk on the dependability on license agreement from branded products.	Perseroan memberikan prioritas terhadap peluncuran dan promosi produk-produk inovasi baru atas merek-merek Perseroan dibandingkan dengan produk bermerek yang berlisensi sehingga mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap perjanjian lisensi dari produk bermerek. The Company prioritizes the launch and promotion of new innovative products under its own brands over existed licensed branded products, thereby reducing dependency on licensing agreements for third-party brands.
Risiko persaingan usaha yang ketat. Risk on strict business competition.	Perseroan melihat, mengkaji, dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis berbasis risiko dengan cermat sesuai *business feasibility study* untuk meningkatkan pertumbuhan di masa mendatang agar tetap dapat bersaing di pasar global maupun internasional. The Company carefully identifies, evaluates, and leverages risk-based business opportunities in accordance with business feasibility studies to support future growth and maintain competitiveness in both domestic and international markets.
Risiko hilangnya hak kekayaan intelektual (HAKI). Risk on the loss of intellectual property right (IPR).	Perseroan senantiasa memastikan secara berkala bahwa HAKI terdaftar pada instansi-instansi terkait serta mendaftarkan atau melakukan *update* terhadap HAKI baru jika ada. The Company consistently ensures that its intellectual property rights (IPR) are registered with the relevant authorities and registers or updates new IPR as necessary.
Risiko terhadap publikasi negatif dan/atau tuntutan atas keamanan dari produk barang konsumen. Risk on negative publicity and/or demand on the security of the consumers' products.	Manajemen Perseroan menaruh perhatian khusus terhadap kualitas produk untuk memastikan serta menjamin produk Perseroan dapat beredar sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator dan badan terkait. The Management places special attention on product quality to ensure and guarantee that the Company's products are distributed in compliance with the requirements and regulations set by regulators and relevant authorities.
Risiko ketidakmampuan memenuhi peraturan/ perubahan peraturan. Risk on inability to comply with the regulations/ amendments to regulations.	Perseroan berkomitmen untuk mematuhi dan memenuhi peraturan serta mengikuti perubahan peraturan terkini yang berkaitan dengan bisnis dan industri Perseroan dengan cara ikut berpartisipasi dalam seminar, diskusi dengan profesional, dan mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai jenis media. The Company is committed to complying with and adhering to regulations, as well as keeping up with the latest regulatory changes related to its business and industry, by participating in seminars, discussions with professionals, and gathering information from different media sources.
Risiko kerusakan fasilitas produksi dan operasional lainnya. Risk on production facility and other operational damage.	Manajemen Perseroan menetapkan jadwal secara rutin maupun berkala untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap fasilitas produksi dan operasional Perseroan. The Management establishes regular and periodic schedules for maintenance and upkeep of production and operational facilities.

Indikator Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko terkait pertanggungan asuransi yang terbatas. Risk on limited insurance coverage.	Perseroan melakukan pertanggungan asuransi terhadap aset-aset Perseroan dan menjalankan kegiatan preventif untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menurunkan nilai aset Perseroan. The Company insures its assets and carries out preventive measures to avoid events that could reduce the value of its assets.
Risiko pengendalian mutu terhadap bahan baku dan barang jadi. Risk on quality control on raw material and finished goods.	Manajemen Perseroan menetapkan pengendalian mutu bahan baku dan barang jadi dengan melakukan proses pengujian dan kontrol kualitas sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan menurut ketentuan persyaratan berlaku. The Management enforces quality control over raw materials and finished products through testing and quality inspection processes in accordance with established standards and applicable regulatory requirements.
Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi. Risk related to information technology system failure.	Perseroan melakukan *back up* data secara rutin dan berkala sebagai tindakan preventif untuk memproteksi jika ada terjadinya kegagalan sistem teknologi informasi serta menerapkan standar spesifikasi perangkat yang digunakan sesuai porsi penggunanya. Perseroan juga secara berkala melakukan pemeliharaan *server*. The Company routinely performs data backups as a preventive measure to protect against potential IT system failures and implements hardware specifications appropriate to user roles. The Company also conducts regular server maintenance.
Risiko kehilangan karyawan yang berpotensi. Risk of losing potential employees.	Manajemen Perseroan melakukan sosialisasi mengenai program pengembangan karyawan serta membuat penilaian kinerja karyawan (OKR) yang jelas dan terukur. Manajemen Perseroan juga merencanakan kaderisasi serta mengadakan pelatihan terhadap karyawan-karyawan yang berpotensi. The Management conducts dissemination regarding employee development programs and establishes clear and measurable employee performance assessments. The Management also plans succession programs and organizes training for high-potential employees.
Risiko terkait operasional distributor luar negeri. Risk related to overseas distributor operations.	Perseroan menempatkan SDM profesional yang berpengalaman dan berkompeten di bidangnya untuk menjalankan aktivitas-aktivitas tersebut. The Company places experienced and competent professional human resources in charge of executing these activities.
Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis. Risk on the limited source of fund in relation to business expansion.	Perseroan melakukan penawaran umum perdana pada Bursa Efek Indonesia sehingga Perseroan bisa mendapatkan sumber pendanaan tidak hanya dari cara konvensional yaitu sebagian besar melalui perbankan namun dapat juga melalui pasar modal. Selain itu, Perseroan akan selalu mempertimbangkan opsi-opsi lain yang tersedia di pasar modal yang dapat memberikan keuntungan lebih bagi Perseroan. The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, enabling it to obtain funding not only through conventional means, primarily banks, but also through the capital market. Additionally, the Company continually considers other available capital market options that may provide greater benefits.
Risiko tuntutan hukum. Risk on lawsuit.	Perseroan memiliki komitmen untuk berusaha mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku sehingga risiko tuntutan hukum dapat diminimalisir. The Company is committed to complying with applicable laws and regulations to minimize the risk of legal claims.
Pasar domestik dan global memiliki risiko ketidakpastian bisnis yang besar yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis Perseroan. Domestic and global markets have large risk of business uncertainty which can negatively impact Company's business.	Perseroan melakukan perluasan portofolio produk serta diversifikasi bisnis yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan sehingga akan berdampak positif bagi Perseroan. The Company expands its product portfolio and diversifies its business into areas with high and sustainable growth potential, which is expected to have a positive impact on the Company.
Perseroan merupakan perusahaan padat karya sehingga peningkatan pada upah minimum dapat meningkatkan beban operasional Perseroan. TheCompanyisalabor-intensivecompany,hence, any increase on the minimum wage may increase the Company's operational expenses.	Manajemen Perseroan berusaha menerapkan sistem automasi (*automation*) berupa penggunaan mesin-mesin untuk menggantikan tenaga kerja padat karya yang dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses produksi Perseroan. The Management strives to implement automation systems through the use of machinery to replace labor-intensive work, thereby increasing the efficiency and effectiveness of the Company's production processes.
Kegiatan usaha Perseroan dapat mengalami dampak merugikan yang disebabkan oleh gangguan pada infrastruktur Indonesia.	Perseroan melakukan identifikasi, analisa serta evaluasi terhadap risiko gangguan infrastruktur dan juga penanganannya selain memaksimalkan kinerja dari masing-masing jaringan distribusi yang dimiliki.

Indikator Indicator	Mitigasi Mitigation
The Company's business activities may experience detrimental impact caused by the disruption on Indonesia's infrastructure.	The Company identifies, analyzes, and evaluates risks related to infrastructure disruptions and addresses them, while also optimizing the performance of its distribution networks.
Polusi pada sumber air di Indonesia dapat memiliki dampak merugikan pada kemampuan Perseroan untuk memproduksi produk yang aman dan memiliki kualitas tinggi. Pollution on water source in Indonesia may cause detrimental impact on the Company's ability to produce safe and high-quality products.	Perseroan membangun, mengoperasikan serta melakukan pemantauan terhadap fasilitas pengolahan air (*water treatment process*) untuk digunakan dalam proses produksi serta fasilitas pengolahan limbah (*waste treatment process*) dari hasil proses produksi pada masing-masing pabrik milik Perseroan. The Company builds, operates, and monitors water treatment facilities for use in production processes, as well as waste treatment process facilities to manage by-products from production at each of its plants.
Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat memiliki dampak merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek Perseroan. Rupiah exchange rate depreciation may have detrimental impact on the business, financial condition, business revenue, and prospect of the Company.	Perseroan melakukan negosiasi dengan pihak pemasok seperti pembelian bahan baku dan bahan kemas impor dengan jumlah lebih banyak dengan harga yang sama sebelum adanya depresiasi nilai tukar Rupiah, yang merupakan salah satu transaksi Perseroan yang terekspos dengan fluktuasi nilai tukar. Perseroan juga melakukan negosiasi dan membeli sebagian besar bahan baku dari pemasok lokal dengan menggunakan kurs Rupiah. The Company negotiates with the suppliers, such as purchasing imported raw materials and packaging in larger quantities at the same price before the depreciation of the Rupiah, which represents transactions exposed to foreign exchange fluctuations. Additionally, the Company negotiates and purchases the majority of raw materials from local suppliers using the Rupiah currency.
Aktivitas dan pemogokan buruh, atau kegagalan dalam menjaga hubungan dengan buruh dapat memiliki dampak merugikan pada kegiatan usaha Perseroan. Labor strike activities or failure in maintaining relationship with labor may have detrimental impact to the Company's business activity.	Manajemen Perseroan mendengarkan aspirasi dari para buruh pabrik maupun serikat pekerja. Selain itu, Manajeman Perseroan menetapkan serta melakukan sosialisasi terhadap kebijakan yang menguntungkan baik bagi Perseroan maupun bagi para buruh yang bekerja untuk Perseroan sehingga hubungan baik dapat terjalin. The Management listens to the aspirations of factory workers and labor unions. In addition, the Management establishes and disseminate policies that are beneficial both for the Company and for the employees, thereby fostering good labor relations.
Standar Akuntansi Indonesia berbeda dengan Standar Akuntansi di negara lain. Indonesian Accounting Standard is different with the Accounting Standard in other jurisdiction.	Perseroan melakukan koordinasi dan juga harmonisasi terhadap perwakilan masing-masing kantor representatif di luar negara Indonesia agar standar yang digunakan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia meskipun sebagian besar standar yang diterapkan sudah diadopsi dari standar akuntansi global. The Company coordinates and harmonizes with representatives of its offices abroad to ensure that the standards applied are in line with the accounting standards in Indonesia, even though most of the standards implemented have already been adopted from global accounting standards.
Risiko Pasar **Market Risk**	
Risiko perubahan nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing . Risk on fair value change or future cash flow from a financial instrument due to foreign exchange rate movement	Perseroan mengelola *exposure* atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing serta menjaga *exposure* tersebut berada pada tingkat yang dapat diterima dengan cara membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Selain itu, Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Namun, Manajemen Perseroan belum menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga untuk saat ini. The Company manages its exposure to foreign exchange fluctuations and maintains it at an acceptable level by purchasing foreign currencies needed to address short-term fluctuations. In addition, the Company closely monitors market interest rate movements and market expectations to take timely actions that are most beneficial for the Company. However, the Management does not currently consider it necessary to engage in interest rate swaps.
Risiko Kredit **Credit Risk**	
Risiko kredit terjadi bila pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan sehingga terjadi kerugian keuangan. Credit risk is encountered when a third party cannot fulfill its liabilities according to financial instruments or a contract with customer making a financial loss.	• Melaksanakan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan memiliki kredibilitas yang tervalidasi; • Memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit, yaitu melalui prosedur verifikasi kredit; dan • Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang. • Conduct business relationships with parties that are recognized and have validated credibility; • Implement a policy for all customers engaging in credit transactions, which includes a credit verification procedure; and • Continuously monitor accounts receivable balances to minimize the risk of impairment.

Indikator Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Likuiditas **Liquidity Risk**	
Risiko likuiditas terjadi bila Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Liquidity risk occurs if the Company is unable to meet its liability at maturity.	Manajemen Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat terkait arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana demi memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. The Management conducts strict evaluation and supervision of cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet liabilities as they come due.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit, Direksi bersama Audit Internal secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan optimal sehingga potensi dampak terhadap keberlangsungan usaha dapat diminimalkan. Sepanjang tahun 2025, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berfungsi secara efektif, dengan langkah mitigasi yang diterapkan secara tepat waktu dan sesuai kebutuhan.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management System

Under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee, the Board of Directors, together with Internal Audit, conducts periodic evaluations of the effectiveness of the risk management system. These evaluations aim to ensure that risk management is carried out optimally, thereby minimizing potential impacts on business going concern. Throughout 2025, the evaluation results indicated that the Company's risk management system functioned effectively, with mitigation measures implemented in a timely and appropriate manner.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara memadai dan sejalan dengan pedoman yang berlaku sepanjang tahun 2025. Kesimpulan tersebut didasarkan pada pelaksanaan proses identifikasi, analisis, dan pengendalian risiko, termasuk penerapan langkah mitigasi oleh Direksi bersama Audit Internal dengan pengawasan serta masukan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem manajemen risiko agar tetap selaras dengan perkembangan bisnis dan mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the Company's risk management system was implemented adequately and in accordance with applicable guidelines throughout 2025. This conclusion is based on the implementation of risk identification, analysis, and control processes, including the implementation of mitigation measures by the Board of Directors with the Internal Audit, under the supervision and guidance of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Moving forward, the Company remains committed to continuously improving its risk management system to align with business developments and support long-term business sustainability.

Audit Eksternal
External Audit

Perseroan menunjuk akuntan publik (AP) yang independen melalui Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit. AP bertanggung jawab melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk memastikan penyajiannya telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. AP yang ditunjuk terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan melaksanakan tugas audit secara objektif dan independen.

The Company appoints an independent public accountant (AP) through the Board of Commissioners based on recommendations from the Audit Committee. The appointed AP is responsible for auditing the Company's Financial Statements to ensure they are presented in accordance with the prevailing Indonesian financial accounting standards (SAK). The selected AP is registered with the Financial Services Authority and conducts the audit objectively and independently.

Rincian penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Perseroan selama 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Details of the engagement of the Public Accountant and the Public Accounting Firm (KAP) over the past 3 years are presented in the following table:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	No. Izin Akuntan Publik Public Accountant License No.	Opini Opinion
2025	Mirawati Sensi Idris	Meilyn Soetiono, CPA	AP. 0456	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2024	Mirawati Sensi Idris	Juninho Widjaja, CPA	AP. 1029	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2023	Mirawati Sensi Idris	Juninho Widjaja, CPA	AP. 1029	Wajar tanpa pengecualian Unqualified

KAP Mirawati Sensi Idris pada tahun 2025 tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan selain audit Laporan Keuangan.
KAP Mirawati Sensi Idris in 2025 did not provide any services to the Company other than the audit of the Financial Statements.

Kode Etik
Code of Ethics

Kode Etik merupakan landasan perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional secara profesional dan berintegritas. Penerapan Kode Etik mendukung kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta memperkuat budaya tata kelola perusahaan yang baik.

The Code of Ethics serves as the behavioral foundation for all Company employees in carrying out operational activities professionally and with integrity. The implementation of the Code of Ethics supports compliance with applicable regulations and strengthens a culture of good corporate governance.

Kode Etik Perseroan disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan, ketentuan GCG, Peraturan Perusahaan, dan praktik bisnis terbaik. Peninjauan atas penerapan Kode Etik dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan usaha dan dinamika bisnis Perseroan.

The Code of Ethics is prepared with reference to applicable laws and regulations and is aligned with the Company's Vision, Mission, and Values, the GCG principles, the Company's Regulations, and best business practices. The implementation of the Code of Ethics is reviewed periodically to ensure its relevance with developments in the business environment and the Company's operational dynamics.

Pokok Isi

Kode Etik Perseroan mengatur prinsip-prinsip utama yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak diskriminasi dan melecehkan;
2. Minuman, narkotika, dan zat adiktif;
3. Perlindungan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan;
4. Konflik kepentingan;
5. Hadiah dan gratifikasi;
6. Kegiatan di luar;
7. Loyalitas kepada Perseroan;
8. Kegiatan politik;
9. Investor;
10. Media massa;
11. Pesaing;
12. Lingkungan dan masyarakat;
13. Pelanggan;
14. Pemasok;
15. Penyalur;
16. Hubungan terhadap sesama karyawan;
17. Aset Perseroan;
18. Dokumentasi dan kerahasiaan;
19. Pelaporan atas pelanggaran;
20. Penggunaan sistem teknologi informasi;
21. Kepemilikan hak kekayaan intelektual; serta
22. Kegagalan mematuhi Kode Etik.

Bentuk Penyebarluasan

Kode Etik Perseroan disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh insan perusahaan melalui berbagai sarana, antara lain dengan pencantuman dalam perjanjian kerja bagi karyawan baru serta melalui program pendidikan/pelatihan yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.

Upaya Penegakan

Upaya penegakan Kode Etik dilakukan secara konsisten di seluruh lingkungan kerja sebagai bagian dari upaya pencegahan pelanggaran. Setiap pelanggaran yang teridentifikasi ditangani secara objektif dengan mengacu pada prinsip kesetaraan terhadap peraturan (*Equal Before the Company Regulation*). Dalam proses penanganan, Perseroan melakukan penelaahan secara menyeluruh terhadap niat atau motivasi, konduite karyawan, serta dampak yang ditimbulkan terhadap Perseroan. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Perseroan menetapkan sanksi dan langkah pembinaan yang proporsional, mulai dari teguran hingga sanksi yang lebih berat, sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Main Contents

The Code of Ethics regulates the main principles, which include the following:

1. No discrimination and no harassment;
2. Drinks, narcotics, and addictive substances;
3. Protection of health, safety, and environment;
4. Conflict of interest;
5. Gifts and gratifications;
6. Outside activities;
7. Loyalty to the Company;
8. Political activities;
9. Investors;
10. Mass media;
11. Competitors;
12. Environment and community;
13. Customers;
14. Suppliers;
15. Distributors;
16. Relationship among employees;
17. Company assets;
18. Documentations and confidentiality;
19. Violation reporting;
20. Use of information technology system;
21. Ownership of intellectual property rights; and
22. Failure to comply with Code of Ethics.

Form of Dissemination

The Code of Ethics is disseminated and implemented to all employees through a number of different means, including incorporation into employment agreements for new employees and through educational/training programs organized internally.

Enforcement Efforts

Efforts to enforce the Code of Ethics are carried out consistently throughout the workplace as part of measures to prevent violations. Any identified violations are addressed objectively, referring to the principle of Equal Before the Company Regulation. In the handling process, the Company conducts a comprehensive review of the employee's intentions or motivations, conduct, and the impact on the Company. Based on the results of this review, the Company determines proportional sanctions and corrective actions, ranging from warnings to more severe penalties, in accordance with the Company's Regulations and applicable laws.

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

Dalam rangka menjaga integritas dan objektivitas dalam setiap proses bisnis, Perseroan menerapkan Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest Policy*) sebagai upaya pencegahan terhadap praktik yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Kebijakan ini menegaskan larangan terhadap tindakan korupsi, penyuapan, gratifikasi, maupun perbuatan lain yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Penerapan kebijakan tersebut telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan agar dipahami dan dijalankan sesuai dengan prinsip etika dan tata kelola perusahaan yang berlaku.

In order to maintain integrity and objectivity in all business processes, the Company implements a Conflict of Interest Policy as a preventive measure against practices that may give rise to conflicts of interest. This policy emphasizes a prohibition on acts of corruption, bribery, gratuities, or any other actions that may influence decision-making. The implementation of this policy has been communicated to all employees to ensure it is understood and carried out in accordance with applicable ethical principles and corporate governance standards.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management Stock Ownership Program

Sebagai bagian dari strategi peningkatan partisipasi karyawan terhadap kinerja Perseroan, Perseroan melaksanakan program *employees stock allocation* (ESA) bersamaan dengan penawaran umum saham perdana. Pelaksanaan program ESA mengacu pada Keputusan Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 46/2015 serta Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2015 dan 7 Oktober 2015. Melalui program ini, Perseroan mengalokasikan sebanyak 30.000 saham atau sebesar 10% dari total saham yang ditawarkan kepada publik untuk dapat dimiliki oleh karyawan Perseroan.

Program ESA juga mencakup karyawan Entitas Anak, PT Dutalestari Sentratama (DLS), dengan persyaratan tertentu sebagai berikut:
1. Telah diangkat menjadi karyawan tetap Perseroan atau DLS dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 tahun;
2. Sekurang-kurangnya menjabat sebagai *assistant manager* (golongan IV-7), diurutkan berdasarkan masa kerja terlama;
3. Tidak dalam status pembebasan tugas/skorsing pada saat tanggal pelaksanaan Program ESA; serta
4. Tidak dalam status cuti di luar tanggungan.

As part of the strategy to increase employee participation in the Company's performance, the Company implements the employees stock allocation (ESA) program in conjunction with the initial public offering. The implementation of the ESA program refers to the Shareholders' Resolution as stipulated in Deed No. 46/2015, as well as the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 3 August 2015 and 7 October 2015. Through this program, the Company allocates 30,000 shares, representing 10% of the total shares offered to the public, to be owned by the Company's employees.

The ESA program also extends to employees of the Subsidiary, PT Dutalestari Sentratama (DLS), under certain conditions as follows:
1. Appointed as permanent employee of the Company or DLS with tenure of at minimum 1 year;
2. At minimum serves as assistant manager (IV-7 group), sequenced based on the longest tenure;
3. Not in the status of duty release/suspension during the ESA Program implementation date; and
4. Not on unpaid leave status.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Significant Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi proses hukum perdata maupun pidana yang berdampak material terhadap kegiatan operasional, Entitas Anak, maupun organ Perseroan. Perseroan juga tidak dikenakan sanksi administratif yang bersifat material oleh otoritas pasar modal maupun otoritas berwenang lainnya sehubungan dengan pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Throughout 2025, the Company did not face any civil or criminal legal proceedings that had a material impact on its operations, Subsidiaries, or corporate organs. The Company was also not subjected to any material administrative sanctions by capital market authorities or other competent authorities in relation to compliance with laws and regulations in the capital market sector.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana untuk menerima, mengelola, dan menindaklanjuti laporan dari pelapor internal maupun eksternal. Sistem ini mencakup pelaporan atas pelanggaran dan/atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan, termasuk pelanggaran terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Kode Etik, kebijakan dan peraturan perusahaan, serta ketentuan lain yang berpotensi merugikan Perseroan dan pemangku kepentingan.

The Company provides a whistleblowing system as a means to receive, manage, and follow up on reports from both internal and external whistleblowers. This system covers reporting of violations and/or suspected violations occurring within the Company, including breaches of good corporate governance (GCG) principles, the Code of Ethics, company policies and regulations, as well as other provisions that may potentially harm the Company and its stakeholders.

Cara Penyampaian, Proses Penanganan, serta Pengelolaan Pengaduan

Cara Penyampaian

Perseroan menyediakan saluran pelaporan bagi pihak internal dan eksternal melalui Aplikasi WhatsApp pada nomor 0821 2345 8100 serta melalui surat elektronik ke alamat komite.etik@kinoindonesia.com. Setiap laporan diharapkan disertai dengan identitas pelapor serta bukti pendukung yang jelas dan lengkap guna mendukung proses penelaahan lebih lanjut.

How to Submit, Handling Process, and Complaint Management

Submission Method

The Company provides reporting channels for both internal and external parties through the WhatsApp Application at 0821 2345 8100, as well as via email to komite.etik@kinoindonesia.com. Each report is expected to include the whistleblower's identity and clear, complete supporting evidence to facilitate further review.

Proses Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Setiap laporan yang diterima akan ditangani secara profesional dan bertanggung jawab sesuai dengan prosedur yang berlaku. Apabila hasil penelaahan menunjukkan adanya pelanggaran, Perseroan akan melakukan tindak lanjut melalui mekanisme yang berada di bawah kewenangan Audit Internal dengan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Pengenaan sanksi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan apresiasi kepada pelapor atas laporan yang terbukti kebenarannya, serta menerapkan sanksi tegas apabila laporan terbukti tidak benar dan didasari oleh kepentingan pribadi.

Complaint Handling and Management Process

Every report received will be handled professionally and responsibly in accordance with applicable procedures. If the review indicates a violation, the Company will take follow-up actions through mechanisms under the authority of Internal Audit, with supervision from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee. Sanctions will be imposed in accordance with applicable laws and regulations. The Company also acknowledges and rewards reporters whose reports are proven accurate and applies strict sanctions if reports are found to be false and motivated by personal interest.

Perlindungan terhadap Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, maupun intimidasi dari pihak terlapor. Perlindungan tersebut dilaksanakan melalui penjagaan kerahasiaan identitas pelapor oleh direktorat/unit kerja yang bertanggung jawab dalam menangani sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing protection to whistleblowers from any form of threats or intimidation from the reported parties. This protection is implemented by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity through the directorate/unit responsible for managing the Company's whistleblowing system.

Hasil Pengaduan

Selama tahun 2025, jumlah dan klasifikasi pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak disajikan dalam tabel berikut:

Complaint Result

During 2025, the number and classification of violation reports received by the Company and its Subsidiaries are presented in the following table:

Jenis Pelanggaran Types of Violations	Jumlah Pengaduan Total Complaints	Media Penyampaian Media of Delivery		Tindak Lanjut Follow-Up	
		WhatsApp	*E-mail*	Selesai Done	Dalam Proses On Process
Penyalahgunaan wewenang dan jabatan Misuse of authority and position	1	1	-	1	-
Pelanggaran tata tertib dalam bekerja Misuse of authority and position	-	-	-	-	-
Penyimpangan atas SOP yang telah ditetapkan Deviation of predetermined SOPs	3	3	-	3	-
Total	**4**	**4**	**-**	**4**	**-**

Pencegahan Transaksi Orang Dalam
Prevention of Insider Trading

Dalam rangka menjamin kesetaraan perlakuan bagi seluruh Pemegang Saham, Perseroan menerapkan kebijakan yang menjamin keterbukaan dan kesetaraan akses terhadap informasi material. Melalui Kebijakan *Insider Trading*, Perseroan melarang Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan untuk memanfaatkan informasi non-publik bagi kepentingan pribadi guna mencegah asimetri informasi dan menjaga integritas pasar modal.

Setiap pihak yang memiliki akses terhadap informasi material yang bersifat rahasia diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan dan menggunakan informasi tersebut semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Atas pelanggaran terhadap kebijakan ini, termasuk praktik transaksi orang dalam, Perseroan akan mengenakan sanksi sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang etis, adil, dan transparan.

In order to ensure equal treatment for all Shareholders, the Company implements a policy that guarantees transparency and equal access to material information. Through the Insider Trading Policy, the Company prohibits the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees from using non-public information for personal gain, in order to prevent information asymmetry and maintain the integrity of the capital market.

Any party with access to confidential material information is required to maintain its confidentiality and use such information solely for the Company's benefit. Violations of this policy, including insider trading, will result in sanctions in accordance with internal regulations and the applicable laws and regulations, reflecting the Company's commitment to ethical, fair, and transparent corporate governance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility




MAXlife
COMPLETE NUTRITION & ENJOYABLE TASTE
SALMON
ADULT CAT
100% REAL FISH
OMEGA 3 FOR HEART, SKIN, AND COAT HEALTH
Perro
Best Nutrition In Every Bite!
SWEET MANGO
CHEWY STICK
MADE FROM 100% REAL FRUIT
70g
FOR ALL BREEDS - ALL STAGES
Perro
NO PORK
99% PROTEIN FROM ANIMAL MEATS & VEGETABLES
GRILLED LAMB
FOR ADULT DOG
3 kg

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

PT Kino Indonesia Tbk mengungkapkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Laporan tersebut disusun dan diterbitkan secara terpisah namun bersamaan dengan Laporan Tahunan, sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021. Kedua laporan ini disusun secara saling melengkapi untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai komitmen Perseroan terhadap TJSL, serta kinerja keuangan dan operasional secara menyeluruh.

PT Kino Indonesia Tbk disclosed the implementation of its social and environmental responsibility (SER) in the 2025 Sustainability Report. The report was prepared and published separately but concurrently with the Annual Report, in accordance with the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. Together, these reports are designed to complement one another and provide a comprehensive overview of the Company's commitment to SER, as well as its overall financial and operational performance.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements




Click
천연 치약
Natural
Toothpaste
WHITENING +
FRESH
BREATH
화이트닝 +
광릭만 공걸
with
Himalayan Pink Salt
Barleymint
Click
천연 치약
Natural
Toothpaste
WHITENING +
STRONG ENAMEL
PROTECTION
화이트닝 +
강북한 에나멜 보호
with
Himalayan Pink Salt
Apple Mint

PT Kino Indonesia Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT KINO INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
dan Laporan Auditor Independen

PT KINO INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
and Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI

Halaman/
Pages

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian		Directors' Statement Letter on Responsibility for Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 132	Notes to the Consolidated Financial Statements

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00155/3.0478/AU.1/04/0456-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Kino Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00155/3.0478/AU.1/04/0456-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Kino Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal-hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kamu diuraikan sebagai berikut:

Penilaian tercatat aset takberwujud - merek

Lihat Catatan 2l, 3 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset takberwujud - merek Grup sebesar Rp 65.421.871.972.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset takberwujud berupa merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya dan memiliki umur manfaat tidak terbatas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas.

Grup membuat asumsi dan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi nilai pasar aset takberwujud - merek pada tanggal pelaporan. Asumsi-asumsi utama dalam penentuan nilai pasar merek adalah pendapatan yang akan dihasilkan oleh merek di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha yang terkait dengan merek tersebut.

Grup menggunakan penilai independen dalam melakukan penilaian tersebut.

Kami berfokus pada area ini karena saldonya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian serta melibatkan asumsi dengan tingkat subjektivitas, pertimbangan signifikan, dan perhitungan kompleks.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Valuation of intangible assets - trademark

Refer to Notes 2l, 3 and 13 to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, intangible assets - trademark amounted to Rp 65,421,871,972.

As at December 31, 2025, the Group's intangible assets in the form of trademarks acquired as part of business combination are recognized at fair value on the date of acquisition and have an indefinite useful life. The useful lives of unamortized intangible assets are reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support the assessment that the useful lives remain indefinite.

The Group makes significant assumptions and judgments to estimate the market value of intangible assets - trademark at the reporting date. The main assumptions in determining the market value of a trademark are that the revenue that will be generated by the trademark in the future will still fluctuate according to estimates of the business development associated with the trademark.

The Group engages independent appraiser to perform the valuation.

We focused on this area as the balances are significant to the consolidated financial statements and with the significant assumptions with the level of subjectivity, significant judgments and complex calculations involved.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama:

- Memperoleh rincian aset takberwujud - merek dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai pasar.
- Memperoleh dan membaca laporan penilaian dan melakukan diskusi dengan manajemen dan penilai independen untuk mendapatkan pemahaman atas metode yang diterapkan dan asumsi-asumsi utama yang digunakan.
- Melakukan penelaahan atas input data dan asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen untuk menentukan nilai pasar.
- Melakukan analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi utama yang dibuat oleh penilai independen dan mempertimbangkan dampaknya terhadap kesimpulan yang diambil oleh manajemen dan apakah terdapat indikasi keberpihakan manajemen.
- Menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilai independen dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model mereka, dan
- Melakukan penelaahan atas kelengkapan dan ketepatan penyajian dan pengungkapan terkait aset takberwujud sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Obtained intangible assets - trademark list and tested the reliability of the listings by agreeing the balances to the trial balance.
- Evaluated the competency, capabilities and objectivity of the independent appraisers in determining the market value.
- Obtained and read the valuation reports and held discussions with management and the independent appraisers to understand the methodology adopted and key assumptions used.
- Assessed the data inputs and key assumptions used by the independent appraisers in determining the market value of trademark.
- Performed sensitivity analysis of the key assumptions prepared by the independent appraisers and considered the resulting impact on the conclusion reached by management and whether there were any indicators of management bias.
- Tested the mathematical accuracy of the independent appraisers' calculation by recalculating the formulas used in their models, and
- Assessed the completeness and accuracy of the presentation and disclosures of the intangible assets - trademark in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Lihat Catatan 2s, 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Grup sebesar Rp 975.908.218.901 terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 1.016.043.012.517 dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 40.134.793.616.

Kami berfokus pada area ini karena Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha yang melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian;
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut; dan
- Menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

Allowance for expected credit losses on trade receivables

Refer to Notes 2s, 3 and 5 to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, trade receivables of the Group amounted to Rp 975,908,218,901 consist of total trade receivables of Rp 1,016,043,012,517 net of allowance for expected credit losses amounting to Rp 40,134,793,616.

We focused on this area because the Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables which involve significant management judgment and estimates such as macroeconomic factors, discount rates and customer probability of default rates.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses on trade receivables;
- Evaluated the appropriateness of the expected credit loss model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses;
- Tested the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation; and
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Akrual promosi

Lihat Catatan 3 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, akrual promosi Grup sebesar Rp 281.281.916.574. Grup mencatat akrual promosi atas skema promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan, yang terdiri dari berbagai skema tetap dan variabel.

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan, dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan, yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Kami berfokus pada area ini dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan jumlah akrual promosi pada akhir tahun.

Untuk mengatasi masalah audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memahami berbagai skema promosi, termasuk dokumen yang relevan dan metode yang digunakan oleh Grup untuk menghitung akrual promosi penjualan;
- Memperoleh rincian promosi penjualan, dan menguji keandalan rincian tersebut secara sampel, dengan menguji atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan akrual promosi penjualan ke dokumen pendukung;
- Menguji penambahan dan realisasi akrual promosi penjualan secara sampel dengan memeriksa ke dokumen pendukung; dan
- Menguji realisasi akrual promosi penjualan setelah akhir tahun, secara sampel, dengan mengacu pada dokumen pendukung dan mengevaluasi apakah akrual promosi penjualan akhir tahun telah dicatat secara tepat.

Accrued promotion

Refer to Notes 3 and 17 to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, accrued promotion amounted to Rp 281,281,916,574. The Group records promotion accruals for sales promotion schemes provided to customers, which consist of various fixed and variable schemes.

The Group exercised significant judgment to estimate the accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluate several factors including the approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.

We focused on this area due to the inherent risk of uncertainties and significant judgments in determining the amount of the accrued promotion at the end of the year.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- Understood various sales promotion schemes, including relevant documents and methods used by the Group to calculate the accrued sales promotion;
- Obtained the sales promotion listing and tested, on a sample basis, the reliability of the listing by testing relevant attributes used in the calculation of the accrued sales promotion to supporting documents;
- Tested, on a sample basis, the additions to, and realization of the accrued sales promotion by checking against the supporting documents; and
- Tested the realization of the accrued sales promotion subsequent to the year end, on a sampling basis, by reference to supporting documents and evaluated whether the accrued sales promotion at year end had been appropriately recorded.

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang

Lihat Catatan 2g, 3 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup sebesar Rp 380.792.234.550 terdiri dari total persediaan sebesar Rp 411.652.198.438 dikurangi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp 30.859.963.888.

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan Grup terutama terdiri dari persediaan yang memiliki kedaluwarsa. Grup membuat penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Kami berfokus pada area ini dikarenakan perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan dalam memperhitungkan penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang.

Untuk mengatasi masalah audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan;
- Memperoleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan dan memilih serta membandingkan biaya dengan harga jual aktual persediaan untuk menentukan apakah persediaan dicatat pada biaya dan nilai realisasi bersih;
- Memperoleh daftar persediaan yang telah kedaluwarsa dan membandingkan daftar persediaan dengan persediaan secara fisik melalui observasi perhitungan persediaan; dan
- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories

Refer to Notes 2g, 3 and 7 to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, inventories of the Group amounted to Rp 380,792,234,550 consist of total inventories of Rp 411,652,198,438 net of provision for impairment and obsolescence of inventories amounting to Rp 30,859,963,888.

The Group's provision for impairment and obsolescence of inventories mainly consist of expired inventories. The Group made allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

We focus on this area because the calculation involves significant management judgment and estimation in accounting for allowance for impairment and obsolescence of inventories.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- Obtained an understanding of processes and relevant controls of determination of allowance for provision for impairment of inventories;
- Obtained management's assessment of the net realizable value of inventories and made a selection of inventories and compared the costs to the actual selling prices to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value;
- Obtain inventory listing of expired goods and compared physical inventory through performance of inventory count observation; and
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountans.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, dan termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



00155

Meilyn Soetiono, SE., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0456/
Certified Public Accountant License No. AP.0456

30 Maret 2026/March 30, 2026

Certificate No.ID 05/0653

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name : Harry Sanusi
   Alamat kantor/Office Address : Kino Tower, 17th Floor
   Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 1, Alam Sutera, Kota Tangerang Banten, 15143 Indonesia
   Alamat Domisili/Domiciled at : Apartemen Pacific Place Residence Tower 1-29
   Nomor Telepon/Telephone Number : (021) 808-21100
   Jabatan/Title : Presiden Direktur / President Director

2. Nama/Name : Anggara Andrian Linanda
   Alamat kantor/Office Address : Kino Tower, 17th Floor
   Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 1, Alam Sutera, Kota Tangerang Banten, 15143 Indonesia
   Alamat Domisili/Domiciled at : The Pakubuwono Signature Satinwood 38C
   Nomor Telepon/Telephone Number : (021) 808-21100
   Jabatan/Title : Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

3. a. Semua informasi material telah diungkapkan secara lengkap dan benar dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta yang tidak benar secara material, dan tidak menyembunyikan informasi atau fakta apapun.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

For and on behalf of Directors, we the undersigned:

1. Name : Harry Sanusi
   Office Address : Kino Tower, 17th Floor
   Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 1, Alam Sutera, Kota Tangerang Banten, 15143 Indonesia
   Domiciled at : Apartemen Pacific Place Residence Tower 1-29
   Telephone Number : (021) 808-21100
   Title : Presiden Direktur / President Director

2. Name : Anggara Andrian Linanda
   Office Address : Kino Tower, 17th Floor
   Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 1, Alam Sutera, Kota Tangerang Banten, 15143 Indonesia
   Domiciled at : The Pakubuwono Signature Satinwood 38C
   Telephone Number : (021) 808-21100
   Title : Direktur / Director

declare that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024.

2. The Grup's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All material information have been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; and
   b. The Grup's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Grup's internal control system.

This statement is made truthfully.

Kota Tangerang, 30 Maret/March 30, 2026

METERAI TEMPEL
E77BANX017657349

Harry Sanusi Presiden Direktur / President Director	Anggara Andrian Linanda Direktur/ Director

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	123.750.705.636	4,32,33	121.213.419.883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	975.908.218.901	5,14,18, 32,33	911.247.879.301	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10.157.588.459	32,33	12.620.258.760	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	380.792.234.550	7,14,18,29	464.487.571.898	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	5.109.720.453	16a	4.800.099.054	Prepaid taxes
Uang muka	28.084.578.456	8	41.262.333.810	Advances
Bagian lancar beban dibayar di muka	26.231.732.137	9	40.160.508.982	Current portion of prepaid expenses
Sub-total	1.550.034.778.592		1.595.792.071.688	Sub-total
Aset dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	30.483.593.959	31	32.143.388.731	Assets held for distribution to owners
Total Aset Lancar	**1.580.518.372.551**		**1.627.935.460.419**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi pada Entitas Asosiasi	11.503.393.446	10	11.557.738.325	Investment in Associates
Aset tetap - neto	2.593.636.886.746	11,12,14,18, 19,25,27,28, 29,34	2.627.599.244.340	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	88.205.000.000	11, 12,25,34	5.535.000.000	Investment property
Aset takberwujud - neto	77.813.769.553	13, 27,28,29	84.562.135.995	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	39.765.469.665	6c,19, 27,28,29	57.181.597.716	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	31.618.084.415	16e	54.238.451.059	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak	14.711.291.730	16d,16f	12.990.037.611	Estimated claims for tax refund
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	483.147.496	9	307.718.833	Prepaid expenses - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	30.268.847.352	32,33	19.478.446.470	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	**2.888.005.890.403**		**2.873.450.370.349**	**Total Non-Current Assets**
TOTAL ASET	**4.468.524.262.954**		**4.501.385.830.768**	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	1.089.474.382.601	5,7, 11,14,18, 32,33	976.717.685.911	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	545.401.309.017	15, 32,33	486.058.186.179	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		32,33		Other payables
Pihak ketiga	19.063.204.783		11.819.044.240	Third parties
Pihak berelasi	7.509.414.354	6a	7.433.562.319	Related party
Utang pajak	7.086.626.124	16b	14.974.385.965	Taxes payables
Beban akrual	407.989.987.352	17,32,33	385.573.303.259	Accrued expenses
Uang muka penjualan	9.473.848.799		12.696.315.135	Advances from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang :		30,32,33		Current maturities of long-term loans:
Utang bank	267.798.456.869	5,7,11,14, 18	316.200.730.026	Bank loans
Liabilitas sewa	17.709.834.101	6c,19, 27,28,29,30	27.938.067.803	Lease liabilities
Sub-total	2.371.507.064.000		2.239.411.280.837	Sub-total
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	4.427.972.049	31	5.447.643.618	Liabilities directly associated with assets classified as held for distribution to owners
Total Liabilitas Jangka Pendek	**2.375.935.036.049**		**2.244.858.924.455**	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja	66.240.996.122	20, 25,27,28,29	56.405.683.790	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	93.675.389.798	16e	87.486.567.049	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:		30, 32,33		Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	161.933.285.997	5,7,11,14, 18	429.731.742.858	Bank loans
Liabilitas sewa	24.397.548.577	6c,19, 27,28,29,30	32.542.280.847	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**346.247.220.494**		**606.166.274.544**	**Total Non-Current Liabilities**
TOTAL LIABILITAS	**2.722.182.256.543**		**2.851.025.198.999**	**TOTAL LIABILITIES**

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity attributable to Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham				Authorized - 4,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.428.571.500 saham	142.857.150.000	21	142.857.150.000	Issued and fully paid - 1,428,571,500 shares
Saham treasuri	(193.458.403.000)	21	(193.458.403.000)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	710.356.833.172	23	710.356.833.172	Additional paid - in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	(1.479.552.840)		(1.542.767.275)	Differences in value of transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	560.421.278.850	10,11,12, 20,25	542.328.881.490	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	48.000.000.000		48.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	474.571.956.724		397.535.137.594	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.741.269.262.906		1.646.076.831.981	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	5.072.743.505	24	4.283.799.788	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	**1.746.342.006.411**		**1.650.360.631.769**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.468.524.262.954**		**4.501.385.830.768**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN	4.421.550.007.302	26	4.367.489.499.567	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.495.882.121.002	11, 13,19,20,27	2.482.979.801.585	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	**1.925.667.886.300**		**1.884.509.697.982**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(1.356.942.868.950)	11,13, 19,20,28	(1.304.734.240.314)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(338.232.146.197)	7,11,13, 16f,19,20,29	(362.343.608.380)	General and administrative expenses
Beban bunga	(129.338.795.090)	6c, 14,18,19,30	(144.097.906.234)	Interest expenses
Penyisihan atas ECL piutang usaha	(19.194.974.055)	5	(29.541.074.274)	Provision for ECLs on trade receivables
Beban administrasi bank	(6.187.889.674)		(6.721.872.902)	Bank administration expenses
Penurunan nilai merek	(2.015.817.965)	13	(1.625.038.979)	Impairment of trademark
Ekuitas pada laba (rugi) bersih	(54.344.879)	10	2.931.738.325	Share in net income (loss) of associates
Laba selisih kurs - neto	3.502.931.948		4.481.430.275	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	1.879.975.415		2.005.980.809	Interest income
Laba penjualan aset tetap	287.906.071	11	1.617.918.491	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba penghentian aset hak guna	11.499.390	19	-	Gain on termination of right-of-use assets
Perubahan nilai wajar properti investasi	-	12	15.000.000	Changes in fair value of investment property
Lain-lain - neto	78.970.999.540		60.349.913.258	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**158.354.361.854**		**106.847.938.057**	**INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(32.426.687.602)	16c	(17.931.435.464)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA NETO	**125.927.674.252**		**88.916.502.593**	**NET INCOME**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				**Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Laba atas revaluasi tanah - aset tetap	10.813.251.920	11	20.873.500.000	Gain on land revaluation - property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.254.140.379)	20,25	26.518.646.211	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	715.574.759	16e,20	(5.834.044.163)	Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				**Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Laba atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7.891.449.779		3.958.457.497	Gain on differences arising from foreign currency translation
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**16.166.136.079**		**45.516.559.545**	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
LABA KOMPREHENSIF	**142.093.810.331**		**134.433.062.138**	**COMPREHENSIVE INCOME**
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	123.697.661.048		86.599.307.623	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2.230.013.204	24	2.317.194.970	Non-controlling interest
LABA NETO	**125.927.674.252**		**88.916.502.593**	**NET INCOME**
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	139.251.421.290		131.445.855.350	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2.842.389.041	24	2.987.206.788	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF	**142.093.810.331**		**134.433.062.138**	**COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**90**	36	**63**	**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY**

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*										
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor-neto/*Additional Paid-In Capital-net*	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Differences in Value of Transactions with Non-controlling Interest*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya /*Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**142.857.150.000**	**(193.458.403.000)**	**710.356.833.172**	**(1.542.767.275)**	**518.163.172.961**	**48.000.000.000**	**320.589.006.573**	**1.544.964.992.431**	**73.765.465.711**	**1.618.730.458.142**	**Balance as at January 1, 2024**
Penghasilan komprehensif												**Comprehensive income**
Laba neto		-	-	-	-	-	-	86.599.307.623	86.599.307.623	2.317.194.970	88.916.502.593	Net income
Penghasilan komprehensif lain	10,11,20, 25	-	-	-	-	24.165.708.529	-	20.680.839.198	44.846.547.727	670.011.818	45.516.559.545	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	**24.165.708.529**	-	**107.280.146.821**	**131.445.855.350**	**2.987.206.788**	**134.433.062.138**	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik												**Transactions with owners**
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	-	(30.334.015.800)	(30.334.015.800)	(1.007.149.824)	(31.341.165.624)	Cash dividends
Distribusi kepada kepentingan nonpengendali dari likuidasi entitas anak - tahap pertama	31	-	-	-	-	-	-	-	-	(71.461.722.887)	(71.461.722.887)	Distribution to non-controlling interests from liquidation of subsidiary - first phase
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	**(30.334.015.800)**	**(30.334.015.800)**	**(72.468.872.711)**	**(102.802.888.511)**	**Total transactions with owners**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**142.857.150.000**	**(193.458.403.000)**	**710.356.833.172**	**(1.542.767.275)**	**542.328.881.490**	**48.000.000.000**	**397.535.137.594**	**1.646.076.831.981**	**4.283.799.788**	**1.650.360.631.769**	**Balance as at December 31, 2024**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*										
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor-neto/ *Additional Paid-In Capital-net*	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Differences in Value of Transactions with Non-controlling Interest*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya /*Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		**142.857.150.000**	**(193.458.403.000)**	**710.356.833.172**	**(1.542.767.275)**	**542.328.881.490**	**48.000.000.000**	**397.535.137.594**	**1.646.076.831.981**	**4.283.799.788**	**1.650.360.631.769**	**Balance as at January 1, 2025**
Penghasilan komprehensif												**Comprehensive income**
Laba neto		-	-	-	-	-	-	123.697.661.048	123.697.661.048	2.230.013.204	125.927.674.252	Net income
Penghasilan komprehensif lain	10,11,20, 25	-	-	-	-	18.092.397.360	-	(2.538.637.118)	15.553.760.242	612.375.837	16.166.136.079	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		**-**	**-**	**-**	**-**	**18.092.397.360**	**-**	**121.159.023.930**	**139.251.421.290**	**2.842.389.041**	**142.093.810.331**	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik												**Transactions with owners**
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	-	(44.122.204.800)	(44.122.204.800)	(1.990.230.889)	(46.112.435.689)	Cash dividends
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		-	-	-	63.214.435	-	-	-	63.214.435	(63.214.435)	-	Transaction differences with non-controlling parties
Jumlah transaksi dengan pemilik		**-**	**-**	**-**	**63.214.435**	**-**	**-**	**(44.122.204.800)**	**(44.058.990.365)**	**(2.053.445.324)**	**(46.112.435.689)**	**Total transactions with owners**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**142.857.150.000**	**(193.458.403.000)**	**710.356.833.172**	**(1.479.552.840)**	**560.421.278.850**	**48.000.000.000**	**474.571.956.724**	**1.741.269.262.906**	**5.072.743.505**	**1.746.342.006.411**	**Balance as at December 31, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	4.353.667.201.366		4.407.506.879.710	Receipts from customers
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	9.634.670.998	16f	24.448.520.539	Receipts from tax refund
Penerimaan pendapatan bunga	1.879.975.415		2.005.980.809	Interest income received
Pembayaran kepada pemasok	(2.140.015.484.845)		(2.657.330.674.401)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(419.352.139.469)		(384.460.746.467)	Payment to employees
Pembayaran dari pajak penghasilan	(22.788.620.534)		(3.111.057.340)	Payment of income tax
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(1.150.852.752.736)		(980.462.097.911)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**632.172.850.195**		**408.596.804.939**	**Net Cash from Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pembelian aset tetap	(206.015.256.140)	11	(123.698.746.416)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan aset takberwujud	(2.597.668.750)	13	(2.900.115.529)	Additions to intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	501.441.442	11	7.816.177.518	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada Entitas Asosiasi	-	10	(8.576.000.000)	Additions to investment in Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(208.111.483.448)**		**(127.358.684.427)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran utang bank jangka pendek	(593.000.000.000)	14	(355.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(316.200.730.018)	18	(265.255.503.171)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga	(129.338.795.090)	30	(144.097.906.234)	Payment for interest
Pembayaran dividen	(46.112.435.689)	22	(31.341.165.624)	Payment of dividends
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(29.686.751.331)	19	(34.801.165.471)	Payment of principal portion of lease liabilities
Penerimaan utang bank jangka pendek	735.000.000.000	14	483.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali entitas anak dari hasil likuidasi - tahap pertama	-	31	(71.461.722.887)	Payment to subsidiary's non-controlling interests from liquidation - first phase
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	**(379.338.712.128)**		**(418.957.463.387)**	**Net Cash Used in Financing Activities**

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH ATAS KAS DAN SETARA KAS	**44.722.654.619**		**(137.719.342.875)**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
DAMPAK PERUBAHAN KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	**2.957.288.113**		**5.671.193.042**	**EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	**92.608.557.312**		**224.656.707.145**	**CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	**140.288.500.044**		**92.608.557.312**	**CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR**
Kas, Setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:
Kas dan setara kas	123.750.705.636	4	121.213.419.883	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dalam dalam dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai ditahan untuk didistribusikan kepada pemilik	25.212.177.009	31	9.312.823.340	Cash and cash equivalents included in disposal group held for distribution to owners
Cerukan	(8.674.382.601)	14	(37.917.685.911)	Bank overdrafts
Neto	**140.288.500.044**		**92.608.557.312**	**Net**

Informasi tambahan untuk laporan arus kas konsolidasian disajikan pada Catatan 37.

Supplemental information for consolidated statements of cash flows is presented in Note 37.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kino Indonesia Tbk ("Entitas Induk") didirikan dengan nama PT Kinocare Era Kosmetindo berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Februari 1999 yang dibuat di hadapan Hadi Winata, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-7429 HT.01.01-TH.99 tanggal 20 April 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96, Tambahan No. 8015 tanggal 30 November 1999.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tersebut diantaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 11 Januari 2016 yaitu mengenai perubahan susunan pemegang saham pada pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Entitas Induk, yaitu menjadi PT Kino Indonesia Tbk sebesar 992.857.100 lembar saham, Harry Sanusi sebesar 150.000.000 lembar saham dan masyarakat sebesar 285.714.400 lembar saham.

Perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 68 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 23 Mei 2018 mengenai perubahan domisili Entitas Induk menjadi Kota Tangerang dan perubahan pada pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk yang dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 19 yang dibuat dihadapan Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. tanggal 28 Mei 2021 yaitu mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Induk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033672.AH.01.02TAHUN. 2021 tanggal 11 Juni 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 63, Tambahan No. 025250 tahun 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang industri makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetik. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1999.

Entitas Induk berdomisili di Kota Tangerang dengan alamat kantor berlokasi di Kino Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01 - Alam Sutera, Kota Tangerang. Pabrik-pabrik Entitas Induk terdapat di 5 (lima) kabupaten di Pulau Jawa yaitu Kabupaten Sukabumi, Serang, Pasuruan, Cidahu dan Semarang.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Kino Investindo, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Harry Sanusi.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kino Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Kinocare Era Kosmetindo based on Notarial Deed No. 3 of Hadi Winata, S.H., dated February 8, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7429 HT.01.01-TH.99 dated April 20, 1999 and was published in the State Gazette No. 96, Supplement No. 8015 dated November 30, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times. One of these changes are through Notarial Deed No. 1 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated January 11, 2016 concerning the change of shareholders according to Article 4, paragraph 2 of the Company's Articles of Association into PT Kino Indonesia Tbk to 992,857,100 shares, Harry Sanusi to 150,000,000 shares and public to 285,714,400 shares.

The amendment based on Notarial Deed No. 68 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dated May 23, 2018 pertains to the change of the Company's domicile to Tangerang City while the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 19 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. dated May 28, 2021 concerns the change of purpose, objective and business activity of the Company. The deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033672.AH.01.02.YEAR.2021 dated June 11, 2021 and was published in the State Gazette No. 63, Supplement No.025250 of 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in food, beverage, pharmaceutical and cosmetic industry. The Company started its commercial operations in 1999.

The Company is domiciled in Tangerang City with its correspondence head office located at Kino Tower 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01 - Alam Sutera, Tangerang City. The Company's factories are located in 5 (five) districts in the island of Java, in district of Sukabumi, Serang, Pasuruan, Cidahu and Semarang.

The Company's immediate parent company is PT Kino Investindo, which is established and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholder of the Company is Harry Sanusi.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-568/D.04/ 2015 tanggal 3 Desember 2015 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 228.571.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran Rp 3.800 per lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, 228.571.500 lembar saham Entitas Induk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Entitas Anak, yang dikendalikan oleh Entitas Induk baik secara langsung atau tidak langsung dengan kepemilikan lebih dari 50% saham suara adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) No. S-568/D.04/2015 dated December 3, 2015 to conduct initial public offering of 228,571,500 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 3,800 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 11, 2015.

As at December 31, 2025 and 2024, 228,571,500 shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns more than 50% of voting shares are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership* 2025	2024	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* 2025	2024
Langsung dari Entitas Induk/ *Directly through the Company*						
PT Dutalestari Sentratama (DLS)	Tangerang	99,97%	99,97%	1991	385.956.736.930	436.451.054.495
Kino International Pte. Ltd. (KINT)	Singapura	100%	100%	2013	198.645.968.685	198.412.867.593
PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI)	Tangerang	99,18%	99,04%	2016	94.105.485.495	94.897.518.193
PT Ristra Klinik Indonesia (RKI)	Tangerang	99,14%	99,14%	2016	12.878.836.544	13.887.420.949
PT Kino Ecomm Solusindo (KES)	Tangerang	99,67%	99,67%	2017	1.236.215.347	1.269.938.123
PT Kino Malee Trading (KMT)	Tangerang	51,00%	51,00%	2018	10.060.222.636	15.818.561.324
PT Kino Food Indonesia (KFI)*)	Tangerang	80,40%	80,40%	2013	30.484.336.444	32.144.669.006
Tidak langsung melalui KINT/ *Indirectly through KINT*						
Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)	Filipina	99,99%	99,99%	2004	120.913.724.600	157.693.909.663
Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)	Malaysia	100%	100%	2003	43.680.262.393	35.939.305.239
Kino Vietnam Co., Ltd. (KVC)	Vietnam	100%	100%	2013	6.454.579.097	4.689.031.011
Kino Care Consumer (Cambodia) Co. Ltd. (KCCC)	Kamboja	51,00%	51,00%	2019	42.143.126.052	37.020.436.709
Linanda Consumer India Private Limited (LCIPL)	India	100%	100%	2019	787.056.220	1.253.839.787
Kino Japan Kabushiki Kaisha (KJKK)	Jepang	100%	100%	2020	208.081.802	71.310.596
Kino Incorporation (Shanghai) Co., Ltd (KIS)	RRT	100%	100%	2020	10.793.179.431	3.068.084.588

*Sedang dalam proses likuidasi/*in process of liquidation*

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,97% saham DLS yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, distributor, industri/pabrik, dan pemberian jasa. DLS berdomisili di Kota Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1991.

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

The Company has direct ownership of 99.97% in DLS which is engaged in general trading, distribution, industrial/manufacturing, and service. DLS is domiciled in Tangerang City and started its commercial operations in 1991.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Dutalestari Sentratama (DLS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 Lenny Janis Ishak, S.H., pada tanggal 12 Juni 2014, pemegang saham DLS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 500.000.000 menjadi sebesar Rp 13.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 13.000.000.000 seluruhnya disetor oleh Entitas Induk. Pemegang saham DLS juga menyetujui penjualan saham milik Harry Sanusi, Ali Sanusi dan Ng Soi Kiauw masing-masing sebesar Rp 162.000.000, Rp 175.000.000 dan Rp 150.000.000 atau masing-masing setara dengan 162, 175, dan 150 lembar saham dengan 31,4%, 35%, dan 30% kepemilikan kepada Entitas Induk.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 Lenny Janis Ishak, S.H., pada tanggal 15 Oktober 2014, pemegang saham DLS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 13.500.000.000 menjadi sebesar Rp 67.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 54.000.000.000 disetor oleh seluruh pemegang saham secara proporsional.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, pada tanggal 11 Januari 2016, para pemegang saham DLS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 50.050 lembar saham atau sebesar Rp 50.050.000.000, dari 67.500 lembar saham atau sebesar Rp 67.500.000.000, menjadi 117.550 lembar saham atau sebesar Rp 117.550.000.000. Peningkatan modal tersebut disetor oleh seluruh pemegang saham secara proporsional.

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, pada tanggal 23 Mei 2018, para pemegang saham DLS menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 270.000.000.000 menjadi Rp 700.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 317.500 lembar saham atau sebesar Rp 317.500.000.000, dari 117.550 lembar saham atau sebesar Rp 117.550.000.000 menjadi 435.050 lembar saham atau sebesar Rp 435.050.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Entitas Induk.

Kino International Pte. Ltd. (KINT)

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham KINT yang merupakan perusahaan induk dari entitas-entitas anak yang berdomisili di luar negeri. KINT berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Dutalestari Sentratama (DLS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 24 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 12, 2014, DLS's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 500,000,000 to Rp 13,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounting to Rp 13,000,000,000 was paid entirely by the Company. DLS's shareholders also agreed the sale of shares held by Harry Sanusi, Ali Sanusi and Ng Soi Kiauw amounting to Rp 162,000,000, Rp 175,000,000 and Rp 150,000,000, respectively, or equivalent to 162, 175, and 150 shares with 31.4%, 35%, and 30% ownership to the Company, respectively.

Based on Notarial Deed No. 9 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated October 15, 2014, DLS's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 13,500,000,000 to Rp 67,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp 54,000,000,000 was proportionally paid by all shareholders.

Based on Notarial Deed No. 2 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated January 11, 2016, DLS's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital by 50,050 shares or amounting to Rp 50,050,000,000, from 67,500 shares or amounting to Rp 67,500,000,000, to 117,550 shares or amounting to Rp 117,550,000,000. The increase in issued and fully paid capital was proportionally paid by all shareholders.

Based on Notarial Deed No. 69 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, dated May 23, 2018, DLS's shareholders agreed to increase authorized capital from Rp 270,000,000,000 to Rp 700,000,000,000 and increase in issued and fully paid capital by 317,500 shares or amounting to Rp 317,500,000,000, from 117,550 shares or amounting to Rp 117,550,000,000, to 435,050 shares or amounting to Rp 435,050,000,000. The increase in issued and fully paid capital was subscribed by the Company.

Kino International Pte. Ltd. (KINT)

The Company has direct ownership of 100% shares in KINT which is the holding company of the subsidiaries domiciled overseas. KINT is domiciled in Singapore and was established in 2013.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kino International Pte. Ltd. (KINT) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2013, Entitas Induk mendirikan KINT dengan 100% kepemilikan saham dengan 1 lembar saham setara dengan USD 1. Pada tanggal 24 September 2014, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 7.687.438 lembar saham atau setara dengan USD 7.687.438, sehingga Entitas Induk memiliki 7.687.439 lembar saham KINT atau setara dengan USD 7.687.439 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 13 Januari 2016, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 4.285.714 lembar saham atau setara dengan USD 4.285.714, sehingga Entitas Induk memiliki 11.973.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 11.973.153 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 20 April 2017, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 1.000.000 lembar saham atau setara dengan USD 1.000.000, sehingga Entitas Induk memiliki 12.973.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 12.973.153 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 400.000 lembar saham atau setara dengan USD 400.000, sehingga Entitas Induk memiliki 13.373.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 13.373.153 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 1.300.000 lembar saham atau setara dengan USD 1.300.000, sehingga Entitas Induk memiliki 14.673.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 14.673.153 dengan 100% kepemilikan.

Selama tahun 2019, Entitas Induk melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 10.524.000 lembar saham atau setara dengan USD 10.524.000, sehingga Entitas Induk memiliki 25.197.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 25.197.153 dengan 100% kepemilikan.

Selama tahun 2020, Entitas Induk melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 1.610.000 lembar saham atau setara dengan USD 1.610.000, sehingga Entitas Induk memiliki 26.807.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 26.807.153 dengan 100% kepemilikan.

Selama tahun 2021, Entitas Induk melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 815.000 lembar saham atau setara dengan USD 815.000, sehingga Entitas Induk memiliki 27.622.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 27.622.153 dengan 100% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kino International Pte. Ltd. (KINT) (continued)

On December 26, 2013, the Company established KINT with 100% ownership with 1 share equivalent to USD 1. On September 24, 2014, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 7,687,438 shares or equivalent to USD 7,687,438, hence the Company owns 7,687,439 shares of KINT or equivalent to USD 7,687,439 with 100% ownership.

On January 13, 2016, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 4,285,714 shares or equivalent to USD 4,285,714, hence the Company owns 11,973,153 shares of KINT or equivalent to USD 11,973,153 with 100% ownership.

On April 20, 2017, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 1,000,000 shares or equivalent to USD 1,000,000, hence the Company owns 12,973,153 shares of KINT or equivalent to USD 12,973,153 with 100% ownership.

On January 16, 2018, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 400,000 shares or equivalent to USD 400,000, hence the Company owns 13,373,153 shares of KINT or equivalent to USD 13,373,153 with 100% ownership.

On December 14, 2018, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 1,300,000 shares or equivalent to USD 1,300,000, hence the Company owns 14,673,153 shares of KINT or equivalent to USD 14,673,153 with 100% ownership.

During the year 2019, the Company made several increases in KINT's share capital amounting to 10,524,000 shares or equivalent to USD 10,524,000, hence the Company owns 25,197,153 shares of KINT or equivalent to USD 25,197,153 with 100% ownership.

During the year 2020, the Company made several increases in KINT's share capital amounting to 1,610,000 shares or equivalent to USD 1,610,000, hence the Company owns 26,807,153 shares of KINT or equivalent to USD 26,807,153 with 100% ownership.

During the year 2021, the Company made several increases in KINT's share capital amounting to 815,000 shares or equivalent to USD 815,000, hence the Company owns 27,622,153 shares of KINT or equivalent to USD 27,622,153 with 100% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kino International Pte. Ltd. (KINT) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2022, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 260.000 lembar saham atau setara dengan USD 260.000, sehingga Entitas Induk memiliki 27.882.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 27.882.153 dengan 100% kepemilikan.

PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mendirikan RLI, yang bergerak dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan darat, pergudangan dan jasa dan berdomisili di Kota Tangerang, dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 12.000.000.000, 99,99% saham RLI diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032288.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 14 Juli 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 3 Agustus 2016, para pemegang saham RLI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar sebanyak 352.000 lembar saham atau sebesar Rp 352.000.000.000 dari 48.000 lembar saham atau sebesar Rp 48.000.000.000 menjadi 400.000 lembar saham atau sebesar Rp 400.000.000.000. Selain itu juga, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 100.000 lembar saham atau sebesar Rp 100.000.000.000, 80% saham RLI diambil bagian oleh Entitas Induk dan sisanya diambil bagian oleh Retno Iswari. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014501.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 12 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 16 Maret 2017, para pemegang saham RLI menyetujui pengalihan 5.000 lembar saham Retno Iswari atau sebesar Rp 5.000.000.000 ke Entitas Induk. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0121549.TAHUN 2017 tanggal 27 Maret 2017, sehingga pemilikan saham Entitas Induk pada RLI menjadi 85%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kino International Pte. Ltd. (KINT) (continued)

On July 11, 2022, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 260,000 shares or equivalent to USD 260,000, hence the Company owns 27,882,153 shares of KINT or equivalent to USD 27,882,153 with 100% ownership.

PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI)

Based on Notarial Deed No. 14 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated June 29, 2016, the Company established RLI, which is engaged in industrial, trading, land transportation, warehousing and service and domiciled in Tangerang City, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 12,000,000,000, 99.99% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment of RLI was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032288.AH.01.01.TAHUN 2016 dated July 14, 2016.

Based on Notarial Deed No. 3 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated August 3, 2016, RLI's shareholders agreed to increase the authorized share capital by 352,000 shares or amounting to Rp 352,000,000,000 from 48,000 shares or amounting to Rp 48,000,000,000 to 400,000 shares or amounting to Rp 400,000,000,000. In addition, RLI's shareholders also agreed to increase the issued and fully paid capital amounting to 100,000 shares or equivalent to Rp 100,000,000,000, 80% of which was subscribed by the Company and the remaining was subscribed by Retno Iswari. The Notarial Deed was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014501.AH.01.02.TAHUN 2016 dated August 12, 2016.

Based on Notarial Deed No. 6 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated March 16, 2017, RLI's shareholders agreed to divert 5,000 shares owned by Retno Iswari or Rp 5,000,000,000 to the Company. The Notarial Deed was acknowledged and recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0121549.TAHUN 2017 dated March 27, 2017, hence the Company's ownership to RLI became 85%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 42 dan 46 Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, tanggal 14 Maret 2018, Entitas Induk membeli saham milik Retno Iswari pada RLI sehingga kepemilikan 99,00% saham pada RLI menjadi milik Entitas Induk. Pada saat yang bersamaan, Entitas Induk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 115.000 lembar saham atau sebesar Rp 115.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Entitas Induk. Akta-akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0141486 tanggal 10 April 2018 dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0153236 tanggal 18 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 13 Desember 2019, para pemegang saham RLI menyetujui peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 115.000.000.000 menjadi sebesar Rp 119.500.000.000 dengan menerbitkan 4.500 lembar saham baru dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar. Entitas Induk memperoleh sebanyak 4.500 lembar saham, sehingga saham yang dimiliki Entitas Induk sebanyak 118.350 lembar saham dengan 99,04% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 24 Oktober 2025, para pemegang saham RLI menyetujui peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 119.500.000.000 menjadi sebesar Rp 139.800.000.000 dengan menerbitkan 20.300 lembar saham baru dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar. Entitas Induk memperoleh sebanyak 20.300 lembar saham, sehingga saham yang dimiliki Entitas Induk sebanyak 138.650 lembar saham dengan 99,18% kepemilikan. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0246920.01.11.TAHUN 2025 tanggal 31 Oktober 2025.

PT Ristra Klinik Indonesia (RKI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mendirikan RKI, yang bergerak dalam bidang pemberian jasa pemeliharaan tubuh, kesehatan dan perdagangan dan berdomisili di Kota Tangerang, dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 600.000.000, 99,83% saham RKI diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032295.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 14 Juli 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 42 and 46 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, dated March 14, 2018, the Company purchased Retno Iswari's shares in RLI and therefore 99.00% of shares in RLI belongs to the Company. At the same time, the Company agreed to increase the issued and fully paid capital amounting to 115,000 shares or equivalent to Rp 115,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital was subscribed by the Company. The Notarial Deeds were acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0141486 dated April 10, 2018 and Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0153236 dated April 18, 2018.

Based on Notarial Deed No. 4 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated December 13, 2019, RLI's shareholder agreed to increase the issued and fully paid capital which was originally Rp 115,000,000,000 to Rp 119,500,000,000 by issuing 4,500 new shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company obtained 4,500 shares, hence the shares owned by the Company equal to 118,350 shares with 99.04% ownership.

Based on Notarial Deed No. 6 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated October 24, 2025, RLI's shareholder agreed to increase the issued and fully paid capital which was originally Rp 119,500,000,000 to Rp 139,800,000,000 by issuing 20,300 new shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company obtained 20,300 shares, hence the shares owned by the Company equal to 138,650 shares with 99.18% ownership. The Notarial Deed was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AHU-AH.01.03-0246920.01.11.TAHUN 2025 dated October 31, 2025.

PT Ristra Klinik Indonesia (RKI)

Based on Notarial Deed No. 13 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated June 29, 2016, the Company established RKI, which is engaged in body treatment, personal healthcare and trading and domiciled in Tangerang City, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 600,000,000, 99.83% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment RKI was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032295.AH.01.01.TAHUN 2016 dated July 14, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ristra Klinik Indonesia (RKI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 3 Agustus 2016, para pemegang saham RKI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar sebanyak 17.600 lembar saham atau sebesar Rp 17.600.000.000 dari 2.400 lembar saham atau sebesar Rp 2.400.000.000 menjadi 20.000 lembar saham atau sebesar Rp 20.000.000.000. Selain itu juga, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000, 80% saham RKI diambil bagian oleh Entitas Induk dan sisanya diambil bagian oleh Retno Iswari. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014479.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 12 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, tanggal 14 Maret 2018, Grup membeli saham milik Retno Iswari pada RKI sehingga kepemilikan 99,00% saham pada RKI menjadi milik Entitas Induk dan 1,00% menjadi milik RLI. Pada saat yang bersamaan, Entitas Induk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Entitas Induk. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0153226 dan No. AHU-AH.01.03.0153227 tanggal 18 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 6 Maret 2019, para pemegang saham RKI menyetujui peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 16.000.000.000 dengan menerbitkan 6.000 lembar saham baru dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar. Entitas Induk memperoleh sebanyak 5.940 lembar saham, sehingga saham yang dimiliki Entitas Induk sebanyak 15.840 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 13 Desember 2019, para pemegang saham RKI menyetujui peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 16.000.000.000 menjadi sebesar Rp 18.500.000.000 dengan menerbitkan 2.500 lembar saham baru dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar. Entitas Induk memperoleh sebanyak 2.500 lembar saham, sehingga saham yang dimiliki Entitas Induk sebanyak 18.340 lembar saham dengan 99,14% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Ristra Klinik Indonesia (RKI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated August 3, 2016, RKI's shareholders agreed to increase the authorized share capital by 17,600 shares or amounting to Rp 17,600,000,000 from 2,400 shares or amounting to Rp 2,400,000,000 to 20,000 shares or amounting to Rp 20,000,000,000. In addition, RKI's shareholders also agreed to increase the issued and fully paid capital amounting to 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000, 80% of which was subscribed by the Company and the remainder was subscribed by Retno Iswari. The Notarial Deed was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014479.AH.01.02.TAHUN 2016 dated August 12, 2016.

Based on Notarial Deed No. 47 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, dated March 14, 2018, Group purchased Retno Iswari's shares in RKI and therefore 99.00% of shares in RKI belongs to the Company and 1.00% belongs to RLI. At the same time, the Company agreed to increase the issued and fully paid capital amounting to 10,000 shares or equivalent with Rp 10,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital was subscribed by the Company. The Notarial Deed was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0153226 and No. AHU-AH.01. 03.0153227 dated April 18, 2018.

Based on Notarial Deed No. 5 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated March 6, 2019, RKI's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital which was originally Rp 10,000,000,000 to Rp 16,000,000,000 by issuing 6,000 new shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company obtain 5,940 shares, so that the shares owned by the Company equal to 15,840 shares.

Based on Notarial Deed No. 3 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated December 13, 2019, RKI's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital which was originally Rp 16,000,000,000 to Rp 18,500,000,000 by issuing 2,500 new shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company obtain 2,500 shares, so that the shares owned by the Company equal to 18,340 shares with 99.14% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Kino Ecomm Solusindo (KES)

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. tanggal 2 Maret 2017, Entitas Induk mendirikan KES, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak dan berdomisili di Kota Tangerang, dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000, 99,00% saham KES diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012583.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 15 Maret 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, pada tanggal 6 Maret 2019, para pemegang saham KES menyetujui peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 3.000.000.000 dengan menerbitkan 2.000 lembar saham baru dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar saham yang seluruhnya diambil oleh Entitas Induk, sehingga saham yang dimiliki oleh Entitas Induk sebanyak 2.990 lembar saham dengan 99,67% kepemilikan.

PT Kino Malee Trading (KMT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 Audrey Tedja S.H., M.Kn, tanggal 8 Februari 2018, Entitas Induk mendirikan KMT, yang bergerak dalam bidang perdagangan, termasuk distribusi, ekspor, dan impor, atas produk minuman dan berdomisili di Kota Tangerang, dengan jumlah modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 15.000.000.000, 99,93% saham KMT diambil oleh KMI dan 0,07% diambil oleh Entitas Induk. Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor AHU-0007781.AH.01.01.TAHUN 2018 tertanggal 13 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., tanggal 26 Oktober 2020, KMT telah merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan perubahan susunan pemegang saham. Sebelumnya KMT dimiliki oleh KMI dan Entitas Induk, namun dikarenakan KMI telah dilikuidasi kepemilikan atas KMT ditansfer ke masing-masing pemegang saham KMI. Atas transfer kepemilikan saham tersebut kepemilikan Entitas Induk menjadi Rp 7.650.000.000 atau setara dengan 51,00% saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0402455 tahun 2020 tanggal 27 Oktober 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 1081 tahun 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Kino Ecomm Solusindo (KES)

Based on Notarial Deed No. 36 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dated March 2, 2017, the Company established KES, which is engaged in trading, construction, industrial, land transportation, agriculture, printing, workshop and services, except law and tax services, and domiciled in Tangerang City, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,000,000,000, 99.00% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment of KES was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0012583.AH.01.01.TAHUN 2017 dated March 15, 2017.

Based on Notarial Deed No. 4 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated March 6, 2019, KES's shareholder agreed to increase the issued and fully paid capital which was originally Rp 1,000,000,000 to Rp 3,000,000,000 by issuing 2,000 new shares with a par value of Rp 1,000,000 which were all taken by the Company, so that the shares owned by the Company are equal to 2,990 shares with 99.67% ownership.

PT Kino Malee Trading (KMT)

Based on Notarial Deed No. 5 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated February 8, 2018, the Company established KMT, which is engaged in trading, that includes distribution, export and import of beverages and domiciled in Tangerang City, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 15,000,000,000, 99.93% of which is subscribed, by KMI and 0.07% is subscribed by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007781.AH.01.01.TAHUN 2018 dated February 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 5 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., dated October 26, 2020, KMT has changed its objectives and scope of activities and the composition of the shareholders. Previously, KMT was owned by KMI and the Company, but because KMI had been liquidated, ownership of KMT was transferred to the respective shareholders of KMI. Upon the transfer of share ownership, the Company's ownership became Rp 7,650,000,000 or equivalent to 51.00% of shares. This amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0402455 Year 2020 dated October 27, 2020 and was published in the State Gazette No. 90, Supplement No. 1081 Year 2020.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Kino Food Indonesia (KFI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 9 Oktober 2018, PT Morinaga Kino Indonesia telah merubah nama menjadi PT Kino Food Indonesia.

KFI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40 DR. Fulgensius Jimmy, H.L.T., S.H., M.H., M.M., tanggal 19 Juli 2013, dengan kepemilikan saham oleh Entitas Induk dalam KFI senilai Rp 42.000.000.000 atau sebesar 60% atau 42.000 saham. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40874.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 26 Juli 2013. KFI bergerak dalam produksi dan penjualan produk makanan seperti kembang gula (permen), minuman serbuk, makanan dari coklat, industri makanan bayi dan lain-lain.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., tanggal 9 Oktober 2013, KFI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 72.857.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Morinaga & Co., Ltd., Jepang, sehingga kepemilikan saham KFI oleh Entitas Induk terdilusi menjadi 29,40% atau setara dengan Rp 42.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 14 Januari 2019, saham KFI yang dimiliki oleh Morinaga & Co., Ltd., dijual seluruhnya kepada Entitas Induk sehingga kepemilikan saham Entitas Induk di KFI sebesar Rp 114.857.000.000 atau 114.857 saham dengan 80,40% kepemilikan. Dari transaksi pembelian ini Entitas Induk memperoleh keuntungan pembelian dengan diskon sebesar Rp 264.212.137.034.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 12 Februari 2019, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah jenis perusahaan yang semula Perusahaan dengan fasilitas Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan dengan fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 21, tanggal 25 September 2023, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham KFI menyetujui untuk melakukan likuidasi KFI. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan No. AHU-AH.01.10-0020920.TAHUN 2023 tanggal 27 November 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Kino Food Indonesia (KFI)

Based on Notarial Deed No. 03 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated October 9, 2018, PT Morinaga Kino Indonesia has changed name into PT Kino Food Indonesia.

KFI was established by Notarial Deed No. 40 of DR. Fulgensius Jimmy, H.L.T., S.H., M.H., M.M., dated July 19, 2013 with the Company's ownership in KFI amounting to Rp 42,000,000,000 or equivalent to 60% or 42,000 shares. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-40874.AH.01.01.TAHUN 2013 dated July 26, 2013. KFI is engaged in the production and sale of food products such as candy, powder drinks, chocolate based foods, baby foods and others.

Based on Notarial Deed No. 27 of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., dated October 9, 2013, KFI increased its issued and fully paid capital amounting to Rp 72,857,000,000 which is entirely taken by Morinaga & Co., Ltd., Japan, hence the Company's ownership to KFI was diluted to 29.40% or equivalent to Rp 42,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 1 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated January 14, 2019, shares of KFI owned by Morinaga & Co., Ltd., are fully sold to the Company hence the Company's ownership in KFI amounted to Rp 114,857,000,000 or 114,857 shares with 80.40% ownership. From this purchase transaction, the Company has recognized gain on bargain purchase amounting to Rp 264,212,137,034.

Based on Notarial Deed No. 33 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated February 12, 2019, the shareholders agree to change from Foreign Investment facilities to Domestic Investment facilities.

Based on the Shareholders' Circular Resolution of No. 21, dated September 25, 2023, which was stated in the Notarial Deed of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the shareholders of KFI agreed to liquidate KFI. The deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter of Acceptance of Notification of Dissolution of the Company No. AHU-AH.01.10-0020920. TAHUN 2023 dated November 27, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)

Entitas Induk, melalui KINT memiliki secara tidak langsung 99,99% saham KCP yang bergerak dalam bidang distribusi. KCP berdomisili di Filipina dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pada tanggal 2 Juli 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 99,99% kepemilikan saham di KCP atau sebanyak 41.035.995 lembar saham dari Harry Sanusi, pemegang saham dan presiden direktur Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 11.196.325.891.

Pada tanggal 28 Desember 2015, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCP sebesar 127.825.841 lembar saham, atau setara dengan Rp 36.972.346.251, sehingga KINT memiliki 333.328.785 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

Pada tanggal 20 April 2017, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCP sebesar 50.500.000 lembar saham, atau setara dengan Rp 13.363.562.500, sehingga KINT memiliki 383.828.785 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

Pada tanggal 28 Desember 2018, KINT melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KCP dengan jumlah sebesar 67.523.400 lembar saham, atau setara dengan Rp 18.905.932.000, sehingga KINT memiliki 451.352.185 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

Selama tahun 2019, KINT melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KCP dengan jumlah sebesar 327.484.000 lembar saham, atau setara dengan Rp 89.987.712.500, sehingga KINT memiliki 778.836.185 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

Pada tanggal 18 November 2020, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCP dengan jumlah sebesar 173.772.000 lembar saham, atau setara dengan Rp 51.055.200.000, sehingga KINT memiliki 952.608.185 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)

Entitas Induk, melalui KINT memiliki secara tidak langsung 100% saham KCM yang bergerak dalam bidang distribusi. KCM berdomisili di Malaysia dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pada tanggal 9 Juni 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 92,38% kepemilikan saham di KCM atau sebanyak 1.455.000 lembar saham dari Harry Sanusi, pemegang saham dan presiden direktur Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.333.416.365.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)

The Company, through KINT has indirect ownership of 99.99% in KCP which is engaged in distribution. KCP is domiciled in Philippines and started its commercial operations in 2004.

On July 2, 2014, KINT entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire 99.99% ownership or 41,035,995 shares in KCP from Harry Sanusi, a shareholder and president director of the Company, with acquisition price amounting to Rp 11,196,325,891.

On December 28, 2015, KINT made an increase in KCP's share capital amounting to 127,825,841 shares, or equivalent to Rp 36,972,346,251, hence KINT owns 333,328,785 shares of KCP with 99.99% ownership.

On April 20, 2017, KINT made an increase in KCP's share capital amounting to 50,500,000 shares, or equivalent to Rp 13,363,562,500, hence KINT owns 383,828,785 shares of KCP with 99.99% ownership.

On December 28, 2018, KINT made several increases in KCP's share capital with total of 67,523,400 shares, or equivalent to Rp 18,905,932,000, hence KINT owns 451,352,185 shares of KCP with 99.99% ownership.

During the year 2019, KINT made several increases in KCP's share capital with total of 327,484,000 shares, or equivalent to Rp 89,987,712,500, hence KINT owns 778,836,185 shares of KCP with 99.99% ownership.

On November 18, 2020, KINT made an increases in KCP's share capital with total of 173,772,000 shares, or equivalent to Rp 51,055,200,000, hence KINT owns 952,608,185 shares of KCP with 99.99% ownership.

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)

The Company, through KINT has indirect ownership of 100% in KCM which is engaged in distribution. KCM is domiciled in Malaysia and started its commercial operations in 2004.

On June 9, 2014, KINT entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire 92.38% ownership or 1,455,000 shares in KCM from Harry Sanusi, a shareholder and president director of the Company, with acquisition price amounting to Rp 5,333,416,365.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 7,62% kepemilikan saham di KCM atau sebanyak 120.000 lembar saham dari Toh Boon Huat, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp 1.127.074.365.

Pada tanggal 5 September 2014, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCM sebesar 7.124.112 lembar saham, atau setara dengan Rp 25.899.922.095 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 30 Desember 2015, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCM sebesar 2.631.300 lembar saham, atau setara dengan Rp 8.461.655.601, sehingga KINT memiliki 11.330.412 lembar saham KCM dengan 100% kepemilikan.

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)

Entitas Induk, melalui KINT memiliki secara tidak langsung 100% saham KVC yang bergerak dalam bidang distribusi. KVC berdomisili di Vietnam dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

Pada tanggal 2 Juli 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 100% kepemilikan kontribusi modal di KVC dari Harry Sanusi, pemegang saham dan presiden direktur Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 1.097.499.045.

Pada tanggal 28 Maret 2016, KINT melakukan peningkatan kontribusi modal terhadap KVC sebesar VND 20.828.236.800, atau setara dengan Rp 12.482.925.770, sehingga KINT memiliki KVC sebesar VND 25.082.236.800 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 4 Desember 2020, KINT melakukan peningkatan kontribusi modal terhadap KVC sebesar VND 27.782.400.000, atau setara dengan Rp 17.018.400.000, sehingga KINT memiliki KVC sebesar VND 52.864.636.800 dengan 100% kepemilikan.

Kino Care Consumer (Cambodia) Co. Ltd. (KCCC)

Entitas Induk, melalui KINT memiliki secara tidak langsung 51% saham KCCC yang bergerak dalam bidang distribusi. KCCC berdomisili di Kamboja dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Pada tanggal 14 Maret 2019, KINT melakukan penyertaan saham 51% untuk pendirian KCCC dengan nilai sebesar USD 204.000 atau setara dengan Rp 2.907.612.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM) (continued)

On June 9, 2014, KINT entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire 7.62% ownership or 120,000 shares in KCM from Toh Boon Huat, a third party, with acquisition price amounting to Rp 1,127,074,365.

On September 5, 2014, KINT made an increase in KCM's share capital amounting to 7,124,112 shares, or equivalent to Rp 25,899,922,095 with 100% ownership.

On December 30, 2015, KINT made an increase in KCM's share capital amounting to 2,631,300 shares, or equivalent to Rp 8,461,655,601, hence KINT owns 11,330,412 shares of KCM with 100% ownership.

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)

The Company, through KINT has indirect ownership of 100% in KVC which is engaged in distribution. KVC is domiciled in Vietnam and started its commercial operations in 2013.

On July 2, 2014, KINT entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire 100% ownership of contributed capital in KVC from Harry Sanusi, a shareholder and president director of the Company, with acquisition price amounting to Rp 1,097,499,045.

On March 28, 2016, KINT made an increase in KVC's contributed capital amounting to VND 20,828,236,800, or equivalent to Rp 12,482,925,770, hence KINT owns KVC amounting to VND 25,082,236,800 with 100% ownership.

On December 4, 2020, KINT made an increase in KVC's contributed capital amounting to VND 27,782.400,000, or equivalent to Rp 17,018,400,000, hence KINT owns KVC amounting to VND 52,864,636,800 with 100% ownership.

Kino Care Consumer (Cambodia) Co. Ltd. (KCCC)

The Company, through KINT has indirect ownership of 51% in KCCC which is engaged in distribution. KCCC is domiciled in Cambodia and started its commercial operations in 2019.

On March 14, 2019, KINT conducted 51% share participation in the establishment of KCCC amounting to USD 204,000 or equivalent to Rp 2,907,612,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Linanda Consumer India Private Limited (LCIPL)

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Entitas Induk membeli 100% saham pada LCIPL dari Jenish Shailesh Shah dan Jatin Yashwantlal Mehta, pihak ketiga, dengan perincian 1 lembar saham atau setara dengan 10% dari total saham pada LCIPL diperoleh Entitas Induk dari Jenish Shailesh Shah dan 9 lembar saham atau setara dengan 90% dari total saham pada LCIPL diperoleh secara tidak langsung melalui KINT dari Jatin Yashwantlal Mehta. Total biaya perolehan atas 10 lembar saham senilai INR 100.000 atau setara dengan Rp 20.667.884.

Pada tanggal 21 Oktober 2019, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap LCIPL dengan jumlah sebesar 390 lembar saham, atau setara dengan INR 3.900.000, sehingga KINT memiliki 399 lembar saham LCIPL dengan 99,75% kepemilikan.

Pada tanggal 11 Maret 2021, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap LCIPL dengan jumlah sebesar 250 lembar saham, atau setara dengan INR 2.500.000, sehingga KINT memiliki 649 lembar saham LCIPL dengan 99,85% kepemilikan.

Pada tanggal 17 Mei 2022, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap LCIPL dengan jumlah sebesar 350 lembar saham, atau setara dengan INR 3.500.000, sehingga KINT memiliki 999 lembar saham LCIPL dengan 99,90% kepemilikan.

Pada tanggal 15 Desember 2023, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap LCIPL dengan jumlah sebesar 820 lembar saham, atau setara dengan INR 8.200.000, sehingga KINT memiliki 1.819 lembar saham LCIPL dengan 99,95% kepemilikan.

Kino Japan Kabushiki Kaisha (KJKK)

Pada tanggal 5 Maret 2020, KINT melakukan penyertaan saham 100% untuk pendirian KJKK dengan nilai sebesar JPY 5.500.000 atau setara dengan Rp 738.337.692. KJKK berdomisili di Jepang.

Pada tanggal 23 September 2021, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KJKK sebanyak 440 lembar saham atau setara dengan JPY 4.400.000, sehingga KINT memiliki 990 lembar saham KJKK atau setara dengan JPY 9.900.000 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 28 Juli 2023, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KJKK sebanyak 485 lembar saham atau setara dengan JPY 4.850.000, sehingga KINT memiliki 1.475 lembar saham KJKK atau setara dengan JPY 14.750.000 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 13 Januari 2025, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KJKK sebanyak 500 lembar saham atau setara dengan JPY 5.000.000, sehingga KINT memiliki 1.975 lembar saham KJKK atau setara dengan JPY 19.750.000 dengan 100% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Linanda Consumer India Private Limited (LCIPL)

On August 8, 2019, the Company purchased 100% shares in LCIPL from Jenish Shailesh Shah and Jatin Yashwantlal Mehta, third parties, with details 1 share or equivalent to 10% of total shares in LCIPL is obtained by the Company from Jenish Shailesh Shah and 9 shares or equivalent to 90% of the total shares of LCIPL is obtained indirectly through KINT from Jatin Yashwantlal Mehta. Total purchase price for the 10 shares is INR 100,000 or equivalent to Rp 20,667,884.

On October 21, 2019, KINT made an increase in LCIPL's share capital with total amount of 390 shares, or equivalent to INR 3,900,000, hence KINT owns 399 shares of LCIPL with 99.75% ownership.

On March 11, 2021, KINT made an increase in LCIPL's share capital with total of 250 shares, or equivalent to INR 2,500,000, hence KINT owns 649 shares of LCIPL with 99.85% ownership.

On May 17, 2022, KINT made an increase in LCIPL's share capital with total of 350 shares, or equivalent to INR 3,500,000, hence KINT owns 999 shares of LCIPL with 99.90% ownership.

On December 15, 2023, KINT made an increase in LCIPL's share capital with total of 820 shares, or equivalent to INR 8,200,000, hence KINT owns 1,819 shares of LCIPL with 99.95% ownership.

Kino Japan Kabushiki Kaisha (KJKK)

On March 5, 2020, KINT conducted 100% share participation in the establishment of KJKK amounting to JPY 5,500,000 or equivalent to Rp 738,337,692. KJKK is domiciled in Japan.

On September 23, 2021, KINT made an increase in KJKK's share capital with total amount of 440 shares, or equivalent to JPY 4,400,000, hence KINT owns 990 shares of KJKK or equivalent to JPY 9,900,000 with 100% ownership.

On July 28, 2023, KINT made an increase in KJKK's share capital with total amount of 485 shares, or equivalent to JPY 4,850,000, hence KINT owns 1,475 shares of KJKK or equivalent to JPY 14,750,000 with 100% ownership.

On January 13, 2025, KINT increased the share capital of KJKK by 500 shares or equivalent amounting to JPY 5,000,000, so that KINT owns 1,975 shares of KJKK or equivalent amounting to JPY 19,750,000 with 100% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kino Incorporation (Shanghai) Co., Ltd (KIS)

Pada tanggal 24 Juli 2020, KINT melakukan penyertaan saham 100% untuk pendirian KIS dengan nilai sebesar USD 100.000 atau setara dengan Rp 1.448.600.000. KIS berdomisili di Shanghai, Republik Rakyat Tiongkok.

Pada tanggal 5 Januari 2022, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KIS sebanyak USD 625.000 lembar saham atau setara dengan Rp 8.943.750.000, sehingga KINT memiliki USD 725.000 lembar saham KIS atau setara dengan Rp 10.392.350.000 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 27 Maret 2025, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KIS sebanyak USD 275.000 atau setara dengan Rp 4.561.700.000, sehingga KINT memiliki USD 1.000.000 saham KIS atau setara dengan Rp 14.954.050.000 dengan 100% kepemilikan.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2025, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menerima pengunduran diri Sidharta Prawira Oetama dan Hartanto Kusmanto dari jabatannya masing-masing sebagai Presiden Direktur dan Direktur Entitas Induk dan mengangkat Harry Sanusi sebagai Presiden Direktur dan Rokhmad Sunanto sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Entitas Induk.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 2 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., tidak ada agenda atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 September 2024, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 10 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pengunduran diri Wong Chee-Yann dan mengangkat Agus Sandianto sebagai anggota Dewan Komisaris Entitas Induk.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kino Incorporation (Shanghai) Co., Ltd (KIS)

On July 24, 2020, KINT conducted 100% share participation in the establishment of KIS amounting to USD 100,000 or equivalent to Rp 1,448,600,000. KIS is domiciled in Shanghai, People Republic of China.

On January 5, 2022, KINT made an increase in KIS's share capital with total amount of USD 625,000 shares, or equivalent to Rp 8,943,750,000, hence KINT owns USD 725,000 shares of KIS or equivalent to Rp 10,392,350,000 with 100% ownership.

On March 27, 2025, KINT made an increase in KIS's share capital with total amount of USD 275,000, or equivalent to Rp 4,561,700,000, hence KINT owns USD 1,000,000 shares of KIS or equivalent to Rp 14,954,050,000 with 100% ownership.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 26, 2025, which was covered by Notarial Deed No. 9 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the shareholders accepted the resignation of Sidharta Prawira Oetama and Hartanto Kusmanto from their respective positions as President Director and Director of the Company and appointed Harry Sanusi as President Director and Rokhmad Sunanto as President Commissioner (Independent Commissioner) of the Company.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, which was covered by Notarial Deed No. 2 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., there is no agenda or change of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 26, 2024, which was covered by Notarial Deed No. 10 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the resignation of Wong Chee-Yann and appoint Agus Sandianto as Board of Commissioners of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the board of commissioners and directors of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Presiden Komisaris		President Commissioner
(Komisaris Independen)	Rokhmad Sunanto	(Independent Commissioner)
Komisaris	Agus Sandianto	Commissioner
Direksi/*Directors*		
Presiden Direktur	Harry Sanusi	President Director
Direktur	Anggara Andrian Linanda	Director
Direktur	Budi Susanto	Director
Direktur	Kurdi Gunawan	Director
Direktur	Vebbyna Dewianti	Director
Direktur	Nurindra Prawarianto	Director
31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Presiden Komisaris	Harry Sanusi	President Commissioner
Komisaris	Agus Sandianto	Commissioner
Komisaris Independen	Rokhmad Sunanto	Independent Commissioner
Direksi/ *Directors*		
Presiden Direktur	Sidharta Prawira Oetama	President Director
Direktur	Anggara Andrian Linanda	Director
Direktur	Budi Susanto	Director
Direktur	Kurdi Gunawan	Director
Direktur	Hartanto Kusmanto	Director
Direktur	Vebbyna Dewianti	Director
Direktur	Nurindra Prawarianto	Director

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Key management are the board of commissioners and directors of the Company.

Berdasarkan Surat No. 009/CF-CS/SK/01205 pada tanggal 31 Januari 2025, Entitas Induk menetapkan Anggara Andrian Linanda sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Letter No. 009/CF-CS/SK/01205 dated January 31, 2025, the Company assigned Anggara Andrian Linanda as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat No. 001/CS/SK/2025 tanggal 4 Juli 2025, Entitas Induk menetapkan Raymond Leonardi sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Letter No. 001/CS/SK/2025 dated July 4, 2025, the Company assigned Raymond Leonardi as the Head of Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 20 Juni 2024, anggota komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners concerning Changes in the Composition of the Audit Committee dated June 20, 2024, the members of the audit committee of the Company as at December 31, 2024 are as follows:

Ketua	Rokhmad Sunanto	Chairman
Anggota	Sumianty Lie	Member
Anggota	Hardianto Soefajin	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing total gabungan 4.520 dan 3.578 karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group have a combined total of 4,520 and 3,578 employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Harry Sanusi, Presiden Direktur, dan Anggara Andrian Linanda, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Harry Sanusi, President Director, and Anggara Andrian Linanda, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on March 30, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Grup Publik". Laporan keuangan konsolidasian tersebut merupakan terjemahan dalam bahasa Inggris dari laporan keuangan Grup di Indonesia.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements PT Kino Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash comprise cash on hand, cash in banks and time deposits, net of overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rupiah) which is the functional currency of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Entitas Induk memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar imbalan yang diterima;
- mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi saldo laba, yang sesuai.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

d. Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika, setelah penilaian kembali, nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If, after the reassessment, this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukan bank sebagai pinjaman/kewajiban bank jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, ketika entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok ketika entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
   (ix) Entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/liability in the consolidated statements of financial position.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
   (vii) a person identified in a i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
   (ix) An entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dalam kegiatan operasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun “Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar” sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas ketika Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method..

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized within 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are recorded in “Prepaid expenses - net of current portion" as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

i. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group’s share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group’s share of losses of an associate exceeds the Group’s interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Tanah disajikan sebesar nilai revaluasian, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, yang mana kenaikan revaluasi dikreditkan dalam laporan laba rugi hingga lebih rendah dari yang dikreditkan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilai, yang dicatat dalam surplus revaluasi aset terkait dengan revaluasi tanah dan bangunan, jika ada.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat pelepasan, surplus revaluasi atas aset yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Investment in Associate (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

j. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Land is stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the "revaluation surplus on "property, plant and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 40	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan	3 - 8	Equipment
Mesin	4 - 20	Machineries

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Direct Acquisition (continued)

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment is charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti Investasi

Pengukuran awal properti investasi adalah sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Investment Properties

Investment properties are initialy measured at cost, including transaction costs. After initial recognition, investment properties are measured at fair value which are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Penyusutan aset takberwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis sebesar 4 - 20 tahun.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Merek, Perangkat Lunak dan Lisensi

Merek, perangkat lunak dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Intangible Assets (continued)

Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 20 years.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Trademarks, Software and Licenses

Separately acquired trademarks, software and licenses are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks have indefinite useful life and are carried at cost and licenses have finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai dan didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Employee Benefits

Defined Benefit plan

The Group recognized unfunded and funded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan batas aset dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya agar menjadi aset atau liabilitas imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Defined Benefit plan (continued)

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and salary increase rate.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service cost, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract Balances

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advance from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia kecuali untuk INR dan KHR, menggunakan kurs dari Bloomberg pada tanggal tersebut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia except INR and KHR, using Bloomberg rate on that date:

	31 Desember/*December 31*	
	2025	**2024**
	(Dalam Rupiah penuh)/ (*in full Rupiah*)	**(Dalam Rupiah penuh)/ (*in full Rupiah*)**
Euro/*Euro (EUR)*	19.753	16.851
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar (USD)*	16.782	16.162
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit (MYR)*	4.144	3.616
Yuan Tiongkok/*Chinese Yuan (CNY)*	2.401	2.214
Hong Kong Dolar/*Hong Kong Dollar* (HKD)	2.157	2.082
Baht Thailand /*Thailand Baht (THB)*	533	476
Peso Filipina/*Philippine Peso (PHP)*	285	279
Rupee India/*Indian Rupee (INR)*	186	189
Yen Jepang/*Japanese Yen (JPY)*	108	102
Riel Kamboja/*Cambodian Riel (KHR)*	4,28	4,02
Dong Vietnam/*Vietnam Dong (VND)*	0,64	0,64

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kelompok usaha Grup

Hasil dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional KCM, KCP, KVC, KINT, KCCC, KJKK, KIS dan LCIPL masing-masing adalah MYR, PHP, VND, USD, JPY, CNY dan INR pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Foreign Currency Translation (continued)

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of KCM, KCP, KVC, KINT, KCCC, KJKK, KIS and LCIPL are MYR, PHP, VND, USD, JPY, CNY dan INR as at December 31, 2025 and 2024, respectively. Their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates:

	Akun-akun laporan posisi keuangan/ *Statement of financial position accounts*		**Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/*Statement of profit or loss and comprehensive income accounts***		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
	(Dalam Rupiah penuh)/ (*in full Rupiah*)		**(Dalam Rupiah penuh)/ (*in full Rupiah*)**		
MYR	4.144	3.616	3.852	3.475	MYR
PHP	285	279	286	277	PHP
VND	0,64	0,64	0,63	0,63	VND
USD	16.782	16.162	16.475	15.847	USD
JPY	108	102	110	105	JPY
CNY	2.401	2.214	2.293	2.203	CNY
INR	186	189	188	189	INR

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:
- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:
- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2 - 5	Buildings
Kendaraan	2 - 5	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal berakhirnya periode pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of “General and Administrative Expenses”.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group’s tax obligations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal laporan keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

s. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

i. Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

i. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets at amortized cost consist of cash cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties and other non-current assets - refundable deposits are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

i. Financial Liabilities

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities measured at amortized cost comprise short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loan and lease liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculation ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. apabila tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi terkait kewajiban tersebut.

Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 23).

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Saham Treasuri

Ketika Entitas Induk membeli modal saham ekuitasnya (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Entitas Induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Entitas Induk.

z. Kelompok Pelepasan yang Dimiliki untuk Didistribusikan kepada Pemilik

Kelompok pelepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari tunjangan karyawan, dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kelompok pelepasan diklasifikasikan sebagai kelompok yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik ketika entitas berkomitmen untuk mendistribusikan kelompok pelepasan kepada pemilik. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika kelompok pelepasan tersedia untuk distribusi segera dalam kondisi saat ini dan distribusinya harus sangat mungkin terjadi. Agar distribusinya sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan distribusi harus telah dimulai dan diharapkan akan selesai dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Kelompok pelepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai ditahan untuk didistribusikan kepada pemilik disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Shares Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company’s equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company’s equity holders.

z. Disposal Group Held for Distribution to Owners

Disposal group held for distribution to owners are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

A disposal group is classified as held for distribution to owners when the entity is committed to distribute the disposal group to the owners. This condition is regarded as met only when the disposal group is available for immediate distribution in their present condition and the distribution must be highly probable. For the distribution to be highly probable, actions to complete the distribution must have been initiated and should be expected to be completed within one year from the date of classification.

Disposal group classified as held for distribution to owners are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for distribution to owners are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, bahwa Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset-aset tersebut dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 33.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Nilai Wajar Properti Investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Untuk aset tetap, penilai menggunakan pendekatan pasar sedangkan properti investasi penilai menggunakan teknik penilaian yang didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan karena terdapat kekurangan informasi pasar yang sebanding dikarenakan sifat dari properti.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset tetap dan properti investasi, dijelaskan lebih lanjut masing-masing dalam Catatan 11 dan 12.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Takberwujud dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 11, 13, dan 19.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land and Fair Value of Investment Properties

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. In addition, it measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair values as at December 31, 2025 and 2024. For property, plant and equipment, the valuer used market approach while for investment property, the valuer used a valuation technique based on a discounted cash flow model as there is a lack of comparable market data because of the nature of the property.

The key assumptions used to determine the fair value of the property, plant and equipment and investment properties and its carrying amounts are further disclosed in Notes 11 and 12, respectively.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Intangible Assets and Right-Of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, intangible assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, intangible assets and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, intangible assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 11, 13, and 19.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali aset takberwujud - merek dagang sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024, except for intangible assets - trademark as disclosed in Note 13.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 20 and include, among others, and discount rate, salary increase rate, normal retirement age and mortality rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 16d.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan yang dapat dikurangkan antara jumlah tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian atas aset dan liabilitas yang ada dan dasar pengenaan pajak masing-masing sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16e.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental Untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Further details are disclosed in Note 16d.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Further details are disclosed in Note 16e.

Estimating the Incremental Borrowing Rate For Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN SETARA KAS / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari: / Cash and cash equivalents consist of:

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	57.368.119	52.333.412	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28.579.746	36.926.841	United States Dollar
Peso Filipina	16.859.258	29.337.324	Philippine Peso
Ringgit Malaysia	-	21.858.005	Malaysian Ringgit
Total kas	102.807.123	140.455.582	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7.568.407.797	17.103.678.181	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.462.817.197	42.944.761	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	742.383.635	912.365.174	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	687.667.149	9.033.949.867	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	454.859.654	244.118.977	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	190.054.925	801.610.434	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	101.610.000	101.610.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	83.263.172	1.326.594.784	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	543.610.395	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	20.106.500	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	14.291.063.529	30.130.589.073	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Acleda Bank Plc., Kamboja	28.038.795.012	23.241.971.135	Acleda Bank Plc., Cambodia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.124.144.100	10.727.126.844	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.239.786.298	4.682.037.660	PT Bank Central Asia Tbk
DBS Bank Ltd, Singapura	1.802.496.386	5.695.165.560	DBS Bank Ltd, Singapore
Advance Bank of Asia Limited, Kamboja	417.653.634	401.952.172	Advance Bank of Asia Limited, Cambodia
Philip Bank Plc, Kamboja	139.022.088	2.094.757	Philip Bank Plc, Cambodia
BDO Unibank, Filipina	65.947.746	36.750.320	BDO Unibank, Philippines
Philippine Bank of Communications, Filipina	18.793.821	60.815.661	Philippine Bank of Communications, Philippines
Bank of China, RRT	535.229	143.921	Bank of China, PRC
HSBC Bank Ltd, Malaysia	-	224.116.882	HSBC Bank Ltd, Malaysia
Sub-total	45.847.174.314	45.072.174.912	Sub-total
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
Bank of China, RRT	8.334.629.037	2.282.131.734	Bank of China, PRC
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd, Malaysia	7.949.329.169	15.904.092.835	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd, Malaysia
Peso Filipina			Philippine Peso
BDO Unibank Inc., Filipina	3.687.487.482	5.643.149.721	BDO Unibank Inc., Philippines
Metrobank, Filipina	931.931.128	177.795.395	Metrobank, Phillipines
Philippine Bank of Communications, Filipina	845.485.651	825.633.462	Philippine Bank of Communications, Philippines
Security Bank, Filipina	34.255.309	218.925.007	Security Bank, Philippines
Robinsons Bank, Filipina	31.620.700	30.887.760	Robinsons Bank, Philippines
All Bank Inc., Filipina	7.720.246	7.545.102	All Bank Inc., Philippines
Sub-total	5.538.500.516	6.903.936.447	Sub-total

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2025	2024	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dong Vietnam			Vietnam Dong
HSBC Bank Ltd, Vietnam	1.540.451.560	2.835.164.751	HSBC Bank Ltd, Vietnam
Rupee India			Indian Rupee
DBS Bank Limited, India	336.197.660	851.251.135	DBS Bank Limited, India
HSBC Bank Ltd, India	-	18.908.200	HSBC Bank Ltd, India
Sub-total	336.197.660	870.159.335	Sub-total
Yen Jepang			Japanese Yen
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	198.754.652	62.695.363	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan
Riel Kamboja			Cambodia Riel
Acleda Bank Plc., Kamboja	92.603.076	34.616.580	Acleda Bank Plc., Cambodia
Total Bank	84.128.703.513	104.095.561.030	Total Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd., Malaysia	20.718.575.000	5.199.583.271	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd., Malaysia
Rupiah			Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Acleda Bank Plc, Kamboja	5.034.600.000	1.777.820.000	Acleda Bank Plc, Cambodia
PhilipBank Plc	1.846.020.000	-	PhilipBank Plc
Dong Vietnam			Vietnam Dong
HSBC Bank Ltd, Vietnam	1.920.000.000	-	HSBC Bank Ltd, Vietnam
Total deposito berjangka	39.519.195.000	16.977.403.271	Total time deposits
Total	**123.750.705.636**	**121.213.419.883**	**Total**

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	3,50 - 3,75%	3,95%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,50% - 4,65%	7,35%	United States Dollar
Ringgit Malaysia	1,95 - 2,45%	2,45% - 2,50%	Malaysian Ringgit
Dong Vietnam	2,10%	-	Vietnam Dong

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	76.673.656.042	41.309.474.933	PT Sarana Abadi Makmur Bersama
PT Bethesda Raja Kanu	39.332.880.170	30.002.496.079	PT Bethesda Raja Kanu
PT Dutamasindo Labora Jaya	30.479.208.590	28.904.758.068	PT Dutamasindo Labora Jaya
PT Natura Mega Murni	29.592.733.977	16.861.620.514	PT Natura Mega Murni
PT Pangan Sejahtera Santosa	28.471.310.205	221.101.339	PT Pangan Sejahtera Santosa
PT Liefarel Multiniaga Lestari	27.762.231.447	13.536.161.614	PT Liefarel Multiniaga Lestari
PT Pintu Tiga Raharja	27.542.276.855	27.317.993.830	PT Pintu Tiga Raharja
PT Serbaneka Ritel Sejahtera	24.120.825.803	933.879.769	PT Serbaneka Ritel Sejahtera
PT Eka Artha Buana	23.322.634.041	16.919.066.252	PT Eka Artha Buana
PT Laut Timur Ardiprima	22.080.457.455	26.047.138.792	PT Laut Timur Ardiprima
PT Jenindo Prakarsa	530.788.867	38.824.341.123	PT Jenindo Prakarsa
PT Graha Prima Mentari	-	22.999.815.344	PT Graha Prima Mentari
PT Kharisma Pakmu Mandiri	-	22.389.553.095	PT Kharisma Pakmu Mandiri
PT Arizona Karya Mitra	-	21.078.680.887	PT Arizona Karya Mitra
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	686.134.009.065	812.352.242.558	Others (each below Rp 20,000,000,000)
Total pihak ketiga	1.016.043.012.517	1.119.698.324.197	Total third parties
Penyisihan atas ECL	(40.134.793.616)	(208.450.444.896)	Allowance for ECLs
Total	**975.908.218.901**	**911.247.879.301**	**Total**

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

An aging analysis of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	890.355.177.595	833.410.022.925	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	41.482.770.308	35.170.988.306	1 - 30 days
31 - 60 hari	917.057.686	14.748.823.996	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.546.848.362	2.308.418.607	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	79.741.158.566	234.060.070.363	Over 90 days
Total	**1.016.043.012.517**	**1.119.698.324.197**	**Total**

Rincian piutang usaha - pihak ketiga - neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties - net based on their original currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	926.777.651.114	955.077.022.415	Rupiah
Peso Filipina	56.583.294.800	88.056.544.027	Philippine Peso
Dolar Amerika Serikat	22.625.434.337	66.869.399.825	United States Dollar
Ringgit Malaysia	9.444.213.430	8.840.883.173	Malaysian Ringgit
Dong Vietnam	612.418.836	854.474.757	Vietnam Dong
Total	**1.016.043.012.517**	**1.119.698.324.197**	**Total**
Penyisihan atas ECL	(40.134.793.616)	(208.450.444.896)	Allowance for ECLs
Neto	**975.908.218.901**	**911.247.879.301**	**Net**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO (lanjutan) / 5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET (continued)

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	208.786.054.888	214.318.348.998	Beginning balance
Penyisihan atas ECL tahun berjalan	22.892.138.732	29.541.074.274	Provision for ECLs during the year
Penghapusan tahun berjalan	(187.504.062.993)	(35.094.931.033)	Write-off during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(3.697.164.676)	-	Recovery during the year
Efek penyesuaian selisih kurs entitas anak di luar negeri	(6.562.343)	21.562.649	Effect of translation of foreign subsidiaries
Sub-total	40.470.403.608	208.786.054.888	Sub-total
Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	(335.609.992)	(335.609.992)	Held to distribution for owners
Saldo akhir	**40.134.793.616**	**208.450.444.896**	**Ending balance**

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 14 dan 18), adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Notes 14 and 18), are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	180.000.000.000	180.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	175.000.000.000	175.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134.510.000.000	134.510.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	80.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI / 6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dan hubungan/ *Nature and relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction type*
PT Royal Bintang Persada	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Liabilitas sewa, utang lain-lain, beban bunga, dan beban sewa/*Lease liabilities, other payables, interest expenses, and rent expenses*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Utang Lain - lain / a. Other Payable

Akun ini merupakan utang atas biaya *service charge* atas sewa ruang kantor yang berlokasi di Tangerang ke PT Royal Bintang Persada masing-masing sebesar Rp 7.509.414.354 dan Rp 7.433.562.319 atau setara dengan 0,28% dan 0,26% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents payable of service charge of the rent of office space located in Tangerang to PT Royal Bintang Persada amounting to Rp 7,509,414,354 and Rp 7,433,562,319 or equivalent to 0.28% and 0.26% of total liabilities as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 60.799.250.879 dan Rp 62.878.973.645 atau setara dengan 11,02% dan 12,46% dari total beban gaji untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Sewa

Grup melakukan transaksi sewa bangunan kantor (Catatan 19) kepada PT Royal Bintang Persada. Berikut beberapa transaksi terkait atas sewa tersebut:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 60,799,250,879 and Rp 62,878,973,645 or equivalent to 11.02% and 12.46% of total salaries expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

c. Leases

The Group entered into lease of office building transaction (Note 19) with PT Royal Bintang Persada. Following are some of the transactions related to the lease:

	2025		2024		
	Total/ *Total*	**Persentase/ *Percentage*)***	**Total/ *Total***	**Persentase/ *Percentage*)***	
Aset hak guna	3.417.716.334	0,08	18.795.223.811	0,42	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	3.926.843.645	0,14	20.687.991.379	0,73	Lease liabilities
Beban depresiasi atas aset hak guna					Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban umum dan administrasi	13.670.865.336	4,04	13.838.570.960	3,82	General and administrative expenses
Beban bunga atas kewajiban sewa	670.954.499	0,52	1.529.012.765	1,06	Interest expenses on the lease liabilities

*) Persentase aset hak guna terhadap total aset/*percentage right-of-use assets to total assets*
*) Persentase laibilitas sewa terhadap total liabilitas/*percentage lease liabilities to total liabilities*
*) Persentase beban depresiasi aset hak guna - beban umum dan administrasi terhadap total beban penjualan/*percentage depreciation expenses of right-of-use assets to total general and administrative expenses*
*) Persentase beban bunga atas kewajiban sewa terhadap total beban bunga/*percentage interest expenses on the lease liabilities to interest expenses*

7. PERSEDIAAN - NETO

7. INVENTORIES - NET

	2025	**2024**	
Bahan baku dan pengemas	243.433.475.838	299.833.835.441	Raw materials and packaging
Barang jadi	133.469.280.769	162.286.412.217	Finished goods
Barang dalam proses	20.564.818.952	17.450.356.772	Work in progress
Suku cadang	14.184.622.879	18.209.379.970	Spareparts
Total	411.652.198.438	497.779.984.400	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	(30.859.963.888)	(33.292.412.502)	Less allowance for impairment and obsolescence of inventories
Neto	**380.792.234.550**	**464.487.571.898**	**Net**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Analisis atas mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	33.292.412.502	40.485.006.486	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang tahun berjalan (Catatan 29)	1.844.282.755	6.433.693.145	Provision for impairment and obsolescence of inventories current year (Note 29)
Penghapusan persediaan usang	(4.276.731.369)	(13.622.556.873)	Write-off of obsolete inventories
Efek penyesuaian selisih kurs entitas anak di luar negeri	-	(3.730.256)	Effect of translation of foreign subsidiaries
Saldo akhir	**30.859.963.888**	**33.292.412.502**	**Ending balance**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan dihapuskan jika sudah tidak dapat digunakan kembali, dikarenakan perubahan desain, formula produk dan kedaluwarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo persediaan Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 14 dan 18), adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia	80.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.283.188.078	38.283.188.078	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 451.100.000.000 dan Rp 526.600.000.000 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

7. INVENTORIES - NET (continued)

An analysis of the movement of allowance for impairment and obsolescence of inventories is as follows:

Based on the review of the status of inventories at year end, the Group's management believes that allowance for impairment and obsolescence of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

Inventories are written-off if these become not usable, due to design changes, product formula and expired products.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of inventories pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Notes 14 and 18), are as follows:

Inventories are insured against all risks PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 451,100,000,000 and Rp 526,600,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024	
Bahan baku	23.707.533.646	16.300.389.373	Raw materials
Operasional	4.363.792.810	24.933.236.327	Operating
Lain-lain	13.252.000	28.708.110	Others
Total	**28.084.578.456**	**41.262.333.810**	**Total**

8. ADVANCES

This account consists of:

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / 9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2025	2024	
Sewa	7.326.262.653	7.616.671.178	Rent
Asuransi	6.672.128.399	7.918.996.664	Insurance
Lainnya	12.716.488.581	24.932.559.973	Others
Total	**26.714.879.633**	**40.468.227.815**	**Total**
Dikurangi bagian lancar:			Less current portion:
Sewa	7.076.262.653	7.616.671.178	Rent
Asuransi	6.672.128.399	7.918.996.664	Insurance
Lainnya	12.483.341.085	24.624.841.140	Others
Total bagian lancar	**26.231.732.137**	**40.160.508.982**	**Total current portion**
Bagian tidak lancar - setelah dikurangi bagian lancar:			Long-term portion - net of current portion:
Sewa	250.000.000	-	Rent
Lainnya	233.147.496	307.718.833	Others
Total bagian tidak lancar - setelah dikurangi bagian lancar	**483.147.496**	**307.718.833**	**Total long-term portion - net of current portion**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Rincian entitas asosiasi dari Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's associates as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*: Penambahan investasi/ *Additional investment*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*: Ekuitas pada laba bersih/ *Share in net income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Karsa Dharma Berkarya	42.118.900	-	(3.205.265)	38.913.635	PT Karsa Dharma Berkarya
PT Grandville Food Indonesia	11.515.619.425	-	(51.139.614)	11.464.479.811	PT Grandville Food Indonesia
Total	**11.557.738.325**	**-**	**(54.344.879)**	**11.503.393.446**	**Total**

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*: Penambahan investasi/ *Additional investment*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*: Ekuitas pada laba bersih/ *Share in net income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Karsa Dharma Berkarya	50.000.000	-	(7.881.100)	42.118.900	PT Karsa Dharma Berkarya
PT Grandville Food Indonesia	-	8.576.000.000	2.939.619.425	11.515.619.425	PT Grandville Food Indonesia
Total	**50.000.000**	**8.576.000.000**	**2.931.738.325**	**11.557.738.325**	**Total**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan aset, liabilitas, penjualan dan rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Group's share of the results of its principal associate and its assets, liabilities, sales and comprehensive loss are as follows:

	Negara Tempat Domisili/ *Country of Domicile*	Total Aset/ *Total Assets*	Total Liabilitas/ *Total Liabilities*	Total Penjualan/ *Total Sales*	Laba (Rugi) Komprehensif/ *Comprehensive Income (loss)*	% Kepemilikan/ *% Ownership*
2025						
PT Karsa Dharma Berkarya	Indonesia	77.827.270	-	-	(6.410.530)	50,00%
PT Grandville Food Indonesia	Indonesia	23.074.584.658	1.437.753.299	85.431.788.189	(238.142.682)	21,47%
2024						
PT Karsa Dharma Berkarya	Indonesia	84.237.800	-	-	(15.762.200)	50,00%
PT Grandville Food Indonesia	Indonesia	22.818.417.581	943.443.541	106.922.909.461	7.358.157.626	21,47%

PT Karsa Dharma Berkarya (KDB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 422 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn, tanggal 20 Juli 2023, Entitas Induk mendirikan KDB dengan jumlah modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000, 50,00% saham KDB diambil oleh PT Bina Indo Nawasena (BIN) dan 50,00% diambil oleh Entitas Induk.

Berdasarkan Akta Notaris No. 101 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn, tanggal 19 September 2023, jumlah modal disetor dan ditempatkan dikurangi menjadi sebesar Rp 100.000.000. Pengurangan modal ini tidak mengubah proporsi kepemilikan saham.

PT Karsa Dharma Berkarya (KDB)

Based on Notarial Deed No. 422 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, dated July 20, 2023, the Company established KDB with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,000,000,000, 50.00% of which is subscribed by PT Bina Indo Nawasena (BIN) and 50.00% is subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 101 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, dated September 19, 2023, the amount issued and fully paid capital is reduced to Rp 100,000,000. This capital reduction does not change the proportion of share ownership.

PT Grandville Food Indonesia (GFI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 227 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 22 Agustus 2024, Entitas Induk membeli 5 lembar saham seri A dan 62 lembar saham seri B milik GFI sebesar Rp 8.576.000.000 atau setara dengan 21,47% kepemilikan saham.

PT Grandville Food Indonesia (GFI)

Based on Notarial Deed No. 227 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 22, 2024, the Company acquired 5 shares of A series and 62 shares of B series of GFI amounted Rp 8,576,000,000 or equivalent with 21.47% ownership.

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	PT Karsa Dharma Berkarya		PT Grandville Food Indonesia		
	2025	2024	2025	2024	
Aset bersih entitas asosiasi	77.827.270	84.237.800	21.636.831.359	21.874.974.040	Net assets of the associate
Proporsi kepemilikan Grup	50,00%	50,00%	21,47%	21,47%	Proportion of the Group's ownership interest
Bagian atas aset bersih	**38.913.635**	**42.118.900**	**4.646.370.837**	**4.697.510.451**	Share in net assets
Goodwill	-	-	635.000.000	635.000.000	Goodwill
Selisih nilai nominal saham Seri A dan B entitas asosiasi	-	-	6.183.108.974	6.183.108.974	Difference in par value of Series A and B shares of the associate
Jumlah tercatat kepentingan Grup	**38.913.635**	**42.118.900**	**11.464.479.811**	**11.515.619.425**	**Carrying amount of the Group's interest**

11. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

	2025								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan									**Cost**
Kepemilikan langsung									Direct ownership
Tanah	907.538.500.000	-	-	-	(79.505.000.000)	8.979.000.000	-	837.012.500.000	Land
Bangunan	805.299.827.634	58.255.174	5.628.663.279	-	29.102.371.717	1.834.251.920	-	841.923.369.724	Buildings
Kendaraan	37.786.896.440	454.660	1.493.983.600	5.655.496.042	4.245.000.000	-	-	37.870.838.658	Vehicles
Peralatan	147.140.559.567	180.330.816	5.330.494.758	4.335.431.064	-	-	-	148.315.954.077	Equipment
Mesin	1.542.511.927.972	-	27.335.617.778	588.892.800	11.714.615.500	-	-	1.580.973.268.450	Machineries
Aset dalam pengembangan	1.325.500.000	-	-	-	-	-	-	1.325.500.000	Leasehold improvement
Aset dalam pembangunan									Construction in progress
Mesin	90.901.137.986	-	85.043.040.995	-	(11.714.615.500)	-	-	164.229.563.481	Machineries
Bangunan	97.766.415.792	-	77.776.929.078	-	(34.349.410.001)	-	-	141.193.934.869	Buildings
Peralatan	14.400.169	-	435.026.652	-	(52.850.169)	-	-	396.576.652	Equipment
Kendaraan	1.273.500.000	-	2.971.500.000	-	(4.245.000.000)	-	-	-	Vehicles
Total harga perolehan	3.631.558.665.560	239.040.650	206.015.256.140	10.579.819.906	(84.804.888.453)	10.813.251.920	-	3.753.241.505.911	Total cost

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2025								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan									**Accumulated depreciation**
Kepemilikan langsung									Direct ownership
Bangunan	181.478.252.066	49.300.615	38.677.016.953	-	(2.134.888.284)	-	-	218.069.681.350	Buildings
Kendaraan	27.231.142.958	454.870	3.055.084.180	5.588.461.927	-	-	-	24.698.220.081	Vehicles
Peralatan	121.949.939.873	176.427.448	11.271.747.069	4.175.884.824	-	-	(39.864.017)	129.182.365.549	Equipment
Mesin	672.798.502.991	-	114.631.658.660	588.892.800	-	-	-	786.841.268.851	Machineries
Aset dalam pengembangan	501.583.332	-	417.106.387	-	-	-	(105.606.385)	813.083.334	Leasehold Improvement
Total akumulasi penyusutan	1.003.959.421.220	226.182.933	168.052.613.249	10.353.239.551	(2.134.888.284)	-	(145.470.402)	1.159.604.619.165	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	**2.627.599.244.340**							**2.593.636.886.746**	**Net book value**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows (continued):

	2024								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan									**Cost**
Kepemilikan langsung									Direct ownership
Tanah	886.658.000.000	-	7.000.000	-	-	20.873.500.000	-	907.538.500.000	Land
Bangunan	777.725.866.338	8.463.648	11.249.624.179	4.621.286.643	20.937.160.112	-	-	805.299.827.634	Buildings
Kendaraan	38.918.289.558	65.854	853.715.000	1.985.173.972	-	-	-	37.786.896.440	Vehicles
Peralatan	139.990.869.073	76.370.423	5.296.761.072	142.290.323	1.918.849.322	-	-	147.140.559.567	Equipment
Mesin	1.485.932.061.402	-	32.922.270.118	1.477.551.370	25.135.147.822	-	-	1.542.511.927.972	Machineries
Aset dalam pengembangan	628.500.000	-	697.000.000	-	-	-	-	1.325.500.000	Leasehold improvement
Aset dalam pembangunan									Construction in progress
Mesin	79.232.933.766	-	36.803.352.042	-	(25.135.147.822)	-	-	90.901.137.986	Machineries
Bangunan	84.767.801.390	-	33.879.069.180	-	(20.880.454.778)	-	-	97.766.415.792	Buildings
Peralatan	-	-	1.989.954.825	-	(1.975.554.656)	-	-	14.400.169	Equipment
Kendaraan	1.273.500.000	-	-	-	-	-	-	1.273.500.000	Vehicles
Total harga perolehan	3.495.127.821.527	84.899.925	123.698.746.416	8.226.302.308	-	20.873.500.000	-	3.631.558.665.560	Total cost

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows (continued):

	2024								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan									**Accumulated depreciation**
Kepemilikan langsung									Direct ownership
Bangunan	144.927.774.766	8.504.151	36.541.973.149	-	-	-	-	181.478.252.066	Buildings
Kendaraan	26.288.163.939	65.781	2.736.314.446	1.793.401.208	-	-	-	27.231.142.958	Vehicles
Peralatan	110.269.063.254	73.994.591	11.833.595.062	124.353.073	-	-	(102.359.961)	121.949.939.873	Equipment
Mesin	563.090.036.547	-	109.842.252.101	107.082.532	-	-	(26.703.125)	672.798.502.991	Machineries
Aset dalam pengembangan	299.437.499	-	307.752.219	-	-	-	(105.606.386)	501.583.332	Leasehold Improvement
Total akumulasi penyusutan	844.874.476.005	82.564.523	161.261.886.977	2.024.836.813	-	-	(234.669.472)	1.003.959.421.220	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	**2.650.253.345.522**							**2.627.599.244.340**	**Net book value**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	149.499.736.272	142.968.053.568	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	8.297.166.094	8.643.176.331	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	10.255.710.883	9.650.657.078	General and administrative expenses (Note 29)
Total	**168.052.613.249**	**161.261.886.977**	**Total**

Perhitungan rugi penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2025	2024	
Hasil penjualan	501.441.442	7.816.177.518	Selling price
Nilai buku	(213.535.371)	(6.198.259.027)	Book value
Laba penjualan aset tetap	**287.906.071**	**1.617.918.491**	**Gain on sale of property, plant and equipment**

Pada tahun 2025 dan 2024, Entitas Induk melakukan penghapusan aset tetap sebesar Rp 13.044.984 dan Rp 3.206.468 yang disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan yang disewakan pada tahun 2026 sebesar Rp 82.670.000.000 ke properti investasi (Catatan 12).

Aset tetap diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT MNC Asuransi Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.686.737.439.000 dan Rp 2.572.298.512.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 265.528.132.342 dan Rp 237.645.852.352.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 837.023.000.000 dan Rp 907.549.000.000 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Felix Sutandar dan Susan Widjojo pada tahun 2025 dan Indriani Budiman dan Susan Widjojo pada tahun 2024 dengan menggunakan metode pendekatan data pasar dengan laporannya sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

The calculation of loss on sale of property, plant and equipment are as follows:

In 2025 and 2024, the Company has written off property, plant and equipment amounting to Rp 13,044,984 and Rp 3,206,468 is presented as part of "Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025, the Group reclassified land and buildings leased in 2026 amounting to Rp 82,670,000,000 to investment properties (Note 12).

Property, plant and equipment are insured against all risks to PT MNC Asuransi Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 2,686,737,439,000 and Rp 2,572,298,512,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 265,528,132,342 and Rp 237,645,852,352, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, land are recorded using fair value amounting to Rp 837,023,000,000 and Rp 907,549,000,000 from an independent appraiser, which was signed by Felix Sutandar and Susan Widjojo in 2025 and Indriani Budiman and Susan Widjojo in 2024 by using market data approach in their reports as follows:

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

	Kantor Jasa Penilai Publik/*Appraiser*	Tanggal Laporan Penilaian/ *Appraisal Date Report*	Nomor Laporan Penilaian Independen//*Independent Appraisal Report Number*	Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land*
2025				
Entitas Induk/ *Company*	Susan Widjojo & Rekan	17 Maret 2026/ *March 17, 2026*	No. 00086/2.0068-00/PI/04/0198/1/III/2026	607.573.000.000
	Felix Sutandar & Rekan	17 Maret 2026/ *March 17, 2026*	No. 00189/2.0072-00/PI/04/0022/1/III/2026	165.889.000.000
Entitas anak/ *Subsidiaries*				
DLS	Susan Widjojo & Rekan	17 Maret 2026/ *March 17, 2026*	No. 00087/2.0068-00/PI/05/0198/1/III/2026	6.951.000.000
RLI	Susan Widjojo & Rekan	17 Maret 2026/ *March 17, 2026*	No. 00088/2.0068-00/PI/04/0198/1/III/2026	56.610.000.000
Total				**837.023.000.000**

	Kantor Jasa Penilai Publik/*Appraiser*	Tanggal Laporan Penilaian/ *Appraisal Date Report*	Nomor Laporan Penilaian Independen//*Independent Appraisal Report Number*	Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land*
2024				
Entitas Induk/ *Company*	Susan Widjojo & Rekan	17 Maret 2025/ *March 17, 2025*	No. 00065/2.0068-00/PI/04/0198/1/III/2025	648.559.000.000
	Felix Sutandar & Rekan	13 Maret 2025/ *March 13, 2025*	No. 00267/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2025	165.889.000.000
Entitas anak/ *Subsidiaries*				
DLS	Susan Widjojo & Rekan	17 Maret 2025/ *March 17, 2025*	No. 00067/2.0068-00/PI/05/0198/1/III/2025	37.632.000.000
RLI	Susan Widjojo & Rekan	17 Maret 2025/ *March 17, 2025*	No. 00066/2.0068-00/PI/04/0198/1/III/2025	55.469.000.000
Total				**907.549.000.000**

Selisih nilai wajar tanah dan bangunan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 10.813.251.920 dan Rp 20.873.500.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, diakui sebagai bagian dari “Penghasilan komprehensif lain - Surplus Revaluasi Tanah” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

The difference in fair value of land and building with its carrying value amounting to Rp 10,813,251,920 and Rp 20,873,500,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, is recognized as part of "Other Comprehensive Income - Land Revaluation Surplus " in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 185.240.956.398 dan Rp 250.208.956.398.

If the land is carried at cost, the carrying value as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 185,240,956,398 and Rp 250,208,956,398, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindentifikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 14 dan 18), dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, land, buildings and machineries were used as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Notes 14 and 18), with the details as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	842.958.637.039	842.958.637.039	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	588.900.000.000	588.900.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	502.810.774.075	502.810.774.075	PT Bank CIMB Niaga Tbk

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan masing-masing berkisar 10,00% - 95,00% dan 20,00% - 97,92%.

Berdasarkan evaluasi manajemen, aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada bulan April sampai Agustus 2026 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the percentage of completion of construction in progress are between 10.00% - 95.00% and 20.00% - 97.92%, respectively.

Based on evaluation, the construction in progress are expected to be completed in April to August 2026 and there will be no hindrance on the project completion.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTY

Details and mutation of investment property are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Perubahan nilai wajar/*Changes in fair value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Harga Perolehan/*Cost*						
Tanah/*Land*	4.296.000.000	-	-	79.505.000.000	-	83.801.000.000
Bangunan/*Buildings*	1.239.000.000	-	-	3.165.000.000	-	4.404.000.000
Total Harga Perolehan/ *Total Cost*	**5.535.000.000**	**-**	**-**	**82.670.000.000**	**-**	**88.205.000.000**

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Perubahan nilai wajar/*Changes in fair value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Harga Perolehan/*Cost*						
Tanah/*Land*	4.281.000.000	-	-	-	15.000.000	4.296.000.000
Bangunan/*Buildings*	1.239.000.000	-	-	-	-	1.239.000.000
Total Harga Perolehan/ *Total Cost*	**5.520.000.000**	**-**	**-**	**-**	**15.000.000**	**5.535.000.000**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan yang disewakan pada tahun 2025 dan 2026 sebesar Rp 82.670.000.000 ke properti investasi (Catatan 11).

As of December 31, 2025, the Group reclassified land and buildings leased in 2025 and 2026 amounting to Rp 82,670,000,000 to investment properties (Note 11).

Entitas Induk

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 39 tanggal 23 April 2021 yang dibuat oleh Notaris Vera Khoernia Sari, S.H., M.Kn., Entitas Induk menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak ketiga atas sebidang tanah seluas yang berlokasi di Pamulang, Tangerang Selatan, dengan masa sewa 27 Desember 2020 - 27 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 6 tanggal 11 November 2025 yang dibuat oleh Notaris David Kristianto, S.H., M.Kn., Entitas Induk menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak ketiga atas sebidang tanah seluas yang berlokasi di Pamulang, Tangerang Selatan, dengan masa sewa 28 Desember 2025 - 27 Februari 2030.

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 6 tanggal 16 September 2025 yang dibuat oleh Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Entitas Induk menyewakan tanah kepada pihak ketiga atas sebidang tanah seluas yang berlokasi di Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang Selatan, dengan masa sewa 1 Februari 2026 - 31 Januari 2033 (Catatan 39).

The Company

Based on Deed of Lease Agreement No. 39 dated April 23, 2021, drawn up by Notary Vera Khoernia Sari,, S.H., M.Kn., the Company leased land and buildings to a third party covering a plot of land measuring located in Pamulang, South Tangerang, with a lease period of December 27, 2020 - December 27, 2025.

Based on the Deed of Lease Agreement No. 6 dated September 16, 2025 made by Notary David Kristianto, S.H., M.Kn., the Company leases land to a third party for a plot of land with an area of located in Bumi Serpong Damai (BSD), South Tangerang, with a lease period of January 31, 2026 - February 28, 2033 (Note 39).

Based on the Deed of Lease Agreement No. 6 dated September 16, 2025 made by Notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company leases land to a third party for a plot of land with an area of located in Bumi Serpong Damai (BSD), South Tangerang, with a lease period of February 1, 2026 - January 31, 2033 (Note 39).

12. PROPERTI INVESTASI

DLS

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 6 Oktober 2025 yang dibuat oleh Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. DLS menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak ketiga atas sebidang tanah yang berlokasi di Pondok Betung, Tangerang Selatan, dengan masa sewa 6 Desember 2025 - 5 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 88.205.000.000 dan Rp 5.535.000.000 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Susan Widjojo dan Felix Sutandar pada tahun 2025 dan Susan Widjojo pada tahun 2024 dengan menggunakan metode pendekatan data pasar dengan laporannya sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTY

DLS

Based on Deed of Lease Agreement No. 3 dated October 6, 2025, drawn up by Notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., DLS leased land and buildings to a third party for a plot of land located in Pondok Betung, South Tangerang, with a lease period of December 6, 2025 - December 5, 2030.

As at December 31, 2025 and 2024, land and buildings are recorded using fair value amounting to Rp 88,205,000,000 and Rp 5,535,000,000 from an independent appraiser, which was signed Susan Widjojo dan Felix Sutandar in 2025 and Susan Widjojo in 2024 by using market data approach in their reports as follows:

	Kantor Jasa Penilai Publik/*Appraiser*	Tanggal Laporan Penilaian/ *Appraisal Date Report*	Nomor Laporan Penilaian Independen/*Independent Appraisal Report Number*	Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land*
2025				
Entitas Induk/ *Company*	Susan Widjojo & Rekan	17 Maret 2026/ *March 17, 2026*	No. 00095/2.0068-00/PI/04/0198/1/III/2026	48.300.000.000
	Felix Sutandar & Rekan	3 Maret 2026/ *March 3, 2026*	No. 00152/2.0072-00/PI/05/1/III/2026	5.535.000.000
Entitas anak/ *Subsidiaries*				
DLS	Susan Widjojo & Rekan	18 Maret 2026/ *March 18, 2026*	No. 00098/2.0068-00/PI/05/0198/1/III/2026	34.370.000.000
Total				**88.205.000.000**

	Kantor Jasa Penilai Publik/*Appraiser*	Tanggal Laporan Penilaian/ *Appraisal Date Report*	Nomor Laporan Penilaian Independen/*Independent Appraisal Report Number*	Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land*
2024				
Entitas Induk/ *Company*	Felix Sutandar & Rekan	13 Maret 2025/ *March 13, 2025*	No. 00266/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2025	5.535.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2024, selisih nilai wajar tanah dan bangunan dengan nilai tercatat sebesar Rp 15.000.000 yang diakui bagian dari "Perubahan nilai wajar properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan sewa atas properti investasi dengan nilai Rp 300.000.000 diakui sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the years ended December 31, 2024, the difference in fair value of land and buildings with its carrying value amounting to and Rp 15,000,000, is recognized as part of "Changes in fair value of investment property" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, rent income of investment properties amounting to Rp 300,000,000 is recognized as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dan mutasi aset takberwujud - neto adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

Details and mutation of intangible assets - net are as follows:

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Harga Perolehan/ *Cost*							
Perangkat lunak dan lisensi/ *Software and license*	57.228.792.748	38.885.596	1.280.543.750	-	399.000.000	-	58.947.222.094
Merek/*Trademark*	73.518.311.242	-	-	-	-	-	73.518.311.242
Aset dalam pembangunan/ *Construction in progress*	2.441.862.500	-	1.317.125.000	-	(399.000.000)	-	3.359.987.500
Total harga perolehan/ *Total cost*	133.188.966.490	38.885.596	2.597.668.750	-	-	-	135.825.520.836
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*							
Perangkat lunak dan lisensi/ *Software and license*	42.546.209.190	35.149.518	7.336.173.306	-	-	(2.220.001)	49.915.312.013
Penurunan nilai/*Impairment*							
Merek/*Trademark*	6.080.621.305	-	2.015.817.965	-	-	-	8.096.439.270
Nilai Buku/*Net book value*	**84.562.135.995**						**77.813.769.553**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset takberwujud - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Details and mutation of intangible assets - net are as follows: (continued)

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Harga Perolehan/ *Cost*							
Perangkat lunak dan lisensi/ *Software and license*	49.866.087.208	20.365.011	2.855.753.029	-	4.486.587.500	-	57.228.792.748
Merek/*Trademark*	73.518.311.242	-	-	-	-	-	73.518.311.242
Aset dalam pembangunan/ *Construction in progress*	6.884.087.500	-	44.362.500	-	(4.486.587.500)	-	2.441.862.500
Total harga perolehan/ *Total cost*	130.268.485.950	20.365.011	2.900.115.529	-	-	-	133.188.966.490
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*							
Perangkat lunak dan lisensi/ *Software and license*	32.179.363.593	14.068.847	10.429.116.750	-	-	(76.340.000)	42.546.209.190
Penurunan nilai/*Impairment*							
Merek/*Trademark*	4.455.582.326	-	1.625.038.979	-	-	-	6.080.621.305
Nilai Buku/*Net book value*	**93.633.540.031**						**84.562.135.995**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Amortization expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	22.100.167	90.941.420	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	2.220.001	10.715.000	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	7.311.853.138	10.327.460.330	General and administrative expenses (Note 29)
Total	**7.336.173.306**	**10.429.116.750**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan masing-masing berkisar 25,42% - 80,00% dan 50,00% - 80,00%.

As at December 31, 2025 and 2024, the percentage of completion of construction in progress are between 25.42% - 80.00% and 50.00% - 80.00%, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen, aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2026 - Agustus 2026 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Based on evaluation, the construction in progress are expected to be completed in May 2026 - August 2026 and there will be no hindrance on the project completion.

Berdasarkan laporan penilai independen No. 00128/2.0059-02/BS/04/0457/1/III/2026 dan No. 00114/2.0059-02/BS/04/0457/1/III/2025 pada tanggal 5 Maret 2026 dan 14 Maret 2025, Kantor Jasa Penilai Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai independen, nilai merek dinilai menggunakan nilai pasar, pada tahun 2025 merek dengan rincian sebagai berikut:

Based on the independent appraiser's report No. 00128/2.0059-02/BS/04/0457/1/III/2026 and No. 00114/2.0059-02/BS/04/0457/1/III/2025 on March 5, 2026 and March 14, 2025, the Appraisal Services Office of Suwendho Rinaldy and Partners, independent appraisers, the brand value is assessed using market value, in 2025 with detail as follows:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Penurunan Tahun Berjalan/ *Impairment Value Current Year*	Akumulasi Nilai Penurunan/ *Accumulation Impairment Value*
2025				
Entitas Induk/ *Company*	27.082.059.658	27.186.211.242	104.151.584	104.151.584
Entitas anak/ *Subsidiaries*				
RLI	27.611.195.289	35.391.000.000	1.699.183.406	7.779.804.711
RKI	10.728.617.025	10.941.100.000	212.482.975	212.482.975
Total	**65.421.871.972**	**73.518.311.242**	**2.015.817.965**	**8.096.439.270**

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Penurunan Tahun Berjalan/ *Impairment Value Current Year*	Akumulasi Nilai Penurunan/ *Accumulation Impairment Value*
2024				
Entitas anak/ *Subsidiaries*				
RLI	29.310.378.695	35.391.000.000	1.625.038.979	6.080.621.305

Penurunan nilai dicatat sebagai "Penurunan nilai aset takberwujud" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Impairment recorded in "Impairment of intangible assets" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	2025	2024	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Kredit *Revolving Loan I*	418.500.000.000	308.500.000.000	Revolving Loan I Credit Facility
Fasilitas Kredit Rekening Koran	-	6.939.255.217	Overdraft Credit Facility
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit			Credit Facility
Time Revolving Loan 1	230.300.000.000	230.300.000.000	Time Revolving Loan 1
Time Revolving Loan 2	150.000.000.000	150.000.000.000	Time Revolving Loan 2
Fasilitas Kredit Rekening Koran	8.674.382.601	30.978.430.694	Overdraft Credit Facility
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
Fasilitas Kredit pinjaman-			Short Term Loan-
Short Term Loan	160.000.000.000	-	Loan Facility
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Demand Loan Facility 1	110.000.000.000	-	Demand Loan Facility 1
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Pinjaman Promes Berulang	12.000.000.000	250.000.000.000	*Promes Berulang* Loan Facility
Total	**1.089.474.382.601**	**976.717.685.911**	**Total**

Pinjaman-pinjaman tersebut dibebankan suku bunga masing-masing berkisar antara 6,95% - 7,75% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas Induk

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri atas:

a. Fasilitas *Kredit Revolving Loan* I (RL I), diperoleh pada tanggal 27 Mei 2004, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 165/CBG/JKT/2004. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 152/AMD/CB/JKT/2025 tanggal 29 Agustus 2025 mengenai "Perubahan ke 14 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 427.000.000.000. Fasilitas Kredit RL I digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026.

b. Fasilitas Kredit Rekening Koran (RK), diperoleh pada tanggal 7 Mei 2010, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 240/AMD/CB/JKT/2010. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 152/AMD/CB/JKT/2025 tanggal 29 Agustus 2025 mengenai "Perubahan ke 14 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas Kredit RK ini digunakan untuk modal kerja operasional dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

These loans bear annual interest rate ranging from 6.95% - 7.75% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company

Credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

a. Revolving Loan I Credit Facility (RL I), was obtained on May 27, 2004, based on Credit Agreement No. 165/CBG/JKT/2004, This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 152/AMD/CB/JKT/2025 dated August 29, 2025 regarding "14th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 427,000,000,000. RL I Credit Facility is used as working capital and will mature on June 30, 2026.

b. Overdraft Credit Facility (RK), was obtained on May 7, 2010, based on amendment to Credit Agreement No. 240/AMD/CB/JKT/2010. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 152/AMD/CB/JKT/2025 dated August 29, 2025 regarding "14th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. RK Credit Facility is used as operational working capital and will mature on June 30, 2026.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

c. Fasilitas *Letter of Credit* (LC), diperoleh pada tanggal 7 Mei 2010, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 240/AMD/CB/JKT/2010. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 152/AMD/CB/JKT/2025 tanggal 29 Agustus 2025 mengenai "Perubahan ke 14 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas LC ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

d. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) *Trade Account Payable*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 286/AMD/CB/JKT/2018 pada tanggal 5 Desember 2018. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian perjanjian No. 152/AMD/CB/JKT/2025 tanggal 29 Agustus 2025 mengenai "Perubahan ke 14 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas PTK ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

e. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 152/AMD/CB/JKT/2025 tanggal 29 Agustus 2025 mengenai "Perubahan ke 14 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 427.000.000.000. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

f. Fasilitas *Letter of Credit* (LC) *iB - Wakalah - Sight/Usance*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 152/AMD/CB/JKT/2025 tanggal 29 Agustus 2025 mengenai "Perubahan ke 14 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas LC *iB - Wakalah - Sight/Usance* ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The Company (continued)

c. Letter of Credit Facility (LC), was obtained on May 7, 2010, based on Credit Agreement No. 240/AMD/CB/JKT/2010. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 152/AMD/CB/JKT/2025 dated August 29, 2025 regarding "14th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. LC Facility is used as working capital and will mature on June 30, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance for this credit facility.

d. Special Transaction Loans (PTK) Trade Account Payable, was obtained through the agreement No. 286/AMD/CB/JKT/2018 dated December 5, 2018. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 152/AMD/CB/JKT/2025 dated August 29, 2025 regarding "14th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 50,000,000,000. PTK Facility is used as working capital and will mature on June 30, 2025. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance for this credit facility.

e. Financing Facilities Musyarakah, was obtained through the agreement No. 330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 152/AMD/CB/JKT/2025 dated August 29, 2025 regarding "14th change of Amendment Deed and Credit Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 427,000,000,000. Financing Facilities Musyarakah is used as working capital and will mature on June 30, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance for this credit facility.

f. Letter of Credit Facility (LC) iB - Wakalah - Sight/Usance, was obtained through the agreement No.330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 152/AMD/CB/JKT/2025 dated August 29, 2025 regarding "14th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. LC Facility iB - Wakalah - Sight/Usance is used as working capital and will mature on June 30, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance for this credit facility.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

g. Fasilitas Bank Garansi (BG), diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 152/AMD/CB/JKT/2025 tanggal 29 Agustus 2025 mengenai "Perubahan ke 14 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas BG ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

h. Fasilitas Bank Garansi (BG) *iB - Kafalah*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 152/AMD/CB/JKT/2025 tanggal 29 Agustus 2025 mengenai "Perubahan ke 14 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas BG *iB - Kafalah* ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

i. Fasilitas *Trust Receipt* (TR), diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 152/AMD/CB/JKT/2025 tanggal 29 Agustus 2025 mengenai "Perubahan ke 14 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas TR ini digunakan untuk pembayaran LC dan/atau SKBDN (*Sight/Usance*) sepanjang tenor tidak lebih dari 4 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

j. Fasilitas *Trust Receipt* (TR) *iB - Hawalah*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 152/AMD/CB/JKT/2025 tanggal 29 Agustus 2025 mengenai "Perubahan ke 14 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas TR *iB - Hawalah* ini digunakan untuk pembayaran LC SKBDN *iB Usance* sepanjang tenor tidak lebih dari 4 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The Company (continued)

g. Bank Guarantee Facility (BG), was obtained through the agreement No.330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 152/AMD/CB/JKT/2025 dated August 29, 2025 regarding "14th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The BG Facility is used as working capital and will mature on June 30, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance for this credit facility.

h. Bank Guarantee Facility (BG) iB - Kafalah, was obtained through the agreement No. 330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 152/AMD/CB/JKT/2025 dated August 29, 2025 regarding "14th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The BG Facility iB - Kafalah is used as working capital and will mature on June 30, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance for this credit facility.

i. Trust Receipt Facility (TR), was obtained through the agreement No. 330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 152/AMD/CB/JKT/2025 dated August 29, 2025 regarding "14th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The TR Facility is used for LC and/or SKBDN (Sight/Usance) settlement as long the tenor does not exceed 4 months and will mature on June 30, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance for this credit facility.

j. Trust Receipt Facility (TR) iB - Hawalah, was obtained through the agreement No.330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 152/AMD/CB/JKT/2025 dated August 29, 2025 regarding "14th change of Amendment Deed and Credit Agreement Restatement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The TR Facility iB - Hawalah is used for LC SKBDN iB Usance settlement as long the tenor does not exceed 4 months and will mature on June 30, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance for this credit facility.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 18) dari CIMB dijamin secara gabungan dengan:

a. Tanah seluas 123 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 2636/Sunter Jaya, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Kompleks Royal Sunter Blok C-25, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta (Catatan 11).
b. Tanah seluas 59.584 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 11/12/14/18/19/Sukatani dan 172/Nambo Udik, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Kawasan Industri Pancatama, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 11).
c. Tanah seluas 6.490 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 4736, 4737, 4738, 4739, 4740, 4742, 4743, 4744 Sepanjang Jaya, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Jalan Siliwangi No. 59, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
d. Tanah seluas 24.000 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 00010/Pakkato, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Desa Pakkato, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan (Catatan 11).
e. Tanah seluas 4.691 m^2 dan bangunan sesuai SHGB No. 5020, 5021, 5022, 5023, 5024, 5026/Sukamaju, Depok, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Jl. Raya Jakarta Bogor KM 36 No.12, Kampung Sidamukti, Kecamatan Cilodong, Depok, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
f. Tanah seluas 43.343 m^2 sesuai dengan SHGB No. 27/Sukatani dan 61/Leuwi Limus, atas nama Entitas Induk, yang terletak di daerah Industri Pancatama, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 11).
g. Tanah seluas 54.328 m^2 sesuai dengan SHGB No. 65/Leuwi Limus, atas nama Entitas Induk, yang terletak di daerah Industri Pancatama, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 11).
h. Tanah seluas 3.786 m^2 sesuai dengan SHGB No. 218/Nambo Udik, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Kawasan Industri Pancatama, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 11).
i. Tanah seluas 1.041 m^2 sesuai dengan SHGB No. 219/Nambo Udik, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Kawasan Industri Pancatama, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 11).
j. Akta jaminan fidusia No. 15 dengan objek jaminan berupa mesin-mesin milik Entitas Induk (Catatan 11).
k. Akta jaminan fidusia No. 3, 24 dan 25 dengan objek jaminan piutang milik Entitas Induk (Catatan 5).
l. Akta jaminan fidusia No. 35 dengan objek jaminan berupa bahan baku milik Entitas Induk (Catatan 7).
m. Akta jaminan fidusia No. 4, 23, 32, 33, 34, 43 dan 64 dengan objek jaminan berupa mesin dan peralatan milik Entitas Induk (Catatan 11).
n. Hak atas tagihan - tagihan dan piutang.
o. Jaminan tunai sebesar 10% dari nilai LC dan/atau BG.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The Company (continued)

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 18) obtained from CIMB, are jointly secured by:

a. Land with total area of 123 m^2 and building in accordance with SHGB No. 2636/Sunter Jaya, owned by the Company, located at Kompleks Royal Sunter Blok C-25, Sunter Jaya village, Tanjung Priok district, North Jakarta, DKI Jakarta Province (Note 11).
b. Land with total area of 59,584 m^2 and building in accordance with SHGB No. 11/12/14/18/19/Sukatani and 172/Nambo Udik, owned by the Company, located at Kawasan Industri Pancatama, Sukatani village, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 11).
c. Land with total area of 6,490 m^2 and building in accordance with SHGB No. 4736, 4737, 4738, 4739, 4740, 4742, 4743, 4744 Sepanjang Jaya, owned by the Company, located at Jl. Siliwangi No. 59, Sepanjang Jaya village, Rawa Lumbu district, Bekasi, West Java (Note 11).
d. Land with total area of 24,000 m^2 and building in accordance with SHGB No. 00010/Pakkato, owned by the Company, located at Pakkato village, Gowa, South Sulawesi (Note 11).
e. Land with total area of 4,691 m^2 and building in accordance with SHGB No. 5020, 5021, 5022, 5023, 5024, 5026/Sukamaju, Depok, owned by the Company, located at Jl. Raya Jakarta Bogor KM 36, No.12, Sidamukti village, Cilodong district, Depok, West Java province (Note 11).
f. Land with total area of 43,343 m^2 and building in accordance with SHGB No. 27/Sukatani and 61/Leuwi Limus, owned by the Company, located at Pancatama Industry area, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 11).
g. Land with total area of 54,328 m^2 in accordance with SHGB No. 65/Leuwi Limus, owned by the Company, located at Pancatama Industry area, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 11).
h. Land with total area of 3,786 m^2 in accordance with SHGB No. 218/Nambo Udik, owned by the Company, located at Kawasan Industri Pancatama, Sukatani village, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 11).
i. Land with total area of 1,041 m^2 in accordance with SHGB No. 219/Nambo Udik, owned by the Company, located at Kawasan Industri Pancatama, Sukatani village, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 11).
j. Fiduciary deed No. 15 on the Company's machineries (Note 11).
k. Fiduciary deed No. 3, 24 and 25 on the Company's trade receivables (Note 5).
l. Fiduciary deed No. 35 on the Company's raw materials (Note 7).
m. Fiduciary deed No. 4, 23, 32, 33, 34, 43 and 64 on the Company's machineries and tools (Note 11).
n. Right to bills and trade receivables.
o. Cash deposit amounted to 10% from LC and/or BG.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus memenuhi *financial covenants* sebagai berikut:
a. *Current Ratio minimum sebesar 1x*;
b. *Interest Bearing Debt/Equity* maksimal sebesar *2,5x;*
c. *Interest Bearing Debt to EBITDA* maksimal sebesar *4x;*
d. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum* sebesar *1,0x; dan*
e. *(Cash + Trade receivables + Inventory)/(Short term Bank Loan + AP)/adjusted current ratio* minimum *sebesar* 100%

Semua perjanjian diuji setiap tahun, pada tanggal 31 Desember. Berdasarkan Persetujuan Permohonan Waiver Financial Covenant No. 011/SK/COBA-CBTV-NT/III/2026 tanggal 11 Maret 2026, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya financial covenant tahun buku 2025 diantaranya *Current Ratio* (Catatan 39).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 52 tanggal 21 Desember 2020, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *Short Term Loan* dari CTBC. Perjanjian ini mengalami perubahan dengan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 606/ADD/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja dengan batas maksimum Rp 200.000.000.000. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2026.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:
a. Akta jaminan fidusia No. 10 dengan objek jaminan berupa piutang milik Entitas Induk (Catatan 5).
b. Akta jaminan fidusia No. 11 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Entitas Induk (Catatan 7).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The Company (continued)

During the term of the loan, the Company is required to maintained financial covenants as follows:
a. Current Ratio is a minimum 1.0x
b. Interest Bearing Debt/Equity maximum 2.5x;
c. Interest Bearing Debt to EBITDA maximum 4x;
d. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.0x;
e. (Cash + Trade receivables + Inventory)/(Short term Bank Loan + AP)/adjusted current ratio minimum 100%

All covenants are tested annually, as at December 31. Based on Approval of Application for Waiver Financial Covenant No. 011/SK/COBA-CBTV-NT/III/2026 dated March 11, 2026, the Company obtained approval for the non-fulfillment of financial covenants for the 2025 financial year, including Current Ratio (Note 39).

Interest expenses of short-term bank loans from CIMB for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

The Company

Based on Credit Facility Agreement No. 52 dated December 21, 2020, Company obtained Short Term Loan credit facility from CTBC. This agreement was amended with amendments to the Credit Facility Agreement No. 046/ADD/XII/2025 dated December 16, 2025. This facility is used for working capital purposes with a maximum limit Rp 200,000,000,000. This credit facility bears which will mature on December 21, 2026.

The loan facility is secured by the following collateral:

a. Fiduciary deed No. 10 on the Company's trade receivables (Note 5).
b. Fiduciary deed No. 11 on the Company's inventories (Note 7).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus memenuhi *financial covenants* sebagai berikut:
a. *Net Leverage* maksimal sebesar 1,5x;
b. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum* sebesar 1,0x;
c. *Current Ratio minimum* sebesar 1,0x

Semua perjanjian diuji setiap tahun, pada tanggal 31 Desember. Berdasarkan Persetujuan *Waiver Financial Covenant* No. MKT/EXT/079/III/2026 tanggal 30 Maret 2026, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* yang berhubungan dengan *current ratio* minimum sebesar 1x (Catatan 39).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari CTBC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BTPN/NS/0380 tanggal 5 November 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari SMBC. Seluruh pinjaman telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 28 November 2024 dan telah memperoleh Surat Keterangan Lunas dari SMBC dengan No. BTPN/CCPS/2024/XII/76 tanggal 12 Desember 2024.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Entitas Induk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 19 Mei 2022, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari OCBC. Fasilitas kredit jangka pendek Fasilitas *Demand Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Entitas Induk dan untuk pembiayaan mengakuisisi aset KFI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 368/ILS-JKT/PK/IX/2025 pada tanggal 15 September 2025. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2026.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari OCBC dijamin secara gabungan dengan:

- Nilai hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dijaminkan dibawah ini adalah sebesar Rp 310.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
  a. Tanah seluas 10.596 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 2/Sayung tanggal 5 Mei 1990 atas nama Entitas Induk terletak di Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Demak, Jawa Tengah (Catatan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (continued)

The Company (continued)

During the term of the loan, the Company is required to maintained financial covenants as follows:
a. Net Leverage maximum 1.5x;
b. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.0x;
c. Current Ratio is a minimum 1.0x

All covenants are tested annually, as at December 31. Based on the Waiver Financial Covenant Agreement No. MKT/EXT/079/III/2026 dated March 30, 2026, the Company obtained approval for non-fulfillment of financial covenants related to minimum current ratio of 1x (Note 39).

Interest expenses of short-term bank loans from CTBC for the year ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)

The Company

Based on Credit Agreement No. BTPN/NS/0380 dated November 5, 2015, the Company obtained credit facilities from SMBC. All loans have been paid off by the Company on November 28, 2024 and obtained Settlement Letter from SMBC with No. BTPN/CCPS/2024/XII/76 on December 12, 2024.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 17 dated May 19, 2022, the Company obtained several credit facilities from OCBC. The short-term credit facilities obtained by the Company from OCBC is a Revolving Demand Loan with maximum credit facility amounting to Rp 200,000,000,000. This loan was used to finance the The Company's working capital and to finance the acquisition of KFI's assets. This loan is used to working capital of the Company. This agreement has been amended several times, most recently by Changes to Loan Agreement No. 368/ILS-JKT/PK/IX/2025, dated September 15, 2025. This credit facility will mature on May 19, 2026.

Short-term bank loans obtained from OCBC are jointly secured by:

- The value of the mortgage on the land and building that is pledged below is as much as Rp 310,000,000,000 with the following details:
  a. Land with total area of 10,596 m^2 and building in accordance with SHGB No. 2/Sayung dated May 5, 1990 owned by the Company located on Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java (Note 11).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

b. Tanah seluas 14.206 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 3/Sayung tanggal 26 Juli 1990 atas nama Entitas Induk terletak di Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Demak, Jawa Tengah (Catatan 11).
c. Tanah seluas 8.747 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 18/Sayung tanggal 4 Juli 2001 atas nama Entitas Induk terletak di Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Demak, Jawa Tengah (Catatan 11).
d. Tanah seluas 8.885 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 19/Sayung tanggal 4 Juli 2001 atas nama Entitas Induk terletak di Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Demak, Jawa Tengah (Catatan 11).

- Nilai hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dijaminkan dibawah ini adalah sebesar Rp 3.800.000.000 atas tanah seluas 982 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 375/Trimulyo tanggal 30 Mei 1997 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok D No.31, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang Jawa Tengah (Catatan 11).

- Nilai hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dijaminkan dibawah ini adalah sebesar Rp 81.600.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
  a. Tanah seluas 3.800 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 63/Trimulyo tanggal 14 April 1994 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).
  b. Tanah seluas 2.500 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 153/Trimulyo tanggal 10 April 1995 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).
  c. Tanah seluas 3.469 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 160/Trimulyo tanggal 10 April 1995 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).
  d. Tanah seluas 3.235 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 345/Trimulyo tanggal 11 November 1996 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).
  e. Tanah seluas 4.205 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 346/Trimulyo tanggal 11 November 1996 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

b. Land with total area of 14,206 m^2 and building in accordance with SHGB No. 3/Sayung dated July 26, 1990 owned by the Company located on Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java (Note 11).
c. Land with total area of 8,747 m^2 and building in accordance with SHGB No. 18/Sayung dated July 4, 2001 owned by the Company located on Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java (Note 11).
d. Land with total area of 8,885 m^2 and building in accordance with SHGB No. 19/Sayung dated July 04, 2001 owned by the Company located on Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java (Note 11).

- The value of the mortgage on the land and building that is pledged below is as much as Rp 3,800,000,000 land with total area of 982 m^2 and building in accordance with SHGB No. 375/Trimulyo dated May 30, 1997, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok D No.31, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).

- The value of the mortgage on the land and building that is pledged below is as much as Rp 81,600,000,000 with the following details:
  a. Land with total area of 3,800 m^2 and building in accordance with SHGB No. 63/Trimulyo dated April 14, 1994, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
  b. Land with total area of 2,500 m^2 and building in accordance with SHGB No. 153/Trimulyo dated April 10, 1995, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
  c. Land with total area of 3,469 m^2 and building in accordance with SHGB No. 160/Trimulyo dated April 10, 1995, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
  d. Land with total area of 3,235 m^2 and building in accordance with SHGB No. 345/Trimulyo dated November 11, 1996, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
  e. Land with total area of 4,205 m^2 and building in accordance with SHGB No. 346/Trimulyo dated November 11, 1996, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

f. Tanah seluas 3.930 m^2 dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 403/Trimulyo tanggal 9 Desember 1997 atas nama Entitas Induk terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).

- Akta jaminan fidusia dengan objek jaminan berupa mesin-mesin dan peralatan senilai Rp 193.500.000.000 milik Entitas Induk, yang akan dijaminkan dikemudian hari (Catatan 11).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus memenuhi *financial covenants* sebagai berikut:
a. *Debt to Equity Ratio* maksimal 3x;
b. *Adjusted Current Ratio minimum* sebesar 1x; dan
c. *Debt to Service Cover Ratio minimum* sebesar 1x
d. *Loan to EBITDA* maksimal sebesar 4x.

Semua perjanjian diuji setiap tahun, pada tanggal 31 Desember. Berdasarkan Persetujuan Permohonan Waiver Financial Covenant No. 061/WBD-EXT/AN/II/2026 tanggal 20 Februari 2026, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* tahun buku 2025 (Catatan 39).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari OCBC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No. 20087-04 tanggal 27 Juli 2001, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 14 Januari 2026 melalui Perubahan Akta Perjanjian Kredit No. 50 yang akan jatuh tempo pada 31 Juli 2026 (Catatan 39).

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

a. Fasilitas Kredit *Time Revolving Loan I* (TRL I), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 260.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026.

b. Fasilitas Kredit *Time Revolving Loan II* (TRL II), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

f. Land with total area of 3,930 m^2 and building in accordance with SHGB No. 403/Trimulyo dated December 9, 1997, owned by the Company located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).

- Fiduciary deed on the Company's machinery and equipment amounting to Rp 193,500,000,000, which will be pledged in the future (Note 11).

During the term of the loan, the Company is required to maintained financial covenants as follows:
a. Debt to Equity Ratio maximal 3x;
b. Adjusted Current Ratio minimum 1x; and
c. Debt to Service Cover Ratio minimum 1x
d. Loan to EBITDA maximal 4x.

All covenants are tested annually, as at December 31. Based on Approval of Application for Waiver Financial Covenant No. 061/WBD-EXT/AN/II/2026 dated February 20, 2026, the Company obtained approval for the non-fulfillment of the financial covenants for the 2025 financial year (Note 39).

Interest expenses of short-term bank loans from OCBC for the year ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

Based on Credit Agreement Letter No. 20087-04 dated July 27, 2001, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been amended several times, most recently on January 14, 2026 through Amendment to Credit Agreement Deed No. 50 which will mature on July 31, 2026 (Note 39).

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

a. Time Revolving Loan Credit Facility I (TRL I) with maximum credit limit amounting to Rp 260,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024. This facility is used as addition for working capital and will expire on July 31, 2026.

b. Time Revolving Loan Credit Facility II (TRL II) with maximum credit limit amounting to Rp 150,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024. This facility is used as addition for working capital and will expire on July 31, 2026.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

c. Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 60.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026.

d. Fasilitas Kredit Multi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 pada tanggal tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai pembiayaan atas pembelian impor bahan baku dan mesin dari *supplier* dan penerbitan seluruh jenis Bank Garansi yang dapat diterbitkan BCA untuk kepentingan Bea Cukai dan Bank Garansi lainnya. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Pada tanggal tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

e. Fasilitas Kredit *Foreign Exchange*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *hedging* atas kebutuhan penggunaan mata uang USD oleh Entitas Induk dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 18) dari BCA dijamin secara gabungan dengan:

a. Tanah seluas 5.100 m^2 sesuai dengan SHGB No. 1652/Tambaksawah tanggal 23 September 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Desa Tambak Sawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur (Catatan 11).
b. Tanah seluas 608 m^2 sesuai dengan SHGB No. 10/Margasuka tanggal 17 Januari 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Kelurahan Margasuka, Kecamatan Babakan Ciparay, Kabupaten Tegallega, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
c. Tanah seluas 44 m^2 sesuai dengan SHGB No.12/Margasuka tanggal 17 Februari 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Kelurahan Margasuka, Kecamatan Babakan Ciparay, Kabupaten Tegallega, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
d. Tanah seluas 3.000 m^2 sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Kavling No. 1000114266/PPJT/30MZ/XI/2021 atas nama Entitas Induk yang terletak di kavling A24, Bumi Serpong Damai (BSD) (Catatan 11).
e. Tanah seluas 1.426 m^2 sesuai dengan SHGB No. 11/Margasuka tanggal 17 Februari 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Kelurahan Margasuka, Kecamatan Babakan Ciparay, Kabupaten Tegallega, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

c. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 60,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024. This facility is used as addition for working capital and will expire on July 31, 2026.

d. Multi Credit Facility, with maximum credit limit amounting to USD 2,000,000 as at December 31, 2025 and 2024. This facility is used to finance the purchases of imported raw materials and machineries from supplier and issuance of all types of bank guarantees that can be issued by BCA for the purposes of customs and other bank guarantees. This facility will expire on July 31, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance for this credit facility.

e. Foreign Exchange Credit Facility, with maximum credit limit amounting to USD 2,000,000 as at December 31, 2025 and 2024. This credit facility is used for hedging for the Company's need of USD and will expire on July 31, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding balance for this credit facility.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 18), obtained from BCA are jointly secured by:

a. Land with total area of 5,100 m^2 in accordance with SHGB No. 1652/Tambaksawah dated September 23, 2004, owned by the Company, located at Tambak Sawah Village, Waru District, Sidoarjo, East Java Province (Note 11).

b. Land with total area of 608 m^2 in accordance with SHGB No. 10/Margasuka dated January 17, 2004, owned by the Company, located at Margasuka village, Babakan Ciparay District, Tegallega, West Java Province (Note 11).

c. Land with total area of 44 m^2 in accordance with SHGB No.12/Margasuka dated February 17, 2004 owned by the Company, located at Margasuka Village, Babakan Ciparay District, Tegallega, West Java Province (Note 11).

d. Land with total area of 3,000 m^2 in accordance with Contract Sale and Purchase of Land No. 1000114266/PPJT/30MZ/XI/2021 owned by the Company located in lot A24, Bumi Serpong Damai (BSD) (Note 11).
e. Land with total area of 1,426 m^2 in accordance with SHGB No. 11/Margasuka dated February 17, 2004 owned by the Company, located at Margasuka Village, Babakan Ciparay District, Tegallega, West Java Province (Note 11).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

f. Tanah seluas 55.490 m^2 sesuai dengan SHGB No. 27/Kertaraharja tanggal 1 Mei 2009 atas nama Entitas Induk yang terletak dalam Desa Kertaraharja, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat, setempat dikenal Blok Panagan Kolot, diuraikan dalam Surut Ukur tanggal 13 April 2009 No.29/Kertaraharja/2009 (Catatan 11).
g. Tanah seluas 3.193 m^2 sesuai dengan SHGB No. 594/Kamal Muara tanggal 12 Juli 2005 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Raya Kapuk Kamal No. 33, Kamal Muara, Jakarta Utara (Catatan 11).
h. Tanah seluas 2.537 m^2 sesuai dengan SHGB No. 598/Kamal Muara tanggal 13 Mei 2005 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Raya Kapuk Kamal No. 33, Kamal Muara, Jakarta Utara (Catatan 11).
i. Tanah seluas 83.719 m^2 sesuai dengan SHGB No. 545/546/547/548/Babakanjaya tanggal 8 November 2013 atas nama Entitas Induk yang terletak dalam Desa Babakanjaya, Kecamatan Parung Kuda, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
j. Tanah seluas 1.204 m^2 sesuai dengan SHGB No. 252/255/Purwoyoso tanggal 22 Mei 2001 atas nama Entitas Induk yang terletak dalam Desa Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).
k. Akta jaminan fidusia No. 45, 61 dan 138 dengan objek jaminan berupa mesin-mesin milik Entitas Induk (Catatan 11).
l. Akta jaminan fidusia No. 60 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Entitas Induk (Catatan 7).
m. Akta jaminan fidusia No. 61 dengan objek jaminan berupa piutang usaha milik Entitas Induk (Catatan 5).
n. Hak atas tagihan - tagihan dan piutang.

Selama pinjaman terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; melakukan pembubaran Entitas Induk; membebankan bunga atas pinjaman pemegang saham; mengubah susunan Direksi dan atau Dewan Komisaris sehingga Tuan Harry Sanusi tidak lagi menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris Entitas Induk dan/atau mengubah susunan pemegang saham Entitas Induk, dimana menyebabkan kepemilikan saham Harry Sanusi dan keluarga intinya menjadi lebih rendah dari 51% baik secara langsung maupun secara tidak langsung; memberikan pinjaman kepada perusahaan yang akan diakuisisi lebih dari Rp 50.000.000.000 (Catatan 18).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus memenuhi *financial covenants* sebagai berikut:
a. *Interest Bearing Debt/Equity* maksimal sebesar *2,5x;*
b. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum* sebesar *1,0x; dan*
c. *(Cash + Trade receivables + Inventory)/(Short term Bank Loan + AP)/adjusted current ratio minimum sebesar 1,0x*

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

f. Land with total area of 55,490 m^2 in accordance with SHGB No. 27/Kertaraharja dated May 1, 2009 owned by the Company, located at Kertaraharja village, Cikembar district, Sukabumi, West Java Province, known as Blok Panagan Kolot, described in the Letter of Measurement dated April 13, 2009 No.29/Kertaraharja/2009 (Note 11).
g. Land with total area of 3,193 m^2 in accordance with SHGB No. 594/Kamal Muara dated July 12, 2005 owned by the Company, located at Jl. Raya Kapuk Kamal No. 33, Kamal Muara, Jakarta Utara (Note 11).
h. Land with total area of 2,537 m^2 in accordance with SHGB No. 598/Kamal Muara dated May 13, 2005 owned by the Company, located at Jl. Raya Kapuk Kamal No. 33, Jakarta Utara (Note 11).
i. Land with total area of 83,719 m^2 in accordance with SHGB No. 545/546/547/548/Babakanjaya dated November 8, 2013 owned by the Company, located at Babakanjaya village, Parung Kuda district, Sukabumi, West Java Province (Note 11).
j. Land with total area of 1,204 m^2 in accordance with SHGB No. 252/255/Purwoyoso dated May 22, 2001 owned by the Company, located at Purwoyoso village, Ngaliyan district, Semarang, Central Java Province (Note 11).
k. Fiduciary deed No. 45, 61 and 138 on the Company's machineries (Note 11).
l. Fiduciary deed No. 60 on the Company's inventories (Note 7).
m. Fiduciary deed No. 61 on the Company's trade receivables (Note 5).
n. Right to bills and trade receivables.

During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities: lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a daily business; dissolve the the Company; charge interest on shareholder loans; change the composition of the Directors and/or Board of Commissioners so that Mr. Harry Sanusi is no longer a member of the Directors or Board of Commissioners of the Company and/or change the composition of the shareholders of the Company, which cause the share ownership of Harry Sanusi and his immediate family to be lower than 51%, either directly or indirectly; provide loans to a company which will be acquired more than Rp 50,000,000,000 (Note 18).

During the term of the loan, the Company is required to maintained financial covenants as follows:
a. Interest Bearing Debt/Equity maximum 2,5x;
b. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.0x;
c. (Cash + Trade receivables + Inventory)/(Short term Bank Loan + AP)/adjusted current ratio minimum 1.0x

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Semua perjanjian diuji setiap tahun, pada tanggal 31 Desember. Berdasarkan Persetujuan Permohonan Waiver Financial Covenant No. 10246/GBK/2026 tanggal 13 Maret 2026, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* tahun buku 2025 (Catatan 39).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08 tanggal 6 September 2024, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Promes Berulang dari Maybank. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja dengan batas maksimum Rp 250.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 15 Oktober 2025 dengan No. 367/PrbPK/CDU1/25 yang akan jatuh tempo pada 6 September 2026.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

a. Akta jaminan fidusia No. 9 dengan objek jaminan berupa piutang milik Entitas Induk (Catatan 5).
b. Akta jaminan fidusia No. 10 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Entitas Induk (Catatan 7).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Maybank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

All covenants are tested annually, as at December 31. Based on Approval of Application for Waiver Financial Covenant No. 10246/GBK/2026 dated March 13, 2026, the Company obtained approval for the non-fulfillment of the financial covenants for the 2025 financial year (Note 39).

Interest expenses of short-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

The Company

Based on Credit Agreement No. 08 dated September 6, 2024, the Company obtained a Revolving Promissory Loan credit facility from Maybank. This facility is used for working capital purposes with a maximum limit of Rp 250,000,000,000. This agreement has been amended several times, most recently on October 15, 2025, with No. 367/PrbPK/CDU1/25, which will mature on September 6, 2026.

Loan facility are secured by collateral as follows:

a. Fiduciary deed No. 9 on the Company's trade receivables (Note 5).
b. Fiduciary deed No. 10 on the Company's inventories (Note 7).

Interest expenses of short-term bank loans from Maybank for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang atas biaya ekspedisi, pembelian bahan baku dan bahan pendukung sehubungan dengan proses produksi yang dilakukan oleh Grup.

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represent payables for expedition expenses, purchase of raw materials and supplies in connection with the production process carried out by the Group.

The details of trade payables - third parties based on suppliers' name are as follows:

	2025	**2024**	
PT Crown Beverage Cans Indonesia	87.206.952.806	71.198.225.119	PT Crown Beverage Cans Indonesia
PT Hasil Raya Industri	36.767.023.702	20.472.198.703	PT Hasi lRaya Industri
PT Bumimulia Indah Lestari	25.951.438.914	25.553.461.691	PT Bumimulia Indah Lestari
PT Mane Indonesia	18.621.759.343	17.174.597.334	PT Mane Indonesia
PT Crown Indonesia Trading	17.150.766.743	14.361.625.411	PT Crown Indonesia Trading
PT Hokkan Deltapack Industri	17.018.019.118	20.383.785.139	PT Hokkan Deltapack Industri
PT Permata Dunia Sukses Utama	16.313.357.969	20.683.303.846	PT Permata Dunia Sukses Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 15.000.000.000)	326.371.990.422	296.230.988.936	Others (each below Rp 15,000,000,000)
Total	**545.401.309.017**	**486.058.186.179**	**Total**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	533.810.456.301	442.392.849.182	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	11.215.959.586	39.436.149.062	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.454.834	1.728.274.413	31 - 60 days
61 - 90 hari	22.951.048	1.746.984.059	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	330.487.248	753.929.463	Over 90 days
Total	**545.401.309.017**	**486.058.186.179**	**Total**

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	540.538.507.244	475.530.895.907	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.915.585.945	9.156.346.314	United States Dollar
Yen Jepang	1.095.633.000	368.496.000	Japanese Yen
Euro	1.038.889.423	357.399.477	Euro
Dong Vietnam	469.545.205	286.083.044	Vietnam Dong
Baht Thailand	295.268.272	97.540.130	Thailand Baht
Dolar Hongkong	47.453.309	-	Hongkong Dollar
Yuan Tiongkok	426.619	261.425.307	Chinese Yuan
Total	**545.401.309.017**	**486.058.186.179**	**Total**

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The detail of trade payables - third parties based on aging are as follows:

The details of trade payables - third parties based on their original currencies are as follows:

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Entitas Induk			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	411.739.851	-	Article 21
Sub-total	**411.739.851**	**-**	**Sub-total**
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	417.137.083	403.018.399	Article 21
Pasal 23	541.954	-	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	4.280.301.565	4.397.080.655	Value Added Tax
Sub-total	**4.697.980.602**	**4.800.099.054**	**Sub-total**
Total	**5.109.720.453**	**4.800.099.054**	**Total**

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Entitas Induk			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	971.981.399	897.846.693	Article 4 (2)
Pasal 15	6.786.779	5.162.953	Article 15
Pasal 21	-	222.983.729	Article 21
Pasal 23	1.760.205.322	1.905.625.271	Article 23
Pasal 26	668.168.108	714.978.279	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	84.549.389	7.084.611.252	Value Added Tax
Sub-total	**3.491.690.997**	**10.831.208.177**	**Sub-total**
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	51.961.350	51.796.860	Article 4 (2)
Pasal 21	189.726.502	118.722.760	Article 21
Pasal 23	50.635.836	39.917.504	Article 23
Pasal 25	403.134.760	536.039.313	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	669.479.640	188.949.118	Value Added Tax
Lainnya	2.229.997.039	3.207.752.233	Others
Sub-total	**3.594.935.127**	**4.143.177.788**	**Sub-total**
Total	**7.086.626.124**	**14.974.385.965**	**Total**

16. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account consists of:

c. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Kini	(2.393.941.781)	(11.758.626.777)	Current
Tangguhan	(30.032.745.821)	(6.172.808.687)	Deferred
Total	**(32.426.687.602)**	**(17.931.435.464)**	**Total**

c. Income Tax Expense

This account consists of the following:

d. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	158.354.361.854	106.847.938.057	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	36.637.045.040	(44.140.500.011)	Subsidiaries' income before income tax expense
Eliminasi untuk konsolidasi	(2.146.640.845)	217.813.108.454	Elimination for consolidation
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	192.844.766.049	280.520.546.500	Income before income tax expense of the Company

d. Income Tax - Current

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / **16. TAXATION (continued)**

d. Pajak Penghasilan – Kini (lanjutan) / **d. Income Tax – Current (continued)**

	2025	2024	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan atas ECL	21.244.651.696	27.187.432.104	Allowance for ECLs
Imbalan kerja	5.752.651.956	3.580.608.145	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	458.279.136	5.132.126.943	Provision for impairment and obsolescence of inventories
Penghapusan persediaan usang	(2.510.639.190)	(6.329.522.277)	Write-off of obsolete inventories
Penyusutan aset tetap	(1.401.874.623)	(32.226.372.719)	and equipment
Aset hak guna	(27.599.709.910)	(33.377.635.394)	Right-of-use assets
Utang sewa	27.008.917.399	33.167.467.212	Lease liabilities
Jumlah beda temporer	22.992.276.464	(2.865.895.986)	Total temporary differences
Beda permanen:			Permanent differences:
Sumbangan dan jamuan	1.172.464.675	947.412.310	Donations and entertainment
Penurunan nilai merek	104.151.584	-	Impairment merk
Pajak	-	893.773.433	Tax
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			Income subject to final income tax
Bagian rugi (laba) bersih atas asosiasi	54.344.879	(2.931.738.325)	Share in net loss (income) of associates
Pendapatan jasa giro	(1.147.896.584)	(1.021.644.546)	Interest income
Pendapatan dividen	-	(221.834.556.084)	Dividend income
Pendapatan lain-lain	-	(229.516.648)	Other income
Perubahan nilai wajar properti investasi	-	(15.000.000)	Changes in fair value of investment property
Lain-lain	-	510.670.331	Others
Jumlah beda permanen	183.064.554	(223.680.599.529)	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak - Entitas Induk	**216.020.107.067**	**53.974.050.985**	**Taxable income - Company**
Pemanfaatan rugi fiskal - 2022	(216.020.107.067)	(53.974.050.985)	Fiscal loss utilized - 2022
Rugi fiskal - Entitas Induk	**-**	**-**	**Fiscal loss - Company**
Akumulasi rugi fiskal			**Accumulated fiscal losses**
Entitas Induk			The Company
2022	536.013.790.995	536.013.790.995	2022
Pemanfaatan rugi fiskal			Fiscal loss utilized
2024	(53.974.050.985)	(53.974.050.985)	2024
2025	(216.020.107.067)	-	2025
Koreksi hasil pemeriksaan:			Correction of examination results:
2024	(66.876.074.005)	(66.876.074.005)	2024
2025	(44.687.245.546)	-	2025
Subtotal	154.456.313.392	415.163.666.005	Subtotal
2023	211.735.085.815	211.735.085.815	2023
Total	**366.191.399.207**	**626.898.751.820**	**Total**
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas Anak	2.393.941.781	11.758.626.777	Subsidiaries
Total beban pajak kini	**2.393.941.781**	**11.758.626.777**	**Total current tax expense**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current (continued)

	2025	2024	
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Entitas Induk			Company
Pasal 22	2.303.710.357	1.389.461.751	Article 22
Pasal 23	470.515.164	514.009.546	Article 23
Pasal 24	810.204.002	517.205.511	Article 24
Total	3.584.429.523	2.420.676.808	Total
Entitas Anak	8.706.185.399	8.566.318.426	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	**12.290.614.922**	**10.986.995.234**	**Total prepaid income taxes**
Taksiran tagihan pajak penghasilan			**Estimated claims for tax refund**
Entitas Induk			Company
2025	3.584.429.523	-	2025
2024	2.420.676.808	2.420.676.808	2024
2023	-	10.159.391.897	2023
Entitas Anak			Subsidiaries
2025	8.706.185.400	-	2025
2024	-	409.968.906	2024
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	**14.711.291.730**	**12.990.037.611**	**Total estimated claims for tax refund**

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan. Aset pajak tangguhan sebesar Rp 80.562.107.826 dan Rp 137.917.725.400 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak diakui sehubungan dengan jumlah rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 366.191.399.207 dan Rp 626.898.751.820 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian mengenai terpulihkannya aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported. Deferred tax assets amounting to Rp 80,562,107,826 and Rp 137,917,725,400 as at December 31, 2025 and 2024 have not been recognized in respect of total fiscal losses of Rp 366,191,399,207 dan Rp 626,898,751,820 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future.

Selama tahun 2025 dan 2024, Entitas Induk menerima surat atas pemeriksaan tagihan pajak penghasilan tahun dan 2023, 2024 dan 2025 (Catatan 16f).

During 2025 and 2024, the Company received tax assessment letter on claim for tax refund for the year for the year 2023, 2024 and 2025 (Note 16f).

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

d. Income Tax - Current (continued)

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	158.354.361.854	106.847.938.057	Income before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	34.837.959.608	23.506.546.373	Tax calculated based on applicable tax rate
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(27.300.800.284)	(1.414.098.033)	Unrecognized deferred tax assets
Efek eliminasi	(223.245.734)	47.918.883.860	Elimination effect
Pengaruh pajak atas beda tetap	25.251.628.218	(53.230.248.757)	Tax effect on permanent differences
Perbedaan tarif pajak dari entitas anak	(141.892.141)	(10.433.411)	Difference in tax rates arising from subsidiaries
Pemanfaatan rugi fiskal	3.037.874	1.160.785.570	Fiscal loss utilized
Efek pembulatan	61	(138)	Rounding effect
Total beban pajak penghasilan	**32.426.687.602**	**17.931.435.464**	**Total income tax expenses**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan - neto

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax - net

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expenses)***	**Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/*Credited to Other Comprehensive Loss***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk/*Deferred tax liabilities - Company*					
Liabilitas imbalan kerja/*Employee benefits liabilities*	11.262.595.683	-	1.265.583.430	645.247.474	13.173.426.587
Penyisihan atas ECL/*Allowance for ECLs*	12.741.044.466	-	(8.216.963.749)	-	4.524.080.717
Penyusutan/*Depreciation*	(112.120.129.979)	-	238.484.451	-	(111.881.645.528)
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	31.607.648.099	-	(12.087.305.162)	-	19.520.342.937
Aset hak guna/*Right-of-use assets*	(30.977.725.318)	-	11.966.130.807	-	(19.011.594.511)
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk/*Total deferred tax liabilities - Company*	**(87.486.567.049)**	**-**	**(6.834.070.223)**	**645.247.474**	**(93.675.389.798)**
Aset pajak tangguhan - entitas anak/ *Deferred tax assets - subsidiaries*	54.238.451.059	507.981.669	(23.198.675.598)	70.327.285	31.618.084.415
Aset pajak tangguhan - neto/ *Deferred tax assets - net*	**(33.248.115.990)**	**507.981.669**	**(30.032.745.821)**	**715.574.759**	**(62.057.305.383)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan - neto (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax - net (continued)

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expenses)***	**Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/*Credited to Other Comprehensive Loss***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk/*Deferred tax liabilities - Company*					
Liabilitas imbalan kerja/*Employee benefits liabilities*	16.023.771.349	-	787.733.792	(5.548.909.458)	11.262.595.683
Penyisihan atas ECL/*Allowance for ECLs*	9.119.363.380	-	3.621.681.086	-	12.741.044.466
Penyusutan/*Depreciation*	(105.030.327.981)	-	(7.089.801.998)	-	(112.120.129.979)
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	24.344.100.141	-	7.263.547.958	-	31.607.648.099
Aset hak guna/*Right-of-use assets*	(23.667.940.360)	-	(7.309.784.958)	-	(30.977.725.318)
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk/*Total deferred tax liabilities - Company*	**(79.211.033.471)**	**-**	**(2.726.624.120)**	**(5.548.909.458)**	**(87.486.567.049)**
Aset pajak tangguhan - entitas anak/ *Deferred tax assets - subsidiaries*	57.898.866.358	70.903.973	(3.446.184.567)	(285.134.705)	54.238.451.059
Aset pajak tangguhan - neto/ *Deferred tax assets - net*	**(21.312.167.113)**	**70.903.973**	**(6.172.808.687)**	**(5.834.044.163)**	**(33.248.115.990)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Induk

Pemeriksaan Pajak 2023

Selama tahun 2024 Entitas Induk menerima beberapa hasil keputusan pemeriksaan pajak dengan rincian sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter

The Company

Tax Inspection 2023

During 2024, the Company has received several results of the tax assesment with the detail as follows:

	Tanggal Surat/ *Letter Date*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Jumlah Kurang Bayar Yang Disetujui Wajib Pajak/*Amount of Underpayment Approved by the Taxpayer*	PPN Kurang (Lebih) Bayar/ *VAT (Surplus) Deficit*	Sanksi Administrasi/ *Administrative Sanctions*	Beban pajak yang masih harus dibayar/*Accrued tax expense*
SKPKB						
2023						
Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*						
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00112/107/18/415/23	-	-	28.668	28.668
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00161/101/23/624/24	-	-	102.340	102.340
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00169/101/23/415/24	-	-	17.604.021	17.604.021
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00006/101/23/624/24	-	-	22.281	22.281
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00160/101/23/624/24	-	-	92.490	92.490
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00164/101/23/415/24	-	-	7.922.259	7.922.259
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00009/101/23/624/24	-	-	11.746	11.746
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00163/101/23/415/24	-	-	30.015	30.015
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00170/101/23/415/24	-	-	4.996.639	4.996.639
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00165/101/23/415/24	-	-	14.305	14.305
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00168/101/23/415/24	-	-	492.762	492.762
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00166/101/23/415/24	-	-	2.497	2.497
Pasal 21/*Article 21*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00167/101/23/415/24	-	-	347.178	347.178
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00006/103/23/415/24	-	-	48.057	48.057
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00005/103/23/415/24	-	-	140.933	140.933
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00006/103/23/415/24	-	-	34.482	34.482
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00007/103/23/415/24	-	-	34.053	34.053
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00009/103/23/415/24	-	-	63.876	63.876
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00010.103.23.415.24	-	-	95.603	95.603
Pasal 23/*Article 23*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00004/103/23/415/24	-	-	81.299	81.299
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00002/140/23/415/24	-	-	34.049	34.049
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00003/140/23/415/24	-	-	28.984	28.984
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	00001/140/23/415/24	-	-	23.675	23.675
Pasal 21/*Article 21*	15 Maret 2024 / *March* 15, 2024	00401/101/23/415/24	-	-	20.059.731	20.059.731
Total			**-**	**-**	**52.311.943**	**52.311.943**

Pemeriksaan Pajak 2025

Selama tahun 2025, Entitas Induk menerima beberapa hasil keputusan pemeriksaan pajak dengan rincian sebagai berikut:

Tax Inspection 2025

During 2025, the Company has received several results of the tax assesment with the detail as follows:

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak 2025 (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

The Company (continued)

Tax Inspection 2025 (continued)

	Tanggal Surat/ *Letter Date*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Jumlah Kurang Bayar Yang Disetujui Wajib Pajak/*Amount of Underpayment Approved by the Taxpayer*	PPN Kurang (Lebih) Bayar/ *VAT (Surplus) Deficit*	Sanksi Administrasi/ *Administrative Sanctions*	Beban pajak yang masih harus dibayar/*Accrued tax expense*
SKPKB						
2023						
Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*						
Pasal 21/*Article 21*	07 Agustus 2025/ *August 07, 2025*	00079/101/23/415/25	-	-	225.109	225.109
2024						
Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*						
Pasal 21/*Article 21*	11 Februari 2025/ *February 11, 2025*	00182/101/24/415/25	-	-	7.882	7.882
Pasal 21/*Article 21*	04 Maret 2025/ *March 04, 2025*	00116/101/24/415/25	-	-	100.000	100.000
Total			-	-	**332.991**	**332.991**

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, STP tersebut masing-masing sebesar Rp 332.991 dan Rp 52.311.943 disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh STP tersebut.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the STP amounting to Rp 332,991 and Rp 52,311,943, respectively, are presented in the "Tax Expense" account as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2025, the Company has fully paid the STP.

Pada tanggal 24 Juni 2024, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2022, yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00087/406/22/415/24 sebesar Rp 25.161.780.952 dengan klaim yang diajukan oleh Entitas Induk sebesar Rp 25.161.780.952.

On June 24, 2024, the Company received the result of the audit of overpayment of income tax for the year 2022, as *Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB)* No. 00087/406/22/415/24 amounting to Rp 25,161,780,952 with a claim submitted by the Company amounting to Rp 25,161,780,952.

Pada tanggal 31 Juli 2024, Entitas Induk menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SKPKPP), No. KEP-00136/PPH/KJPP.0807/2024 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 713.260.413, yang dicatat dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2024, sehingga yang dibayarkan kepada Entitas Induk adalah sebesar Rp 24.448.520.539.

On July 31, 2024, the Company received a *Tax Excess Payment Order (SKPKPP)*, dated with No. KEP-00136/PPH/KJPP.0807/2024 by calculating the compensation of tax payable through SPMKP deduction amounting to Rp 713,260,413 which was recorded in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2024, therefore the amount paid to the Company is Rp 24,448,520,539.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Entitas Induk menerima surat panggilan atas pemeriksaan lapangan atas tagihan pajak tahun 2023.

On August 7, 2024, the Company received a letter of invitation for a field audit of the 2023 tax bill.

Pada tanggal 5 Agustus 2025, Entitas Induk menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SKPKPP), No. KEP-00263/KP-CT/KPP.0807/2025 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 477.591.776, yang dicatat dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2025, sehingga yang dibayarkan kepada Entitas Induk adalah sebesar Rp 9.634.670.998.

On August 5, 2025 the Company received a *Tax Excess Payment Order (SKPKPP)*, dated with No. KEP-00263/KP-CT/KPP.0807/2025 by calculating the compensation of tax payable through SPMKP deduction amounting to Rp 477,591,776 which was recorded in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2025, therefore the amount paid to the Company is Rp 9,634,670,998.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2025, Entitas Induk menerima Surat Hasil Pemeriksaan Kurang Bayar pajak penghasilan tahun 2021, yang tertuang dalam Laporan Hasil Penelitian No. LAP-191/LHPT/KPP.080706/2025 sebesar Rp 60.132.667, yang dicatat dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2025.

Pada tanggal 20 Januari 2026, Entitas Induk menerima Surat Persetujuan Hasil Pemeriksaan untuk pajak penghasilan tahun 2024 dengan No. S-0035/RIKSIS/KPP.080704/2026 telah dilakukan koreksi fiskal atas objek pajak (Catatan 39).

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

The Company (continued)

On December 22, 2025, the Company received an Audit Report for 2021 Income *Tax Underpayment*, reported in the Audit Report No. LAP-191/LHPT/KPP.080706/2025 amounting to Rp 60,132,667, which was recorded in the "Tax Expense" account as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 20, 2026, the Parent Entity received an Audit Result Approval Letter for its 2024 income tax return under No. S-0035/RIKSIS/KPP.080704/2026, indicating that fiscal corrections had been made to the taxable object (Note 39).

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri atas:

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2025	2024	
Promosi	281.401.054.597	250.440.722.566	Promotion
Ekspedisi	55.544.378.602	50.966.349.067	Expedition
Sewa	15.797.882.457	14.728.782.457	Rent
Lisensi	12.433.023.310	6.751.416.025	License
Tunjangan karyawan	5.863.805.520	31.944.075.514	Employee welfare
Jasa profesional	5.675.816.338	5.042.014.446	Professional fees
Pajak	3.453.558.851	1.688.558.851	Taxation
Bunga	2.500.000.000	2.545.929.296	Interest
Utilitas	207.688.224	393.922.379	Utilities
Lain-lain	25.112.779.453	21.071.532.658	Others
Total	**407.989.987.352**	**385.573.303.259**	**Total**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk terdiri dari:

18. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans obtained by the Company consist of:

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas *Installment Loan*	60.825.000.000	196.667.500.000	Installment Loan Facility
Fasilitas Kredit Investasi	109.408.281.146	176.651.797.092	Investment Credit Facility
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Term Loan	259.498.461.720	372.613.175.792	Term Loan
Total	**429.731.742.866**	**745.932.472.884**	**Total**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk terdiri dari:

	2025	2024	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas *Installment Loan*	67.243.515.938	135.842.500.000	Installment Loan Facility
Fasilitas Kredit Investasi	60.825.000.000	67.243.515.947	Investment Credit Facility
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Term Loan	139.729.940.931	113.114.714.079	Term Loan
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	267.798.456.869	316.200.730.026	Total current maturities of long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang	**161.933.285.997**	**429.731.742.858**	**Long-term portion**

Pinjaman-pinjaman tersebut dibebankan suku bunga berkisar antara 7% - 7,75% dan 7,5% - 7,75% untuk tahun 2025 dan 2024

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA terdiri atas:

a. Fasilitas Kredit Investasi - *Tranche A*, diperoleh pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 103 Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000. Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa perubahan terakhir, berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 29 Mei 2020, BCA menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali pembelanjaan barang modal tahun 2017 sampai 2019. Pinjaman ini dibayarkan setiap bulan nya sebesar Rp 2.792.641.981, dimulai pada tanggal 31 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2026.

b. Fasilitas Kredit Investasi - *Tranche B*, diperoleh pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 103 Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000. Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa perubahan terakhir, berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 29 Mei 2020, BCA menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali pembelanjaan barang modal tahun 2019 sampai 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2028.

c. Fasilitas Kredit *Installment Loan*, diperoleh pada tanggal 18 Mei 2021 berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 55 Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas modal kerja di bank lain dan tambahan fasilitas modal kerja dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2026.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans obtained by the Company consist of:

These loans bear annual interest rate ranging from 7% - 7.75% and 7.5% - 7.75% for 2025 and 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

Credit facilities obtained from BCA are as follows:

a. Investment Credit Facility - Tranche A, was obtained on July 25, 2019, based on Notarial Deed No. 103 of Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, with maximum credit limit amounting to Rp 400,000,000,000. This agreement has amended several times, most recently by Amendment of Credit Facility No. 60 dated May 29, 2020, where BCA reduced the maximum borrowing limit to Rp 250,000,000,000. This facility is used for refinancing of capital expenditure from 2017 to 2019. This loan is paid every month in the amount of Rp 2,792,641,981, starting from January 31, 2020 until December 31, 2026.

b. Investment Credit Facility - Tranche B, was obtained on July 25, 2019, based on Notarial Deed No. 103 of Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, with maximum credit limit amounting to Rp 400,000,000,000. This agreement has amended several times, most recently by Amendment of Credit Facility No. 60 dated May 29, 2020, where BCA reduced the maximum borrowing limit to Rp 250,000,000,000. This facility is used for refinancing of capital expenditure from 2019 to 2021 and will mature on March 31, 2028.

c. Installment Loan Credit Facility, was obtain on May 18, 2021 based on Notarial Deed No. 55 of Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, with maximum credit limit amounting to Rp 500,000,000,000 as at December 31, 2021. This credit facility is used for take over of credit facilty from other bank and additional of working capital facility and will mature on May 2026.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari BCA (Catatan 14).

Selama pinjaman terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari BCA (Catatan 14).

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari BCA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Entitas Induk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 19 Mei 2022, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari OCBC. Fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari OCBC merupakan Fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 600.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai akuisisi aset tetap milik KFI, Entitas Anak. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun dan akan berakhir pada bulan September 2027.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin menggunakan aset tetap yang diakuisisi dari KFI (Catatan 14).

Selama pinjaman terhadap OCBC belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis OCBC, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari OCBC (Catatan 14).

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari OCBC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from BCA (Note 14).

During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from BCA (Note 14).

Interest expenses of long-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2025 and 2024, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 17 dated May 19, 2022, the Company obtained several credit facilities from OCBC. The long-term credit facilities obtained by the Company from OCBC is a Revolving Term Loan credit facility with maximum credit facility amounting to Rp 600,000,000,000. This loan is used to finance acquisition of property, plant and equipment owned by KFI, Subsidiary. This credit facility bears annual interest rate of 7.75% and will expire on September 2027.

These loan facilities are collateralized with collaterals from property, plant and equipment acquired from KFI (Note 14).

During the term of the loan with OCBC, without prior written consent from OCBC, the Company is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from OCBC (Note 14).

Interest expenses of long-term bank loans from OCBC for the year ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

19. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, kendaraan dan peralatan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

19. LEASES

The Group has lease contracts for various items of buildings, vehicles and equipment used in its operations. Leases of buildings and vehicles have a lease term of 2 - 5 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's rights to the leased assets, without any restrictions or agreements imposed and including options for extension and termination.

The Group also has certain lease of vehicles and buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

19. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

19. LEASE (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Efek translasi kurs/ *Translation effect*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Modifikasi/ *Modification*	Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:								**Cost**
Bangunan	64.836.524.475	287.406.172	2.783.878.478	(9.215.469.793)	14.259.392.628	-	72.951.731.960	Buildings
Kendaraan	66.969.717.312	24.460.284	8.513.687.244	(17.779.315.078)	-	-	57.728.549.762	Vehicles
Total	131.806.241.787	311.866.456	11.297.565.722	(26.994.784.871)	14.259.392.628	-	130.680.281.722	Total
Akumulasi penyusutan:								**Accumulated depreciation**
Bangunan	45.622.561.031	97.951.854	15.464.742.356	(9.215.469.793)	14.259.392.628	-	66.229.178.076	Buildings
Kendaraan	29.002.083.040	132.131.528	13.157.222.707	(17.605.803.294)	-	-	24.685.633.981	Vehicles
Total	74.624.644.071	230.083.382	28.621.965.063	(26.821.273.087)	14.259.392.628	-	90.914.812.057	Total
Nilai buku neto	**57.181.597.716**						**39.765.469.665**	**Net book value**

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Efek translasi kurs/ *Translation effect*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penghentian/ *Termination*	Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Held for distribution to owners*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:								**Cost**
Bangunan	70.877.682.808	287.058.034	1.727.037.643	(8.055.254.010)	-	-	64.836.524.475	Buildings
Kendaraan	46.621.912.571	2.351.840	39.949.766.426	(19.583.412.891)	(20.900.634)	-	66.969.717.312	Vehicles
Total	117.499.595.379	289.409.874	41.676.804.069	(27.638.666.901)	(20.900.634)	-	131.806.241.787	Total
Akumulasi penyusutan:								**Accumulated depreciation**
Bangunan	37.271.676.916	236.287.894	16.337.555.855	(8.055.254.010)	-	(167.705.624)	45.622.561.031	Buildings
Kendaraan	30.011.921.941	51.556.586	18.522.017.404	(19.583.412.891)	-	-	29.002.083.040	Vehicles
Total	67.283.598.857	287.844.480	34.859.573.259	(27.638.666.901)	-	(167.705.624)	74.624.644.071	Total
Nilai buku neto	**50.215.996.522**						**57.181.597.716**	**Net book value**

19. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa merupakan utang kepada PT Royal Bintang Persada, PT Dipo Star Finance, PT CSM Corporatama, PT Orix Indonesia Finance, PT Mitra Pinasthika Mustika Rent, Mimago Resources Inc., Philippines Urban Living Solutions, Inc., Mclink Copy Service Phils. Inc., Chheang Kimsour dan pihak perorangan lainnya atas sewa bangunan dan kendaraan.

19. LEASES (continued)

Lease liabilities represent payables to PT Royal Bintang Persada, PT Dipo Star Finance, PT CSM Corporatama, PT Orix Indonesia Finance, PT Mitra Pinasthika Mustika Rent, Mimago Resources Inc., Philippines Urban Living Solutions, Inc., Mclink Copy Service Phils. Inc., Chheang Kimsour and other individual parties for the lease of buildings and vehicles.

	2025	2024	
Saldo awal	60.480.348.650	53.339.759.294	**Beginning balance**
Penambahan	11.297.565.722	41.676.804.069	Additions
Penghentian	(185.011.174)	(20.900.634)	Termination
Efek translasi kurs	201.230.811	(1.750.276)	Effect translation
Penambahan bunga	3.301.709.123	4.678.024.652	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(29.686.751.331)	(34.801.165.471)	Principal
Bunga	(3.301.709.123)	(4.678.024.652)	Interest
Sub-total	42.107.382.678	60.192.746.982	Sub-total
Dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	-	287.601.668	Held for distribution to owners
Saldo akhir	**42.107.382.678**	**60.480.348.650**	**Ending balance**
Lancar	17.709.834.101	27.938.067.803	Current
Tidak lancar	24.397.548.577	32.542.280.847	Non-current

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 32.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 32.

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup masing-masing sebesar 6,3210% dan 5,8932%.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 6.3210% and 5.8932%, respectively.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2025	2024	
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expense relating to short-term leases
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.647.223.592	3.068.403.720	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	25.325.659.376	20.584.555.767	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	6.414.443.630	13.576.204.762	General and administrative expenses (Note 29)
Beban depresiasi atas aset hak guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban penjualan (Catatan 28)	11.699.675.942	17.392.974.164	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	16.922.289.121	17.466.599.095	General and administrative expenses (Note 29)
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 30)	3.301.709.123	4.678.024.652	Interest expenses on the lease liabilities (Note 30)
Rugi atas penghentian sewa	(11.499.390)	-	Loss on termination of lease
Total yang diakui dalam laba rugi	**65.299.501.394**	**76.766.762.160**	**Total amount recognized in profit or loss**

19. SEWA (lanjutan)

Grup melakukan transaksi sewa bangunan kantor kepada PT Royal Bintang Persada, pihak berelasi, dengan bunga masing-masing sebesar Rp 670.954.499 dan Rp 1.529.012.765 atau setara dengan 0,52% dan 1,06% dari total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 30).

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 61.610.425.528 dan Rp 76.452.276.673, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa. Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa non kas Grup masing-masing sebesar Rp 11.297.565.722 dan Rp 41.676.804.069 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

19. LEASES (continued)

The Group entered into lease of office building transaction with PT Royal Bintang Persada, related party, with interest amounting Rp 670,954,499 and Rp 1,529,012,765, respectively or equivalent to 0.52% and 1.06% of total interest expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 (Note 30).

The total cash outflows for years ended December 31, 2025 and 2024 for all lease contracts amounted to Rp 61,610,425,528 and Rp 76,452,276,673, which includes lease expenses not included in lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 11,297,565,722 and Rp 41,676,804,069 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun dari 58 - 60 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai dan didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh E.M. Zalamea Actuarial Services, Inc dan KKA Riana dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2026 dan 11 Maret 2025 untuk Entitas Induk, DLS, RKI dan KMT serta untuk KCP 26 Februari 2026 dan 25 Februari 2025 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age from 58 - 60 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liabilities are unfunded and funded.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recorded provisions for post-employment benefits for employees based on the calculation of independent actuaries conducted by E.M. Zalamea Actuarial Services, Inc and KKA Riana and Rekan, respectively, in their reports dated February 27, 2026 and March 11, 2025 for the Company, DLS, RKI and KMT February 26, 2026 and February 25, 2025 for the Company, DLS, RKI, KFI, KMT and KCP using the "Projected Unit Credit" method. The basic assumptions used are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	5,90% - 7,00%	6,11% - 7,25%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	2,00% - 4,00%	2,00% - 4,00%	Salary increase rates
Usia pensiun normal	58-60 Tahun/*Years*	58-60 Tahun/*Years*	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	82.016.656.345	67.857.334.951	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset	(15.775.660.223)	(11.451.651.161)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	**66.240.996.122**	**56.405.683.790**	**Employee benefits liabilities**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(56.213.499.792)	(72.851.294.424)	Beginning balance
Keuntungan pengukuran kembali	68.246.863.571	79.691.895.968	Remeasurement gain
Iuran pemberi kerja	13.879.667.002	7.100.000.000	Employer's contributions
Penghasilan bunga	946.837.844	529.568.245	Interest income
Imbalan yang dibayarkan	(11.084.208.402)	(3.018.518.628)	Benefits paid
Saldo akhir	**15.775.660.223**	**11.451.651.161**	**Ending balance**

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	9.896.322.408	13.856.725.646	Current service costs
Beban bunga	3.756.040.928	4.728.643.242	Interest expense
Tambahan biaya untuk imbalan PHK	7.244.970.488	4.099.352.015	Additional costs for termination benefits
Total (Catatan 29)	**20.897.333.824**	**22.684.720.903**	**Total (Note 29)**

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Pengembalian atas aset program	(550.104.756)	369.912.121	Return on plan asset
Perubahan atas efek plafon aset	(45.541.202)	112.783.782	Change in the effect of asset ceiling
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	4.772.977.669	(25.897.319.277)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	(923.307.003)	(1.103.988.824)	Adjustment based on programme experience
Perubahan asumsi demografi	115.671	(34.013)	Changes in demographic assumptions
Total pendapatan (kerugian) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain (Catatan 25)	**3.254.140.379**	**(26.518.646.211)**	**Total income (loss) recognized in other comprehensive income (Note 25)**

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) adalah sebagai berikut:

Reconciliation of opening and closing balances of present value of defined benefit obligation (PVDBO) are as follows:

	2025	2024	
NKKIP di awal periode	67.857.334.951	80.253.992.087	PVDBO at beginning of Period
Beban Jasa			Service expense
Beban jasa kini	9.896.322.408	13.856.725.646	Current service expense
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas:			Actuarial (gain) loss due to:
Penyesuaian atas pengalaman	(923.307.003)	(1.103.988.824)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	4.772.977.669	(25.897.319.277)	Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi demografi	115.671	(34.013)	Changes in demographic assumptions
Beban bunga - neto	4.688.945.432	5.253.190.864	Interest expense - net
Imbalan yang dibayarkan sesuai skema	(4.276.057.514)	(4.505.304.483)	Benefit paid
Efek translasi	324.731	72.951	Translation effect
Saldo akhir tahun	**82.016.656.345**	**67.857.334.951**	**Ending balance**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	56.405.683.790	72.925.674.017	Beginning balance
Beban imbalan kerja	20.897.333.824	22.684.720.903	Employee benefits expenses
Iuran pemberi kerja	(13.879.667.002)	(7.100.000.000)	Employer's contribution
Pembayaran manfaat karyawan	(436.819.600)	(5.586.137.870)	Payment of employee benefits
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 25)	3.254.140.379	(26.518.646.211)	Other comprehensive income (Note 25)
Efek translasi	324.731	72.951	Translation effect
Saldo akhir tahun	**66.240.996.122**	**56.405.683.790**	**Ending balance**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Iuran pemberi kerja yang dibayarkan masing-masing sebesar Rp 13.879.667.002 dan Rp 7.100.000.000, untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group provides a funded defined benefit pension plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Pension Fund. Employer contribution paid amounted to Rp 13,879,667,002 and Rp 7,100,000,000 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Group's management believes that the sum of employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2025 are as follows:

	Entitas Induk/ *Company*	DLS	RKI	KMT
Analisis sensitivitas/ *Sensitivity analysis*				
Asumsi tingkat diskonto/*Discount rate assumptions*	75.478.656.095	6.341.701.658	176.215.896	8.327.497
Tingkat diskonto - 1%/*Discount rate - 1%*	82.104.969.812	6.684.478.870	201.314.757	8.807.353
Tingkat diskonto + 1%/*Discount rate + 1%*	69.629.585.426	6.021.234.512	154.802.706	7.901.044
Asumsi tingkat kenaikan gaji/*Salary increase rate assumptions*	75.478.656.095	6.341.701.658	176.215.896	8.327.497
Tingkat kenaikan gaji - 1%/*Salary increase rate - 1%*	69.209.829.090	6.005.031.898	153.483.838	7.793.897
Tingkat kenaikan gaji + 1%/*Salary increase rate + 1%*	82.479.089.778	6.695.876.115	202.525.377	8.919.741
Iuran yang diharapkan masuk ke dalam aset program/ *Contributions expected to enter into plan assets*	5.400.000.000	-	-	-
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan/*Weighted average duration of benefit obligations*	13,62	6,93	17,15	22,19

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as at December 31, 2025 is presented below:

	Entitas Induk/ *Company*	DLS	RKI	KMT
Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	4.658.386.751	91.539.734	4.359.822	1.574.801
Antara 1 - 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	4.859.494.483	102.124.628	5.065.027	1.526.968
Antara 2 - 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	27.209.366.740	4.772.293.063	16.148.025	5.098.960
Antara 5 - 10 tahun/ *Between 5 - 10 years*	67.255.997.301	7.951.682.710	31.340.191	7.760.190
Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	417.349.927.177	1.548.899.425	1.863.375.086	392.937.142

21. MODAL SAHAM

Entitas Induk telah melakukan pembelian kembali 49.752.600 lembar saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022. Pembelian kembali saham Entitas Induk ini merupakan salah satu bentuk usaha Entitas Induk untuk meningkatkan kinerja saham Entitas Induk dan dengan mempertimbangkan harga saham Entitas Induk yang relatif masih di bawah harga wajar (*undervalue*) bila dibandingkan dengan nilai aset nyata Entitas Induk. Total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut sebesar Rp 193.458.403.000 pada 31 Desember 2022. Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri". Entitas Induk memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang.

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company had buyback 49,752,600 of share capital through purchases on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022. The buyback of the Company's shares is one of the Company's efforts to improve the Company's share performance and taking into consideration the Company's share price which is undervalued when compared to the Company's real asset value. The total amount paid to acquire the shares was Rp 193,458,403,000 as at December 31, 2022. The shares were recorded as “Treasury Shares”. The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

The composition of the Company’s shareholders as at December 31, 2025 and 2024 based on reports provided by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2025				
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	**Shareholders**
PT Kino Investindo	1.128.584.800	81,85%	112.858.480.000	PT Kino Investindo
Harry Sanusi (Presiden Direktur)	57.775.257	4,19%	5.777.525.700	Harry Sanusi (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	192.458.843	13,96%	19.245.884.300	Public (each below 5%)
Sub-total	1.378.818.900	100,00%	137.881.890.000	Sub-total
Saham treasuri	49.752.600		4.975.260.000	Treasury shares
Total	**1.428.571.500**		**142.857.150.000**	**Total**

2024				
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	**Shareholders**
PT Kino Investindo	1.000.050.100	72,53%	100.005.010.000	PT Kino Investindo
DBSSG s/a Nusantara FMCG Limited	160.371.700	11,63%	16.037.170.000	DBSSG s/a Nusantara FMCG Limited
Harry Sanusi (Presiden Komisaris)	57.775.257	4,19%	5.777.525.700	Harry Sanusi (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	160.621.843	11,65%	16.062.184.300	Public (each below 5%)
Sub-total	1.378.818.900	100,00%	137.881.890.000	Sub-total
Saham treasuri	49.752.600		4.975.260.000	Treasury shares
Total	**1.428.571.500**		**142.857.150.000**	**Total**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rekonsiliasi saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.378.818.900	1.378.818.900	Beginning balance
Saham treasuri	-	-	Treasury shares
Saldo akhir	**1.378.818.900**	**1.378.818.900**	**Ending balance**

21. SHARE CAPITAL (continued)

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

22. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 2 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan pembagian dividen tunai sebesar Rp 44.122.204.800 atau Rp 32 per saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2024, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.334.015.800 atau Rp 22 per saham.

22. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, which was covered by Notarial Deed No. 2 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 44,122,204,800 or Rp 32 per share.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 20, 2024, which was covered by Notarial Deed No. 14 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 30,334,015,800 or Rp 22 per share.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2025	2024	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	845.714.550.000	845.714.550.000	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi			Less
Beban emisi saham	(72.153.448.277)	(72.153.448.277)	Shares issuance cost
Sub-total	773.561.101.723	773.561.101.723	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Difference in value arising from restructuring transactions with
PT Dutalestari Sentratama (DLS)	4.056.881.066	4.056.881.066	PT Dutalestari Sentratama (DLS)
Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)	(51.837.140.910)	(51.837.140.910)	Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)
Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)	(17.168.979.025)	(17.168.979.025)	Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)
Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)	(1.427.886.087)	(1.427.886.087)	Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)
Pengampunan pajak			Tax amnesty
Entitas Induk	3.072.856.405	3.072.856.405	Company
PT Dutalestari Sentratama (DLS)	100.000.000	100.000.000	PT Dutalestari Sentratama (DLS)
Total	**710.356.833.172**	**710.356.833.172**	**Total**

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As at December 31, 2025 and 2024, details of additional paid-in capital consist of:

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 Lenny Janis Ishak, S.H., tanggal 12 Juni 2014, Entitas Induk mengakuisisi 487 lembar saham DLS dari Harry Sanusi, Ali Sanusi dan Ng Soi Kiauw (yang masing-masing merupakan pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 649.300.000. Nilai tercatat investasi DLS adalah sebesar Rp 4.706.181.066, sehingga selisih antara harga beli dengan nilai tercatat investasi pada DLS adalah sebesar Rp 4.056.881.066.

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Based on Notarial Deed No. 24 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 12, 2014, the Company acquired 487 shares in DLS from Harry Sanusi, Ali Sanusi and Ng Soi Kiauw (all are related parties), with acquisition price amounting to Rp 649,300,000. The carrying value of investment in DLS amounted to Rp 4,706,181,066, hence the difference between the acquisition price and the carrying value of investment in DLS amounted to Rp 4,056,881,066.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)

Berdasarkan perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 2 Juli 2014, KINT membeli 41.035.995 lembar saham KCP dari Harry Sanusi (pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 11.196.325.891. Nilai tercatat investasi KCP adalah sebesar (Rp 40.640.815.019), sehingga selisih antara harga beli dengan nilai tercatat investasi pada KCP adalah sebesar (Rp 51.837.140.910).

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)

Berdasarkan perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 9 Juni 2014, KINT membeli 1.455.000 lembar saham KCM dari Harry Sanusi (pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 5.333.416.365. Nilai tercatat investasi KCM adalah sebesar (Rp 11.835.562.660), sehingga selisih antara harga beli dengan nilai tercatat investasi pada KCM adalah sebesar (Rp 17.168.979.025).

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)

Berdasarkan perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 2 Juli 2014, KINT membeli kepemilikan KVC dari Harry Sanusi (pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 1.097.499.045. Nilai tercatat investasi KVC adalah sebesar (Rp 330.387.042), sehingga selisih antara harga beli dengan nilai tercatat investasi pada KVC adalah sebesar (Rp 1.427.886.087).

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 Januari 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6428/PP/WPJ.09/2017 tanggal 30 Januari 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 3.072.856.405.

Pada tanggal 15 November 2016, DLS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. DLS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-51189/PP/WPJ.05/2016 tanggal 2 Desember 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 100.000.000.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, laba neto yang diatribusikan kepada KNP masing-masing sebesar Rp 2.230.013.204 dan Rp 2.317.194.970.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated July 2, 2014, KINT acquired 41,035,995 shares in KCP from Harry Sanusi (a related party), with acquisition price amounting to Rp 11,196,325,891. The carrying value of investment in KCP amounted to (Rp 40,640,815,019), hence the difference between the acquisition price and the carrying value of investment in KCP amounting to (Rp 51,837,140,910).

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated June 9, 2014, KINT acquired 1,455,000 shares in KCM from Harry Sanusi (a related party), with acquisition price amounting to Rp 5,333,416,365. The carrying value of investment in KCM amounted to (Rp 11,835,562,660), hence the difference between the acquisition price and the carrying value of investment in KCM amounted to (Rp 17,168,979,025).

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated July 2, 2014, KINT acquired ownership of KVC from Harry Sanusi (a related party), with acquisition price amounting to Rp 1,097,499,045. The carrying value of investment in KVC amounted to (Rp 330,387,042), hence the difference between the acquisition price and the carrying value of investment in KVC amounted to (Rp 1,427,886,087).

Tax Amnesty

On January 20, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-6428/PP/WPJ.09/2017 dated January 30, 2017 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp 3,072,856,405.

On November 15, 2016, DLS, the Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. DLS obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-51189/PP/WPJ.05/2016 dated December 2, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp 100,000,000.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024, net income attributable to NCI amounted to Rp 2,230,013,204 and Rp 2,317,194,970, respectively.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / 24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
KFI	(16.662.583.986)	(16.537.014.319)	KFI
RLI	(587.318.193)	(506.653.487)	RLI
KCCC	17.289.581.241	15.612.043.910	KCCC
KMT	3.371.250.048	4.051.223.693	KMT
DLS	1.228.526.644	1.230.799.497	DLS
Lain-lain	433.287.751	433.400.494	Others
Total	**5.072.743.505**	**4.283.799.788**	**Total**

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan entitas anak yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

Summarized financial information in respect of the subsidiaries that have material NCI is set out below:

	2025					
	DLS	KFI	RLI	KMT	KCCC	
Aset lancar	324.055.827.442	30.377.582.746	999.161.679	9.903.312.322	41.975.927.154	Current assets
Aset tidak lancar	61.900.909.488	106.753.698	93.106.323.816	156.910.314	167.198.898	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	41.437.503.230	4.427.972.049	400.272.810	3.109.259.957	6.858.266.376	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.341.701.658	-	-	71.442.014	-	Non-current liabilities
Aset neto	**338.177.532.042**	**26.056.364.395**	**93.705.212.685**	**6.879.520.665**	**35.284.859.676**	**Net assets**
Penjualan	445.563.471.851	(84.819.341)	-	8.716.757.735	28.339.998.354	Sales
Laba (rugi) neto	(37.761.645.347)	(882.870.257)	(944.995.302)	(1.307.587.912)	6.687.985.697	Net income (loss)
Laba (rugi) komprehensif	(8.451.322.142)	(640.660.929)	(1.937.812.486)	(1.387.701.316)	7.485.241.265	Comprehensive income (loss)
Kas masuk (keluar) bersih dari:						Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	(8.525.920.795)	15.899.353.733	(6.954.216.654)	(1.326.198.203)	13.264.252.621	Operating activities
Kegiatan investasi	(76.561.712)	-	-	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	531.200.000	-	7.082.333.834	(67.290.000)	(4.189.328.629)	Financing activities

	2024					
	DLS	KFI	RLI	KMT	KCCC	
Aset lancar	364.538.929.630	31.425.423.655	870.132.612	15.501.060.935	36.633.243.352	Current assets
Aset tidak lancar	71.912.124.866	719.245.351	94.027.385.581	317.500.389	387.193.357	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	84.611.677.286	5.447.643.618	7.354.493.021	7.376.522.751	5.090.391.116	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.210.523.010	-	174.816.593	12.200.000.000	68.731.491	Non-current liabilities
Aset neto	**346.628.854.200**	**26.697.025.388**	**87.368.208.579**	**(3.757.961.427)**	**31.861.314.102**	**Net assets**
Penjualan	401.642.588.392	(277.949)	(39.281.777)	10.043.254.812	33.887.056.384	Sales
Laba (rugi) neto	21.060.987.696	992.172.665	(3.974.493.352)	(3.478.937.824)	7.877.775.720	Net income (loss)
Laba (rugi) komprehensif	23.385.153.195	992.172.665	(1.844.493.352)	(3.471.795.947)	9.194.896.826	Comprehensive income (loss)
Kas masuk (keluar) bersih dari:						Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	3.728.521.678	38.285.794.289	(659.445.721)	(2.986.689.416)	2.185.115.951	Operating activities
Kegiatan investasi	-	(363.842.168.594)	(47.940.000)	-	(28.524.419)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(11.666.000.833)	276.658.098.135	417.500.000	(85.140.000)	(2.229.446.377)	Financing activities

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / 25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the details of other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya			**Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period**
Surplus revaluasi - aset tetap			**Surplus revaluation - Property, plant and equipment**
Saldo awal	536.279.159.747	515.426.519.372	Beginning balance
Laba tahun berjalan	10.813.251.920	20.873.500.000	Current year gain
Kepentingan nonpengendali	(10.020.124)	(20.859.625)	Non-controlling interest
Saldo akhir	**547.082.391.543**	**536.279.159.747**	**Ending balance**
Surplus revaluasi tanah dan bangunan - properti investasi			**Land and buildings revaluation surplus - investment property**
Saldo awal	2.836.458.522	2.836.458.522	Beginning balance
Laba tahun berjalan	-	-	Current year gain
Saldo akhir	**2.836.458.522**	**2.836.458.522**	**Ending balance**
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja			**Remeasurement of employee benefits liabilities**
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Laba (rugi) aktuarial tahun berjalan	(3.254.140.379)	26.518.646.211	Current year actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	715.574.759	(5.834.044.163)	Related income tax benefit
Kepentingan nonpengendali	(71.498)	(3.762.850)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ke saldo laba	2.538.637.118	(20.680.839.198)	Reclassification to retained earnings
Saldo akhir	**-**	**-**	**Ending balance**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya			**Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period**
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			**Differences arising from foreign currency translation**
Saldo awal	3.213.263.221	(99.804.933)	Beginning balance
Laba tahun berjalan	7.891.449.779	3.958.457.497	Current year gain
Kepentingan nonpengendali	(602.284.215)	(645.389.343)	Non-controlling interest
Saldo akhir	**10.502.428.785**	**3.213.263.221**	**Ending balance**
Total penghasilan komprehensif lain	**560.421.278.850**	**542.328.881.490**	**Total other comprehensive income**

26. PENJUALAN / 26. SALES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales are as follows:

	2025	2024	
Minuman	2.344.857.856.313	2.351.261.196.024	Beverages
Perawatan tubuh	1.622.291.109.098	1.593.317.013.150	Personal care
Makanan	342.567.883.446	366.910.266.044	Foods
Farmasi	37.922.181.998	32.607.354.510	Pharmaceuticals
Makanan hewan	73.910.976.447	23.393.669.839	Pet food
Total	**4.421.550.007.302**	**4.367.489.499.567**	**Total**

26. PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

26. SALES (continued)

There are no sales transaction to a single customer with revenues exceeding 10% of the total consolidated sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	2025	2024	
Bahan baku dan pengemas yang digunakan			Raw materials and packaging used
Saldo awal	299.833.835.441	275.531.433.395	Beginning balance
Pembelian	1.818.028.494.848	1.931.931.108.746	Purchase
Pemusnahan	6.523.472.818	4.058.329.680	Disposal
Saldo akhir	(243.433.475.838)	(299.833.835.441)	Ending balance
Sub-total	1.880.952.327.269	1.911.687.036.380	Sub-total
Beban pabrikasi	223.447.018.602	240.091.405.720	Manufacturing overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	149.499.736.272	142.968.053.568	Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)
Tenaga kerja langsung	131.097.041.812	118.469.006.580	Direct labor
Sewa (Catatan 19)	1.647.223.592	3.068.403.720	Rent (Note 19)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	22.100.167	90.941.420	Amortization intangible assets (Note 13)
Total beban produksi	505.713.120.445	504.687.811.008	Total production costs
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Saldo awal	17.450.356.772	7.256.169.835	Beginning balance
Pemusnahan	(124.552.414)	57.226.305	Disposal
Saldo akhir	(20.564.818.952)	(17.450.356.772)	Ending balance
Sub-total	(3.239.014.594)	(10.136.960.632)	Sub-total
Beban pokok produksi	2.383.426.433.120	2.406.237.886.756	Cost of goods manufactured
Persediaan jadi			Finished goods
Saldo awal	162.286.412.217	177.313.278.535	Beginning balance
Pembelian neto	73.040.900.685	52.188.544.646	Net purchase
Pemusnahan	10.597.655.749	9.526.503.865	Disposal
Saldo akhir	(133.469.280.769)	(162.286.412.217)	Ending balance
Sub-total	112.455.687.882	76.741.914.829	Sub-total
Total	**2.495.882.121.002**	**2.482.979.801.585**	**Total**

Tidak ada pembelian kepada pemasok pihak ketiga dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no purchases from a single supplier with total purchases exceeding 10% of the total consolidated revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

28. BEBAN PENJUALAN / 28. SELLING EXPENSES

Beban penjualan terdiri atas: / Selling expenses consist of:

	2025	2024	
Iklan dan promosi	811.528.700.381	770.875.198.992	Advertising and promotion
Gaji, upah dan tunjangan	180.377.662.346	165.505.329.215	Salaries, wages and allowances
Pengiriman	164.638.681.829	175.190.673.615	Delivery
Jasa profesional	79.737.243.840	79.683.783.826	Professional fees
Operasional *sales*	51.584.328.626	42.701.358.230	Sales operations
Sewa (Catatan 19)	25.325.659.376	20.584.555.767	Rent (Note 19)
Transportasi	11.718.326.875	10.768.891.408	Transportation
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	11.699.675.942	17.392.974.164	Depreciation of right-of-use assets (Note 19)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	8.297.166.094	8.643.176.331	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Peralatan dan perlengkapan	3.871.169.736	2.337.785.740	Equipment and supplies
Perjalanan dinas	3.452.889.086	4.544.430.351	Business travel
Perijinan dan keamanan	1.659.633.617	870.880.722	Permit and security
Utilitas	1.456.462.351	1.696.642.470	Utilities
Pemeliharaan dan perawatan	1.128.323.074	1.407.954.650	Repair and maintenance
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	2.220.001	10.715.000	Amortization intangible assets (Note 13)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	464.725.776	2.519.889.833	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	**1.356.942.868.950**	**1.304.734.240.314**	**Total**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / General and administrative expenses consists of:

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan	192.656.198.346	169.168.479.317	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	31.944.015.670	46.958.049.852	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 20)	20.897.333.824	22.684.720.903	Employee benefits (Note 20)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	16.922.289.121	17.466.599.095	Depreciation of right-of-use assets (Note 19)
Peralatan dan perlengkapan	12.137.880.151	10.322.872.231	Equipment and supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	10.255.710.883	9.650.657.078	Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)
Asuransi	7.770.014.127	6.512.594.983	Insurances
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	7.311.853.138	10.327.460.330	Amortization intangible assets (Note 13)
Sewa (Catatan 19)	6.414.443.630	13.576.204.762	Rent (Note 19)
Pajak	5.033.582.166	2.859.720.271	Taxes
Utilitas	4.266.739.296	5.041.407.313	Utilities
Transportasi	3.287.267.935	3.474.199.203	Transportation
Perijinan dan keamanan	3.042.094.197	4.467.744.269	Permit and security
Pelatihan	1.986.000.615	1.951.802.634	Training
Perjalanan dinas	1.947.571.411	3.438.485.794	Business travel
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang (Catatan 7)	1.844.282.755	6.433.693.145	Provision for impairment and obsolescence of inventories (Note 7)
Pemeliharaan dan perawatan	1.472.896.083	479.652.044	Donation and entertainment
Riset dan pengembangan	1.134.018.329	3.553.534.709	Research and development
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	7.907.954.520	23.975.730.447	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	**338.232.146.197**	**362.343.608.380**	**Total**

30. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek (Catatan 14)			Short-term bank loans (Note 14)
PT Bank Central Asia Tbk	29.026.440.323	30.421.450.345	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.122.536.667	16.085.806.700	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	15.481.423.610	2.593.576.390	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	5.813.674.999	10.053.158.144	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.130.138.889	3.636.041.668	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	**78.574.214.488**	**62.790.033.247**	**Sub-total**
Utang bank jangka panjang (Catatan 18)			Long-term bank loans (Note 18)
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.396.271.016	33.507.112.821	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.066.600.463	37.155.513.292	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.967.222.222	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	**47.462.871.479**	**76.629.848.335**	**Sub-total**
Liabilitas sewa (Catatan 19)			Lease liabilities (Note 19)
PT CSM Corporatama	1.792.709.651	1.934.353.617	PT CSM Corporatama
PT Orix Indonesia Finance	743.365.627	945.529.182	PT Orix Indonesia Finance
PT Royal Bintang Persada (Catatan 6c)	670.954.499	1.529.012.765	PT Royal Bintang Persada (Note 6c)
PT Dipo Star Finance	13.125.918	17.066.559	PT Dipo Star Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	830.030	59.854.776	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
Lain-lain	80.723.398	192.207.753	Others
Sub-total	**3.301.709.123**	**4.678.024.652**	**Sub-total**
Total	**129.338.795.090**	**144.097.906.234**	**Total**

31. ASET DAN LIABILITAS DIKUASAI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK

Aset dan liabilitas terkait dengan PT Kino Food Indonesia (KFI) dilakukan untuk didistribusikan kepada pemilik berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 21, tanggal 25 September 2023, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn para pemegang saham menyetujui untuk melakukan likuidasi atas KFI dan menyatakan KFI dalam keadaan likuidasi.

a. Aset dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik

31. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS

The assets and liabilities related to PT Kino Food Indonesia (KFI) were held for distribution to the owners based on the Shareholders' Circular Resolution No. 21, dated September 25, 2023, which was stated in the Notarial Deed of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to liquidate and declare KFI in a state of liquidation.

a. Asset held for distribution to owners

	2025	2024	
Aset dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik			Asset held for distribution to owners
Kas dan setara kas	25.212.177.009	9.312.823.340	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	252.728.641	343.492.126	Other receivables - third parties
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	4.911.934.611	21.767.827.913	Prepaid Value Added Tax
Aset tetap - neto	104.503.698	249.974.101	Property and equipment - net
Uang deposit	-	467.051.250	Security deposit
Aset takberwujud - neto	2.250.000	2.220.001	Intangible assets - net
Total aset dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	**30.483.593.959**	**32.143.388.731**	**Total assets held for distribution to owners**

31. ASET DAN LIABILITAS DIKUASAI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK (lanjutan)

b. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik

31. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS (continued)

b. Liabilities directly associated with assets classified as held for distribution to owner

	2025	2024	
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik			Liabilities directly associated with assets classified as held for distribution to owners
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.566.244.170	1.731.220.326	Other payable - third parties
Beban akrual	2.861.727.879	3.716.423.292	Accrual expense
Total liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik	**4.427.972.049**	**5.447.643.618**	**Total liabilities directly associated with assets classified as held for distribution to owners**

Pada Maret 2024, KFI telah melakukan pembagian hasil likuidasi tahap pertama kepada masing-masing pemegang saham atas KFI sesuai dengan persentase kepemilikannya atas KFI. Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali memperoleh pembagian tahap pertama masing-masing sebesar Rp 293.138.797.952 dan Rp 71.461.722.887.

In March 2024, KFI distributed the first phase of liquidation proceeds to each shareholder of KFI in accordance with their percentage of ownership in KFI. The Company and non-controling interests obtained the first phase distribution amounting to Rp 293,138,797,952 and Rp 71,461,722,887, respectively.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Manajemen risiko keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko ketika nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial risk management

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties, other non-current assets - refundable deposits, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities in foreign currency.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset					**Assets**
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash
USD	1.703	28.579.746	2.285	36.926.841	USD
PHP	59.119	16.859.258	105.263	29.337.324	PHP
MYR	-	-	6.044	21.858.005	MYR
Bank					Cash in banks
USD	2.731.926	45.847.174.314	2.788.775	45.072.174.912	USD
CNY	3.471.793	8.334.629.037	1.030.694	2.282.131.734	CNY
MYR	1.918.406	7.949.329.169	4.397.672	15.904.092.835	MYR
PHP	19.421.410	5.538.500.516	24.771.484	6.903.936.447	PHP
VND	2.406.955.563	1.540.451.560	4.464.826.380	2.835.164.751	VND
INR	1.812.146	336.197.660	4.602.021	870.159.335	INR
JPY	1.847.321	198.754.652	612.484	62.695.363	JPY
KHR	21.656.081	92.603.076	8.612.799	34.616.580	KHR
Deposito berjangka					Time deposits
MYR	5.000.000	20.718.575.000	1.437.747	5.199.583.271	MYR
USD	410.000	6.880.620.000	110.000	1.777.820.000	USD
VND	3.000.000.000	1.920.000.000	-	-	VND
Piutang usaha - pihak ketiga - neto					Trade receivables - third parties - net
PHP	198.416.042	56.583.294.800	315.948.921	88.056.544.027	PHP
USD	1.348.197	22.625.434.337	4.137.446	66.869.399.825	USD
MYR	2.279.166	9.444.213.430	2.444.610	8.840.883.173	MYR
VND	956.904.431	612.418.836	1.345.629.539	854.474.757	VND
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Other receivables - third parties
PHP	15.906.332	4.536.088.295	15.967.127	4.454.828.433	PHP
MYR	194.676	806.681.986	95.951	346.958.816	MYR
USD	1.605	26.941.621	1.516	24.498.539	USD

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 204*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset (lanjutan)					**Assets (continued)**
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan					Other non-current asset - refundable deposits
PHP	670.563	191.227.886	690.565	192.667.635	PHP
MYR	24.330	100.816.586	4.630	16.742.080	MYR
CNY	21.000	50.414.070	2.100.000	4.649.400.000	CNY
VND	60.000.000	38.400.000	59.531.250	38.100.000	VND
USD	1.800	30.207.600	1.800	29.091.600	USD
THB	-	-	2.707.437	1.288.740.000	THB
Liabilitas					**Liabilities**
Utang usaha					Trade payables
USD	114.145	1.915.585.945	566.535	9.156.346.314	USD
EUR	52.593	1.038.889.423	21.209	357.399.477	EUR
JPY	10.183.338	1.095.633.000	3.599.914	368.496.000	JPY
VND	733.664.383	469.545.205	450.524.478	286.083.044	VND
THB	554.396	295.268.272	204.925	97.540.130	THB
HKD	21.999	47.453.309	-	-	HKD
CNY	178	426.619	118.069	261.425.307	CNY
Utang lain-lain					Other payables
PHP	37.916.871	10.812.943.714	35.498.502	9.904.081.954	PHP
USD	66.946	1.123.487.649	54.777	885.302.941	USD
CNY	205.889	494.272.098	76.564	169.512.696	CNY
MYR	70.893	293.761.838	617.949	2.234.504.488	MYR
VND	230.709.910	147.654.342	14.613.917	9.352.907	VND
JPY	134.960	14.520.448	129.380	13.243.654	JPY
Beban akrual					Accrued expenses
MYR	3.269.010	13.545.843.866	357.071	1.291.168.736	MYR
PHP	44.679.738	12.741.544.370	42.999.958	11.996.988.261	PHP
CNY	818.283	1.964.426.249	292.454	647.493.422	CNY
VND	913.694.807	584.764.676	1.445.309.728	924.998.226	VND
USD	29.526	495.505.332	688.687	11.130.551.466	USD
INR	476.777	88.453.862	96.067	18.156.663	INR
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PHP	4.674.329	1.333.001.791	4.272.349	1.191.985.371	PHP
CNY	114.470	274.804.575	293.732	650.322.648	CNY
USD	4.253	71.373.846	15.477	250.133.779	USD
MYR	14.633	60.636.722	31.159	112.670.944	MYR

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset (liabilitas) moneter - neto					**Monetary assets (liabilities) - net**
EUR	(52.593)	(1.038.889.423)	(21.209)	(357.399.477)	EUR
JPY	(8.470.977)	(911.398.796)	(3.116.810)	(319.044.291)	JPY
THB	(554.396)	(295.268.272)	2.502.512	1.191.199.870	THB
HKD	(21.999)	(47.453.309)	-	-	HKD
USD	5.398.213	90.592.803.380	5.716.346	92.387.577.216	USD
PHP	148.670.748	42.397.180.624	274.712.551	76.544.258.280	PHP
MYR	6.064.246	25.128.507.650	7.380.475	26.691.774.012	MYR
CNY	2.355.737	5.655.348.174	2.349.874	5.202.777.010	CNY
VND	4.545.790.894	2.909.306.172	3.959.539.046	2.507.305.332	VND
INR	1.335.369	247.743.798	4.505.954	852.002.672	INR
KHR	21.656.081	92.603.076	8.612.799	34.616.580	KHR
Total		**164.730.483.074**		**204.735.067.204**	**Total**

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as at December 31, 2025 and 2024.

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Income Before Tax*	
		2025	**2024**
USD	1%	905.928.034	923.875.772
	(1%)	(905.928.034)	(923.875.772)
PHP	1%	423.971.806	765.442.583
	(1%)	(423.971.806)	(765.442.583)
MYR	1%	251.285.076	266.917.740
	(1%)	(251.285.076)	(266.917.740)
VND	1%	29.093.062	25.073.053
	(1%)	(29.093.062)	(25.073.053)
CNY	1%	56.553.482	52.027.770
	(1%)	(56.553.482)	(52.027.770)
JPY	1%	(9.113.988)	(3.190.443)
	(1%)	9.113.988	3.190.443
KHR	1%	926.031	346.166
	(1%)	(926.031)	(346.166)
EUR	1%	(10.388.894)	(3.573.995)
	(1%)	10.388.894	3.573.995
INR	1%	2.477.438	8.520.027
	(1%)	(2.477.438)	(8.520.027)
THB	1%	(2.952.683)	11.911.999
	(1%)	2.952.683	(11.911.999)
HKD	1%	(474.533)	-
	(1%)	474.533	-

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dari pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait. Pemanfaatan batas kredit secara teratur dipantau. Saldo piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dimonitor secara teratur oleh manajemen serta untuk setara kas dan investasi jangka pendek, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange explosure.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits in banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties and other non-current assets - refundable deposits.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding receivables from customer are regularly monitored by relevant business units. The utilization of credit limits is regularly monitored. The balance of other receivable - third parties and other non-current assets - refundable deposits are monitored regularly by the management furthermore for cash equivalents and short-term investments, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum exposure to the Groups's credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Belum jatuh tempo/*Not Past Due*	Telah jatuh tempo/*Past due* < 30 hari/ *< 30 days*	30 - 90 hari/ *30 - 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days*	Total/ *Total*	
Bank dan setara kas	123.647.898.513	-	-	-	123.647.898.513	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	888.513.787.068	40.501.267.433	896.019.652	45.997.144.748	975.908.218.901	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10.157.588.459	-	-	-	10.157.588.459	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	30.268.847.352	-	-	-	30.268.847.352	Other non-current assets - refundable deposits
Total	**1.052.588.121.392**	40.501.267.433	896.019.652	45.997.144.748	**1.139.982.553.225**	**Total**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

b. Credit risk (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
		Telah jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/*Not Past Due*	< 30 hari/ *< 30 days*	30 - 90 hari/ *30 - 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days*	Total/ *Total*	
Bank dan setara kas	121.072.964.301	-	-	-	121.072.964.301	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	831.243.150.316	33.862.708.214	15.259.562.895	30.882.457.876	911.247.879.301	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.620.258.760	-	-	-	12.620.258.760	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	19.478.446.470	-	-	-	19.478.446.470	Other non-current assets - refundable deposits
Total	**984.414.819.847**	**33.862.708.214**	**15.259.562.895**	**30.882.457.876**	**1.064.419.548.832**	**Total**

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	<=1 tahun/ *<= 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-5 tahun/ *2-5 years***	**>= 5 tahun/ *>= 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	1.089.474.382.601	-	-	-	1.089.474.382.601	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	545.401.309.017	-	-	-	545.401.309.017	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga						Other payables - third parties
Pihak ketiga	19.063.204.783	-	-	-	19.063.204.783	Third parties
Pihak berelasi	7.509.414.354	-	-	-	7.509.414.354	Related party
Beban akrual	407.989.987.352	-	-	-	407.989.987.352	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	363.882.976.388	450.591.246.150	-	-	814.474.222.538	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	19.910.599.309	22.756.667.742	1.868.690.000	-	44.535.957.051	Lease liabilities
Total	**2.453.231.873.804**	**473.347.913.892**	**1.868.690.000**	**-**	**2.928.448.477.696**	**Total**

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	<=1 tahun/ *<= 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-5 tahun/ *2-5 years***	**>= 5 tahun/ *>= 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	976.717.685.911	-	-	-	976.717.685.911	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	486.058.186.179	-	-	-	486.058.186.179	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga						Other payables - third parties
Pihak ketiga	11.819.044.240	-	-	-	11.819.044.240	Third parties
Pihak berelasi	7.433.562.319	-	-	-	7.433.562.319	Related party
Beban akrual	385.573.303.259	-	-	-	385.573.303.259	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	332.862.987.374	654.824.623.297	159.649.599.241	-	1.147.337.209.912	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	30.856.642.177	27.567.968.689	7.570.065.000	-	65.994.675.866	Lease liabilities
Total	**2.231.321.411.459**	**682.392.591.986**	**167.219.664.241**	**-**	**3.080.933.667.686**	**Total**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2025 and 2024, the ratio calculation are as follows:

	2025	2024	
Total liabilitas	2.722.182.256.543	2.851.025.198.999	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(123.750.705.636)	(121.213.419.883)	Less cash and cash cash equivalents
Liabilitas bersih	2.598.431.550.907	2.729.811.779.116	Net liabilities
Total ekuitas	1.746.342.006.411	1.650.360.631.769	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	**1,49**	**1,65**	**Debt to equity ratio**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			**Financial assets at amortized cost**
Kas dan setara kas	123.750.705.636	123.750.705.636	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	975.908.218.901	975.908.218.901	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10.157.588.459	10.157.588.459	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lain - uang jaminan	30.268.847.352	30.268.847.352	Other non-current assets - refundable deposits
Total Aset Keuangan	**1.140.085.360.348**	**1.140.085.360.348**	**Total Financial Assets**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / 33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			**Financial liabilities at amortized cost**
Utang bank jangka pendek	1.089.474.382.601	1.089.474.382.601	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	545.401.309.017	545.401.309.017	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	19.063.204.783	19.063.204.783	Third parties
Pihak berelasi	7.509.414.354	7.509.414.354	Related party
Beban akrual	407.989.987.352	407.989.987.352	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	429.731.742.866	429.731.742.866	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	42.107.382.678	42.107.382.678	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	**2.541.277.423.651**	**2.541.277.423.651**	**Total Financial Liabilities**

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			**Financial assets at amortized cost**
Kas dan setara kas	121.213.419.883	121.213.419.883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	911.247.879.301	911.247.879.301	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.620.258.760	12.620.258.760	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lain - uang jaminan	19.478.446.470	19.478.446.470	Other non-current assets - refundable deposits
Total Aset Keuangan	**1.064.560.004.414**	**1.064.560.004.414**	**Total Financial Assets**

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			**Financial liabilities at amortized cost**
Utang bank jangka pendek	976.717.685.911	976.717.685.911	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	486.058.186.179	486.058.186.179	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	11.819.044.240	11.819.044.240	Third parties
Pihak berelasi	7.433.562.319	7.433.562.319	Related party
Beban akrual	385.573.303.259	385.573.303.259	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	745.932.472.884	745.932.472.884	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	60.480.348.650	60.480.348.650	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	**2.674.014.603.442**	**2.674.014.603.442**	**Total Financial Liabilities**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and related party and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga tetap dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.

3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

4. Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.

3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

4. Fair value of refundable deposits are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan

c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

PSAK 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

	2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Values***	**Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Tingkat 1)/** ***Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input signifikan yang dapat di observasi (Tingkat 2)/** ***Significant observable inputs (Level 2)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/** ***Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					**Assets for which fair values are disclosed:**
Aset tetap					Property, plant and equipment
Tanah	837.023.000.000	-	837.023.000.000	-	Land
Bangunan					Buildings
Properti investasi					Investment property
Tanah	83.801.000.000	-	83.801.000.000	-	Land
Bangunan	4.404.000.000	-	4.404.000.000	-	Buildings

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Tingkat 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Tingkat 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					**Assets for which fair values are disclosed:**
Aset tetap					Property, plant and equipment
Tanah	907.538.500.000	-	907.538.500.000	-	Land
Properti investasi					Investment property
Tanah	4.296.000.000		4.296.000.000	-	Land
Bangunan	1.239.000.000	-	1.239.000.000	-	Buildings

Teknik Penilaian

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap - tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 837.023.000.000 dan Rp 907.549.000.000 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Indriani Budiman dan Susan Widjojo pada tahun 2025 dan 2024 dengan menggunakan metode pendekatan data pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi - tanah dan bangungan dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 88.205.000.000 dan Rp 5.535.000.000 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Indriani Budiman pada tahun 2025 dan 2024 dengan menggunakan metode pendekatan data pasar.

Valuation Techniques

As at December 31, 2025 and 2024, property, plant and equipment - land are recorded using fair value amounting to Rp 837,023,000,000 and Rp 907,549,000,000, respectively, from an independent appraiser, which was was signed by signed by Indriani Budiman and Susan Widjojo in 2025 and 2024 by using market data approach.

As at December 31,2025 and 2024, investment property - land and buildings are recorded using fair value amounting to Rp 88,205,000,000 and Rp 5,535,000,000, respectively, from an independent appraiser, which was signed Indriani Budiman in 2025 and 2024 by using market data approach.

35. INFORMASI SEGMEN

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang diproduksi, yaitu terdiri dari produk perawatan tubuh, minuman, makanan, farmasi dan makanan hewan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

35. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that produced that consists of personal care, beverages, foods, pharmaceutical and pet food.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2025						
	Perawatan Tubuh/ *Personal Care*	Minuman/ *Beverages*	Makanan/ *Foods*	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Makanan Hewan/ *Pet Food*	Total/ *Total*	
PENJUALAN	1.622.291.109.098	2.344.857.856.313	342.567.883.446	37.922.181.998	73.910.976.447	4.421.550.007.302	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	744.546.766.389	1.415.519.940.630	253.384.034.319	17.179.442.414	65.251.937.250	2.495.882.121.002	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	**877.744.342.709**	**929.337.915.683**	**89.183.849.127**	**20.742.739.584**	**8.659.039.197**	**1.925.667.886.300**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan						(1.356.942.868.950)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(338.232.146.197)	General and administrative expenses
Beban bunga						(129.338.795.090)	Interest expenses
Penyisihan atas ECL piutang usaha						(19.194.974.055)	Provision for ECLs on trade receivables
Beban administrasi bank						(6.187.889.674)	Bank administration expenses
Penurunan nilai merek						(2.015.817.965)	Impairment of trademark
Ekuitas pada rugi bersih						(54.344.879)	Share in loss of associates
Laba selisih kurs - neto						3.502.931.948	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga						1.879.975.415	Interest income
Laba penjualan aset tetap						287.906.071	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba penghentian aset hak guna						11.499.390	Gain on termination of right-of-use assets
Lain-lain - neto						78.970.999.540	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN						**158.354.361.854**	**INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						(32.426.687.602)	**INCOME TAX EXPENSE**
LABA NETO						**125.927.674.252**	**NET INCOME**
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN						16.166.136.079	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
LABA KOMPREHENSIF						**142.093.810.331**	**COMPREHENSIVE INCOME**

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	2024						
	Perawatan Tubuh/ *Personal Care*	Minuman/ *Beverages*	Makanan/ *Foods*	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Makanan Hewan/ *Pet Food*	Total/ *Total*	
PENJUALAN	1.593.317.013.150	2.351.261.196.024	366.910.266.044	32.607.354.510	23.393.669.839	4.367.489.499.567	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	731.951.064.119	1.474.845.555.758	237.753.139.655	17.209.936.289	21.220.105.764	2.482.979.801.585	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	**861.365.949.031**	**876.415.640.266**	**129.157.126.389**	**15.397.418.221**	**2.173.564.075**	**1.884.509.697.982**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan						(1.304.734.240.314)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(362.343.608.380)	General and administrative expenses
Beban bunga						(144.097.906.234)	Interest expenses
Penyisihan atas ECL piutang usaha						(29.541.074.274)	Provision for ECLs on trade receivables
Beban administrasi bank						(6.721.872.902)	Bank administration expenses
Penurunan nilai merek						(1.625.038.979)	Impairment of trademark
Laba selisih kurs - neto						4.481.430.275	Gain on foreign exchange - net
Ekuitas pada laba bersih						2.931.738.325	Share in net income of associates
Pendapatan bunga						2.005.980.809	Interest income
Laba penjualan aset tetap						1.617.918.491	Gain on sale of property, plant and equipment
Perubahan nilai wajar properti investasi						15.000.000	Changes in fair value of investment property
Lain-lain - neto						60.349.913.258	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN						**106.847.938.057**	**INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						(17.931.435.464)	**INCOME TAX EXPENSE**
LABA NETO						**88.916.502.593**	**NET INCOME**
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN						**45.516.559.545**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
LABA KOMPREHENSIF						**134.433.062.138**	**COMPREHENSIVE INCOME**

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / 35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position

	2025						
	Perawatan Tubuh/ *Personal Care*	Minuman/ *Beverages*	Makanan/ *Foods*	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Makanan Hewan/ *Pet Food*	Total	
Aset segmen	919.441.575.442	598.096.565.052	383.713.152.903	43.493.087.430	102.432.120.086	2.047.176.500.913	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.421.347.762.041	Unallocated segment assets
Total Aset						**4.468.524.262.954**	**Total Assets**
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.722.182.256.543	Unallocated segment liabilities
Pengeluaran modal	56.179.432.202	22.098.607.429	65.662.099.502	-	1.286.239.409	145.226.378.542	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						60.788.877.598	Unallocated capital expenditure
Total Pengeluaran Modal						**206.015.256.140**	**Total Capital Expenditures**

	2024						
	Perawatan Tubuh/ *Personal Care*	Minuman/ *Beverages*	Makanan/ *Foods*	Farmasi/ *Pharmaceutical*	Makanan Hewan/ *Pet Food*	Total	
Aset segmen	1.044.475.093.446	662.859.308.571	300.311.353.979	51.946.508.429	60.411.968.138	2.120.004.232.563	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.381.381.598.205	Unallocated segment assets
Total Aset						**4.501.385.830.768**	**Total Assets**
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.851.025.198.999	Unallocated segment liabilities
Pengeluaran modal	43.782.393.902	49.028.628.898	21.164.708.340	-	3.178.622.328	117.154.353.468	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						6.544.392.948	Unallocated capital expenditure
Total Pengeluaran Modal						**123.698.746.416**	**Total Capital Expenditures**

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	2025	2024	
Penjualan neto			Net Sales
Domestik	4.158.318.133.860	4.082.069.866.604	Domestic
Ekspor	263.231.873.442	285.419.632.963	Export
Total	**4.421.550.007.302**	**4.367.489.499.567**	***Total***
Aset			Assets
Domestik	4.238.385.426.300	4.252.600.860.643	Domestic
Ekspor	230.138.836.654	248.784.970.125	Export
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditure
Domestik	206.015.256.140	123.698.746.416	Domestic

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2025	2024	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	123.697.661.048	86.599.307.623	Net income attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham beredar	1.378.818.900	1.378.818.900	Weighted average number of outstanding shares
Laba bersih per saham dasar	**90**	**63**	**Basic earnings per share**

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

37. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	2025	2024	
Perolehan aset hak guna - kendaraan dan bangunan melalui liabilitas sewa	11.297.565.722	41.676.804.069	Acquisition of right-of-use assets - vehicles and buildings through lease liabilities

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

37. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Total/*Total*	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2024	**810.800.000.000**	**1.011.187.976.055**	**53.339.759.294**	**1.875.327.735.349**	**Net debt as at January 1, 2024**
Arus kas pendanaan	128.000.000.000	(265.255.503.171)	(34.801.165.471)	(172.056.668.642)	Financing cash flows
Arus non-kas	-	-	41.941.754.827	41.941.754.827	Non-cash flows
Cerukan	37.917.685.911	-	-	37.917.685.911	Overdraft
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2024	**976.717.685.911**	**745.932.472.884**	**60.480.348.650**	**1.783.130.507.445**	**Net debt as at December 31, 2024**
Arus kas pendanaan	142.000.000.000	(316.200.730.018)	(29.686.751.331)	(203.887.481.349)	Financing cash flows
Arus non-kas	-	-	11.313.785.359	11.313.785.359	Non-cash flows
Cerukan	(29.243.303.310)	-	-	(29.243.303.310)	Overdraft
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2025	**1.089.474.382.601**	**429.731.742.866**	**42.107.382.678**	**1.561.313.508.145**	**Net debt as at December 31, 2025**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Wen Ken Drug Co. Pte. Ltd., Singapura (WKD)

Pada tanggal 28 April 2011, Entitas Induk menandatangani perjanjian lisensi merek dengan WKD yang menyatakan bahwa Entitas Induk memiliki hak lisensi untuk menggunakan merek "Cap Kaki Tiga", dan pada tanggal 18 November 2016 Entitas Induk dan WKD menandatangani *Supplemental Trademark License Agreement,* yang memperpanjang jangka waktu pemberian lisensi hingga tanggal 31 Desember 2041 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama yang dibuat secara tertulis selambat-lambatnya satu tahun sebelum berakhirnya masa lisensi. Entitas Induk dan WKD juga menandatangani *Second Supplemental Trademark License Agreement* pada 14 September 2017.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari WKD, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

a. Mengalihkan sebagian atau keseluruhan isi dari Perjanjian Lisensi "Cap Kaki Tiga".
b. Melisensikan kembali/ulang atas merek "Cap Kaki Tiga" kepada pihak lain.
c. Memproduksi, menjual, memasarkan, mengiklankan atau mendistribusikan produk dengan merek dagang "Cap Kaki Tiga" ke luar wilayah yang disepakati.
d. Menjual, memasarkan, mengiklankan atau mendistribusikan di luar wilayah barang apapun dengan merek dagang "Cap Kaki Tiga" yang diproduksi atau akan diproduksi di dalam wilayah yang disepakati.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Wen Ken Drug Co. Pte. Ltd., Singapore (WKD)

On April 28, 2011, the Company entered into trademark license with WKD which states that the Company has the license rights to use the trademark "Cap Kaki Tiga", and on November 18, 2016 the Company entered into Supplemental Trademark License Agreement, which extended the trademark license period until December 31, 2041 and can be extended based on a mutual agreement made in writing no later than one year before the expiration of the license. The Company and WKD also entered into Second Supplemental Trademark License Agreement on September 14, 2017.

Without the written consent of WKD, the Company is prohibited from conducting the following activities:

a. Transfer part or all of the contents of the License Agreement "Cap Kaki Tiga".
b. Sublicense/reprinted trademark "Cap Kaki Tiga" to other parties.
c. Produce, sell, market, advertise or distribute the goods bearing the trademark "Cap Kaki TIga" outside the agreed territory.
d. Sell, market, advertise or distribute outside the territory any goods bearing the trademark "Cap Kaki Tiga" which are produce or to be produced in the agreed territory.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)

Pada tanggal 27 Februari 2023, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli gas dengan PGN, yang menyatakan bahwa PGN akan menyalurkan gas kepada Entitas Induk sebagai bahan bakar untuk produksi produk-produk makanan dan minuman Entitas Induk. Perjanjian ini akan mulai berlaku pada tanggal 1 April 2023 dan merupakan pembaharuan atas perjanjian jual beli gas sebelumnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2028.

Pada tanggal 4 Maret 2025, Entitas Induk menyerahkan jaminan pembayaran atas perjanjian jual beli gas kepada PGN setinggi-tingginya sebesar USD 45.183 yang berlaku dari tanggal 1 April 2025 sampai dengan 1 April 2026.

c. PT Samator Gas Industri (Samator)

Sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan 2 tahun setelah perjanjian berakhir, masing-masing pihak harus merahasiakan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian dan tidak akan memberitahukan kepada pihak lain atas hal-hal yang berkaitan dengan bisnis, keuangan atau seluruh informasi rahasia yang diperoleh dari perjanjian ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari pihak yang memberikan informasi rahasia. Ketentuan tersebut dikecualikan apabila, antara lain karena diharuskan berdasarkan peraturan yang berlaku, ketentuan pasar modal, lembaga keuangan atau putusan pengadilan.

Pada tanggal 16 Mei 2016, Entitas Induk menandatangani Adendum I (Peralihan Perjanjian) Perjanjian Pasokan Produk dengan PT Sentra Multigas Utama (SMU) dan Samator yang menyatakan bahwa seluruh hak dan kewajiban untuk memasok nitrogen cair dalam Perjanjian Pasokan Produk yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Entitas Induk dan SMU pada tanggal 27 September 2012, telah sepenuhnya dialihkan oleh SMU kepada Samator. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan diperpanjang otomatis selama 1 (satu) tahun berikutnya apabila tidak ada pernyataan tertulis terkait pemutusan perjanjian dari para pihak. Perpanjangan ini berlaku untuk tahun-tahun berikutnya.

Total biaya yang dikeluarkan oleh Grup sesuai dengan perjanjian dan ikatan penting yang disebutkan di atas adalah sebesar Rp 46.129.093.483 dan Rp 50.651.966.799 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)

On February 27, 2023, the Company entered into gas purchase agreement with PGN, which states that PGN will deliver gas to the Company as fuel for producing the Company's food and beverages products. This agreement will come into effect on April 1, 2023 and is a renewal from the previous gas sales agreement. This agreement will expire on March 31, 2028.

On March 4, 2025, the Company submitted a payment guarantee for the gas purchase agreement to PGN with maximum amounting to USD 45,183 which is valid from April 1, 2025 to April 1, 2026.

c. PT Samator Gas Industri (Samator)

From the signing of the agreement up to 2 years after the agreement expires, each party must keep the terms of the agreement and will not notify the other parties on matters relating to the business, financial or all of the confidential information obtained from this agreement, except by written consent of the party providing confidential information. The provision is excluded when, among other things, as required under applicable regulations, capital market regulations, financial institution or court decision.

On May 16, 2016, the Company signed an Addendum I (Transfer Agreement) of Product Supply Agreement with PT Sentra Multigas Utama (SMU) and Samator, which states that all rights and obligations to supply the liquid nitrogen under the Product Supply Agreement previously signed by the Company and SMU on September 27, 2012, have been transferred from SMU to Samator. This agreement is valid for period of 5 (five) years from the date the agreement signed and automatically extended for the next 1 (one) year if there is no written statement regarding the termination of the agreement from both parties. This amendment is valid for the following years.

Total expenses incurred by the Group in accordance with the aforementioned significant agreements and commitments amounted Rp 46,129,093,483 and Rp 50,651,966,799 and for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Induk

Waiver atas tidak dipenuhinya financial covenant dari bank

CIMB

Berdasarkan Persetujuan Permohonan *Waiver Financial Covenant* No. 011/SK/COBA-CBTV-NT/III/2026 tanggal 11 Maret 2026, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* tahun buku 2025 diantaranya *Current Ratio.*

CTBC

Berdasarkan Persetujuan *Waiver Financial Covenant* No. MKT/EXT/079/III/2026 tanggal 30 Maret 2026, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* yang berhubungan dengan *current ratio* minimum sebesar 1x.

OCBC

Berdasarkan Persetujuan Permohonan *Waiver Financial Covenant* No. 061/WBD-EXT/AN/II/2026 tanggal 20 Februari 2026, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* tahun buku 2025.

BCA

Semua perjanjian diuji setiap tahun, pada tanggal 31 Desember. Berdasarkan Persetujuan Permohonan Waiver Financial Covenant No. 10246/GBK/2026 tanggal 13 Maret 2026, Entitas Induk memperoleh persetujuan atas tidak dipenuhinya *financial covenant* tahun buku 2025.

Perpanjangan Perjanjian Bank

BCA

Pada tanggal 14 Januari 2026, Entitas Induk melakukan Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 50 yang akan jatuh tempo pada 31 Juli 2026.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 20 Januari 2026, Entitas Induk menerima Surat Persetujuan Hasil Pemeriksaan untuk pajak penghasilan tahun 2024 dengan No. S-0035/RIKSIS/KPP.080704/2026 telah dilakukan koreksi fiskal atas object pajak (Catatan 16f).

Peningkatan investasi oleh KINT

Pada tanggal 16 Februari 2026, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KJKK sebanyak 500 lembar saham atau setara dengan JPY 5.000.000, sehingga KINT memiliki 2.475 lembar saham KJKK atau setara dengan JPY 24.750.000 dengan 100% kepemilikan.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Waiver for non-fulfillment of financial covenants from the bank

CIMB

Based on Approval of Application for Waiver Financial Covenant No. 011/SK/COBA-CBTV-NT/III/2026 date March 11, 2026, the Company obtained approval for the non-fulfillment of financial covenants for the 2025 financial year, including Current Ratio.

CTBC

Based on the Waiver Financial Covenant Agreement No. MKT/EXT/079/III/2026 dated March 30, 2026, the Company obtained approval for non-fulfillment of financial covenants related to minimum current ratio of 1x.

OCBC

Based on Approval of Application for Waiver Financial Covenant No. 061/WBD-EXT/AN/II/2026 dated February 20, 2026, the Company obtained approval for the non-fulfillment of the financial covenants for the 2025 financial year.

BCA

All covenants are tested annually, as at December 31. Based on Approval of Application for Waiver Financial Covenant No. 10246/GBK/2026 dated March 13, 2026, the Company obtained approval for the non-fulfillment of the financial covenants for the 2025 financial year.

Extension Bank Agreement

BCA

On January 14, 2026, the Company through Amendment to Credit Agreement Deed No. 50 which will mature on July 31, 2026.

Tax Assessment Letter

On January 20, 2026, the Parent Entity received an Audit Result Approval Letter for its 2024 income tax return under No. S-0035/RIKSIS/KPP.080704/2026, indicating that fiscal corrections had been made to the taxable object (Note 16f).

Placement of Invesments by KINT

On February 16, 2026, KINT increased the share capital of KJKK by 500 shares or equivalent amounting to JPY 5,000,000, so that KINT owns 2,475 shares of KJKK or equivalent amounting to JPY 24,750,000 with 100% ownership.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 6 tanggal 16 September 2025 yang dibuat oleh Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Entitas Induk menyewakan tanah kepada pihak ketiga atas sebidang tanah seluas yang berlokasi di Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang Selatan, dengan masa sewa 1 Februari 2026 - 31 Januari 2033.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Rent Agreement Extension

Based on the Deed of Lease Agreement No. 6 dated September 16, 2025 made by Notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company leases land to a third party for a plot of land with an area of located in Bumi Serpong Damai (BSD), South Tangerang, with a lease period of February 1, 2026 - January 31, 2033.

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Diterapkan pada tahun 2025 (lanjutan)

- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, “Kontrak Asuransi”: Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas *(solely payments of principal and interest)* untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

40. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

Adopted in 2025 (continued)

- PSAK 117, “Insurance Contracts”

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, “Insurance Contracts”: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and clarifies the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

Perubahan PSAK (lanjutan)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

1 Januari 2026 (lanjutan)

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan pengunaan sendiri dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

40. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Changes to PSAK (continued)

Issued but not yet effective (continued)

January 1, 2026 (continued)

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transfered businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

Perubahan PSAK (lanjutan)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

  PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian *(expected loss)* yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

40. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Changes to PSAK (continued)

Issued but not yet effective (continued)

January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

  PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

- PSAK 413, "Impairment"

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

Perubahan PSAK (lanjutan)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

  PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian *(incurred loss)* dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang *(time value of money)*.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

40. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Changes to PSAK (continued)

Issued but not yet effective (continued)

January 1, 2027 (continued)

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

  PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Kino Indonesia Tbk

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang 15143
: (021) 8082 1100
: corsec@kino.co.id
: www.kino.co.id